

Provinsi
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DALAM ANGKA
Daerah Istimewa Yogyakarta In Figures
2021



Provinsi
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DALAM ANGKA

Daerah Istimewa Yogyakarta In Figures

2021



Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka

Daerah Istimewa Yogyakarta Province in Figures

2021

ISSN: 2657-1218

No. Publikasi/Publication Number: 34000.2102

Katalog/Catalog: 1102001.34

Ukuran Buku/Book Size: 15 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xviii + 680 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Provinsi D.I Yogyakarta/
BPS-Statistics of D.I Yogyakarta Province

Penyunting/Editor:

Badan Pusat Statistik Provinsi D.I Yogyakarta/
BPS-Statistics of D.I Yogyakarta Province

Gambar Kulit/Cover Design:

Badan Pusat Statistik Provinsi D.I Yogyakarta/
BPS-Statistics of D.I Yogyakarta Province

Diterbitkan oleh/Published by:

© Badan Pusat Statistik Provinsi D.I Yogyakarta/
© *BPS-Statistics of D.I Yogyakarta Province*

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

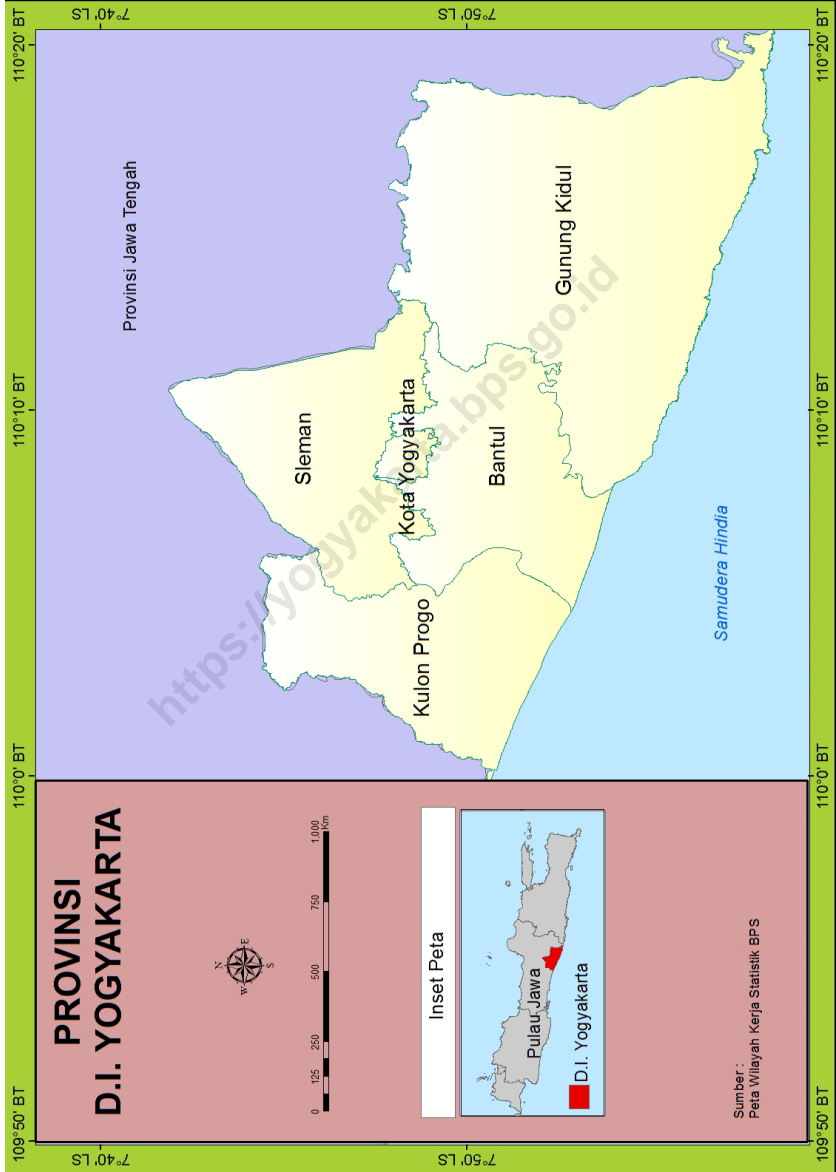
Gunung Api Purba Nglanggeran, Kabupaten Gunungkidul
Ancient Volcano of Nglanggeran, Gunungkidul Regency

Dicetak oleh/Printed by:

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

**PETA WILAYAH PROVINSI D.I YOGYAKARTA
MAP OF D.I YOGYAKARTA PROVINCE**



KEPALA BPS PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CHIEF OF STATISTICIAN OF DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA PROVINCE



Sugeng Arianto, M.Si



KATA PENGANTAR

Publikasi “Provinsi D.I Yogyakarta Dalam Angka 2021” merupakan salah satu produk utama yang rutin diterbitkan setiap tahun oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi D.I Yogyakarta. Publikasi ini menyediakan data dan informasi dari berbagai sektor untuk memberikan gambaran umum tentang keadaan demografi, ekonomi, sosial, pangan dan sebagainya di D.I Yogyakarta.

Untuk memudahkan pemahaman dan pemanfaatan data, publikasi ini disajikan dalam bentuk infografis, tabel-tabel, dan analisis deskriptif.

Dengan memanfaatkan publikasi ini, pelaksanaan pembangunan dan perubahan di wilayah D.I Yogyakarta dapat dicermati secara berkesinambungan, sehingga dapat menjadi dasar memantapkan perencanaan, evaluasi dan pengendalian pembangunan yang terpadu serta berkelanjutan sebagai upaya mendukung otonomi daerah.

Publikasi ini merupakan lanjutan dari publikasi tahun sebelumnya yang secara bertahap telah diusahakan untuk disempurnakan, baik kualitas maupun kuantitasnya. Sebagian besar tabel-tabelnya menyajikan data tahun 2020, namun apabila data tahun terakhir belum tersedia, maka yang disajikan adalah data tahun sebelumnya.

Akhirnya, disampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih atas perhatian dan dukungan dari Pemerintah Daerah, Dinas, Instansi, serta Lembaga terkait di D.I Yogyakarta sehingga publikasi ini dapat diterbitkan. Dukungan ini diharapkan terus berlanjut sehingga publikasi ini dapat terus disajikan dengan kualitas informasi dan distribusi yang semakin baik. Tanggapan dan saran sangat diharapkan untuk menambah kesempurnaan penerbitan di masa-masa mendatang.

Semoga publikasi ini bermanfaat bagi semua pengguna data.

Yogyakarta, Februari 2021
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi D.I Yogyakarta,



Sugeng Arianto, M.Si



PREFACE

D.I Yogyakarta Province in Figures 2021 is a routine annual publication issued by the BPS Statistics of D.I Yogyakarta (DIY). This publication provides data and information from various sectors to present an overview of demographic, economic, social, food crops and others in D.I. Yogyakarta Province.

To ease the data user how to understand and use the data, this publication presented in table forms, and added with descriptive analysis.

By using this publication, the implementation of development and progress in every sector on the region of D.I Yogyakarta can be observed continuously, so it could be used as a basic information for planning, evaluating, and controlling the integrated and sustainable development as an effort to support the regional autonomy.

This publication is a continuation of previous publication and has been improved gradually on both its quality and quantity. Most of tables presents the data on 2020, but due to the unavailability of the recent data from the the sources, the information presented in this publication is the previous year data.

Finally, we would like to express our gratitude to those who have made this publication can be released. Support and attention given by Regional Government, Official Agencies, Institutions and Organizations in D.I Yogyakarta are highly appreciated. It is understood that continuous support and attention will be much useful to make this publication issued regularly as well as to enhance quality and to maintain better distribution. Comments and suggestions to improve the performance of this publication are always welcome.

We wish this publication will be useful for all users.

*Yogyakarta, Februari 2021
Chief Statistician of
D.I Yogyakarta Province,*

Sugeng Arianto, M.Si

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

Halaman
Page

Kata Pengantar/Preface	v
Daftar Isi/Table of Contents	vii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	ix
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xli
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xliv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xlvi
Statistik Kunci, 2018–2020/ <i>Key Statistics, 2018–2020</i>	xlvii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	15
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	75
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	137
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	285
6. Pertambangan dan Energi/ <i>Mining and Energy</i>	401
7. Industri Manufaktur/ <i>Manufacturing Industry</i>	413
8. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	427
9. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	455
10. Harga-harga/ <i>Prices</i>	473
11. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	533
12. Perdagangan Luar Negeri/ <i>Foreign Trade</i>	549
13. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	577
14. Perbandingan Antar Provinsi/ <i>National Comparison</i>	635

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE

1.1 KEADAAN GEOGRAFI/GEOGRAPHY CONDITION

- 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta, 2020
Total Area and Number of Islands by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta, 2020..... 8

1.2 KEADAAN IKLIM/CLIMATE CONDITION

- 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) D.I Yogyakarta, 2018–2020
Observation of Climate Elements at the Meteorology, Climatology and Geophysics Agency Station in D.I Yogyakarta, 2018–2020..... 10
- 1.2.2 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di D.I Yogyakarta, 2019 - 2020
Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in D.I Yogyakarta, 2019 - 2020..... 11

2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

- 2.1.1 Jumlah Kecamatan Menurut Kabupaten/Kota, 2016–2020
Number of Sub Districts and Villages by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta, 2016–2020..... 23
- 2.1.2 Jumlah Desa Menurut Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta, 2016–2020
Number of Villages by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta, 2016–2020..... 24

2.1.3	Jumlah Kelurahan Menurut Kabupaten/ Kota di D.I Yogyakarta, 2016-2020 <i>Number of Sub Districts by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta, 2016–2020</i>	25
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/ REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVES	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di D.I Yogyakarta, 2020 <i>Number of Regional House of Representatives’s Members by Political Parties and Sex in D.I Yogyakarta, 2020.....</i>	26
2.2.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Daerah dan Jenis Kelamin di D.I Yogyakarta, 2020 <i>Number of Regional House of Representatives’s Members by Region and Sex in D.I Yogyakarta, 2020.....</i>	27
2.2.3	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Kabupaten / Kota di D.I Yogyakarta, 2020 <i>Number of Regional House of Representatives’s Members in D.I Yogyakarta by Political Parties and Regency/Municipality, 2020</i>	28
2.2.4	Keputusan DPRD se D.I Yogyakarta, 2019-2020 <i>The Decision of Local Representatives in D.I Yogyakarta, 2019-2020</i>	29
2.3	SUMBER DAYA MANUSIA/HUMAN RESOURCES	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di D.I Yogyakarta, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Regency/City and Sex in D.I Yogyakarta, Desember 2019 dan Desember 2020</i>	31
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di D.I Yogyakarta, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in D.I Yogyakarta, Desember 2019 dan Desember 2020</i>	33
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di D.I Yogyakarta, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in D.I Yogyakarta, December 2019 and December 2020.....</i>	35

2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di D.I Yogyakarta, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in D.I Yogyakarta, December 2019 and December 2020</i>	37
2.3.5	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di D.I Yogyakarta, Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Work Period and Sex in D.I Yogyakarta, December 2019</i>	39
2.3.6	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di D.I Yogyakarta, Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Work Period and Sex in D.I Yogyakarta, December 2020</i>	55
2.4	KEUANGAN DAERAH/GOVERNMENT FINANCE	
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah) di D.I Yogyakarta, 2017 - 2020 <i>Actual Provincial Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs) in D.I Yogyakarta, 2017 - 2020</i>	69
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah) di D.I Yogyakarta 2017 - 2020 <i>Actual Provincial Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs) in D.I Yogyakarta, 2017 - 2020</i>	71
2.4.3	Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Provinsi (ribu rupiah) Menurut Kabupaten/ Kota di D.I Yogyakarta, 2019 dan 2020 <i>Actual Provincial Government Revenues and Expenditures (thousand rupiahs) by Regency/Municipality di D.I Yogyakarta, 2019 and 2020</i>	73

**3. PENDUDUK DAN KETENAGA KERJAAN/
POPULATION AND EMPLOYMENT**

3.1 PENDUDUK/POPULATION

3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta, 2010 dan 2020 <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta, 2010 and 2020.....</i>	91
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin D.I. Yogyakarta, 2020 <i>Population by Age Group and Sex in D.I. Yogyakarta, 2020</i>	96
3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT		
3.2.1	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu D.I Yogyakarta, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week, in D.I Yogyakarta 2020.....</i>	97
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di D.I Yogyakarta, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Type of Activity During the Previous Week in D.I Yogyakarta, 2020....</i>	100
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di D.I Yogyakarta, 2020 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex, in D.I Yogyakarta 2020</i>	103
3.2.4	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week, 2020.....</i>	104
3.2.5	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Main Industry, 2020.....</i>	107

3.2.6	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin D.I Yogyakarta, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in D.I Yogyakarta, 2020.....</i>	108
3.2.7	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Main Industry, 2020.....</i>	109
3.2.8	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment, 2020</i>	113
3.2.9	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Sex, 2020...</i>	115
3.2.10	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours and Sex, 2020.....</i>	116
3.2.11	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Total Working Hours, 2020.....</i>	117

3.2.12	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di D.I Yogyakarta, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Sex in D.I Yogyakarta, 2020</i>	118
3.2.13	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di D.I Yogyakarta, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment in D.I Yogyakarta, 2020.....</i>	119
3.2.14	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama di D.I Yogyakarta, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Regency/Municipality and Main Industry in D.I Yogyakarta, 2020.....</i>	120
3.2.15	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex, 2020</i>	121
3.2.16	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota, 2018–2020 <i>Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality, 2018–2020</i>	123
3.2.17	Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Kelamin di D.I Yogyakarta, 2020 <i>Number of Registered Job Applicants, Registered Job Vacancies, and Placement of Workers by Regency/Municipality and Sex in D.I Yogyakarta, 2020.....</i>	124
3.2.18	Pencari Kerja Terdaftar Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di D.I. Yogyakarta, 2020 <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in D.I. Yogyakarta, 2020</i>	127

3.2.19	Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal ¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah) di D.I Yogyakarta, 2020 <i>Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹ by Regency/Municipality and Main Industry (rupiahs) in D.I Yogyakarta, 2020</i>	128
3.2.20	Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal ¹ Menurut Kelompok Umur dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah), 2020 <i>Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹ by Age Group and Main Industry (rupiahs), 2020</i>	129
3.2.21	Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal ¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (rupiah) in D.I Yogyakarta, 2020 <i>Average of Net Wage/Salary per Month of Informal Employee¹ by Regency/Municipality and Educational Attainment (rupiahs) in D.I Yogyakarta, 2020</i>	130
3.2.22	Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal ¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (rupiah), 2020 <i>Average of Net Wage/Salary per Month of Informal Employee¹ by Regency/Municipality and Educational Attainment (rupiahs), 2020</i>	131
3.2.23	Jumlah Tenaga Kerja Indonesia di Luar Negeri Menurut Asal Kabupaten/Kota di D. I. Yogyakarta, 2018-2020 <i>The Total Number of Indonesian Labor in Foreign Countries by Regency/City in D.I Yogyakarta, 2018-2020</i>	132
3.2.24	Jumlah Pencari Pekerjaan, Lowongan dan Penempatannya di D.I Yogyakarta, 2011-2020 <i>Male and Female Job Applicants, Vacancies, and Placement in D.I Yogyakarta, 2011-2020</i>	133
3.2.25	Realisasi Pelaksanaan Transmigrasi Menurut Daerah Asal di D.I Yogyakarta, 2018-2020 <i>Realization of Transmigration by Regional Origin in D.I Yogyakarta, 2018-2020</i>	135

3.2.26	Realisasi Pelaksanaan Transmigrasi Menurut Daerah Asal ke Daerah Penempatan di D.I Yogyakarta, 2020 <i>Number of Transmigration by Regional Origin to of Settlement in D.I Yogyakarta, 2020.....</i>	136
--------	---	-----

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Menurut Kabupaten/Kota di DI Yogyakarta, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in DI Yogyakarta, 2019/2020 and 2020/2021</i>	154
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/ Kota di DI Yogyakarta, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	157
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta, 2019/2020 dan 2020/2021</i>	158
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/ Kota di DI Yogyakarta, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in DI Yogyakarta, 2018/2019 and 2019/2020</i>	161

4.1.5	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/ Municipality in D.I Yogyakarta, 2019/2020 dan 2020/2021</i></p>	164
4.1.6	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/ Kota di DI Yogyakarta, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/ Municipality in DI Yogyakarta, 2018/2019 and 2019/2020</i></p>	167
4.1.7	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/ Municipality in D.I Yogyakarta, 2019/2020 dan 2020/2021</i></p>	170
4.1.8	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/ Municipality in D.I Yogyakarta, 2019/2020 dan 2020/2021</i></p>	173
4.1.9	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/ Kota di DI Yogyakarta, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in DI Yogyakarta, 2018/2019 and 2019/2020</i></p>	176

4.1.10	<p>Jumlah Perguruan Tinggi¹, Mahasiswa, dan Tenaga Pendidik (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Menurut Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta, 2019 dan 2020 <i>Number of Universities¹, Students, and Lecturers (Public and Private) Under the Ministry of Research, Technology, and High Education by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta, 2019 dan 2020.....</i></p>	179
4.1.11	<p>Jumlah Perguruan Tinggi, Mahasiswa, dan Tenaga Pendidik (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di DI Yogyakarta, 2018 dan 2019 <i>Number of Universities, Students, and Lecturers (State and Private) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in DI Yogyakarta, 2018 and 2019.....</i></p>	182
4.1.12	<p>Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di D.I Yogyakarta, 2019–2020 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in D.I Yogyakarta, 2019–2020.....</i></p>	185
4.1.13	<p>Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur dan Daerah Tempat Tinggal di D.I Yogyakarta, 2019–2020 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group and Urban-Rural Classification in D.I Yogyakarta, 2019–2020.....</i></p>	186
4.1.14	<p>Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan di D.I Yogyakarta, 2018, 2019 dan 2020 <i>Number of Villages/Kelurahan Having Educational Facilities by Regency/Municipality and Educational Level in D.I Yogyakarta, 2018, 2019 and 2020.....</i></p>	187
4.2 KESEHATAN/HEALTH		
4.2.1	<p>Jumlah Desa/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta, 2018, 2019 dan 2020 <i>Number of Villages/Kelurahan Having Health Facilities by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta, 2018, 2019 and 2020.....</i></p>	192

4.2.2	<p>Distribusi Persentase Wanita Berumur 15–49 Tahun yang Pernah Kawin dan Melahirkan Hidup dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Persalinan di D.I Yogyakarta 2019 dan 2020 <i>Percentage Distribution of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who Had Live Birth in The Two Years Preceding The Survey by Regency/Municipality and Last Birth Attendance, in D.I Yogyakarta 2019 and 2020.....</i></p>	198
4.2.3	<p>Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/ Kota di D.I Yogyakarta, 2020 <i>Number of Medical Personnel by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta, 2020.....</i></p>	200
4.2.4	<p>Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta, 2015–2020 <i>Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta, 2015–2020</i></p>	203
4.2.5	<p>Kasus Penyakit Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penyakit di D.I Yogyakarta, 2020 <i>Disease Cases by Regency/Municipality and Type of Disease in D.I Yogyakarta, 2020.....</i></p>	204
4.2.6	<p>Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/ Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta, 2019 dan 2020 <i>Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta, 2019 and 2020.....</i></p>	206
4.2.7	<p>Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Pernah Rawat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta, 2016–2020 <i>Percentage of People Who Had Health Complaint and Had Outpatient During a Month Prior to the Survey by Regency/ Municipality in D.I Yogyakarta, 2016–2020.....</i></p>	209

4.2.8	<p>Distribusi Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir dan Tidak Pernah Rawat Jalan Menurut Kabupaten/Kota serta Alasan Utama Tidak Pernah Rawat Jalan di D.I Yogyakarta, 2020 <i>Percentage Distribution of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to the Survey and Had Not Outpatient by Regency/Municipality and Main Reason for not Outpatient in D.I Yogyakarta, 2020.....</i></p>	210
4.2.9	<p>Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Merokok dalam Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/ Kota dan Kelompok Umur di D.I Yogyakarta, 2020 <i>Percentage of People Aged 15 Years and Above Who are Smoking During a Month Prior to The Survey by Regency/Municipality and Age Group in D.I Yogyakarta, 2020.....</i></p>	213
4.2.10	<p>Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Jaminan di D.I Yogyakarta, 2019–2020 <i>Percentage of Population Who Has Health Insurance by Regency/ Municipality and Types of Health Insurance in D.I Yogyakarta, 2019–2020</i></p>	214
4.2.11	<p>Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta, 2020 <i>Number of Medical Specialist, General Practitioners, and Dentists by Health Facilities in D.I Yogyakarta, 2020</i></p>	216
4.2.12	<p>Persentase Perempuan Pernah kawin Berumur 15-49 Tahun yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kabupaten/ Kota dan Penolong Proses Kelahiran di D.I Yogyakarta, 2020 <i>Percentage of Women Ever Married Aged 15-49 Years Who Gave Birth Alived Children by Regency/Municipality and Birth Process Helper in D.I Yogyakarta, 2020.....</i></p>	217
4.2.13	<p>Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta, 2020 <i>Number of Family Planning Clinics (KKB) and Village Family Planning Service Posts (PPKBD) by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta, 2020.....</i></p>	218

4.2.14	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta, 2020 <i>Number of Fertile Age Couples and Active Family Planning Participants by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta, 2020</i>	219
4.2.15	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), dan Bergizi Kurang Menurut Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta, 2020 <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), and Malnutrition by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta, 2020</i>	221
4.2.16	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di D.I. Yogyakarta, 2017-2020 <i>Number of Pregnant Women, Conducting K1 Visits, Conducting K4 Visits, Chronic Energy Lack, and Getting Iron Tablets (Fe) in D.I. Yogyakarta, 2017-2020</i>	222
4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN/HOUSING AND ENVIRONMENT		
4.3.1	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/ Kota dan Luas Lantai (m2) di D.I Yogyakarta, 2020 <i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/ Municipality and Floor Area (m2) in D.I Yogyakarta, 2020</i>	224
4.3.2	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/ Kota dan Sumber Air Minum di D.I Yogyakarta, 2020 <i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/ Municipality and Source of Drinking Water in D.I Yogyakarta, 2020</i> .	225
4.3.3	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/ Kota dan Sumber Penerangan di D.I Yogyakarta, 2020 <i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/ Municipality and Lighting Source in D.I Yogyakarta, 2020</i>	228
4.3.4	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di D.I Yogyakarta, 2020 <i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/ Municipality and Type of Toilet Facility Used by The Household in D.I Yogyakarta, 2020</i>	229

4.3.5	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Bahan Bakar Utama untuk Memasak di D.I Yogyakarta, 2020 <i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/ Municipality and and Type of Cooking Fuel in D.I Yogyakarta, 2020.</i>	230
4.3.6	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal di D.I Yogyakarta, 2020 <i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/ Municipality and Dwelling Ownership Status in D.I Yogyakarta, 2020</i>	232
4.3.7	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Lantai Terluas di D.I Yogyakarta, 2020 <i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/ Municipality and Main Material of Dwelling Floor in D.I Yogyakarta, 2020</i>	233
4.3.8	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak Menurut Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta, 2016 – 2020 <i>Percentage of Household Population by Regency/Municipality and Improved Sanitation in D.I Yogyakarta, 2016 – 2020</i>	234
4.3.9	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sumber Air Minum Layak Menurut Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta, 2016 – 2020 <i>Percentage of Household Population by Regency/Municipality and Improved Drinking Water in D.I Yogyakarta , 2016 – 2020</i>	235
4.4 KRIMINALITAS/CRIME		
4.4.1	Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan, Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk, Persentase Penyelesaian Tindak Pidana, dan Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort D.I Yogyakarta, 2018–2020 <i>Crime Total, Crime Rate per 100,000 Population, Percentage of Crime Clearance, and Time Interval of Crime Occurance by Departmental (Resort) Police Office of D.I Yogyakarta, 2018–2020</i>	236
4.4.2	Jumlah Tindak Kejahatan Menurut Jenis Kasus di POLDA D.I Yogyakarta, 2018-2020 <i>Number of Crime Cases Reported at Regional Police of D.I Yogyakarta , 2018- 2020</i>	240

4.4.3	Jumlah Kejahatan yang Masuk, Terslesaikan dan Kerugian di POLDA D.I Yogyakarta, 2018-2020 <i>Number of Crime Cases Reported, Crime Cleared and Material Damage at Regional Police of D.I Yogyakarta, 2018-2020.....</i>	241
4.4.4	Jumlah Pelaku Tindak Kejahatan Menurut Kategori Umur dan Kewarganegaraan di D.I Yogyakarta 2018-2020 <i>Number of involvement in Crime Cases by Age Group and Citizenship in D.I Yogyakarta, 2018-2020</i>	242
4.4.5	Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta, 2020 <i>Number of Accidents by Regency/City in D.I Yogyakarta, 2020.....</i>	243
4.5	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA/ RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.5.1	Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan ¹ ke Tanah Suci Mekah Menurut Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta, 2018-2020 <i>Number of Hajj Pilgrims Departured¹ to the Holyland of Mecca by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta, 2018-2020</i>	244
4.5.2	Nikah ^{1,2,3} dan Cerai ^{2,4} Menurut Kabupaten/ Kota di D.I Yogyakarta, 2019-2020 <i>Number of Marriages^{1,2,3} and Divorces^{2,4} by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta, 2019-2020.....</i>	245
4.5.3	Jumlah Perceraian Menurut Faktor dan Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta, 2020 <i>Number of Divorces by Factors and Regency/Municipality in D.I Yogyakarta, 2020.....</i>	247
4.5.4	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Agama yang Dianut di D.I Yogyakarta, 2020 <i>Population by Regency/Municipality and Religion in D.I Yogyakarta, 2020</i>	251
4.5.5	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/ Kota di D.I Yogyakarta, 2020 <i>Number of Places of Worship by Regency/Municipality and Religion in D.I Yogyakarta, 2020</i>	252

	Halaman	
	<i>Page</i>	
4.5.6	Jumlah Kejadian Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta, 2020 <i>Number of Natural Disaster Events by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta, 2020.....</i>	255
4.5.7	Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta, 2020 <i>Number of Victims Due to Natural Disaster by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta, 2020</i>	258
4.5.8	Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta, 2019 dan 2020 <i>Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta, 2019 and 2020</i>	268
4.5.9	Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ¹ Menurut Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta, 2019– 2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta, 2019– 2020.....</i>	270
4.5.10	Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi DI Yogyakarta, 2020 <i>Number of Beneficiary Family and Food Social Assistance Budget by Regency/Municipality in DI Yogyakarta Province, 2020</i>	273
4.6	KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA/ POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT	
4.6.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di D.I Yogyakarta, 2016–2020 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in D.I Yogyakarta, 2016–2020.....</i>	274
4.6.2	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta, 2019 dan 2020 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta, 2019 and 2020</i>	277
4.6.3	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Menurut Daerah di D.I Yogyakarta, 2016–2020 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Region in D.I Yogyakarta, 2016–2020.....</i>	279

	Halaman
	<i>Page</i>
4.6.4 Karakteristik Rumah Tangga Miskin dan Rumah Tangga Tidak Miskin di D.I Yogyakarta, 2019–2020 <i>Characteristics of Poor and Non-Poor Households in D.I Yogyakarta, 2019–2020</i>	281
4.6.5 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di D.I Yogyakarta, 2015–2020 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta, 2015–2020</i>	283
5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1 PERTANIAN/AGRICULTURE	
5.1.1 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta, 2020 ^x <i>Harvested Area, Productivity, dan Production of Paddy by Regency/ Municipality in D.I Yogyakarta, 2020^x</i>	295
5.1.2 Produksi Padi ¹ dan Beras Menurut Kabupaten/ Kota di D.I Yogyakarta, 2020 ^x <i>Paddy and Rice Production¹ by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta, 2020^x</i>	296
5.1.3 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan Yang sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta (ha), 2020 <i>Area of Tegal/Gardens, Fields/Huma, and Temporary Not Cultivated Land by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta (ha), 2020</i>	297
5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE	
5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di DI Yogyakarta (ha), 2019 dan 2020 <i>Harvested Area of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in DI Yogyakarta (ha), 2019 and 2020</i>	298
5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di D.I Yogyakarta (kw), 2019 dan 2020 <i>Production of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in D.I Yogyakarta (kw), 2019 dan 2020</i>	307

5.2.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di D.I Yogyakarta (ha), 2019-2020 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in D.I Yogyakarta (ha), 2019-2020</i>	316
5.2.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di D.I Yogyakarta (kw), 2019 dan 2020 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in D.I Yogyakarta (kui), 2019 and 2020</i>	318
5.2.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di D.I Yogyakarta (m ²), 2019 dan 2020 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in D.I Yogyakarta (m²), 2019 and 2020</i>	320
5.2.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Tanaman (kg), 2019 and 2020 <i>Production of Medicinal Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant (kg) 2019 and 2020</i>	325
5.2.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di D.I Yogyakarta (m ²), 2019 dan 2020 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), 2019 and 2020</i>	330
5.2.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di D.I Yogyakarta (kg), 2019-2020 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in D.I Yogyakarta (kg), 2019-2020</i>	331
5.2.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di DI Yogyakarta (m ²), 2019 dan 2020 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in DI Yogyakarta (m²), 2019 and 2020</i>	332
5.2.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di D.I Yogyakarta (tangkai), 2019 dan 2020 <i>Production of Ornamental Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in D.I Yogyakarta (stalks), 2019 and 2020</i>	340
5.2.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di D.I Yogyakarta (m ²), 2018-2020 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in D.I Yogyakarta (m²), 2018-2020</i>	348

5.2.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di D.I Yogyakarta (tangkai), 2018-2020 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in D.I Yogyakarta (stalks), 2018-2020</i>	349
5.2.13	Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman Menurut Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta (kw), 2019 dan 2020 <i>Production of Fruits by Kind of Plant by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta (kui), 2019 and 2020</i>	350
5.2.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di D.I Yogyakarta (kw), 2018-2020 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in D.I Yogyakarta (kui), 2018-2020</i>	359
5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS		
5.3.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di D.I Yogyakarta (ha), 2019 dan 2020 <i>Planted Area of Estate Crops by Regency/Municipality and Type of Crops in D.I Yogyakarta (ha), 2019 dan 2020</i>	360
5.3.2	Produksi Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di D.I Yogyakarta (ton), 2019 dan 2020 <i>Production of Estate by Regency/Municipality and Type of Crops in D.I Yogyakarta (ton), 2019 and 2020</i>	364
5.4 KEHUTANAN/FORESTRY		
5.4.1	Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan ¹ Menurut Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta (ha), 2020 <i>Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem¹ by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta (ha), 2020</i>	368
5.4.2	Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di D.I Yogyakarta (m ³), 2020 <i>Timber Production by Type of Product in D.I Yogyakarta (m³), 2020..</i>	370
5.5 PETERNAKAN/LIVESTOCK		
5.5.1	Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak (ekor), 2019 dan 2020* <i>Livestock Population by Regency/Municipality and Kind of Livestock in D.I Yogyakarta (heads), 2019 and 2020*</i>	371

	Halaman	
	<i>Page</i>	
5.5.2	Populasi Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas di D.I Yogyakarta (ekor), 2019 dan 2020* <i>Poultry Population by Regency/Municipality and Kind of Poultry in D.I Yogyakarta (heads), 2019 and 2020*</i>	374
5.5.3	Produksi Daging Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di D.I Yogyakarta (kg), 2019 dan 2020 <i>Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Livestock in D.I Yogyakarta (kg), 2019 and 2020</i>	376
5.5.4	Produksi Daging Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas di D.I Yogyakarta (kg), 2019 dan 2020 <i>Poultry Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Poultry in D.I Yogyakarta (kg), 2019 and 2020</i>	379
5.5.5	Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi Menurut Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta (ton), 2019 dan 2020 <i>Production of Poultry Eggs and Cow Milk by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta (ton), 2019 and 2020</i>	381
5.6.1	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penangkapan di D.I Yogyakarta, 2019 ^{xx} <i>Production and Production Value of Fish Capture by Regency/Municipality and Type of Captures in D.I Yogyakarta, 2019^{xx}</i>	383
5.6.2	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Laut Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama di D.I Yogyakarta, 2019 ^{xx} <i>Production and Production Value of Marine Capture Fisheries by Regency/Municipality and Main Commodity in D.I Yogyakarta, 2019^{xx}</i>	384
5.6.3	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama di D.I Yogyakarta, 2019 ^{xx} <i>Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries by Regency/Municipality and Main Commodity in D.I Yogyakarta, 2019^{xx}</i>	386
5.6.4	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi di D.I Yogyakarta, 2019 <i>Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries by Regency/Municipality and Location in D.I Yogyakarta, 2019</i>	388

5.6.5	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Kegiatan di D.I Yogyakarta, 2019 ^{xx} <i>Production of Aquaculture by Regency/Municipality and Type of Activity in D.I Yogyakarta, 2019^{xx}</i>	390
5.6.6	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya di D.I Yogyakarta, 2019 ^{xx} <i>Production and Production Value of Aquaculture by Regency/ Municipality and Type of Culture in D.I Yogyakarta, 2019^{xx}</i>	391
5.6.7	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama di D.I Yogyakarta, 2019 [*] <i>Production and Production Value of Aquaculture by Regency/ Municipality and Main Commodity in D.I Yogyakarta, 2019[*]</i>	396

6. PERTAMBANGAN DAN ENERGI/MINING AND ENERGY

6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Unit Pelayanan di D.I Yogyakarta, 2020 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of Service Unit in D.I Yogyakarta, 2020</i>	406
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Unit Pelayanan di D.I Yogyakarta, 2016 - 2020 <i>Number of Electricity Customers by Regency/Municipality, Service Unit in D.I Yogyakarta, 2016 - 2020.....</i>	407
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta, 2020 <i>Number of Customers and Distributed Water by Regency/ Municipality in D.I Yogyakarta, 2020.....</i>	408
6.4	Jumlah Pelanggan menurut Jenis Pelanggan dan Unit Pelayanan di D.I Yogyakarta, 2020 <i>Number of Customers by Kind od Customers and Service Unit in D.I Yogyakarta, 2020.....</i>	409
6.5	Rata-rata Jumlah Pelanggan dan Tenaga Listrik yang Terjual Menurut Jenis Pelanggan per Bulan di D.I Yogyakarta, 2020 <i>Average of Customers and Electricity Sold by Kind of Customers per Month in D.I Yogyakarta, 2020.....</i>	410

6.6	Jumlah Pelanggan, Tenaga Listrik yang Terpasang, Dibangkitkan, dan Dijual di D.I Yogyakarta, 2003-2020 <i>Number of Costumers, Installed Capacity, Electricity Generated and Sold in D.I Yogyakarta, 2003-2020</i>	412
-----	---	-----

7. INDUSTRI MANUFAKTUR/MANUFACTURING INDUSTRY

7.1 INDUSTRI BESAR DAN SEDANG/LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING INDUSTRY

7.1.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Besar dan Sedang di D.I Yogyakarta, 2018 <i>Number of Companies and Employees by Industrial Classification in Large and Medium Industries in D.I Yogyakarta, 2018</i>	420
-------	--	-----

7.1.2	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Pendapatan dan Pengeluaran pada Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta, 2018 <i>Number of Companies, Employees, Revenue, and Expenditure in Large and Medium Industries by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta , 2018</i>	422
-------	--	-----

7.2 INDUSTRI MIKRO DAN KECIL/MICRO AND SMALL MANUFACTURING INDUSTRY

7.2.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Mikro dan Kecil di D.I Yogyakarta, 2019 <i>Number of Companies and Employees by Industrial Classification in Micro and Small Industries in D.I Yogyakarta, 2019</i>	423
-------	--	-----

7.2.2	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi pada Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta, 2019 <i>Number of Companies, Employees, Investment, and Production Value in Micro and Small Industries by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta, 2019</i>	425
-------	--	-----

8. PARIWISATA/TOURISM

8.1	<p>Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang Menurut Kabupaten/ Kota di D.I Yogyakarta, 2014 - 2020 <i>Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Classified Hotel by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta, 2014 - 2020.....</i></p>	433
8.2	<p>Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Nonbintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta, 2014 - 2020 <i>Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Non-Classified Hotel and Other Accommodations by Regency/ Municipality in D.I Yogyakarta, 2014 - 2020.....</i></p>	440
8.3	<p>Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan (hari) di D.I Yogyakarta, 2020 <i>Length Average of Stay of Foreign and Domestic Guests by Month (days) in D.I Yogyakarta, 2020.....</i></p>	447
8.4	<p>Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di D.I Yogyakarta, 2020 <i>Occupancy Rate of Hotel and Other Accommodation Room by Hotel Type and Month in D.I Yogyakarta, 2020</i></p>	448
8.5	<p>Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kabupaten/ Kota di D.I Yogyakarta, 2017–2020 <i>Number of Restaurants by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta, 2017–2020</i></p>	449
8.6	<p>Jumlah Obyek Wisata dan Pengunjung Menurut Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta, 2019-2020 <i>Number of Public Recreation Areas and Visitors to Public Recreation Areas by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta, 2019-2020.....</i></p>	450
8.7	<p>Jumlah Biro Perjalanan, Pramuwisata, Restoran, dan Rumah Makan di D.I Yogyakarta 2014-2020 <i>Number of Tour-Travel Office, Guides, and Restaurant in D.I Yogyakarta, 2014-2020.....</i></p>	452

8.8	Jumlah Usaha dan Sarana Pariwisata Menurut Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta, 2019 - 2020 <i>Number of Tourism Companies and Facilities by Regency/ Municipality in D.I Yogyakarta, 2019 - 2020</i>	453
-----	---	-----

**9. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION**

9.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

9.1.1	Panjang Jalan ¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kewenangan Pemerintah di D.I Yogyakarta (km), 2018-2020 <i>Length of Roads¹ by Regency/Municipality and Level of Government Authority in D.I Yogyakarta (km), 2018-2020</i>	462
9.1.2	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan (unit), 2018–2020 <i>Number of Registered Motor Vehicles by Regency/Municipality and Type of Motor Vehicles (units), 2018–2020</i>	464
9.1.3	Panjang Jalan ¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Jalan di D.I Yogyakarta (km), 2020 <i>Length of Road¹ by Regency/Municipality and Type of Road Surface in D.I Yogyakarta (km), 2020</i>	466
9.1.4	Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan di D.I Yogyakarta (km), 2020 <i>Length of Roads by Regency/City and Road Condition in D.I Yogyakarta (km), 2020</i>	467

9.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION

9.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kabupaten/ Kota (Unit) di D.I. Yogyakarta, 2017–2020 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Regency/Municipality (Unit) in D.I Yogyakarta, 2017–2020</i>	468
9.2.2	Jumlah Surat yang Dikirim Melalui Pos Dalam Negeri Menurut Jenis Surat dan Wilayah di D.I Yogyakarta, 2020 <i>Number of Domestic Mails Sent Out by Type of Mailing and Region in D.I Yogyakarta, 2020</i>	469

9.2.3	Jumlah Surat yang Diterima Melalui Pos Dalam Negeri Menurut Jenis Surat dan Wilayah di D.I Yogyakarta, 2020 <i>Number of Domestic Mails Received by Type of Mailing and Region in D.I Yogyakarta, 2020</i>	470
9.2.4	Jumlah Surat yang Dikirim dan Diterima dari dan Luar Negeri Menurut Jenis Surat dan Wilayah di D.I.Yogyakarta, 2020 <i>Number of Mails Sent Out and Received Abroad by Type of Mailing and Region in D.I.Yogyakarta, 2020</i>	471
9.2.5	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan menurut Kabupaten/ Kota dan Penerimaan Sinyal Internet Telepon Seluler di Provinsi DI Yogyakarta, 2019-2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Regency/Municipality and Cellular Phone Internet Signal Reception in DI Yogyakarta Province, 2019-2020</i>	472

10. HARGA-HARGA/PRICES

10.1.1	Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100) Kota Yogyakarta, 2020 <i>Consumer Price Index per Month by Expenditure Group (2018=100) of Yogyakarta City, 2020</i>	480
10.1.2	Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100) Kota Yogyakarta, 2020 <i>Consumer Price Inflation Rate per Month per Month by Expenditure Group (2018=100) of Yogyakarta City, 2020</i>	484
10.1.3	Indeks Harga Petani dan Nilai Tukar Petani per Bulan di D.I Yogyakarta (2018=100), 2020 <i>Indices of Price by Farmers and Farmers Term of Trade in D.I Yogyakarta by Month (2018=100), 2020</i>	488
10.1.4	Indeks Harga yang Diterima Petani, Indeks Harga yang Dibayar Petani dan Nilai Tukar Petani per Bulan di D.I Yogyakarta, 2020 <i>Indices of Prices Received by Farmers, Indices of Prices Paid by Farmers and Farmers Terms of Trade by Month in D.I Yogyakarta, 2020</i>	489

10.1.5	Nilai Tukar Petani Berdasarkan Subsektor di D.I Yogyakarta (2018=100), 2019-2020 <i>Farmers Term of Trade Based on Subsector in D.I Yogyakarta (2018=100), 2019-2020.....</i>	501
10.2.1	Jumlah Koperasi Primer, Anggota, Modal Volume Usaha Sisa Hasil Usaha, dan Cadangan Menurut Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta, 2020 <i>Number of Non Village Unit Cooperatives Members Capital Business Volume Surplus, and Reserve by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta, 2020.....</i>	513
10.2.2	Jumlah Koperasi Sekunder, Anggota, Modal ,Volume Usaha Sisa Hasil Usaha, dan Cadangan Menurut Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta, 2020 <i>Number of Non Village Unit Cooperatives Members Capital Business Volume Surplus, and Reserve by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta, 2020.....</i>	515
10.3.1	Kumulatif Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Sektor di D.I Yogyakarta, 2020 <i>Cummulative of Domestic Investment by Sector in D.I Yogyakarta, 2020</i>	517
10.3.2	Kumulatif Penanaman Modal Asing Menurut Sektor di D.I Yogyakarta, 2020 <i>Cummulative of Foreign Investment by Sector in D.I Yogyakarta, 2020</i>	521
10.3.3	Kumulatif Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta, 2020 <i>Cummulative of Domestic Investment by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta, 2020.....</i>	525
10.3.4	Kumulatif Penanaman Modal Asing Menurut Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta, 2020 <i>Cummulative of Foreign Investment by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta, 2020.....</i>	529

11. PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE

11.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal di D.I Yogyakarta (rupiah), 2019 dan 2020 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group and Urban Rural Classification in D.I Yogyakarta (rupiahs), 2019 and 2020.....</i>	538
11.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal di D.I Yogyakarta (rupiah), 2019 dan 2020 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group and Urban Rural Classification in D.I Yogyakarta (rupiahs), 2019 and 2020.....</i>	542
11.3	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta (rupiah), 2019 dan 2020 <i>Monthly Average of Food and Non-Food Expenditure per Capita in Urban Areas by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta (rupiahs), 2019 and 2020.....</i>	546
11.4	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kabupaten/Kota di DI Yogyakarta, 2019 dan 2020 <i>Percentage of Monthly Food and Non-Food Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Regency/Municipality in DI Yogyakarta, 2019 and 2020.....</i>	547
11.5	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran per Kapita sebulan di D.I Yogyakarta, 2020 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in D.I Yogyakarta, 2020.....</i>	548

12. PERDAGANGAN LUAR NEGERI/FOREIGN TRADE

12.1 EKSPOR/EXPORT

12.1.1	Volume Dan Nilai Ekspor dirinci Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Asal, 2019 dan 2020 <i>Volume and Value of Export by Type of Commodity at Province of Origin, 2019 and 2020.....</i>	556
--------	--	-----

	Halaman
	<i>Page</i>
12.1.2 Volume Dan Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan, 2019 dan 2020 <i>Volume and Value of Export by Destination Country, 2019 and 2020</i>	558
12.1.3 Volume Dan Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Muat, 2019 dan 2020 <i>Volume and Value of Export by Loading Port, 2019 and 2020</i>	559
12.1.4 Volume Dan Nilai Ekspor dirinci Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Muat, 2019 dan 2020 <i>Volume and Value of Export by Commodity at Loading Province, 2019 and 2020</i>	560
12.1.5 Volume dan Nilai Ekspor Luar Negeri Komoditi Ikan yang Melalui Bandara Yogyakarta Berdasarkan Jenisnya di D.I Yogyakarta 2020 <i>Volume and Value Foreign Exports of Fish Commodities Through Yogyakarta Airport by Type in D.I Yogyakarta 2020</i>	562
12.1.6 Volume dan Nilai Ekspor Luar Negeri Komoditi Ikan yang Melalui Bandara Yogyakarta Berdasarkan Negara Tujuan di D.I Yogyakarta 2020 <i>Volume and Value Foreign Exports of Fish Commodities Via Yogyakarta Airport Based on Destination Countries in of D.I Yogyakarta 2020</i>	563
12.1.7 Volume dan Nilai Ekspor Dalam Negeri Komoditi Ikan yang Melalui Bandara Yogyakarta Berdasarkan Jenisnya di D.I Yogyakarta 2020 <i>Volume and Value Domestic Exports of Fish Commodities Through Airport Yogyakarta by Type in of D.I Yogyakarta 2020</i>	565
12.1.8 Volume dan Nilai Ekspor Dalam Negeri Komoditi Ikan yang Melalui Bandara Yogyakarta Berdasarkan Daerah Tujuan di D.I Yogyakarta, 2020 <i>Volume and Value Domestic Exports of Fish Commodities Through Yogyakarta Airport Based on Destination Areas in D.I Yogyakarta, 2020</i>	567
12.2 IMPOR/IMPORT	
12.2.1 Volume dan Nilai Impor Menurut Negara Asal, 2019 dan 2020 <i>Volume and Value of Import by Country of Origin, 2019 and 2020</i>	568

	Halaman
	<i>Page</i>
12.2.2 Volume dan Nilai Impor Menurut Pelabuhan Bongkar, 2019 dan 2020 <i>Volume and Value of Import by Unloading Port, 2019 and 2020</i>	569
12.2.3 Volume Dan Nilai Impor dirinci Menurut Jenis Komoditi di D.I Yogyakarta, 2019 dan 2020 <i>Volume and Value of Import by Commodity in D.I Yogyakarta, 2019 and 2020.....</i>	570
12.2.4 Volume dan Nilai Impor Dalam Negeri Komoditi Ikan yang Melalui Bandara Yogyakarta Berdasarkan Jenisnya di D.I Yogyakarta 2020 <i>Volume and Value Domestic Imports of Fish Commodities Through Yogyakarta Adi Sucipto Airport byType in D.I Yogyakarta 2020.....</i>	571
12.2.5 Volume dan Nilai Impor Dalam Negeri Komoditi Ikan yang Melalui Bandara Yogyakarta Berdasarkan Asal Barang di D.I Yogyakarta, 2020 <i>Volume and Value Domestic Imports of Fish Commodities Through Yogyakarta Adi Sucipto Airport Based on the Origin of Goods in the D.I Yogyakarta, 2020.....</i>	573
12.3.1 Persediaan, Pengadaan, dan Penyaluran Beras Perum Bulog di D.I Yogyakarta (ton), 2016-2020 <i>Stock, Supply, and Distribution of Rice by Logistics Board in D.I Yogyakarta (tons), 2016-2020.....</i>	575
12.3.2 Penyaluran Beras Bulog Menurut Golongan Konsumen di D.I Yogyakarta (ton), 2016 - 2020..... <i>Rice Distribution by Logistics Board by Consumer Group in D.I Yogyakarta (tons), 2016 - 2020</i>	576
 13. SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
 13.1 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI/ PROVINCIAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT	
13.1.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2016–2020</i>	584

	Halaman
	<i>Page</i>
13.1.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2016–2020</i>	591
13.1.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2016–2020 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry, 2016–2020.....</i>	598
13.1.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2016–2020 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2017–2020.....</i>	605
13.1.5 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha (2010=100), 2016–2020 <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry (2010=100), 2016–2020.....</i>	612
13.1.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha (2010=100) (persen), 2016–2020 <i>Implicit Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry (2010=100) (percent), 2016–2020.....</i>	618
13.1.7 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2016–2020</i>	624
13.1.8 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2016–2020.....</i>	625
13.1.9 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran, 2016–2020 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure, 2016–2020.....</i>	626

13.1.20	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran (persen), 2016–2020 <i>Growth Rate of Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure (percent), 2016–2020.....</i>	627
13.2 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN/KOTA		
<i>REGENCY/MUNICIPAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT</i>		
13.2.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/ Kota (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality (billion rupiahs), 2016–2020.....</i>	628
13.2.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota (miliar rupiah), 2016–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality (billion rupiahs), 2016–2019.....</i>	629
13.2.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota, 2016–2020 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality, 2016–2020.....</i>	630
13.2.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota (persen), 2016–2020 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality (percent), 2016–2020.....</i>	631
13.2.5	Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016–2020 <i>Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016–2020.....</i>	632
13.2.6	Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016–2020 <i>Per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016–2020.....</i>	633

13.2.7	Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Seluruh Kabupaten/Kota (persen), 2016–2020 <i>Percentage of Contribution to the Total Gross Regional Domestic Product by Regency/Municipality (percent), 2016–2020.....</i>	634
--------	---	-----

14. PERBANDINGAN ANTAR PROVINSI/NATIONAL COMPARISON

14.1	Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2016-2020 <i>Population by Province in Indonesia (thousand), 2016-2020</i>	641
14.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (persen) 2016-2020 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Province in Indonesia (percent), 2016-2020</i>	643
14.3	Indeks Harga Konsumen di 82 Kota (2012=100), 2016 - 2020 <i>Consumer Price Indices in 82 Cities (2012=100), 2016 - 2020.....</i>	645
14.4	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2016-2020 <i>Number of Poor Population by Province in Indonesia (thousand), 2016-2020</i>	650
14.5	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Indonesia, 2016 - 2020 <i>Human Development Index by Province in Indonesia, 2016 - 2020 ...</i>	652

DAFTAR GAMBAR/**LIST OF FIGURES**

	Halaman
	<i>Page</i>
Gambar 1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta, 2020 <i>Total Area and Number of Islands by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta, 2020</i>	6
Gambar 1.2 Pengamatan Suhu Udara di Stasiun Pengamatan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) D.I. Yogyakarta, 2018-2020 <i>Observation of Temperature at the Meteorology, Climatology and Geophysics Agency Station in D.I. Yogyakarta, 2018-2020</i>	7
Gambar 2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan di D.I. Yogyakarta, Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Educational Level in D.I. Yogyakarta, December 2020</i>	21
Gambar 2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan di D.I. Yogyakarta, Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy in D.I. Yogyakarta, December 2020</i>	22
Gambar 3.1 Penduduk Menurut Kabupaten/ Kota di D.I. Yogyakarta, 2020 <i>Population by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta, 2020.</i>	89
Gambar 3.2 Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/ Kota di D.I. Yogyakarta, 2000, 2010 dan 2020 <i>Population Growth Rate by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta, 2000, 2010 and 2020</i>	90
Gambar 4.1 Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan Menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta, 2018-2020 <i>Crime Total by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta, 2018-2020</i>	153
Gambar 5.1 Produktivitas dan Produksi Padi Menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta, 2020 <i>Productivity and Production of paddy by Regency/ Municipality in D.I. Yogyakarta, 2018-2020</i>	294

	Halaman
	<i>Page</i>
Gambar 6.1 Daya Terpasang PT. PLN (Persero) pada unit pelayanan di D.I. Yogyakarta, 2020 <i>Installed Electricity Power of Service Unit in D.I. Yogyakarta, 2018-2020</i>	405
Gambar 7.1 Jumlah Pendapatan dan Pengeluaran pada Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten di D.I. Yogyakarta, 2018 (Rp. 000) <i>Number of Return and Expenditure in Large and Medium Industries by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta, 2018 (Rp. 000)</i>	418
Gambar 7.2 Jumlah Pendapatan dan Pengeluaran pada Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten di D.I. Yogyakarta, 2019 (Rp. 000) <i>Number of Return and Expenditure in Micro and Small Industries by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta, 2019 (Rp. 000)</i>	419
Gambar 8.1 Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di D.I. Yogyakarta, 2020 <i>Occupancy Rate of Hotel and Other Accommodation Room by Hotel Type and Month in D.I. Yogyakarta, 2020</i>	432
Gambar 9.1 Banyaknya Desa*/Kelurahan menurut Kabupaten/Kota Penerimaan Sinyal Internet Telepon Seluler di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2020 <i>Number of Villages*/Kelurahan by Regency/Municipality and Cellular Phone Internet Signal Reception in D.I. Yogyakarta, 2020</i>	460
Gambar 9.2 Banyaknya Desa*/Kelurahan menurut Kabupaten/Kota Penerimaan Sinyal Internet Telepon Seluler di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2020 <i>Number of Villages*/Kelurahan by Regency/Municipality and Cellular Phone Internet Signal Reception in D.I. Yogyakarta, 2020</i>	461

	Halaman
	<i>Page</i>
Gambar 10.1 Jumlah Modal, Volume, Usaha dan Aset Koperasi Primer Menurut Kabupaten/Kota D.I. Yogyakarta, 2020 (juta) <i>Number of Capital, Bussiness Volume and Assets of Non Village Unite Cooperatives by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta, 2020 (million)</i>	478
Gambar 10.2 Kumulatif Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta sampai dengan Tahun 2020 (Rp. Milliar) <i>Cummulative of Domestic Investment by Regency/City in D.I. Yogyakarta, 2020 (Rp. Million)</i>	479
Gambar 11.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta (rupiah), 2020 <i>Monthly Average of Food and Non-Food Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta (rupiah), 2020</i>	537
Gambar 12.1 Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Muat di D.I. Yogyakarta, 2019 dan 2020 (US \$ Juta) <i>Value of Export by Loading Port in D.I. Yogyakarta, 2019 and 2020 (US \$ Million)</i>	555
Gambar 13.1 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota (persen), 2016-2020 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality (percent), 2016-2020</i>	583
Gambar 14.1 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2020 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Province in Indonesia (percent), 2020</i>	640

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2018–2020 Key Statistics, 2018–2020

Rincian/Description	Satuan/Unit	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million	3 802 872	3 842 932	3 882 288
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%		1,18	0,58
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁴ / Human Development Index ⁴	–	79,53	79,99	79,97
Angka Harapan Hidup ^{1-eo} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	74,82	74,92	74,99
Angka Harapan Lama Sekolah/Expected Years of Schooling	tahun/years	15,56	15,58	15,59
Pengeluaran per Kapita Disesuaikan/Adjusted per Capita Expenditure	ribu rupiah/orang/ tahun / thousands rupiahs/person/ years	13 946	143 94	14 015
Rata-rata Lama Sekolah/Mean Years of Schooling	tahun/years	9,32	9,38	9,55
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ² / Labour Force Participation Rate-LFPR ²	%	73,12	72,72	71,12
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² / Unemployment Rate-UR ²	%	3,35	3,14	4,57
Garis Kemiskinan/Poverty Line	rupiah/rupiahs	409 744	432 026	463 479
Jumlah Penduduk Miskin ³ /Poor People ³	ribuan/thousands	460,1	448,47	475,72
Persentase Penduduk Miskin ³ / Percentage of Poor People ³	%	12,13	11,7	12,28
Gini Ratio ³ /Ratio Gini ³	-	0,44	0,42	0,43
Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)/Poverty Severity Index (P2)	-	0,5	0,38	0,46
Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)/Poverty Gap Index (P1)	-	2,07	1,74	1,94
Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7-12 Tahun/School Participation Rate 7-12 years	persen/percent	99,90	99,90	99,89
Angka Partisipasi Sekolah (APS) 13-15 Tahun/School Participation Rate 13-15 years	persen/percent	99,72	99,56	99,45
Angka Partisipasi Sekolah (APS) 16-18 Tahun/School Participation Rate 16-18 years	persen/percent	88,39	88,97	88,95
Angka Partisipasi Murni (APM) SD/Ratio of Pure Participation Participation Primary Schools	persen/percent	99,50	99,53	99,59
Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/Ratio of Pure Participation Participation Lower Secondary Schools	persen/percent	83,61	84,04	83,98
Angka Partisipasi Murni (APM) SMA/Ratio of Pure Participation Participation Upper Secondary Schools	persen/percent	70,22	70,49	70,98
Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/Ratio of Crude Participation Rate Primary Schools	persen/percent	105,84	106,18	105,96
Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/Ratio of Crude Participation Rate Primary Schools	persen/percent	105,84	106,18	105,96
Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/Ratio of Crude Participation Rate Lower Secondary Schools	persen/percent	96,98	95	95,44

Rincian/Description	Satuan/Unit	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Angka Partisipasi Kasar (APK) SMA/Ratio of Crude Participation Rate Upper Secondary Schools	persen/percent	87.43	89.07	89,30
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁵ / Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price ⁵	triliun rupiah / trillion rupiahs	129 818.36	141 068.18	1383 88.75
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Konstan ⁵ / Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Constant Price ⁵	triliun rupiah / trillion rupiahs	98 024,01	104 487,54	101 679,6
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁶ /Economic Growth ⁶	%	6,2	6,59	-2,69
Inflasi/Inflation (y-o-y)	%	2,66	2,77	1,4
Indeks Harga Konsumen ⁹ /Consumer Price Index ⁹	-	131,81	135,46	106,1
Nilai Tukar Petani/Farmers Terms of Trade	-	-	102,57	101,12
Nilai Ekspor ⁹ /Value of Export ⁹	Juta US Dollar/ Million US Dollar	-	36,90	45,5
Nilai Impor ⁹ /Value of Import ⁹	Juta US Dollar/ Million US Dollar	-	11,00	12,2

Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia population projection 2010–2035 (mid year/June)

² Kondisi Agustus/Condition at August

³ Kondisi Maret/Condition at March

⁴ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita

⁵ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)

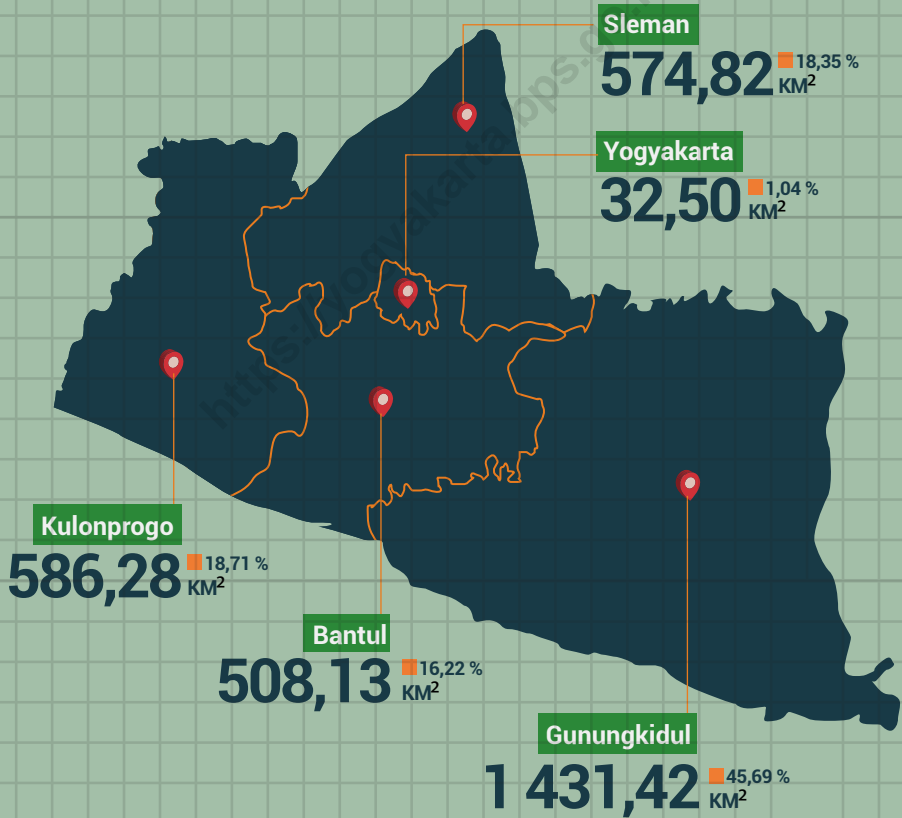
⁶ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)

1 GEOGRAFI DAN IKLIM

Geography and Climate

LUAS KABUPATEN/KOTA 2020

Total Area Regency/Municipality



PERSENTASE TERHADAP LUAS D.I. YOGYAKARTA
PERCENTAGE ON THE TOTAL AREA OF D.I. YOGYAKARTA

PENJELASAN TEKNIS

1. **Daerah Istimewa Yogyakarta** posisinya terletak diantara 7.33-8.12 Lintang Selatan dan 110.00- 110.50 Bujur Timur, tercatat memiliki luas 3.133,15 km atau 0,17% dari luas Indonesia (1.860.359,67 km).
2. **Daerah Istimewa Yogyakarta** terletak di bagian selatan Pulau Jawa, dan berbatasan dengan Provinsi Jawa Tengah dan Samudera Hindia.
3. **Daerah Istimewa Yogyakarta** terdiri dari 4 kabupaten dan 1 kota, yaitu: Kabupaten Kulon Progo, Kabupaten Bantul, Kabupaten Gunungkidul, Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta.
4. **Iklim** adalah kondisi rata-rata cuaca berdasarkan waktu yang panjang untuk suatu lokasi di bumi atau planet lain.
5. **Klimatologis** Daerah Istimewa Yogyakarta yang diuraikan berupa suhu, kelembaban, tekanan atmosfer, angin dan curah hujan

TECHNICAL NOTES

1. **The Special Region of Yogyakarta** is located between 7.33-8.12 South Latitude and 110.00-110.50 East Longitude, recorded to have an area of 3,133.15 km or 0.17% of Indonesia's area (1,860,359.67 km).
2. **The Special Region of Yogyakarta** is located in the southern part of the island of Java, and is bordered by the Provinces of Central Java and the Indian Ocean.
3. **The Special Region of Yogyakarta** consists of 4 districts and 1 Municipality, namely: Kulon Progo Regency, Bantul Regency, Gunungkidul Regency, Sleman Regency and Yogyakarta Municipality.
4. **Climate** is the average weather conditions based on a long time for a location on earth or another planet.
5. **Climatology** of Yogyakarta Special Region described in the form of temperature, humidity, atmospheric pressure, wind and rainfall.

ULASAN

D.I. Yogyakarta adalah salah satu dari 34 di wilayah Indonesia dan terletak di pulau Jawa bagian tengah. D.I. Yogyakarta di bagian selatan dibatasi Lautan Indonesia, sedangkan di bagian timur laut, tenggara, barat, dan barat laut dibatasi oleh wilayah Jawa Tengah yang meliputi :

- Kabupaten Klaten di sebelah Timur Laut.
- Kabupaten Wonogiri di sebelah Tenggara.
- Kabupaten Purworejo di sebelah Barat.
- Kabupaten Magelang di sebelah Barat Laut.

Menurut Badan Pertanahan Nasional D.I. Yogyakarta memiliki luas 3.133,15 km² yang terdiri dari :

- Kabupaten Kulonprogo, dengan luas 586,28 km² (18,71 persen).
- Kabupaten Bantul, dengan luas 508,13 km² (16,22 persen)
- Kabupaten Gunungkidul dengan luas 1.431,42 km² (45,69 persen)
- Kabupaten Sleman, dengan luas 574,82 km² (18,35 persen)
- Kota Yogyakarta, dengan luas 32,50 km² (1,04 persen)

Menurut catatan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika, Stasiun Geofisika Kelas I Yogyakarta, suhu udara rata-rata di DI Yogyakarta tahun 2020 menunjukkan angka 26,7 °C. Sedangkan untuk kelembaban,

DESCRIPTION

D.I. Yogyakarta is one of 34s of Indonesia and lies in Middle Java. D.I. Yogyakarta is bordered by the Indonesian Ocean to the south, and to the north east, south east, west, and north west is bordered by Central Java with covered :

- *to the north east Klaten Regency*
- *to the south east Wonogiri Regency*
- *to the west Purworejo Regency*
- *to the north west Magelang Regency*

Based on National Land Bureu, D.I. Yogyakarta has an area of 3,133.15 km² which consist of :

- *Kulonprogo Regency, with area 586.27 km² (18.71 percent)*
- *Bantul Regency, with area 508.13 km² (16.22percent)*
- *Gunungkidul Regency, with area 1,431.42 km² (45.69 percent)*
- *Sleman Regency, with area 574.82 km² (18.35 percent)*
- *Yogyakarta City, with area 32.50 km² (1.04 percent)*

According to Meteorology, Climatology and Geophysics Agency, Station Geophysics Class I of Yogyakarta, the average temperature in D.I Yogyakarta in 2020 is about 26.7oC. As for humidity, the average wind speed

Kecepatan Angin dan Tekanan Udara rata-rata menunjukkan angka 82,4 m/det, dan 991,5 mb. Pada tahun 2020, curah hujan terbesar terjadi di Kabupaten Sleman pada bulan Maret yaitu 812 mm³ dan paling rendah di Kabupaten Kulonprogo pada bulan Juli dan Bantul pada bulan Juni yaitu 0 mm. Sedangkan jumlah hari hujan terbanyak terjadi di Kabupaten Sleman pada bulan Maret sebanyak 25 hari.

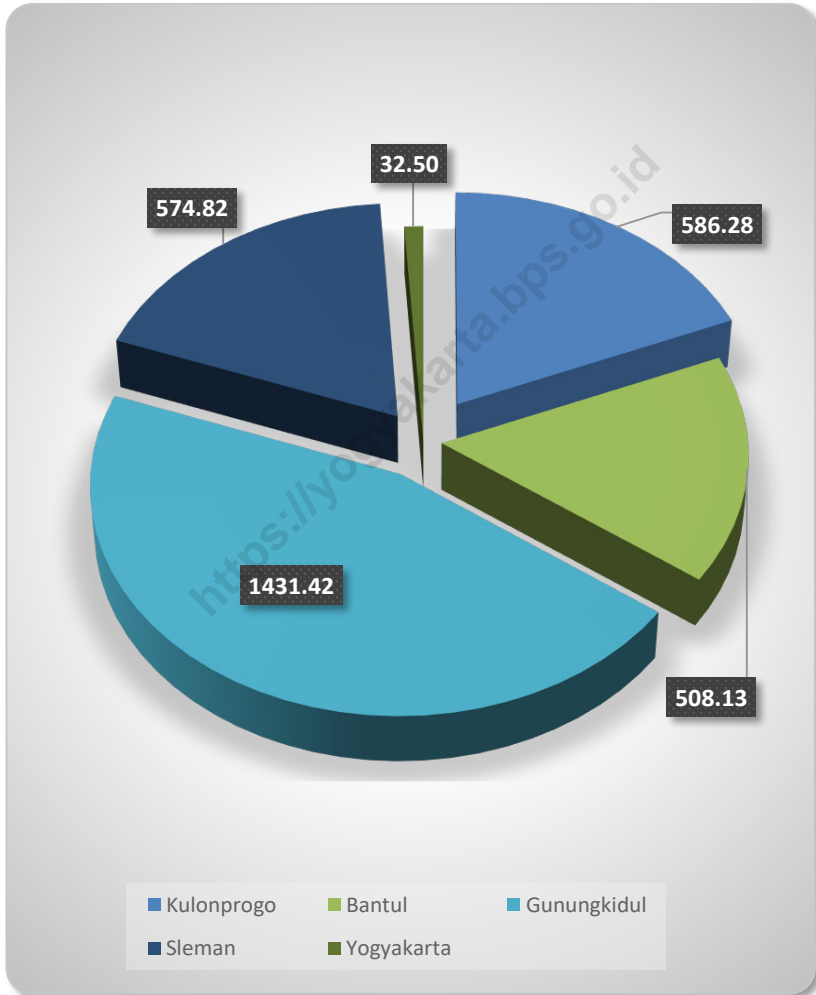
and air pressure are 82.4 m/s, and 991.5 mb. In 2020, the largest rainfall occurred in Sleman Regency in March, namely 812 mm³ and the lowest is in Kulonprogo Regency in July and Bantul in June, which was 0 mm. Meanwhile, the highest number of rainy days occurred in Sleman Regency in March, with 25 days.

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Gambar
Figures

1.1

Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta, 2020
Total Area and Number of Islands by Regency/ Municipality in D.I Yogyakarta, 2020



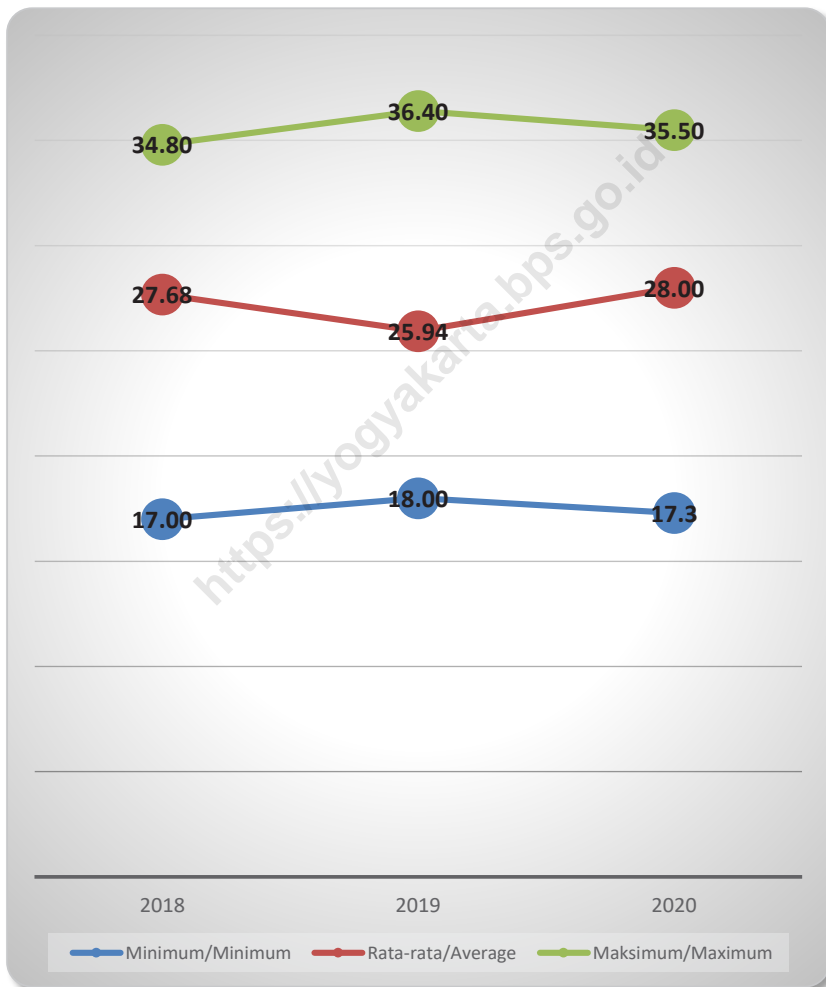
Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2019 tanggal 25 Oktober 2019

Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 72/2019, October 25, 2019

Gambar
Figures

1.2

**Pengamatan Suhu Udara di Stasiun Pengamatan Meteorologi
Klimatologi dan Geofisika (BMKG) D.I Yogyakarta, 2018 -
2020**
*Observation of Temperature at the Meteorology,
Climatology and Geophysics Agency Station in D.I
Yogyakarta, 2018–2020*



Sumber/Source : Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika
Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency

1.1 KEADAAN GEOGRAFI/GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta, 2020**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta, 2020**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ibukota Kabupaten/Kota <i>Capital of Regency/Municipality</i>	Luas¹ Total Area¹ (km²/sq,km)	Persentase terhadap Luas¹ Percentage to 's Area
(1)	(2)	(3)	(4)
Kulonprogo	Wates	586,28	18,71
Bantul	Bantul	508,13	16,22
Gunungkidul	Wonosari	1 431,42	45,69
Sleman	Sleman	574,82	18,35
Yogyakarta	Yogyakarta	32,5	1,04
D,I Yogyakarta		3 133,15	100,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Pulau² Number of Islands²	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a , s ,l)²	Jarak ke Ibukota Distance to the Capital²
(1)	(5)	(6)	(7)
Kulonprogo	1	0-965	30,00
Bantul	1	45,00	12,00
Gunungkidul	1	185,00	39,00
Sleman	1	32,93	16,00
Yogyakarta	1	114,00	-

Sumber/Source : ¹Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2019 tanggal 25 Oktober 2019/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 72/2019, October 25, 2019*

²Badan Pertanahan Nasional D.I Yogyakarta/*National Land Board of D.I Yogyakarta Province*

1.2 KEADAAN IKLIM/CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) D.I Yogyakarta, 2018–2020
Table *Observation of Climate Elements at the Meteorology, Climatology and Geophysics Agency Station in D.I Yogyakarta, 2018–2020*

Unsur Iklim Climate Elements	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Suhu/Temperature			
Minimum/Minimum	17,00	18,00	17,30
Rata-rata/Average	27,68	25,94	28,00
Maksimum/Maximum	34,80	36,40	35,50
Kelembaban/Humidity (%)			
Minimum/Minimum	30,50	68,00	45,00
Rata-rata/Average	73,50	81,46	78,00
Maksimum/Maximum	100,00	93,30	100,00
Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)			
Minimum/Minimum	calm	0,40	calm
Rata-rata/Average	3,45	2,17	1,90
Maksimum/Maximum	27,00	9,80	10,28
Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)			
Minimum/Minimum	991,20	900,20	900,40
Rata-rata/Average	1010,95	990,47	989,60
Maksimum/Maximum	1017,20	1011,50	999,10
Jumlah Curah Hujan (mm) Number of Precipitation (mm)	2488,30	2121,40	3057,80
Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	116	130	181
Penyinaran Matahari (%) Duration of Sunshine (%)	79,39	78,55	68,75

Catatan/Note : Data adalah rata-rata harian/Data is a daily average

Sumber/Source : Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika /Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency

Tabel
Table 1.2.2

Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di D.I Yogyakarta, 2019 - 2020
Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in D.I Yogyakarta, 2019 - 2020

Bulan Month	Kulon Progo ¹			
	Curah Hujan (mm ³) Precipitation (mm ³)		Hari Hujan Rainy Days	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	500	374	18	16
Februari/February	196	387	9	19
Maret/March	531	353	12	13
April/April	22	225	3	6
Mei/May	15	146	1	10
Juni/June	-	17	-	2
Juli/July	-	-	-	-
Agustus/August	-	4	-	2
September/September	-	24	-	6
Oktober/October	-	251	-	16
November/November	64	369	5	14
Desember/December	338	476	14	20

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.2

Bulan Month	Bantul ¹			
	Curah Hujan Precipitation (mm3)		Hari Hujan Rainy Days	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	427	332	22	18
Februari/February	226	165	20	15
Maret/March	511	475	20	21
April/April	89	419	7	9
Mei/May	8	192	1	13
Juni/June	-	-	-	-
Juli/July	-	6	-	2
Agustus/August	2	9	1	1
September/September	-	20	-	3
Oktober/October	-	99	-	10
November/November	99	267	8	13
Desember/December	270	359	17	22

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.2*

Bulan Month	Gunungkidul¹			
	Curah Hujan Precipitation (mm3)		Hari Hujan Rainy Days	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/ <i>January</i>	505	277	21	23
Februari/ <i>February</i>	200	336	19	22
Maret/ <i>March</i>	527	422	19	19
April/ <i>April</i>	164	334	11	12
Mei/ <i>May</i>	36	80	2	12
Juni/ <i>June</i>	-	8	-	6
Juli/ <i>July</i>	-	2	-	1
Agustus/ <i>August</i>	-	24	-	3
September/ <i>September</i>	-	12	-	3
Oktober/ <i>October</i>	-	191	-	14
November/ <i>November</i>	131	329	9	16
Desember/ <i>December</i>	274	312	22	19

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.2

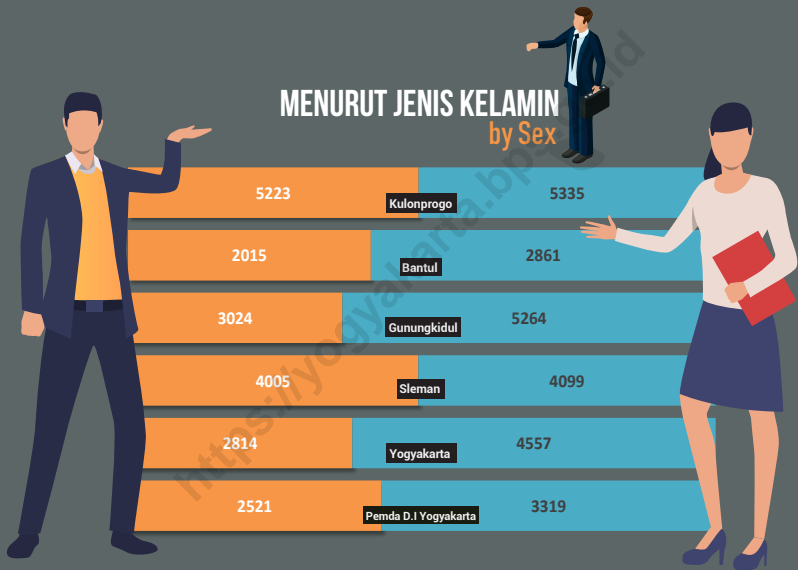
Bulan Month	Sleman ¹			
	Curah Hujan Precipitation (mm ³)		Hari Hujan Rainy Days	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Januari/January	457	327	27	17
Februari/February	337	317	22	21
Maret/March	560	812	22	25
April/April	413	374	17	17
Mei/May	22	254	4	11
Juni/June	-	77	-	4
Juli/July	1	1	1	1
Agustus/August	1	26	1	3
September/September	-	44	-	6
Oktober/October	-	238	-	14
November/November	164	342	10	18
Desember/December	390	460	19	21

Catatan/Note : ¹Nama Stasiun : BPP KOKAP, Lintang : 07° 50' 00.0" LS, Bujur : 110° 05' 00.0" BT, Tinggi : 93 m
²Nama Stasiun : SDA DLINGO, Lintang : 07° 53' 30.9" LS, Bujur : 110° 28' 32.8" BT, Tinggi : 166 m
³Nama Stasiun : BPP. NGLIPAR, Lintang : 07° 53' 00.0" LS, Bujur : 110° 36' 00.0" BT, Tinggi : 178 m
⁴Nama Stasiun : BERAN, Lintang : 07° 42' 39.0" LS, Bujur : 110° 21' 42.0" BT, Tinggi : 208 m
 Belum tersedia Stasiun untuk Kota Yogyakarta

Sumber/Source : Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika D.I Yogyakarta/Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency D.I Yogyakarta

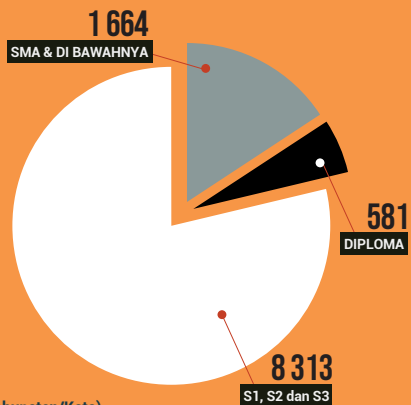
PEGAWAI NEGERI SIPIL D.I. YOGYAKARTA 2020

Civil Servants in D.I. Yogyakarta



MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN

by Educational Level



■ Pemerintah Daerah DIY (tidak termasuk Kabupaten/Kota)

PENJELASAN TEKNIS

1. Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi dan daerah provinsi itu dibagi atas kabupaten dan kota. Negara mengakui dan menghormati satuan-satuan pemerintahan daerah yang bersifat khusus atau bersifat istimewa yang diatur dengan undang-undang.
2. Pemerintahan Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan peleburan dari Pemerintahan negara Kesultanan Yogyakarta dan Pemerintahan Negara Kadipaten Pakualaman.
3. **Kecamatan** adalah bagian wilayah dari daerah kabupaten/kota yang dipimpin oleh Camat. Kecamatan diatur sesuai dengan ketentuan Pasal 1 angka 24 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah.
4. **Desa** adalah satuan wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat termasuk didalamnya kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah dan langsung dibawah camat serta berhak menyelenggarakan rumah tangga sendiri dalam ikatan negara kesatuan Republik

TECHNICAL NOTES

1. *The Unitary State of the Republic of Indonesia is divided into provincial regions and provincial areas are divided into districts and cities. The state recognizes and respects special or special regional government units that are regulated by law.*
2. *The Government of the Special Region of Yogyakarta is a fusion of the Government of the Sultanate of Yogyakarta and the Government of the Pakualaman Duchy.*
3. **Subdistrict** *is a part of the territory of a regency / city area which is led by the Camat. Subdistricts are regulated in accordance with Article 1 number 24 of the Law of the Republic of Indonesia Number 23 of 2014 concerning Regional Government.*
4. **Village** *is a territorial unit occupied by a number of residents as a community unit, including a legal community unit that has the lowest government organization and is directly under the sub-district head and is entitled to run its own household in the union of the unitary state of the Republic of Indonesia (RI). The main characteristic of the village is that*

Indonesia (RI). Ciri utama desa adalah kepala desanya dipilih oleh masyarakat setempat.

the village head is chosen by the local community.

5. Pemerintahan Daerah

adalah pimpinan Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD). Pimpinan daerah bertanggungjawab sebagai eksekutif, dan DPRD bertanggungjawab sebagai legislatif. Daerah Istimewa Yogyakarta dipimpin oleh seorang Gubernur dengan ibukota adalah Kota Yogyakarta. Untuk melaksanakan tugasnya, dalam merumuskan kebijakan penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan, serta pelayanan masyarakat terdapat unsur-unsur pembantu Pimpinan Pemerintah Daerah yaitu sekretaris daerah (Setda) dan Lembaga Teknis Daerah seperti Dinas-dinas, Badan-badan, dan Kantor-kantor.

5. Regional Government is the leader of the Region and the Regional People's Representative Council (DPRD). Regional leaders are responsible as executives, and DPRD is responsible as legislators. The Special Region of Yogyakarta is led by a Governor whose capital is the City of Yogyakarta. To carry out their duties, in formulating policies for the administration of government and development, as well as community services, there are supporting elements of the Regional Government Leaders, namely the regional secretary (Regional Secretariat) and Regional Technical Institutions such as Service Offices, Agencies, and Offices.

6. Pendapatan Asli Daerah (PAD)

adalah penerimaan dari sumber-sumber didalam wilayah suatu daerah tertentu, yang dipungut berdasarkan Undang-undang yang berlaku. PAD bertujuan untuk memberikan kewenangan kepada Pemerintah Daerah untuk mendanai pelaksanaan otonomi daerah sesuai dengan potensi daerah sebagai perwujudan desentralisasi.

6. Regional Own Revenue (PAD) is revenue from sources within the territory of a certain region, which is levied based on applicable laws. PAD aims to give authority to the Regional Government to fund the implementation of regional autonomy in accordance with the regional potential as a manifestation of decentralization

ULASAN

Pemerintah Daerah adalah Pimpinan Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD). Pimpinan Daerah bertanggung jawab sebagai eksekutif, dan DPRD bertanggung jawab sebagai legislatif. Daerah Istimewa Yogyakarta dipimpin oleh seorang Gubernur dengan ibukota Provinsi di Kota Yogyakarta. Untuk melaksanakan tugasnya, dalam merumuskan kebijakan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan, serta pelayanan masyarakat terdapat unsur-unsur pembantu Pimpinan Pemerintah Daerah yaitu Sekretaris Daerah (Setda) dan Lembaga Teknis Daerah seperti Dinas-Dinas, Badan-Badan, dan Kantor-Kantor. D.I. Yogyakarta terdiri dari empat kabupaten dan satu kota dengan 78 kecamatan, 392 desa dan 46 kelurahan yaitu :

- Kabupaten Kulonprogo terdiri dari 12 kecamatan, 87 desa, dan 1 kelurahan.
- Kabupaten Bantul terdiri dari 17 kecamatan dan 75 desa.
- Kabupaten Gunungkidul terdiri dari 18 kecamatan dan 144 desa.
- Kabupaten Sleman terdiri dari 17 kecamatan dan 86 desa.
- Kota Yogyakarta terdiri dari 14 kecamatan dan 45 kelurahan.

Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi D.I. Yogyakarta hasil pemilu 2019 sebanyak 55 orang; terdiri dari partai PDI-P 30,91 persen, Gerindra 12,73 persen, PKS 12,73

DESCRIPTION

Regional Government is the Regional Leadership and the Regional People's Representative Council (DPRD). The Regional Leaders are responsible as the executive, and the Regional People's Representative Council (DPRD) is responsible for the legislature. Daerah Istimewa Yogyakarta is led by a Governor with the provincial capital in Yogyakarta City. To carry out their duties, in formulating policies for governance and development, as well as community services, there are supporting elements of the Regional Government Leadership, namely the Regional Secretary (Setda) and Regional Technical Institutions such as Departments, Agencies and Offices. D.I. Yogyakarta consists of four regencies and one municipality with 78 sub-districts, 392 villages, and 46 kelurahan, namely:

- *Kulonprogo Regency consists of 12 sub-districts, 87 villages, and 1 kelurahan.*
- *Bantul Regency consists of 17 sub-districts and 75 villages.*
- *Gunungkidul Regency consists of 18 sub-districts and 144 villages.*
- *Sleman Regency consists of 17 sub-districts and 86 villages.*
- *Yogyakarta City consists of 14 sub-districts and 45 kelurahan.*

Member of the Regional People's Representative Council of the D.I. Yogyakarta Province from the 2019 election results is as many as 55 people; consisting of the PDI-P

persen, PAN 12,73 persen, PKB 10,91 persen, Golkar 9,09 persen, Nasdem 5,45 persen, PPP 1,82 persen, PSI 1,82 persen, dan Demokrat 1,82 persen. Pada tahun 2020, tercatat jumlah keputusan yang ditetapkan DPRD D.I. Yogyakarta sebanyak 214 keputusan, yang terdiri dari 12 Peraturan Daerah, 64 Keputusan DPRD, dan 138 Keputusan Pimpinan Dewan. Pelaksanaan kegiatan pemerintahan di D.I. Yogyakarta pada tahun 2020 didukung oleh 45.037 orang pegawai negeri sipil, yang terdiri dari 19.602 PNS laki-laki (43,52 persen) dan 25.435 PNS perempuan (56,48 persen). Pegawai negeri sipil tersebut tersebar pada level provinsi DIY serta pada lima kabupaten/kota di D.I. Yogyakarta. Jumlah PNS pada level provinsi D.I. Yogyakarta sebesar 23,44 persen.

party 30.91 percent, Gerindra 12.73 percent, PKS 12.73 percent, PAN 12.73 percent, PKB 10.91 percent, Golkar 9.09 percent, Nasdem 5.45 percent, PPP 1.82 percent, PSI 1.82 percent, and Demokrat 1.82 percent. In 2020, the number of decisions made by DPRD D.I. Yogyakarta as many as 214 decrees, consisting of 12 regional regulations, 64 DPRD decrees, and 138 DPRD leadership decisions. Implementation of government activities in D.I. Yogyakarta in 2020 is supported by 45,037 civil servants, consisting of 19,602 male civil servants (43.52 percent) and 25,435 female civil servants (56.48 percent). These civil servants are spread out at the DIY provincial level as well as in five regency/municipality in D.I. Yogyakarta. The number of civil servants at the provincial level D.I. Yogyakarta 23.44 percent.

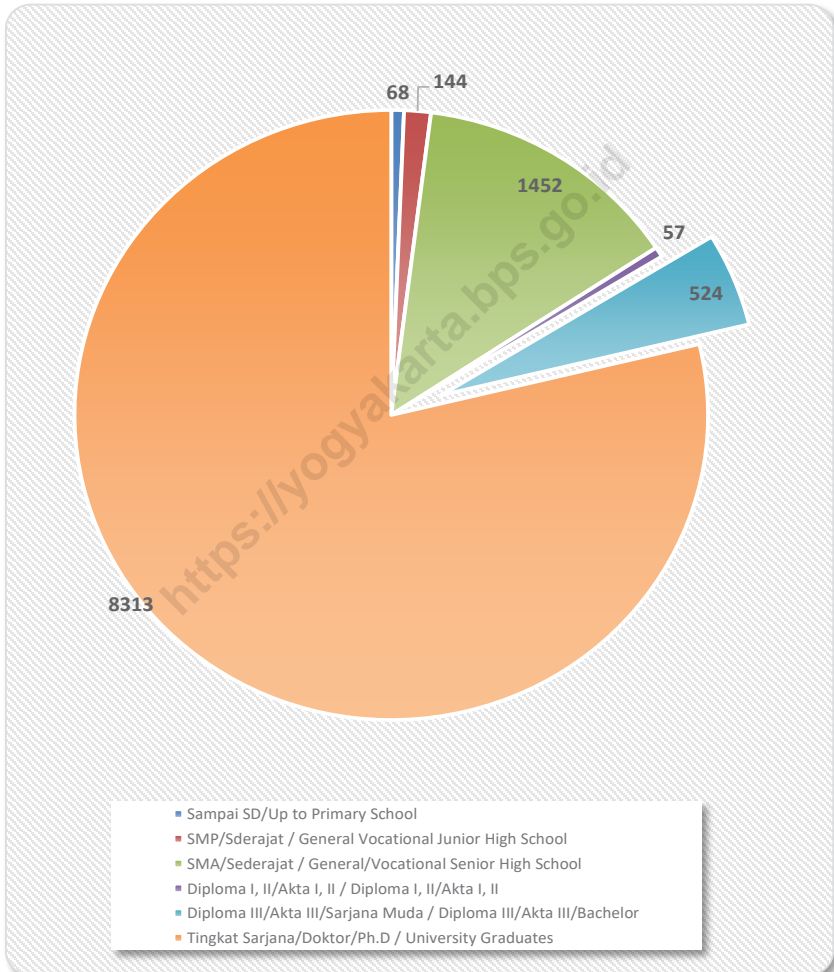
Gambar
Figures

2.1

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan di D.I. Yogyakarta, Desember 2020

di D.I Yogyakarta, 2020

Number of Civil Servants by Educational Level and D.I. Yogyakarta, Desember 2020



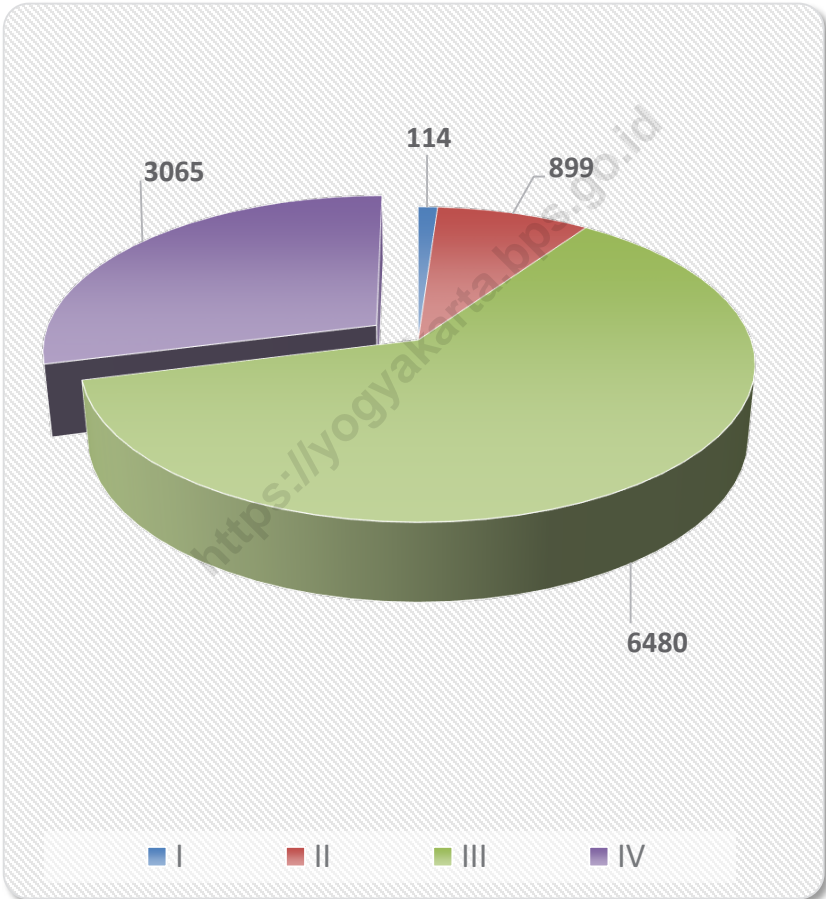
Catatan/Note

: Data tersebut hanya untuk data di Pemerintah Daerah DIY (tidak termasuk Kabupaten/Kota)

Sumber/ Source

: Badan Kepegawaian Daerah D.I. Yogyakarta/ Regional Civil Service Agency of D.I. Yogyakarta

Gambar 2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan di D.I. Yogyakarta, Desember 2020
Figures *Number of Civil Servants by Hierarchy in D.I. Yogyakarta, Desember 2020*



Catatan/Note : Data tersebut hanya untuk data di Pemerintah Daerah DIY (tidak termasuk Kabupaten/Kota)

Sumber/ Source : Badan Kepegawaian Daerah D.I. Yogyakarta/ Regional Civil Service Agency of D.I. Yogyakarta

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Kecamatan Menurut Kabupaten/Kota, 2016–2020**
Table 2.1.1 **Number of Sub Districts and Villages by Regency/ Municipality in D.I Yogyakarta, 2016–2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	12	12	12	12	12
Bantul	17	17	17	17	17
Gunungkidul	18	18	18	18	18
Sleman	17	17	17	17	17
Yogyakarta	14	14	14	14	14
D.I Yogyakarta	78	78	78	78	78

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017
 Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

Tabel
Table 2.1.2

Jumlah Desa Menurut Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta, 2016–2020
Number of Villages by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta, 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	87	87	87	87	87
Bantul	75	75	75	75	75
Gunungkidul	144	144	144	144	144
Sleman	86	86	86	86	86
Yogyakarta	-	-	-	-	-
D.I Yogyakarta	392	392	392	392	392

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017
Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection

Tabel
Table 2.1.3

**Jumlah Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di D.I
Yogyakarta, 2016–2020**
**Number of Sub Districts by Regency/Municipality in D.I
Yogyakarta, 2016–2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	1	1	1	1	1
Bantul	-	-	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-	-	-
Sleman	-	-	-	-	-
Yogyakarta	45	45	45	45	45
D.I Yogyakarta	46	46	46	46	46

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017
Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVES

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di D.I Yogyakarta, 2020
Table Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in D.I Yogyakarta, 2020

Partai Politik Political Party	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
PDI-P	13	4	17
Partai Gerindra	5	2	7
Partai Keadilan Sejahtera	7	-	7
Partai Amanat Nasional	5	2	7
Partai Kebangkitan Bangsa	6	-	6
Golongan Karya	4	1	5
Partai NASDEM	3	-	3
PPP	1	-	1
Partai Solidaritas Indonesia (PSI)	1	-	1
Partai Demokrat	-	1	1
D.I Yogyakarta	45	10	55

Sumber/Source: : Sekretariat DPRD D.I Yogyakarta/ Secretariat of Local Representatives in D.I Yogyakarta

Tabel
Table 2.2.2

**Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
Menurut Daerah dan Jenis Kelamin di D.I Yogyakarta,
2020**
*Number of Regional House of Representatives's Members by
Region and Sex in D.I Yogyakarta, 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kulon Progo	32	8	40
Bantul	41	4	45
Gunungkidul	36	9	45
Sleman
Yogyakarta	34	6	40
D.I Yogyakarta	45	10	55

Sumber/Source: : Sekretariat DPRD se-D.I Yogyakarta/ Secretariat of Local Representatives in D.I Yogyakarta

Tabel
Table 2.2.3

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Kabupaten / Kota di D.I Yogyakarta, 2020
Number of Regional House of Representatives's Members in D.I Yogyakarta by Political Parties and Regency/ Municipality, 2020

Partai Politik Political Parties	Kulon Progo	Bantul	Gunung kidul	Sleman	Yogyakarta	DIY
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
PDI-P	12	11	10	...	13	17
Partai Gerindra	6	8	7	...	5	7
Partai Keadilan Sejahtera	5	4	4	...	5	7
Partai Amanat Nasional	6	5	6	...	6	7
Partai Kebangkitan Bangsa	5	6	4	...	-	6
Golongan Karya	6	5	5	...	4	5
Partai NASDEM	-	1	9	...	4	3
PPP	-	2	-	...	1	1
Partai Solidaritas Indonesia (PSI)	-	-	-	...	-	1
Partai Demokrat	-	2	-	...	2	1
Partai Bulan Bintang	-	1	-	...	-	-
Jumlah/Total	40	45	45	...	40	55

Sumber/Source: : Sekretariat DPRD se-D.I Yogyakarta/ Secretariat of Local Representatives in D.I Yogyakarta

Tabel 2.2.4
Table

Keputusan DPRD se D.I Yogyakarta, 2019-2020
The Decision of Local Representatives in D.I Yogyakarta, 2019-2020

Keputusan <i>The Decision</i>	Kulon Progo		Bantul		Gunungkidul**	
	2019	2020*	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Peraturan Daerah/ <i>Regional Regulations</i>	7	-	15	9	15	11
Keputusan DPRD/ <i>Legislative Council Decisions</i>	40	31	65	36	22	9
Peraturan DPRD/ <i>Council Regulations</i>	-	-	1	-	23	27
Keputusan Pimpinan Dewan/ <i>Council Speakers Decisions</i>	7	13	15	30	1	2
Kesepakatan Bersama/ <i>Memorandum of Understanding (MoU)</i>	-	-	6	3	7	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.4*

Keputusan <i>The Decision</i>	Sleman		Kota Yogyakarta		DI. Yogyakarta	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Peraturan Daerah/ <i>Regional Regulations</i>	10	...	14	12
Keputusan DPRD/ <i>Legislative Council Decisions</i>	32	...	92	64
Peraturan DPRD/ <i>Council Regulations</i>	0	...	1	0
Keputusan Pimpinan Dewan/ <i>Council Speakers Decisions</i>	17	...	114	138
Kesepakatan Bersama/ <i>Memorandum of Understanding (MoU)</i>	9	...	-	-

Catatan/Note : *Pada tahun 2020, untuk DPRD Kabupaten Kulon Progo, terdapat Persetujuan Bersama dan Nota Kesepakatan Bersama sebanyak 10. Rapat Paripurna Non Perda = 17, Rapat Paripurna yang melibatkan lintas SKPD = 20.

**Untuk DPRD Gunungkidul, pada tahun 2020 terdapat Persetujuan Bersama sebanyak 5, sementara untuk tahun 2019 sebanyak 7.

Sumber/Source : Sekretariat DPRD se-D.I Yogyakarta/ *Secretariat of Local Representatives in D.I Yogyakarta*

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA/HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di D.I Yogyakarta, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Regency/City and Sex in D.I Yogyakarta, Desember 2019 dan Desember 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2019		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kulon Progo	2 737	3 508	6 245
Bantul	3 128	4 876	8 004
Gunungkidul	4 283	4 114	8 397
Sleman	3 301	5 605	8 906
Yogyakarta	2 177	3 046	5 223
D.I Yogyakarta	5 724	5 623	11 347
Jumlah/Total	21 350	26 772	48 122

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kulonprogo	2 521	3 319	5 840
Bantul	2 814	4 557	7 371
Gunungkidul	4 005	4 099	8 104
Sleman	3 024	5 264	8 288
Yogyakarta	2 015	2 861	4 876
D.I Yogyakarta	5 223	5 335	10 558
Jumlah/Total	19 602	25 435	45 037

Catatan : Jumlahnya turun karena terdapat pegawai yang purnatugas, sementara CPNS formasi tahun 2019 baru menerima SK pada awal tahun 2021.

Sumber/Source : Badan Kepegawaian Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta / *Regional Civil Service Agency of Yogyakarta*

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di D.I Yogyakarta, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in D.I Yogyakarta, Desember 2019 dan Desember 2020

Jabatan <i>Occupation</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	2 936	3 545	6 481
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	2 300	1 693	3 993
<i>Struktural/Structural</i>			
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	328	293	621
Eselon III/3rd Echelon	123	85	208
Eselon II/2nd Echelon	36	7	43
Eselon I/1st Echelon	1	-	1
Jumlah/Total	5 724	5 623	11 347

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.2

Jabatan Occupation	2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	2 711	3 389	6 100
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	2 033	1 527	3 560
<i>Struktural/Structural</i>			
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	327	320	647
Eselon III/3rd Echelon	123	90	213
Eselon II/2nd Echelon	28	9	37
Eselon I/1st Echelon	1	0	1
Jumlah/Total	5 223	5 335	10 558

Catatan/Note: : Data hanya mencakup PNS di Pemerintah Daerah DIY (tidak termasuk data Kabupaten/Kota) / *The data only includes civil servants in the DIY Regional Government (excluding Regency/Municipality Data)*

Sumber/Source : Badan Kepegawaian Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta / *Regional Civil Service Agency of Daerah Istimewa Yogyakarta*

Tabel
Table 2.3.3

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di D.I Yogyakarta, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in D.I Yogyakarta, December 2019 and December 2020

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	118	39	157
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	203	58	261
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	1 212	618	1 830
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	32	44	76
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	245	359	604
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	3 914	4 505	8 419
Jumlah/Total	5 724	5 623	11 347

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.3

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	62	6	68
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	138	6	144
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	1 008	444	1 452
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	25	32	57
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	199	325	524
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	3 791	4 522	8 313
Jumlah/Total	5 223	5 335	10 558

Catatan/Note : : Data hanya mencakup PNS di Pemerintah Daerah DIY (tidak termasuk data Kabupaten/Kota) / *The data only includes civil servants in the DIY Regional Government (excluding Regency/Municipality Data)*

Sumber/Source : : Badan Kepegawaian Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta / *Regional Civil Service Agency of Daerah Istimewa Yogyakarta*

Tabel
Table 2.3.4

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di D.I Yogyakarta,
Desember 2019 dan Desember 2020**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in D.I
Yogyakarta, December 2019 and December 2020*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	2	-	2
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	32	2	34
3. I/C (Juru)	21	3	24
4. I/D (Juru Tingkat I)	58	3	61
Golongan I/Range I	113	8	121
5. II/A (Pengatur Muda)	83	8	91
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	164	42	206
7. II/C (Pengatur)	258	75	333
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	277	90	367
Golongan II/Range II	782	215	997
9. III/A (Penata Muda)	564	636	1 200
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	954	993	1 947
11. III/C (Penata)	882	1 338	2 220
12. III/D (Penata Tingkat I)	714	788	1 502
Golongan III/Range III	3 114	3 755	6 869
13. IV/A (Pembina)	1 458	1 442	2 900
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	197	162	359
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	40	35	75
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	19	5	24
17. IV/E (Pembina Utama)	1	1	2
Golongan IV/Range IV	1 715	1 645	3 360
Jumlah/Total	5 724	5 623	11 347

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.4

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	1	0	1
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	32	2	34
3. I/C (Juru)	12	2	14
4. I/D (Juru Tingkat I)	61	4	65
Golongan I/Range I	106	8	114
5. II/A (Pengatur Muda)	56	3	59
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	165	46	211
7. II/C (Pengatur)	161	55	216
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	324	89	413
Golongan II/Range II	706	193	899
9. III/A (Penata Muda)	474	567	1 041
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	865	900	1 765
11. III/C (Penata)	824	1 260	2 084
12. III/D (Penata Tingkat I)	716	874	1 590
Golongan III/Range III	2 879	3 601	6 480
13. IV/A (Pembina)	1 288	1 322	2 610
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	188	168	356
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	43	35	78
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	11	7	18
17. IV/E (Pembina Utama)	2	1	3
Golongan IV/Range IV	1 532	1 533	3 065
Jumlah/Total	5 223	5 335	10 558

Catatan/Note : : Data hanya mencakup PNS di Pemerintah Daerah DIY (tidak termasuk data Kabupaten/Kota) / The data only includes civil servants in the DIY Regional Government (excluding Regency/Municipality Data)

Sumber/Source : : Badan Kepegawaian Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta / Regional Civil Service Agency of Daerah Istimewa Yogyakarta

Tabel
Table 2.3.5

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi
Pemerintah dan Jenis Kelamin di D.I Yogyakarta,
Desember 2019**
*Number of Civil Servants by Work Period and Sex in D.I
Yogyakarta, December 2019*

	Dinas/Instansi Pemerintahan Government Agencies	2019		Jumlah Total
		Laki-laki Male	Perempuan Female	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sekretariat Daerah	7	1	8
2.	Biro Tata Pemerintahan	20	22	42
3.	Biro Hukum	18	19	37
4.	Biro Organisasi	17	21	38
5.	Biro Umum, Hubungan Masyarakat dan Protokol	61	30	91
6.	Biro Administrasi Perekonomian dan Sumber Daya Alam	20	15	35
7.	Biro Pengembangan Infrastruktur Wilayah dan Pembiayaan Pembangunan	28	17	45
8.	Biro Bina Mental Spiritual	13	20	33
9.	Biro Bina Pemberdayaan Masyarakat	13	18	31
10.	Paniradya Kaistimewan	20	19	39
11.	Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	37	30	67
12.	Inspektorat	51	33	84
13.	Dinas Pariwisata	32	23	55
14.	Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah	19	21	40
15.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	40	32	72
16.	Balai Pengembangan Teknologi Tepat Guna	20	9	29
17.	Balai Pengelolaan Kekayaan Intelektual	11	7	18

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.5*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Government Agencies</i>	2019		Jumlah Total
		Laki-laki Male	Perempuan Female	
	(1)	(2)	(3)	(4)
18.	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	61	75	136
19.	Balai Pengembangan Perbenihan dan Pengawasan Mutu Benih Tanaman Pertanian	55	15	70
20.	Balai Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian	15	13	28
21.	Balai Pengembangan Perbibitan Ternak dan Diagnostik Kehewanan	32	21	53
22.	Balai Proteksi Tanaman Pertanian	53	19	72
23.	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	67	57	124
24.	Balai Laboratorium Lingkungan	5	7	12
25.	Balai Pengelolaan Sampah	10	3	13
26.	Balai Perbenihan Kehutanan	12	7	19
27.	Balai Kesatuan Pengelolaan Hutan Yogyakarta	114	8	122
28.	Balai Taman Hutan Raya Bunder	19	5	24
29.	Dinas Kelautan dan Perikanan	28	25	53
30.	Balai Pengembangan Teknologi Perikanan Budidaya	37	5	42
31.	Pelabuhan Perikanan Pantai	20	1	21
32.	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	64	50	114
33.	Balai Latihan Kerja dan Pengembangan Produktivitas	31	23	54
34.	Balai Keselamatan dan Kesehatan Kerja	17	11	28
35.	Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Energi Sumber Daya Mineral	132	45	177

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.5*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Government Agencies</i>	2019		Jumlah Total
		Laki-laki Male	Perempuan Female	
	(1)	(2)	(3)	(4)
36.	Balai Pengembangan Jasa Konstruksi	24	6	30
37.	Balai Pengelolaan Infrastruktur Air Limbah dan Air Minum Perkotaan	28	9	37
38.	Balai Pengawasan dan Pengendalian Perizinan Energi Sumber Daya Mineral Wilayah Sleman, Yogyakarta dan Gunungkidul	16	7	23
39.	Balai Pengawasan dan Pengendalian Perizinan Energi Sumber Daya Mineral Wilayah Bantul dan Kulon Progo	13	4	17
40.	Dinas Perhubungan	43	25	68
41.	Balai Pengelolaan Terminal dan Perparkiran	26	12	38
42.	Dinas Pertanahan dan Tata Ruang (Kundha Niti Mandala sarta Tata Sasana)	32	16	48
43.	Dinas Komunikasi dan Informatika	33	20	53
44.	Dinas Perizinan dan Penanaman Modal	20	23	43
45.	Dinas Kesehatan	39	72	111
46.	Balai Laboratorium Kesehatan dan Kalibrasi	25	26	51
47.	Balai Pelatihan Kesehatan	11	21	32
48.	Balai Penyelenggara Jaminan Kesehatan Sosial	8	14	22
49.	Rumah Sakit Jiwa Grhasia	107	208	315
50.	Rumah Sakit Paru Respira	73	101	174
51.	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	155	276	431

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.5*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Government Agencies</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
		(2)	(3)	
52.	Balai Latihan Pendidikan Teknik	20	13	33
53.	Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan	9	14	23
54.	Balai Pemuda Dan Olahraga	30	12	42
55.	Balai Pendidikan Menengah Kota Yogyakarta	40	55	95
56.	Balai Pendidikan Menengah Kabupaten Sleman	60	66	126
57.	Balai Pendidikan Menengah Kabupaten Bantul	48	50	98
58.	Balai Pendidikan Menengah Kabupaten Gunungkidul	51	22	73
59.	Balai Pendidikan Menengah Kabupaten Kulon Progo	41	36	77
60.	Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Yogyakarta	32	21	53
61.	Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Yogyakarta	22	25	47
62.	Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Yogyakarta	24	23	47
63.	Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Yogyakarta	18	30	48
64.	Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Yogyakarta	21	29	50
65.	Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Yogyakarta	13	33	46
66.	Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Yogyakarta	17	22	39
67.	Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Yogyakarta	22	25	47

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.5*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Government Agencies</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
68. Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Yogyakarta	16	22	38
69. Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Yogyakarta	14	26	40
70. Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Yogyakarta	22	23	45
71. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Cangkringan	12	21	33
72. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Depok	21	17	38
73. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Gamping	11	16	27
74. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Godean	14	27	41
75. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kalasan	20	24	44
76. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Minggir	11	16	27
77. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mlati	12	23	35
78. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Ngaglik	11	27	38
79. Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Ngaglik	21	20	41
80. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Ngemplak	15	15	30
81. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pakem	10	16	26
82. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Prambanan	17	28	45

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.5

Dinas/Instansi Pemerintahan Government Agencies	2019		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
83. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Seyegan	19	23	42
84. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sleman	24	24	48
85. Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Sleman	9	20	29
86. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tempel	12	19	31
87. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Turi	9	16	25
88. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bantul	18	26	44
89. Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Bantul	19	34	53
90. Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Bantul	11	24	35
91. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sewon	22	33	55
92. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kasihan	21	33	54
93. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sedayu	28	30	58
94. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Banguntapan	10	39	49
95. Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Banguntapan	26	22	48
96. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Piyungan	12	25	37
97. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pleret	14	18	32

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.5*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Government Agencies</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
98. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Dlingo	13	12	25
99. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Imogiri	14	31	45
100. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jetis	22	27	49
101. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pundong	18	23	41
102. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kretek	13	18	31
103. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sanden	19	20	39
104. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bambanglipuro	22	28	50
105. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pajangan	20	13	33
106. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Srandakan	8	26	34
107. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Wonosari	37	24	61
108. Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Wonosari	23	22	45
109. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Playen	24	13	37
110. Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen	24	25	49
111. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Semin	27	25	52
112. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Karangmojo	24	29	53

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.5

Dinas/Instansi Pemerintahan Government Agencies	2019		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
113. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Panggang	20	10	30
114. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rongkop	16	13	29
115. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Semanu	15	19	34
116. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Patuk	20	19	39
117. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tanjungsari	24	9	33
118. Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Wates	20	28	48
119. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Wates	28	26	54
120. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pengasih	16	29	45
121. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lendah	15	24	39
122. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Galur	17	14	31
123. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Temon	10	20	30
124. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kokap	13	12	25
125. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sentolo	15	29	44
126. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Girimulyo	20	12	32
127. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kalibawang	12	16	28

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.5*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Government Agencies</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
128. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Samigaluh	8	14	22
129. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Yogyakarta	14	28	42
130. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Yogyakarta	84	48	132
131. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Yogyakarta	88	51	139
132. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Yogyakarta	16	75	91
133. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Yogyakarta	53	40	93
134. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Yogyakarta	10	65	75
135. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Yogyakarta	18	43	61
136. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Cangkringan	18	29	47
137. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Depok	10	46	56
138. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Depok	67	53	120
139. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Godean	21	36	57
140. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Godean	17	35	52
141. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kalasan	41	37	78
142. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Seyegan	40	30	70

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.5*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Government Agencies</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
143. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tempel	18	40	58
144. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bantul	22	56	78
145. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Dlingo	25	9	34
146. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kasihan	39	18	57
147. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kasihan	30	27	57
148. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Kasihan	47	27	74
149. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pajangan	17	16	33
150. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pandak	29	34	63
151. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pleret	28	20	48
152. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pundong	27	29	56
153. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sanden	24	22	46
154. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sedayu	57	23	80
155. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sewon	25	64	89
156. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Sewon	15	36	51
157. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wonosari	27	52	79

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.5*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Government Agencies</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
158. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Wonosari	99	30	129
159. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Wonosari	31	38	69
160. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Saptosari	19	22	41
161. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Gedangsari	21	16	37
162. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Gedangsari	15	16	31
163. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Girisubo	14	11	25
164. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Purwosari	15	11	26
165. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tanjungsari	22	13	35
166. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Nglipar	26	16	42
167. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tepus	9	10	19
168. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Ngawen	29	19	48
169. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Ponjong	18	12	30
170. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pengasih	25	44	69
171. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Pengasih	114	49	163
172. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Temon	18	18	36

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.5*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Government Agencies</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
173. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kokap	12	14	26
174. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Samigaluh	23	10	33
175. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Girimulyo	11	4	15
176. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Panjatan	14	23	37
177. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Nanggulan	23	24	47
178. Sekolah Luar Biasa Negeri Pembina Yogyakarta	20	41	61
179. Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Yogyakarta	11	17	28
180. Sekolah Luar Biasa Negeri 2 Yogyakarta	10	20	30
181. Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Bantul	31	45	76
182. Sekolah Luar Biasa Negeri 2 Bantul	10	29	39
183. Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Gunungkidul	12	16	28
184. Sekolah Luar Biasa Negeri 2 Gunungkidul	6	8	14
185. Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Sleman	7	22	29

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.5*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Government Agencies</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
186. Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Kulon Progo	13	19	32
187. Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah	46	40	86
188. Balai Layanan Perpustakaan	17	11	28
189. Dinas Sosial	42	39	81
190. Balai Rehabilitasi Terpadu Penyandang Disabilitas	18	17	35
191. Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita	6	12	18
192. Balai Rehabilitasi Sosial Bina Karya dan Laras	17	16	33
193. Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Remaja	12	9	21
194. Balai Rehabilitasi Sosial dan Pengasuhan Anak	14	9	23
195. Balai Pelayanan Sosial Tresna Werdha	16	18	34
196. Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan)	35	28	63
197. Museum Negeri Sonobudoyo	27	7	34
198. Taman Budaya	21	7	28

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.5*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Government Agencies</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
199. Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk	15	29	44
200. Satuan Polisi Pamong Praja	87	25	112
201. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	49	44	93
202. Balai Penelitian, Pengembangan dan Statistik Daerah	7	13	20
203. Badan Pengelola Keuangan dan Aset	63	55	118
204. Kantor Pelayanan Pajak Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta di Kota Yogyakarta	16	10	26
205. Kantor Pelayanan Pajak Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta di Kabupaten Bantul	19	7	26
206. Kantor Pelayanan Pajak Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta di Kabupaten Gunungkidul	19	3	22
207. Kantor Pelayanan Pajak Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta di Kabupaten Kulon Progo	14	6	20
208. Kantor Pelayanan Pajak Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta di Kabupaten Sleman	21	13	34
209. Badan Kepegawaian Daerah	39	37	76
210. Balai Pengukuran Kompetensi Pegawai	9	11	20
211. Badan Pendidikan dan Pelatihan	40	24	64
212. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	32	17	49

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.5*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Government Agencies</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
213. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	31	18	49
214. Badan Penghubung Daerah	9	12	21
Jumlah/Total	5 724	5 623	11 347

Catatan/Note : Terdapat perubahan Nomenklatur Unit Organisasi Pemerintah Daerah DIY pada tahun 2019. / *There is a change in the Nomenclature of DIY Regional Government Organization Units in 2019.*
 Data hanya mencakup PNS di Pemerintah Daerah DIY (tidak termasuk data Kabupaten/Kota) / *The data only includes civil servants in the DIY Regional Government (excluding Regency/Municipality Data)*

Sumber/Source : Badan Kepegawaian Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta / *Regional Civil Service Agency of Daerah Istimewa Yogyakarta*

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel
Table 2.3.6

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi
Pemerintah dan Jenis Kelamin di D.I Yogyakarta,
Desember 2020**
*Number of Civil Servants by Work Period and Sex in D.I
Yogyakarta, December 2020*

	Dinas/Instansi Pemerintahan Government Agencies	2020		Jumlah Total
		Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)		(5)	(6)	(7)
1.	Sekretariat Daerah	6	-	6
2.	Biro Tata Pemerintahan	19	19	38
3.	Biro Hukum	18	17	35
4.	Biro Organisasi	15	20	35
5.	Biro Umum, Hubungan Masyarakat dan Protokol	55	27	82
6.	Biro Administrasi Perekonomian dan Sumber Daya Alam	16	15	31
7.	Biro Pengembangan Infrastruktur Wilayah dan Pembiayaan Pembangunan	29	18	47
8.	Biro Bina Mental Spiritual	14	19	33
9.	Biro Bina Pemberdayaan Masyarakat	12	19	31
10.	Paniradya Kaistimewan	21	20	41
11.	Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	34	29	63
12.	Inspektorat	49	34	83
13.	Dinas Pariwisata	30	22	52
14.	Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah	20	19	39
15.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	36	31	67
16.	Balai Pengembangan Teknologi Tepat Guna	21	6	27
17.	Balai Pengelolaan Kekayaan Intelektual	6	7	13

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.6*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Government Agencies</i>	2020		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
	(1)	(5)	(6)	(7)
18.	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	60	77	137
19.	Balai Pengembangan Perbenihan dan Pengawasan Mutu Benih Tanaman Pertanian	46	14	60
20.	Balai Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian	12	11	23
21.	Balai Pengembangan Perbibitan Ternak dan Diagnostik Kehewanan	28	14	42
22.	Balai Proteksi Tanaman Pertanian	49	19	68
23.	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	53	52	105
24.	Balai Laboratorium Lingkungan	5	8	13
25.	Balai Pengelolaan Sampah	11	2	13
26.	Balai Perbenihan Kehutanan	11	6	17
27.	Balai Kesatuan Pengelolaan Hutan Yogyakarta	106	8	114
28.	Balai Taman Hutan Raya Bunder	17	5	22
29.	Dinas Kelautan dan Perikanan	31	23	54
30.	Balai Pengembangan Teknologi Perikanan Budidaya	30	6	36
31.	Pelabuhan Perikanan Pantai	15	1	16
32.	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	56	48	104
33.	Balai Latihan Kerja dan Pengembangan Produktivitas	28	20	48
34.	Balai Keselamatan dan Kesehatan Kerja	16	11	27
35.	Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Energi Sumber Daya Mineral	113	39	152

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.6*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Government Agencies</i>	2020		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
	(1)	(5)	(6)	(7)
36.	Balai Pengembangan Jasa Konstruksi	17	6	23
37.	Balai Pengelolaan Infrastruktur Air Limbah dan Air Minum Perkotaan	28	6	34
38.	Balai Pengawasan dan Pengendalian Perizinan Energi Sumber Daya Mineral Wilayah Sleman, Yogyakarta dan Gunungkidul	14	7	21
39.	Balai Pengawasan dan Pengendalian Perizinan Energi Sumber Daya Mineral Wilayah Bantul dan Kulon Progo	15	3	18
40.	Dinas Perhubungan	38	18	56
41.	Balai Pengelolaan Terminal dan Perparkiran	21	13	34
42.	Dinas Pertanahan dan Tata Ruang (Kundha Niti Mandala sarta Tata Sasana)	32	15	47
43.	Dinas Komunikasi dan Informatika	30	18	48
44.	Dinas Perizinan dan Penanaman Modal	18	23	41
45.	Dinas Kesehatan	41	67	108
46.	Balai Laboratorium Kesehatan dan Kalibrasi	21	27	48
47.	Balai Pelatihan Kesehatan	8	20	28
48.	Balai Penyelenggara Jaminan Kesehatan Sosial	5	14	19
49.	Rumah Sakit Jiwa Grhasia	97	202	299
50.	Rumah Sakit Paru Respira	71	94	165
51.	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	140	246	386

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.6*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Government Agencies</i>	2020		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
52. Balai Latihan Pendidikan Teknik	19	9	28
53. Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan	7	13	20
54. Balai Pemuda Dan Olahraga	30	11	41
55. Balai Pendidikan Menengah Kota Yogyakarta	32	38	70
56. Balai Pendidikan Menengah Kabupaten Sleman	51	49	100
57. Balai Pendidikan Menengah Kabupaten Bantul	41	39	80
58. Balai Pendidikan Menengah Kabupaten Gunungkidul	43	16	59
59. Balai Pendidikan Menengah Kabupaten Kulon Progo	31	31	62
60. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Yogyakarta	30	21	51
61. Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Yogyakarta	19	28	47
62. Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Yogyakarta	21	22	43
63. Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Yogyakarta	17	30	47
64. Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Yogyakarta	21	25	46
65. Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Yogyakarta	11	35	46
66. Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Yogyakarta	18	21	39
67. Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Yogyakarta	19	26	45

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.6*

Dinas/Instansi Pemerintahan Government Agencies	2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
68. Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Yogyakarta	15	21	36
69. Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Yogyakarta	11	27	38
70. Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Yogyakarta	19	25	44
71. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Cangkringan	12	17	29
72. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Depok	20	16	36
73. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Gamping	12	12	24
74. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Godean	12	27	39
75. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kalasan	20	24	44
76. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Minggir	12	15	27
77. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mlati	10	20	30
78. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Ngaglik	10	26	36
79. Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Ngaglik	19	21	40
80. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Ngemplak	14	12	26
81. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pakem	11	16	27
82. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Prambanan	18	27	45

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.6

Dinas/Instansi Pemerintahan Government Agencies	2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
83. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Seyegan	19	22	41
84. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sleman	22	23	45
85. Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Sleman	8	21	29
86. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tempel	13	18	31
87. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Turi	8	17	25
88. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bantul	20	25	45
89. Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Bantul	15	32	47
90. Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Bantul	12	23	35
91. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sewon	20	38	58
92. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kasihan	17	35	52
93. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sedayu	27	29	56
94. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Banguntapan	10	36	46
95. Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Banguntapan	26	22	48
96. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Piyungan	10	22	32
97. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pleret	12	19	31

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.6*

Dinas/Instansi Pemerintahan Government Agencies	2020		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(5)	(6)	(7)
98. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Dlingo	13	13	26
99. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Imogiri	12	29	41
100. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jetis	22	25	47
101. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pundong	15	23	38
102. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kretek	9	17	26
103. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sanden	17	21	38
104. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bambanglipuro	18	28	46
105. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pajangan	18	14	32
106. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Srandakan	7	22	29
107. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Wonosari	33	21	54
108. Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Wonosari	23	21	44
109. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Playen	23	13	36
110. Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen	20	27	47
111. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Semin	23	21	44
112. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Karangmojo	21	27	48

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.6*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Government Agencies</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
113. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Panggang	19	10	29
114. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rongkop	16	14	30
115. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Semanu	15	17	32
116. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Patuk	21	17	38
117. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tanggung	24	8	32
118. Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Wates	15	21	36
119. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Wates	24	23	47
120. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pengasih	14	31	45
121. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lendah	14	25	39
122. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Galur	16	15	31
123. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Temon	13	20	33
124. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kokap	11	11	22
125. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sentolo	15	26	41
126. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Girimulyo	17	12	29
127. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kalibawang	12	16	28

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.6*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Government Agencies</i>	2020		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
128. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Samigaluh	8	12	20
129. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Yogyakarta	13	29	42
130. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Yogyakarta	74	50	124
131. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Yogyakarta	76	45	121
132. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Yogyakarta	18	72	90
133. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Yogyakarta	47	37	84
134. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Yogyakarta	11	61	72
135. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Yogyakarta	16	42	58
136. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Cangkringan	18	30	48
137. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Depok	9	47	56
138. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Depok	58	56	114
139. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Godean	22	36	58
140. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Godean	15	33	48
141. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kalasan	40	36	76
142. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Seyegan	38	28	66

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.6*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Government Agencies</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
143. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tempel	14	41	55
144. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bantul	20	55	75
145. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Dlingo	19	10	29
146. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kasihan	32	19	51
147. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kasihan	25	23	48
148. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Kasihan	41	24	65
149. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pajangan	16	16	32
150. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pandak	24	35	59
151. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pleret	27	19	46
152. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pundong	25	28	53
153. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sanden	21	22	43
154. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sedayu	51	24	75
155. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sewon	28	64	92
156. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Sewon	14	29	43
157. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wonosari	27	49	76

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.6*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Government Agencies</i>	2020		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
158. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Wonosari	81	32	113
159. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Wonosari	28	39	67
160. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Saptosari	17	22	39
161. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Gedangsari	19	14	33
162. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Gedangsari	15	15	30
163. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Girisubo	16	10	26
164. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Purwosari	14	11	25
165. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tanjungsari	23	13	36
166. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Nglipar	25	17	42
167. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tepus	7	10	17
168. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Ngawen	27	18	45
169. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Ponjong	14	13	27
170. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pengasih	26	40	66
171. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Pengasih	107	48	155
172. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Temon	18	19	37

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.6*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Government Agencies</i>	2020		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
173. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kokap	13	13	26
174. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Samigaluh	22	11	33
175. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Girimulyo	13	2	15
176. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Panjatan	13	23	36
177. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Nanggulan	20	24	44
178. Sekolah Luar Biasa Negeri Pembina Yogyakarta	21	40	61
179. Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Yogyakarta	8	16	24
180. Sekolah Luar Biasa Negeri 2 Yogyakarta	10	18	28
181. Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Bantul	31	46	77
182. Sekolah Luar Biasa Negeri 2 Bantul	9	26	35
183. Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Gunungkidul	12	17	29
184. Sekolah Luar Biasa Negeri 2 Gunungkidul	7	9	16
185. Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Sleman	7	23	30
186. Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Kulon Progo	15	17	32
187. Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah	47	35	82

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.6*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Government Agencies</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
188. Balai Layanan Perpustakaan	13	12	25
189. Dinas Sosial	41	40	81
190. Balai Rehabilitasi Terpadu Penyandang Disabilitas	17	16	33
191. Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita	6	13	19
192. Balai Rehabilitasi Sosial Bina Karya dan Laras	16	11	27
193. Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Remaja	11	9	20
194. Balai Rehabilitasi Sosial dan Pengasuhan Anak	12	8	20
195. Balai Pelayanan Sosial Tresna Werdha	12	14	26
196. Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan)	30	26	56
197. Museum Negeri Sonobudoyo	24	4	28
198. Taman Budaya	19	5	24
199. Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk	13	28	41
200. Satuan Polisi Pamong Praja	73	25	98
201. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	44	43	87
202. Balai Penelitian, Pengembangan dan Statistik Daerah	6	12	18
203. Badan Pengelola Keuangan dan Aset	57	57	114
204. Kantor Pelayanan Pajak Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta di Kota Yogyakarta	18	8	26

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.6*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Government Agencies</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
205. Kantor Pelayanan Pajak Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta di Kabupaten Bantul	16	5	21
206. Kantor Pelayanan Pajak Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta di Kabupaten Gunungkidul	20	2	22
207. Kantor Pelayanan Pajak Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta di Kabupaten Kulon Progo	16	6	22
208. Kantor Pelayanan Pajak Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta di Kabupaten Sleman	19	11	30
209. Badan Kepegawaian Daerah	32	34	66
210. Balai Pengukuran Kompetensi Pegawai	8	10	18
211. Badan Pendidikan dan Pelatihan	38	23	61
212. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	26	17	43
213. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	27	17	44
214. Badan Penghubung Daerah	9	11	20
Jumlah/Total	5 223	5 335	10 558

Catatan/Note : Data hanya mencakup PNS di Pemerintah Daerah DIY (tidak termasuk data Kabupaten/Kota) / *The data only includes civil servants in the DIY Regional Government (excluding Regency/Municipality Data)*

Sumber/Source : Badan Kepegawaian Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta / *Regional Civil Service Agency of Daerah Istimewa Yogyakarta*

2.4 KEUANGAN DAERAH/GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah) di D.I Yogyakarta, 2017 - 2020
Table 2.4.1 Actual Provincial Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs) in D.I Yogyakarta, 2017 - 2020

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2017	2018
(1)	(3)	(4)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	1 711 618 169	1 883 360 098
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	1 477 730 738	1 615 270 758
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	39 887 950	40 772 681
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	70 940 478	85 897 785
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	123 059 003	141 418 874
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	2 445 571 242	2 376 710 501
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	-	-
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	130 881 893	135 665 957
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	1 314 372 147	1 314 372 147
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	1 000 317 202	926 672 397
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	853 713 646	1 025 513 369
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	14 827 193	14 827 193
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	-	-
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	838 221 603	1 010 685 532
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya / Financial Assistance from Provincial or Other	664 850	643
3.6 Lainnya/Others	-	-
Jumlah/Total	5 010 903 056	5 285 583 968

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2019	2020 ¹
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	2 015 621 584	1 726 122 874
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	1 750 611 840	1 523 069 770
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	39 977 267	32 999 672
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	85 997 900	101 460 382
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	139 034 577	68 593 050
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>	2 467 472 059	2 388 804 741
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	-	-
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	89 553 564	119 851 435
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	1 351 102 020	1 234 516 326
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	1 026 816 475	1 034 436 980
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	1 230 830 623	1 354 517 714
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	8 520 100	7 533 500
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	-	-
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	1 221 604 487	1 346 204 195
3,5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya / <i>Financial Assistance from Provincial or Other</i>	706 035	780 019
5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya / <i>Financial Assistance from Provincial or Other</i>	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	5 713 924 266	5 469 445 329

Catatan/*Note* :¹Data tahun 2020 belum diaudit/*The 2020's data had not audited yet.*

Sumber/*Source* : Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah D.I Yogyakarta/*Regional Revenue, Financial and Asset Management Office D.I Yogyakarta*

Tabel
Table 2.4.2

Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah) di D.I Yogyakarta 2017 - 2020
Actual Provincial Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs) in D.I Yogyakarta, 2017 - 2020

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditure</i>	2 628 719 764	2 723 033 874
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Employee Expenditure</i>	1 310 669 962	1 313 670 542
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditure</i>	-	-
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidy Expenditure</i>	-	-
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditure</i>	604 195 834	637 041 930
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	2 091 000	850 000
1.6 Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/ Kota/ <i>Sharing Expenditure for Provinces/Regencies/ Municipalities</i>	618 365 389	679 203 740
1.7 Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa/ <i>Social Aid Expenditures for Provinces/Regencies/Municipalities and Village Governments</i>	78 625 863	84 058 646
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unexpected Expenditures</i>	14 771 717	8 209 015
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	2 559 073 000	2 885 259 417
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Employee Expenditure</i>	183 281 389	244 094 131
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditure</i>	1 278 110 705	1 445 311 574
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	1 097 680 906	1 195 853 712
Jumlah/<i>Total</i>	5 187 792 764	5 608 293 292

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>	2019	2020 ¹
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditure</i>	3 177 229 652	3 804 188 185
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Employee Expenditure</i>	1 364 441 675	1 524 265 277
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditure</i>	-	
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidy Expenditure</i>	81 100 524	78 044 867
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditure</i>	694 247 917	751 144 105
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	1 402 000	2 492 000
1.6 Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/ Kota/ <i>Sharing Expenditure for Provinces/Regencies/ Municipalities</i>	736 967 514	657 760 901
1.7 Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa/ <i>Social Aid Expenditures for Provinces/Regencies/Municipalities and Village Governments</i>	289 070 022	404 430 890
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unexpected Expenditures</i>	10 000 000	386 050 145
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	2 800 901 923	1 972 737 064
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Employee Expenditure</i>	287 507 838	98 507 330
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditure</i>	1 410 390 346	896 401 452
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	1,103,003,739	977 828 282
Jumlah/<i>Total</i>	5 978 131 574	5 776 925 248

Catatan/*Note* :¹Data tahun 2020 belum diaudit/*The 2020's data had not audited yet.*

Sumber/*Source* : Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah D.I Yogyakarta/*Regional Revenue, Financial and Asset Management Office D.I Yogyakarta*

Tabel
Table 2.4.3

**Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Provinsi
(ribu rupiah) Menurut Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta,
2019 dan 2020**
*Actual Provincial Government Revenues and Expenditures
(thousand rupiahs) by Regency/Municipality di D.I
Yogyakarta, 2019 and 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2019	
	Pendapatan Revenues	Belanja Expenditures
(1)	(2)	(3)
Kulon Progo	1 679 140 833	1 771 951 991
Bantul	2 249 721 088	2 495 603 087
Gunungkidul	2 129 100 247	2 129 100 247
Sleman	2 766 423 271	3 099 429 838
Yogyakarta	1 744 227 169	1 933 398 837
D.I Yogyakarta	5 713 924 266	5 978 131 574

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2020 ¹	
	Pendapatan <i>Revenues</i>	Belanja <i>Expenditures</i>
(1)	(4)	(5)
Kulon Progo	1 641 669 995	1 702 946 244
Bantul	2 051 189 049	2 277 235 871
Gunungkidul	1 932 893 321	2 068 086 249
Sleman	2 482 902 313	2 852 628 964
Yogyakarta	1 598 413 367	1 798 756 801
D.I Yogyakarta	5 776 925 248	5 776 925 248

Catatan/Note : ¹Data tahun 2020 belum diaudit/*The 2020's data had not audited yet.*

Sumber/Source : Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah D.I Yogyakarta/*Regional Revenue, Financial and Asset Management Office D.I Yogyakarta*

UPAH / GAJI BERSIH PEKERJA FORMAL 2020

SALARY OF FORMAL EMPLOYEE

■ RATA-RATA UPAH SEBULAN TERTINGGI

2,76 JUTA
RUPIAH

PADA SEKTOR JASA DI KAB. SLEMAN

Pekerja Formal: Buruh/Karyawan/Pegawai/
Formal Employee : Employee



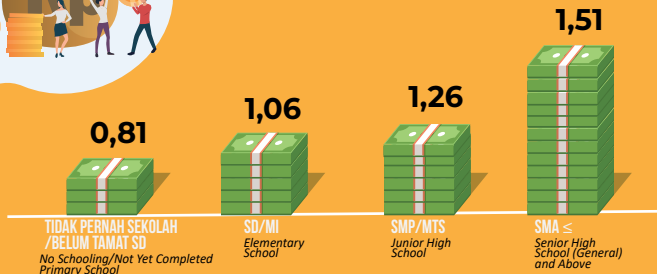
PENDAPATAN BERSIH PEKERJA INFORMAL 2020

NET WAGE/SALARY OF INFORMAL EMPLOYEE

RATA-RATA PENDAPATAN BERSIH SEBULAN
MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN

ACCORDING TO EDUCATION LEVEL

(JUTA RUPIAH/MILLION RUPIAH)



Pekerja Informal: Pekerja yang berstatus berusaha sendiri dan pekerja bebas disektor pertanian dan non pertanian/
Informal Employee : Employment status are self-employed, casual agricultural worker, and casual non agricultural worker

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. **Sumber utama data kependudukan** adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka

1. **The main source of demographic data** is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent

yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010. Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan hasil SP2010 (Mei), penduduk pertengahan tahun 2010 (Juni), dan hasil proyeksi penduduk 2010 dan 2015. Tabel hasil SP2010 merujuk pada Mei sedangkan hasil proyeksi penduduk merujuk pada pertengahan tahun (Juni).

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Rata-rata pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu

place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population. The population data in this publication is the result of the 2010 Population Census (May), mid year population of 2010 (June), and population projection for 2010 and 2015. The tables of 2010 Population Census result refer to May and population projection refer to mid-year population (June).

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The average growth rate of population** is the annual population growth rate over a certain period.

- tertentu.
4. **Kepadatan penduduk** adalah banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
 7. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
 8. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
 9. Istilah **migrasi seumur hidup** disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan
 4. **Population density** is the number of inhabitants per square kilometer.
 5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
 6. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.
 7. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
 8. **Average household size** is the average number of household members per household.
 9. **Lifetime migration** terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of

- provinsi tempat lahirnya.
10. Istilah **migrasi risen** disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
 11. **Sumber utama data ketenagakerjaan** adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/data ketenagakerjaan. Pada beberapa survei sebelumnya, pengumpulan data ketenagakerjaan dipadukan dalam kegiatan lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Sensus Penduduk (SP), dan Survei Penduduk Antarsensus (SUPAS). Sakernas pertama kali diselenggarakan pada tahun 1976, kemudian dilanjutkan pada tahun 1977 dan 1978. Pada tahun 1986–1993, Sakernas diselenggarakan secara triwulanan, sejak tahun 1994–2001, Sakernas dilaksanakan secara tahunan, yaitu setiap bulan Agustus. Pada tahun 2002–2004, di samping Sakernas Tahunan dilakukan pula Sakernas Triwulanan. Pada tahun 2005–2010, pengumpulan data Sakernas dilaksanakan secara semesteran pada Februari (Semester I) dan Agustus (Semester II). Tahun 2011–2014 Sakernas dilaksanakan Triwulanan, yaitu Februari (Triwulan I), Mei (Triwulan II), Agustus (Triwulan
- birthplace.*
10. **Recent migration terminology** is someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.
 11. **The main source of employment data** is National Labour Force Survey (Sakernas). This survey is specifically designed to collect information on labour force statistics. Previously, the collection of such data was integrated with other surveys, such as National Socioeconomic Survey (Susenas), Population Census (SP), and Intercensal Population Survey (SUPAS). The first Sakernas was conducted in 1976, then conducted annually during the period 1977–1978. During 1986–1993, Sakernas was conducted quarterly in all provinces in Indonesia, only since 1994 until 2001 Sakernas was conducted yearly, every August of the year. During the period 2002–2004, besides a yearly Sakernas, BPS also conducted a quarterly Sakernas. During the period 2005–2010, Sakernas has been conducted in semester period, i.e. February (First Semester) and August (Second Semester). During 2011–2014, Sakernas is conducted on a quarterly basis i.e. February (First Quarter), May (Second Quarter), August (Third Quarter), and November (Fourth Quarter). A Quarterly Sakernas is aimed to monitor the prompt

III), dan November (Triwulan IV). Sakernas Triwulanan ini dimaksudkan untuk memantau indikator ketenagakerjaan secara dini di Indonesia yang mengacu pada The Key Indicators of the Labour Market (KILM) yang direkomendasikan oleh The International Labour Organization (ILO). Mulai tahun 2015, pengumpulan data Sakernas dilaksanakan kembali secara semesteran pada Februari (Semester I) dan Agustus (Semester II). Sejak Sakernas 2001, konsep status pekerjaan dan pengangguran mengalami perluasan dan penyempurnaan. Status pekerjaan yang pada Sakernas 2000 hanya 5 kategori, mulai tahun 2001 ditambahkan kategori baru, yaitu: pekerja bebas di pertanian dan pekerja bebas di nonpertanian. Selain itu, dalam rangka menyesuaikan dengan konsep ILO, konsep pengangguran terbuka diperluas, yaitu di samping mencakup penduduk yang aktif mencari pekerjaan mencakup pula kelompok penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan baru, kelompok penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, serta kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah mempunyai pekerjaan, tetapi belum mulai

indicators of Indonesian labour market which referred to The Key Indicators of the Labour Market (KILM) recommended by The International Labour Organization (ILO). Since 2015, the Sakernas has been conducted on biannual basis again, the first semester on February and the later semester on August. Since 2001 Sakernas, the concept of employment status and unemployment was revised. The employment status previously covered only 5 categories, but since 2001 two new categories of casual employee both in agriculture and non-agriculture sectors have been added. In addition, to adapt the ILO concept, the concept of unemployment was also extended. Unemployment covers population who were looking for work, population who were establishing a new business/firm/establishment, discouraged job seekers, and those who were not actively looking for work with the reason of already having job but not starting to work (future starter). The results of Sakernas for first semester (February 2018) were presented at provincial level (sample size 50,000 households), while for the second semester (August 2018) were presented up to regency/municipal level (sample size 200,000 households). The response rate for August 2018 Sakernas was 93.70 percent. Since 2014, the weighting of

bekerja. Hasil Sakernas Semester I (Februari 2018) disajikan sampai tingkat provinsi (jumlah sampel 50.000 rumah tangga). Sementara itu, Sakernas Semester II (Agustus 2018) disajikan sampai tingkat kabupaten/kota dengan jumlah sampel sebesar 200.000 rumah tangga. Tingkat pemasukan dokumen pada Sakernas Agustus 2018 sebesar 93,70 persen. Sejak 2014, Sakernas menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035.

12. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
13. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
14. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
15. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

2010–2035 population projection results was applied in the Sakerna

12. **Working age population** is persons of 15 years and over.
13. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
14. **Working** means an activity done by a person who worked intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
15. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).

- 16. Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
- 17. Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
- 18. Berusaha sendiri** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
- 19. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
- 20. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja dibayar dan atau buruh/pekerja tetap.
- 21. Buruh/Karyawan/Pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik
- 16. Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries refers to the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
- 17. Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
- 18. Own-account worker:** a person who works at her/his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
- 19. Employer assisted by temporary worker/unpaid worker:** a person who works at her/his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
- 20. Employer assisted by permanent worker/paid worker:** a person who does his/her business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
- 21. Employee:** a person who work permanently for other people or institution/office/company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have

berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan/pegawai, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir. Khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

- 22. Pekerja Bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) yang mencakup pertanian maupun nonpertanian, baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha pertanian meliputi: pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan dan perburuan, termasuk jasa pertanian. Usaha nonpertanian meliputi: usaha di sektor pertambangan, sektor industri, sektor listrik, gas dan air, sektor konstruksi/bangunan, sektor perdagangan, sektor angkutan, pergudangan dan komunikasi, sektor keuangan, asuransi, usaha

no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

- 22. Casual Worker** is a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more than 1 employer during the last 1 month) which includes agricultural or non agricultural sector either home industry or not home industry based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contract payment system. *Agricultural : industry covers food-based agricultural, plantation, forestry, breeding, fishery, including agricultural services. Non-agricultural : industry covers industries in mining, electricity, gas, water, building construction, trade, transportation, warehousing and communication, financial, insurance, property leasing and services industry, public services, social and individual services.*

persewaan bangunan, tanah dan jasa perusahaan, sektor jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan.

23. Pekerja keluarga/tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu orang lain yang berusaha dengan tidak mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.

24. Data Tenaga Kerja Indonesia (TKI) dikumpulkan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI). UPT yang dimaksud di atas yaitu Balai Pelayanan Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BP3TKI). Setiap bulan, UPT melaporkan data TKI ke Pusat Penelitian dan Informasi. Mulai tahun 2017, sumber utama data upah berasal dari hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Hal ini berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya dimana sumber utama data upah berasal dari Survei Upah Buruh (SUB) yang berbasis perusahaan. Sakernas merupakan survei berbasis rumah tangga yang dilaksanakan secara semesteran pada bulan Februari dan Agustus di seluruh Indonesia. Data yang ditampilkan adalah upah buruh untuk pekerja berstatus buruh (sebagai pendekatan untuk penghitungan upah/gaji pekerja

23. Unpaid/contributing family worker: *a person who works for other people without pay in cash or goods.*

24. Indonesian Overseas Workers (TKI) data *were collected by a technical unit in the National Authority for the Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers (BNP2TKI). The technical implementation unit referred to above is the Indonesian Overseas Worker Service and Placement Center. Every month, this technical unit are reported the data to the Centre for Research and Information. Starting in 2017, the main source of data on wages are from the Indonesian Labor Force Survey (ILFS). Meanwhile, in the previous years the main source of data on wages came from the Labour Wage Survey that is establishment-based survey. The Indonesian Labor Force Survey is household-based survey and conducted semiannually in February and August throughout Indonesia. Data presented are the wage of employee (as an approach for wage/salary of employee in the formal sector) and income for own-account worker, casual employee in*

di sektor formal) dan pendapatan untuk pekerja non buruh yang terdiri dari pekerja yang berstatus berusaha sendiri, pekerja bebas di pertanian, dan pekerja bebas di nonpertanian (sebagai pendekatan untuk penghitungan pendapatan/penghasilan bersih pekerja di sektor informal). Pendapatan/penghasilan bersih sebulan adalah pendapatan/penghasilan/imbalan/balas jasa selama sebulan yang lalu, baik berupa uang maupun barang yang diterima oleh seseorang yang bekerja dengan status berusaha sendiri, pekerja bebas di pertanian, atau pekerja bebas di nonpertanian. Upah/gaji bersih sebulan merupakan imbalan/balas jasa yang diterima selama sebulan yang lalu baik berupa uang maupun barang yang dibayarkan oleh perusahaan/kantor/majikan dari pekerjaan utama kepada buruh/karyawan/pegawai. Komponen upah/gaji mencakup gaji dan tunjangan, upah lembur, uang transpor dan uang makan.

agriculture, and casual employee in non-agriculture (as an approach for income of employee in the informal sector). Net income per month is income during last month, in the form of money or goods received by someone who worked as own-account worker, casual employee in agriculture, or casual employee in non-agriculture. Net wage/salary per month is wage received during last month, in the form of money or goods, paid by the company/agency/employer to the employee for the major work done. The components of wage include salary and benefits, overtime pay, transportation allowance and meal allowance.

ULASAN

DESCRIPTION

Jumlah penduduk Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2020 berdasarkan hasil sensus penduduk berjumlah sekitar 3.669 ribu jiwa. Kepadatan penduduk per km2 sebesar 1.171 jiwa/km2. Sedangkan rasio jenis kelamin adalah 98,22.

Dari total penduduk Provinsi D.I. Yogyakarta pada tahun 2020, kelompok umur yang berjumlah paling banyak adalah kelompok umur 25-29 tahun dengan jumlah sekitar 269,69 ribu jiwa.

Jumlah penduduk tahun 2020 yang paling banyak terdapat di Kabupaten Sleman dengan jumlah penduduk sekitar 1.125 ribu jiwa. Sedangkan jumlah penduduk paling sedikit ada di Kota Yogyakarta dengan jumlah penduduk sekitar 373,59 ribu jiwa.

Laju pertumbuhan penduduk per tahun antara tahun 2010-2020 yang paling tinggi ada di Kabupaten Kulon Progo dengan laju pertumbuhan

1,12 persen. Sedangkan laju pertumbuhan terendah ada di Kota Yogyakarta dengan laju pertumbuhan sebesar -0,38 persen.

Jumlah penduduk usia 15 tahun keatas yang menganggur di Provinsi D.I. Yogyakarta pada tahun 2020 adalah sebesar 101.846 orang, dari total angkatan kerja sejumlah 2.228 ribu orang. Komposisi jenis kelamin pada kelompok pengangguran terbuka adalah 63,28 persen laki-laki dan 36,72 persen perempuan. Jumlah pengangguran terbesar di Provinsi

The total population of Daerah Istimewa Yogyakarta Province in 2020 is based on the results of population census of around 3.669 thousand people. Population density per km2 is 1.171 people/km2. While the sex ratio is 98,22.

Of the total population of D.I. Yogyakarta Province in 2020, the largest age group is 25-29 years with a total of 269,69 thousand people.

The most population in 2020 is found in the Regency of Sleman with a population of around 1.125 thousand people. While the smallest population is in the Municipality of Yogyakarta with a population of around 373,59 thousand inhabitants.

The highest rate of population growth between 2010-2020 is in Kulon Progo Regency with a growth rate of 1,12 percent. While the lowest growth rate is in Yogyakarta Municipality with a growth rate of minus 0,38 percent.

The number of people aged 15 years and over who are unemployed in D.I Yogyakarta Province in 2020 is 101.846 people, out of a total workforce of 2.228 thousand people. The sex composition in the open unemployment group was 63,28 percent for men and 36,72 percent for women. The number of unemployed The largest number of unemployed in the Special Region of D.I.

Daerah Istimewa Yogyakarta berada di Kota Yogyakarta, Jumlah penduduk D.I. Yogyakarta di atas 15 tahun yang menganggur paling tinggi adalah lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) yaitu 1.200 ribu orang.

Jumlah penduduk diatas 15 tahun yang bekerja paling banyak mempunyai status Buruh/Karyawan/ Pegawai dengan jumlah 824,65 ribu orang, sedangkan yang paling sedikit adalah berusaha dibantu buruh tetap/ buruh dibayar dengan jumlah 81,05 ribu orang.

Di Kabupaten Sleman terlihat bahwa rata-rata pendapatan bersih sebulan pekerja informal lebih besar dibandingkan di Kabupaten/ Kota lainnya. Rata-rata pendapatan bersih pekerja informal per bulan di kabupaten/kota se Provinsi D.I. Yogyakarta berkisar di atas 1 Juta rupiah per bulan, hanya di Kabupaten Kulon Progo yang masih dibawah 1 Juta Rupiah.

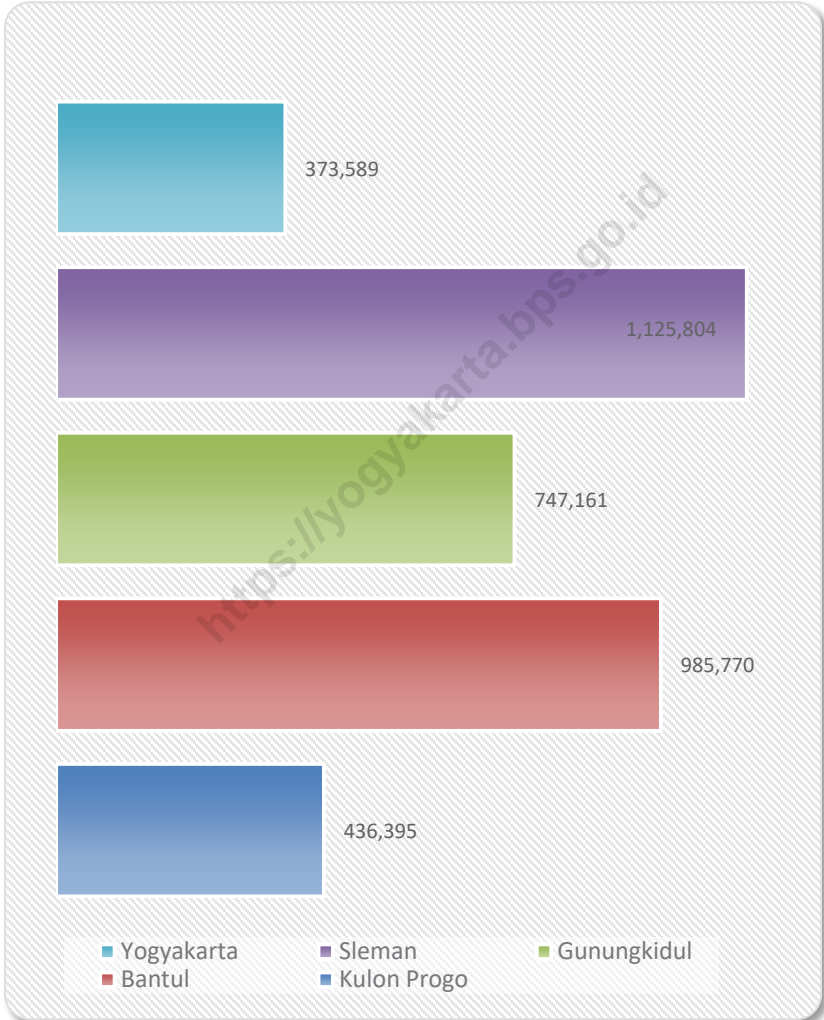
Yogyakarta Province is in the Yogyakarta Municipality. The highest number of above 15 years who are unemployed are high school graduates is 1.200 thousand people.

The population above 15 years who work the most has the status of Workers / Employees / Employees with a total of 824,65 thousand people, while the least is trying to be assisted by permanent / paid laborers with a total of 81,05 thousand people.

In Sleman Regency, it can be seen that the average monthly net income of informal workers is greater than in other Regency/Municipality. The average net income of informal workers per month in Regency/Municipalities in D.I. Yogyakarta Province ranges from over 1 million rupiah per month, only in Kulon Progo Regency which is still under 1 million rupiah.

Gambar
Figures

3.1 Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta, 2020
Population by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta, 2020

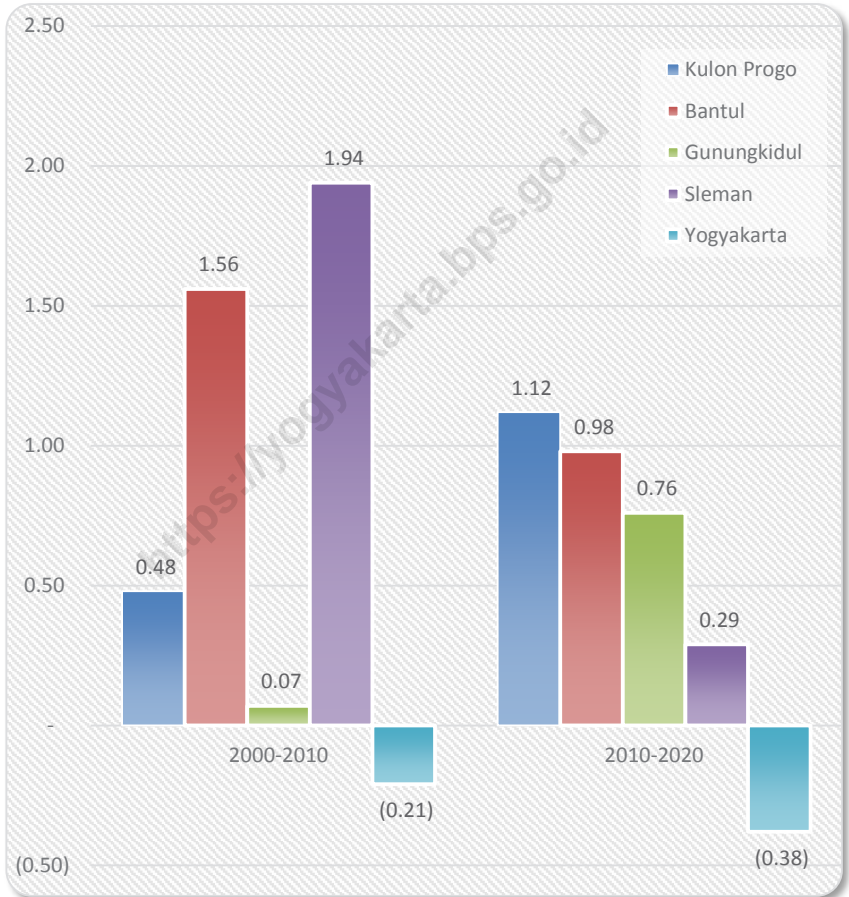


Sumber/ Source

: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2020

BPS-Statistics Indonesia, 2020 Population Census

Gambar 3.2 **Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta, 2000, 2010 dan 2020**
Figures 3.2 **Population Growth Rate by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta, 2000, 2010 and 2020**



Sumber/ Source : BPS, Sensus Penduduk (SP) 2020
 BPS-Statistics Indonesia, 2020 Population Census

3.1 PENDUDUK/POPULATION

Tabel 3.1.1
Table

Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta, 2010 dan 2020
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta, 2010 and 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penduduk Population	
	2010 ¹	2020 ²
(1)	(2)	(3)
Kulon Progo	388 869	436 395
Bantul	911 503	985 770
Gunungkidul	675 382	747 161
Sleman	1 093 110	1 125 804
Yogyakarta	388 627	373 589
D.I. Yogyakarta	3 457 491	3 668 719

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
	2000–2010	2010–2020
(1)	(5)	(6)
Kulon Progo	0,48	1,12
Bantul	1,56	0,98
Gunungkidul	0,07	0,76
Sleman	1,94	0,29
Yogyakarta	(0,21)	(0,38)
D. I. Yogyakarta	1,03	0,58

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	
	2010 ¹	2020 ²
(1)	(7)	(8)
Kulon Progo	11,25	11,90
Bantul	23,36	26,87
Gunungkidul	19,53	20,37
Sleman	31,62	30,69
Yogyakarta	11,24	10,18
D.I. Yogyakarta	100,00	100,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>	
	2010 ¹	2020 ²
(1)	(9)	(10)
Kulon Progo	663	744
Bantul	1 798	1 940
Gunungkidul	455	522
Sleman	1 902	1 959
Yogyakarta	11 958	11 495
D.I. Yogyakarta	1 085	1 171

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>	
	2010 ¹	2020 ²
(1)	(11)	(12)
Kulon Progo	96,23	98,16
Bantul	99,45	99,25
Gunungkidul	93,70	97,75
Sleman	100,49	98,76
Yogyakarta	94,81	95,01
D.I. Yogyakarta	97,73	98,22

Catatan/*Note*: ¹ Hasil SP2010 (Mei)/*The result of the 2010 Population Census (May)*

² Hasil SP2020 (September)/*The Result of the 2020 Population Census (September)*

Sumber/*Source*: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan 2020/BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and 2020 Population Census

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin D.I. Yogyakarta, 2020
Table 3.1.2 Population by Age Group and Sex in D.I. Yogyakarta, 2020

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	123 915	118 349	242 264
5-9	127 640	121 970	249 610
10-14	131 855	125 028	256 883
15-19	134 284	128 154	262 438
20-24	136 850	132 104	268 954
25-29	136 575	133 413	269 988
30-34	134 888	133 512	268 400
35-39	133 246	133 719	266 965
40-44	133 476	135 968	269 444
45-49	127 458	131 655	259 113
50-54	121 244	127 382	248 626
55-59	107 171	114 172	221 343
60-64	90 404	97 550	187 954
65-69	69 837	77 791	147 628
70-74	50 412	59 096	109 508
75+	58 672	80 929	139 601
Jumlah Total	1 817 927	1 850 792	3 668 719

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2020/BPS-Statistics Indonesia, 2020 Population Census

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu Di Yogyakarta, 2020
Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week, in D.I Yogyakarta 2020

Kelompok Umur Age Group	Angkatan Kerja/Economically Active				Jumlah Angkatan Kerja Total of Economically Active
	Bekerja Working	Pengangguran ¹ Unemployment ¹		Jumlah Total	
		Pernah Bekerja Ever Worked	Tidak Pernah Bekerja Never Worked		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15-19	66 213	3 849	7 634	11 483	77 696
20-24	176 405	15 725	8 557	24 282	200 687
25-29	236 372	8 825	5 776	14 601	250 973
30-34	228 470	14 647	1 946	16 593	245 063
35-39	236 864	6 177	1 172	7 349	244 213
40-44	230 637	5 248	1 465	6 713	237 350
45-49	227 883	5 956	762	6 718	234 601
50-54	199 112	6 228	802	7 030	206 142
55-59	178 999	2 065	800	2 865	181 864
60+	345 361	3 898	314	4 212	349 573
Jumlah Total	2 126 316	72 618	29 228	101 846	2 228 162
2019*	2 174 712	48 784	22 698	71 482	2 246 194
2018*	2 151 252	43 732	31 300	75 032	2 226 284

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.1*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>			Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total of Not Economically Active</i>
		Sekolah <i>Attending School</i>	Mengurus Rumah Tangga <i>House- keeping</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
15-19	85,22	188 112	8 808	6 120	203 040
20-24	87,90	80 362	30 602	7 288	118 252
25-29	94,18	7 236	55 630	3 427	66 293
30-34	93,23	1 870	48 345	4 431	54 646
35-39	96,99	228	49 835	3 769	53 832
40-44	97,17	–	42 257	3 214	45 471
45-49	97,14	–	32 952	2 785	35 737
50-54	96,59	–	37 630	3 587	41 217
55-59	98,42	–	37 369	4 830	42 199
60+	98,80	–	183 422	60 483	243 905
Jumlah Total	95,43	277 808	526 850	99 934	904 592
2019*	96,82	278 350	463 355	100 930	842 635
2018*	96,63	259 491	461 036	97 775	818 302

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.1

Kelompok Umur Age Group	Jumlah / Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja / Percentage of Economically Active to Working Age Population
(1)	(12)	(13)
15-19	280 736	27,68
20-24	318 939	62,92
25-29	317 266	79,10
30-34	299 709	81,77
35-39	298 045	81,94
40-44	282 821	83,92
45-49	270 338	86,78
50-54	247 359	83,34
55-59	224 063	81,17
60+	593 478	58,90
Jumlah Total	3 132 754	71,12
2019*	3 088 829	72,72
2018*	3 044 586	73,12

Catatan/*Note*: Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk SUPAS 2015 / *Uses a weighting of the population projection results from SUPAS 2015.*

1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-*Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey*

Tabel
Table 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di D.I Yogyakarta, 2020
Population 15 Years of Age and Over by Regency/ Municipality and Type of Activity During the Previous Week in D.I Yogyakarta, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angkatan Kerja/Economically Active				Jumlah Angkatan Kerja Total of Economically Active
	Bekerja Working	Pengangguran ¹ Unemployment ¹		Jumlah Total	
		Pernah Bekerja Ever Worked	Tidak Pernah Bekerja Never Worked		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	259 421	7 641	2 364	10 005	269 426
Bantul	585 160	17 058	7 725	24 783	609 943
Gunungkidul	389 444	5 499	3 092	8 591	398 035
Sleman	667 823	24 871	10 972	35 843	703 666
Yogyakarta	224 468	17 549	5 075	22 624	247 092
D.I. Yogyakarta	2 126 316	72 618	29 228	101 846	2 228 162
2019*	2 174 712	48 784	22 698	71 482	2 246 194
2018*	2 151 252	43 732	31 300	75 032	2 226 284

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>			Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total of Not Economically Active</i>
		Sekolah Attending School	Mengurus Rumah Tangga House- keeping	Lainnya Others	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kulon Progo	96,29	17 956	47 398	11 191	76 545
Bantul	95,94	66 913	120 168	22 240	209 321
Gunungkidul	97,84	34 242	151 599	25 626	211 467
Sleman	94,91	113 483	149 682	31 087	294 252
Yogyakarta	90,84	45 214	58 003	9 790	113 007
D.I. Yogyakarta	95,43	277 808	526 850	99 934	904 592
2019*	96,82	278 350	463 355	100 930	842 635
2018*	96,63	259 491	461 036	97 775	818 302

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja Percentage of Economically Active to Working Age Population
(1)	(12)	(13)
Kulon Progo	345 971	77,88
Bantul	819 264	74,45
Gunungkidul	609 502	65,30
Sleman	997 918	70,51
Yogyakarta	360 099	68,62
D.I. Yogyakarta	3 132 754	71,12
2019*	3 088 829	72,72
2018*	3 044 586	73,12

Catatan/Note: Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk SUPAS 2015 / Uses a weighting of the population projection results from SUPAS 2015.

¹ 1. Mencari pekerjaan/Looking for work

2. Mempersiapkan usaha/Establishing a new business/firm

3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/Hopeless of job

4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/Have a job in future start

*) Perbaikan penimbang berdasarkan hasil Proyeksi Penduduk SUPAS 2015

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di D.I Yogyakarta, 2020
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex, in D.I Yogyakarta 2020

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	1 200 033	1 028 129	2 228 162
Bekerja/ <i>Working</i>	1 135 585	990 731	2 126 316
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	64 448	37 398	101 846
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	334 603	569 989	904 592
Sekolah/ <i>Attending School</i>	138 856	138 952	277 808
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	133 179	393 671	526 850
Lainnya/ <i>Others</i>	62 568	37 366	99 934
Jumlah/Total	1 534 636	1 598 118	3 132 754

Catatan/Note: Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk SUPAS 2015 / *Uses a weighting of the population projection results from SUPAS 2015.*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.4

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2020
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week, 2020

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>				
	Bekerja Working	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>		Jumlah Total	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>
		Pernah Bekerja Ever Worked	Tidak Pernah Bekerja Never Worked		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0	563 684	6 768	2 174	8 942	572 626
1	345 158	11 335	2 093	13 428	358 586
2	830 013	38 481	15 988	54 469	884 482
3	387 461	16 034	8 973	25 007	412 468
Jumlah/Total	2 126 316	72 618	29 228	101 846	2 228 162
2019*	2 174 712	48 784	22 698	71 482	2 246 194
2018*	2 151 252	43 732	31 300	75 032	2 226 284

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.4

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>			Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total of Not Economically Active</i>
		Sekolah <i>Attending School</i>	Mengurus Rumah Tangga <i>House-keeping</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
0	98,44	20 009	184 927	56 019	260 955
1	96,26	135 836	89 360	9 014	234 210
2	93,84	112 585	176 296	27 342	316 223
3	93,94	9 378	76 267	7 559	93 204
Jumlah/Total	95,43	277 808	526 850	99 934	904 592
2019*	96,82	278 350	463 355	100 930	842 635
2018*	96,63	259 491	461 036	97 775	818 302

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.4

Pendidikan Tertinggi yang Ditatamatkan¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(12)	(13)
0	833 581	68,69
1	592 796	60,49
2	1 200 705	73,66
3	505 672	81,57
Jumlah/Total	3 132 754	71,12
2019*	3 088 829	72,72
2018*	3 044 586	73,12

- Catatan/Note:
- ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
3. Perguruan Tinggi/*Collage*
 - ² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

*) Perbaikan penimbang berdasarkan hasil Proyeksi Penduduk SUPAS 2015

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.5

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Main Industry, 2020

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ /Main Industry ¹			
	1	2	3	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berusaha sendiri/ <i>Own account worker</i>	61.159	81.617	242.743	385.519
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	171.633	58.281	143.824	373.738
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	8.719	24.494	47.837	81.050
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	17.878	203.820	602.953	824.651
Pekerja bebas/ <i>Casual worker</i>	36.223	87.408	29.907	153.538
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	133.362	58.390	116.068	307.820
Jumlah/Total	428.974	514.010	1.183.332	2.126.316
2019*	414.413	542.602	1.217.697	2.174.712
2018*	439.891	544.158	1.167.203	2.151.252

Catatan/Note: ¹ 1. Pertanian/*Agriculture*
 2. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
 3. Jasa/*Services*

*) Perbaikan penimbang berdasarkan hasil Proyeksi Penduduk SUPAS 2015

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.6

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin D.I Yogyakarta, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in D.I Yogyakarta, 2020

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri/ <i>Own account worker</i>	215 930	169 589	385 519
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tidak dibayar/ <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	207 529	166 209	373 738
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/ paid worker"</i>	53 966	27 084	81 050
Buruh/Karyawan/ <i>Pegawai/Employee</i>	465 685	358 966	824 651
Pekerja bebas di pertanian/ <i>Casual agricultural worker</i>	20 649	15 574	36 223
Pekerja bebas di nonpertanian/ <i>Casual non-agricultural worker</i>	101 723	15 592	117 315
Pekerja Keluarga/ <i>Tak Dibayar/Unpaid Family Worker</i>	70 103	237 717	307 820
Lainnya/ <i>Others</i>			
Jumlah / Total	1 135 585	990 731	2 126 316
2019*	1 199 622	975 090	2 174 712
2018*	1 192 219	959 033	2 151 252

Catatan/Note: *) Perbaikan penimbang berdasarkan hasil Proyeksi Penduduk SUPAS 2015

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.7

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Main Industry, 2020

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job (jam/hours)</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ / <i>Main Industry¹</i>				
	A	B	C	D	E
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0 ²	8 794	901	15 223	-	-
1-14	140 180	2 485	42 179	328	362
15-34	167 770	4 980	101 413	393	1 112
35+	112 230	7 739	203 243	2 101	3 643
Jumlah/Total	428 974	16 105	362 058	2 822	5 117
2019*	414 413	16 479	370 823	3 853	4 176
2018*	439 891	19 007	351 142	6 109	5 288

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.7*

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job (jam/hours)</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ / <i>Main Industry¹</i>				
	F	G	H	I	J
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
0 ²	3 992	9 379	6 092	8 620	656
1–14	2 287	48 999	3 305	11 290	2 024
15–34	15 077	100 490	18 733	40 411	4 409
35+	106 552	288 039	44 990	114 949	23 202
Jumlah/Total	127 908	446 907	73 120	175 270	30 291
2019*	147 271	412 955	86 084	204 427	21 623
2018*	162 612	400 523	77 533	211 375	16 286

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.7*

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job</i> (jam/hours)	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ / <i>Main Industry</i> ¹				
	K	L	M, N	O	P
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
0 ²	340	-	998	706	3 807
1–14	1 366	318	6 035	1 344	9 591
15–34	5 503	580	5 781	15 396	48 936
35+	21 697	2 520	21 395	59 157	68 464
Jumlah/Total	28 906	3 418	34 209	76 603	130 798
2019*	33 621	1 506	53 133	78 004	148 993
2018*	34 573	1 964	51 008	76 085	118 798

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.7

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job</i> (jam/hours)	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ /Main Industry ¹		Jumlah Total
	Q	R, S, T, U	
(1)	(17)	(18)	(19)
0 ²	-	9.146	68.654
1–14	3.845	25.107	301.045
15–34	6.585	29.942	567.511
35+	34.810	74.375	1.189.106
Jumlah/Total	45.240	138.570	2.126.316
2019*	46.994	130.357	2.174.712
2018*	35.749	143.309	2.151.252

Catatan/Note: ¹ A. Pertanian, Kehutanan, Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing
 B. Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying
 C. Industri Pengolahan/Manufacturing
 D. Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas
 E. Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities
 F. Konstruksi/Construction
 G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles
 H. Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage
 I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities
 J. Informasi dan Komunikasi/Information and Communication
 K. Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities
 L. Real Estat/Real Estate Activities
 M, N Jasa Perusahaan/Business Activities
 O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security
 P. Jasa Pendidikan/Education
 Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities
 R, S, T, U Jasa Lainnya/Other Services Activities
 *) Perbaikan penimbang berdasarkan hasil Proyeksi Penduduk SUPAS 2015

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.8

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment, 2020

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan/Educational Attainment				Jumlah Total
	≤ SD ≤ Elementary School	SMP Junior High School	SMA Senior High School	Perguruan Tinggi College	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	241 978	79 240	90 839	16 917	428 974
B	6 665	2 565	3 804	3 071	16 105
C	102 055	68 836	160 091	31 076	362 058
D	328	393	1 177	924	2 822
E	1 097	827	2 708	485	5 117
F	44 487	32 979	42 517	7 925	127 908
G	79 210	78 923	227 242	61 532	446 907
H	8 951	7 410	47 787	8 972	73 120
I	35 035	39 569	77 828	22 838	175 270
J	-	2 007	14 952	13 332	30 291
K	-	853	10 090	17 963	28 906
L	498	-	1 488	1 432	3 418
M, N	1 966	3 662	13 358	15 223	34 209
O	-	1 133	37 841	37 629	76 603

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.8

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan/Educational Attainment				Jumlah Total
	≤ SD ≤ Elementary School	SMP Junior High School	SMA Senior High School	Perguruan Tinggi College	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
P	800	1 008	26 814	102 176	130 798
Q	1 301	2 166	11 136	30 637	45 240
R, S, T, U	39 313	23 587	60 341	15 329	138 570
Jumlah/Total	563 684	345 158	830 013	387 461	2 126 316
2019*	608 112	364 020	831 120	371 460	2 174 712
2018*	617 605	372 207	819 731	341 709	2 151 252

- Catatan/Note: ¹ A. Pertanian, Kehutanan, Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing
 B. Pertambangan dan Pengalihan/Mining and Quarrying
 C. Industri Pengolahan/Manufacturing
 D. Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas
 E. Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities
 F. Konstruksi/Construction
 G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles
 H. Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage
 I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities
 J. Informasi dan Komunikasi/Information and Communication
 K. Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities
 L. Real Estat/Real Estate Activities
 M, N Jasa Perusahaan/Business Activities
 O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security
 P. Jasa Pendidikan/Education
 Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities
 R, S, T, U Jasa Lainnya/Other Services Activities
 *) Perbaikan penimbang berdasarkan hasil Proyeksi Penduduk SUPAS 2015

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.9

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Sex, 2020

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job</i> (jam/hours)	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ²	38 294	30 360	68 654
1–14	122 544	178 501	301 045
15–34	274 035	293 476	567 511
35+	700 712	488 394	1 189 106
Jumlah/Total	1 135 585	990 731	2 126 316
2019*	1 199 622	975 090	2 174 712
2018*	1 192 219	959 033	2 151 252

Catatan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily not working*

*) Perbaikan penimbang berdasarkan hasil Proyeksi Penduduk SUPAS 2015

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.10 **Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin, 2020**
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours and Sex, 2020

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job</i> (jam/hours)	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ²	38 294	30 360	68 654
1–14	105 935	158 819	264 754
15–34	229 637	277 993	507 630
35+	761 719	523 559	1 285 278
Jumlah/Total	1 135 585	990 731	2 126 316
2019*	1 199 622	975 090	2 174 712
2018*	1 192 219	959 033	2 151 252

Catatan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily not working*

*) Perbaikan penimbang berdasarkan hasil Proyeksi Penduduk SUPAS 2015

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.11

**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
 Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur
 dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya, 2020**
*Population 15 Years of Age and Over who Worked During
 The Previous Week by Age Group and Total Working Hours,
 2020*

Kelompok Umur Age Group	Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam)/Total Working Hours (hours)				Jumlah Total
	0 ¹	1–14	15–34	35+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
15–19	1 043	18 864	21 024	25 282	66 213
20–24	3 750	22 690	32 165	117 800	176 405
25–29	5 684	25 089	48 790	156 809	236 372
30–34	8 822	15 817	48 810	155 021	228 470
35–39	9 584	25 652	58 266	143 362	236 864
40–44	4 400	21 321	49 745	155 171	230 637
45–49	8 217	21 578	48 666	149 422	227 883
50–54	5 681	19 618	48 766	125 047	199 112
55–59	6 989	18 434	46 671	106 905	178 999
60+	14 484	75 691	104 727	150 459	345 361
Jumlah/Total	68 654	264 754	507 630	1 285 278	2 126 316
2019*	51 543	224 277	443 287	1 455 605	2 174 712
2018*	41 459	211 355	403 705	1 494 733	2 151 252

Catatan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily not working

*) Perbaikan penimbang berdasarkan hasil Proyeksi Penduduk SUPAS 2015

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.12**Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di D.I Yogyakarta, 2020**
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Sex in D.I Yogyakarta, 2020

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15–19	32 590	33 623	66 213
20–24	92 965	83 440	176 405
25–29	129 792	106 580	236 372
30–34	123 306	105 164	228 470
35–39	135 100	101 764	236 864
40–44	123 527	107 110	230 637
45–49	118 043	109 840	227 883
50–54	101 623	97 489	199 112
55–59	91 452	87 547	178 999
60+	187 187	158 174	345 361
Jumlah/Total	1 135 585	990 731	2 126 316
2019*	1 199 622	975 090	2 174 712
2018*	1 192 219	959 033	2 151 252

Catatan/Note: *) Perbaikan penimbang berdasarkan hasil Proyeksi Penduduk SUPAS 2015

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.13

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di D.I Yogyakarta, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment in D.I Yogyakarta, 2020

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	≤SD/MI ≤Elementary School	SMP/MTs Junior High School	SMA/SMK/MA Senior High School	Perguruan Tinggi College	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berusaha sendiri/ <i>Own account worker</i>	107 791	63 964	157 486	56 278	385 519
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar/ <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	169 021	71 542	111 763	21 412	373 738
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar/ <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	14 629	12 103	32 887	21 431	81 050
Buruh/Karyawan/ <i>Pegawai/Employee</i>	87 995	91 263	384 609	260 784	824 651
Pekerja bebas / <i>Casual worker</i>	70 356	35 671	45 856	1 655	153 538
Pekerja Keluarga/Tak Dibayar/ <i>Unpaid Family Worker</i>	113 892	70 615	97 412	25 901	307 820
Jumlah/Total	563 684	345 158	830 013	387 461	2 126 316
2019*	608 112	364 020	831 120	371 460	2 174 712
2018*	617 605	372 207	819 731	341 709	2 151 252

Catatan/Note: Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk SUPAS 2015 / *Uses a weighting of the population projection results from SUPAS 2015.*

*) Perbaikan penimbang berdasarkan hasil Proyeksi Penduduk SUPAS 2015

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.14 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama di D.I Yogyakarta, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Regency/Municipality and Main Industry in D.I Yogyakarta, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹			Jumlah Total
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulonprogo	81 435	72 265	105 721	259 421
Bantul	93 671	156 041	335 448	585 160
Gunungkidul	166 150	106 010	117 284	389 444
Sleman	85 213	139 069	443 541	667 823
Yogyakarta	2 505	40 625	181 338	224 468
D.I Yogyakarta	428 974	514 010	1 183 332	2 126 316
2019*	414 413	542 602	1 217 697	2 174 712
2018*	439 891	544 158	1 167 203	2 151 252

Catatan/Note: ¹ 1. Pertanian, Kehutanan, Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing
 2. Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Konstruksi
Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction
 3. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; Jasa Lainnya
Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration and Defence; Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; Other Services Activities

*) Perbaikan penimbang berdasarkan hasil Proyeksi Penduduk SUPAS 2015

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.15

**Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja
Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan
Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2020**
*Population 15 Years of Age and Over who Worked During
The Previous Week by Main Industry and Sex, 2020*

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
A	227 859	201 115	428 974
B	15 283	822	16 105
C	156 536	205 522	362 058
D	2 183	639	2 822
E	4 541	576	5 117
F	124 770	3 138	127 908
G	208 108	238 799	446 907
H	66 963	6 157	73 120
I	76 712	98 558	175 270
J	21 113	9 178	30 291
K	20 762	8 144	28 906
L	2 248	1 170	3 418
M, N	27 238	6 971	34 209
O	57 659	18 944	76 603

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3 2 15*

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
P	46 543	84 255	130 798
Q	13 914	31 326	45 240
R, S, T, U	63 153	75 417	138 570
Jumlah/Total	1 135 585	990 731	2 126 316
2019*	1 199 622	975 090	2 174 712
2018*	1 192 219	959 033	2 151 252

Catatan/Note: ¹ A. Pertanian, Kehutanan, Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing
 B. Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying
 C. Industri Pengolahan/Manufacturing
 D. Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas
 E. Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities
 F. Konstruksi/Construction
 G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles
 H. Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage
 I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities
 J. Informasi dan Komunikasi/Information and Communication
 K. Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities
 L. Real Estat/Real Estate Activities
 M, N Jasa Perusahaan/Business Activities
 O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security
 P. Jasa Pendidikan/Education
 Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities
 R, S, T, U Jasa Lainnya/Other Services Activities

*) Perbaikan penimbang berdasarkan hasil Proyeksi Penduduk SUPAS 2015

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.16 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota, 2018–2020
Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality, 2018–2020

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	TPT/UR					TPAK/LFPR				
	2018*		2019*		2020	2018*		2019*		2020
	Agt Aug	Feb Feb	Agt Aug	Feb Feb	Agt Aug	Agt Aug	Feb Feb	Agt Aug	Feb Feb	Agt Aug
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kulon Progo	1,51	...	1,80	...	3,71	76,36	...	76,54	...	77,88
Bantul	2,76	...	3,07	...	4,06	73,66	...	73,01	...	74,45
Gunungkidul	2,11	...	1,96	...	2,16	76,63	...	76,09	...	65,30
Sleman	4,41	...	3,98	...	5,09	70,94	...	70,27	...	70,51
Yogyakarta	6,24	...	4,95	...	9,16	68,89	...	69,48	...	68,62
D.I.Yogyakarta	3,37	2,86	3,18	3,38	4,57	73,12	73,16	72,72	71,02	71,12

Catatan/Note: *) Perbaikan penimbang berdasarkan hasil Proyeksi Penduduk SUPAS 2015

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Februari dan Agustus/BPS-Statistics Indonesia, February and August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.17 Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di D.I Yogyakarta, 2020
Number of Registered Job Applicants, Registered Job Vacancies, and Placement of Workers by Regency/ Municipality and Sex in D.I Yogyakarta, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pencari Kerja Terdaftar Registered Job Applicants		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kulon Progo	2 614	1 934	4 548
Bantul	1 897	2 919	4 816
Gunungkidul	1 345	1 004	2 349
Sleman	629	656	1 285
Yogyakarta	410	423	833
D.I. Yogyakarta	6 895	6 936	13 831

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.17

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Lowongan Kerja Terdaftar <i>Registered Job Vacancies</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	2 592	2 991	5 583
Bantul	564	1 990	2 554
Gunungkidul	140	257	397
Sleman	441	467	908
Yogyakarta	464	535	999
D.I. Yogyakarta	4 201	6 240	10 441

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.17

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Placement of Workers		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Kulon Progo	1 885	1 356	3 241
Bantul	564	1 990	2 554
Gunungkidul	127	249	376
Sleman	427	446	873
Yogyakarta	285	380	665
D I. Yogyakarta	3 288	4 421	7 709

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi D.I Yogyakarta/The Labor and Transmigration Department of D.I Yogyakarta

Tabel
Table 3.2.18

Pencari Kerja Terdaftar Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di D.I. Yogyakarta, 2020
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in D.I. Yogyakarta, 2020

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ / Educational Attachment ¹	Laki-Laki / Male	Perempuan / Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0	5	-	5
1	206	34	240
2	495	439	934
3	1,105	1,564	2,669
4	4,093	3,464	7,557
5	220	401	621
6	771	1,034	1,805
7			

Catatan/Note: ¹ 0. Tidak/belum pernah sekolah/No schooling

1. Tidak/belum tamat SD/Not/not yet completed primary school

2. Sekolah Dasar/Primary School

3. Sekolah Menengah Pertama/Junior High School

4. Sekolah Menengah Atas (Umum)/Senior High School (General)

5. Sekolah Menengah Atas (Kejuruan)/Senior High School (Vocational)

6. Diploma I/II/III/Akademi/Diploma I/II/III/Academy

7. Universitas/University

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi D.I Yogyakarta/The Labor and Transmigration Department of D.I Yogyakarta

Tabel
Table 3.2.19

**Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal¹
Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama
(rupiah) di D.I Yogyakarta, 2020**
*Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹
by Regency/Municipality and Main Industry (rupiahs) in D.I
Yogyakarta, 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lapangan Pekerjaan Utama ² Main Industry ²			Jumlah Total
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	1 641 926	1 728 173	2 381 995	2 169 284
Bantul	1 544 567	1 761 569	2 390 690	2 196 731
Gunungkidul	1 667 174	1 636 484	1 890 460	1 814 919
Sleman	1 473 431	2 139 370	2 761 458	2 595 048
Yogyakarta	NA	2 419 616	2 234 016	2 267 519
D.I. Yogyakarta	1 609 765	1 931 023	2 457 106	2 308 710
2019*	1 414 818	2 087 571	2 409 532	2 307 500
2018*	1 128 647	1 654 266	2 309 442	2 112 551

Catatan/Note: ¹ Pekerja Formal/Formal Employee: Buruh/Karyawan/Pegawai/Employee

² 1. Pertanian, Kehutanan, Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing

2. Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Konstruksi
Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction

3. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; Jasa Lainnya
Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration and Defence; Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; Other Services Activities

*) Perbaikan penimbang berdasarkan hasil Proyeksi Penduduk SUPAS 2015

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.20

**Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal¹
 Menurut Kelompok Umur dan Lapangan Pekerjaan Utama
 (rupiah), 2020**
*Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹
 by Age Group and Main Industry (rupiahs), 2020*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ /Main Industry ¹			
	A	B	C	D
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
15–19	1 512 941	1 172 148	1 406 749	1 363 007
20–24	1 549 364	1 634 851	1 550 276	1 570 383
25–29	2 417 757	1 778 482	2 013 931	1 963 787
30–34	1 417 786	1 604 449	2 346 644	2 166 733
35–39	1 181 715	2 407 552	2 725 240	2 611 719
40–44	1 643 138	2 387 884	2 882 435	2 683 862
45–49	2 120 408	1 853 073	2 629 566	2 411 940
50–54	1 700 951	2 531 547	3 380 230	3 111 891
55–59	841 115	1 555 990	4 268 420	3 606 493
60+	625 820	1 280 360	1 706 422	1 551 564
Jumlah/Total	1 609 765	1 931 023	2 457 106	2 308 710
2019*	1 414 818	2 087 571	2 409 532	2 307 500
2018*	1 128 647	1 654 266	2 309 442	2 112 551

Catatan/Note: ¹ 1. Pertanian/Agriculture
 2. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
 3. Jasa/Services

*) Perbaikan penimbang berdasarkan hasil Proyeksi Penduduk SUPAS 2015

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.21

Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (rupiah) in D.I Yogyakarta, 2020
Average of Net Wage/Salary per Month of Informal Employee¹ by Regency/Municipality and Educational Attainment (rupiahs) in D.I Yogyakarta, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendidikan Tertinggi/Educational Attainment				Jumlah Total
	Tidak Pernah Sekolah/ Belum Tamat SD No Schooling/ Didn't/ Not Yet Completed Primary School	SD/MI Elementary School	SMP/MTs Junior High School	SMA ke Atas/ Senior High School and Above	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	881 034	856 017	996 493	1 032 799	962 756
Bantul	811 604	1 166 113	1 202 033	1 437 110	1 252 612
Gunungkidul	624 342	1 083 307	1 261 372	1 157 654	1 054 221
Sleman	830 955	1 082 133	1 441 153	1 875 483	1 606 286
Yogyakarta	1 589 684	871 017	1 476 528	1 234 578	1 250 418
D.I. Yogyakarta	811 385	1 064 884	1 264 486	1 512 542	1 287 061
2019*	933 690	1 268 522	1 427 403	1 916 140	1 521 482
2018*	924 583	1 114 190	1 371 310	1 822 173	1 413 693

catatan/note:

¹ Pekerja informal/Informal Employee. Pekerja yang berstatus berusaha sendiri dan pekerja bebas di sektor pertanian dan nonpertanian/Employment status are self employed, casual agricultural worker, and casual non-agricultural worker

- ²
1. Pertanian, Kehutanan, Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing
 2. Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Konstruksi
Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction
 3. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; Jasa Lainnya
Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration and Defence; Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; Other Services Activities

*) Perbaikan penimbang berdasarkan hasil Proyeksi Penduduk SUPAS 2015

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.22

Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (rupiah), 2020
Average of Net Wage/Salary per Month of Informal Employee¹ by Regency/Municipality and Educational Attainment (rupiahs), 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendidikan Tertinggi/Educational Attainment				Jumlah Total
	Tidak Pernah Sekolah/ Belum Tamat SD No Schooling/ Didn't/ Not Yet Completed Primary School	SD/MI Elementary School	SMP/MTs Junior High School	SMA ke Atas/ Senior High School and Above	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	881 034	856 017	996 493	1 032 799	962 756
Bantul	811 604	1 166 113	1 202 033	1 437 110	1 252 612
Gunungkidul	624 342	1 083 307	1 261 372	1 157 654	1 054 221
Sleman	830 955	1 082 133	1 441 153	1 875 483	1 606 286
Yogyakarta	1 589 684	871 017	1 476 528	1 234 578	1 250 418
D.I. Yogyakarta	811 385	1 064 884	1 264 486	1 512 542	1 287 061
2019*	933.690	1.268.522	1.427.403	1.916.140	1.521.482
2018*	924.583	1.114.190	1.371.310	1.822.173	1.413.693

Catatan/Note: ¹ Pekerja Informal/Informal Employee: Pekerja yang berstatus berusaha sendiri dan pekerja bebas di sektor pertanian dan nonpertanian/*Employment status are self employed, casual agricultural worker, and casual non-agricultural worker*

*) Perbaikan penimbang berdasarkan hasil Proyeksi Penduduk SUPAS 2015

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.23 Jumlah Tenaga Kerja Indonesia di Luar Negeri Menurut Asal Kabupaten/Kota di D. I. Yogyakarta, 2018-2020
Table The Total Number of Indonesian Labor in Foreign Countries by Regency/City in D.I Yogyakarta, 2018-2020

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	2018		2019		2020	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulonprogo	154	375	157	366	42	81
Bantul	116	189	59	150	6	15
Gunungkidul	63	57	32	99	2	11
Sleman	171	327	48	147	15	16
Yogyakarta	44	47	10	46	1	3
Jumlah Total	548	995	306	808	66	126

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi D.I Yogyakarta/The Labor and Transmigration Department of D.I Yogyakarta

Tabel
Table 3.2.24

Jumlah Pencari Pekerjaan, Lowongan dan Penempatannya di D.I Yogyakarta, 2011-2020
Male and Female Job Applicants, Vacancies, and Placement in D.I Yogyakarta, 2011-2020

Tahun	Pendaftaran <i>Registered</i>		
	<i>Akhir Tahun Lalu</i> <i>End of Last Year</i>	<i>Tahun ini</i> <i>This Year</i>	<i>Jumlah</i> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	63 368	23 358	86 726
2012	57 172	30 369	87 541
2013	55 131	34 287	89 418
2014	65 825	14 764	80 589
2015	42 247	13 465	55 712
2016	42 091	12 960	55 051
2017	40 740	15 806	56 546
2018	41 367	14 011	55 378
2019	33 463	17 186	50 649
2020	34 270	13 831	48 101

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.24

Tahun	Penempatan/Penghapusan Placement/Eliminated			Sisa Pendaftaran Akhir Tahun ini Unoccupied of Year	Lowongan Tahun ini Vacancies during of Year
	Penempatan Placement	Penghapusan Eliminated	Jumlah Total		
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2011	15 959	14 278	30 237	56 489	25 718
2012	15 910	16 500	32 410	55 131	20 602
2013	12 808	10 785	23 593	65 825	14 481
2014	9 296	29 046	38 342	42 247	11 635
2015	8 370	5 251	13 621	42 091	10 520
2016	8 857	5 454	14 311	40 740	12 798
2017	9 208	5 971	15 179	41 367	19 645
2018	9 725	12 190	21 915	33 463	29 634
2019	9 121	7 258	16 379	34 270	23 603
2020	7 709	8 904	16 613	31 488	10 441

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi D.I Yogyakarta/The Labor and Transmigration Department of D.I Yogyakarta

Tabel 3.2.25
Table

Realisasi Pelaksanaan Transmigrasi Menurut Daerah Asal di D.I Yogyakarta, 2018-2020
Realization of Transmigration by Regional Origin in D.I Yogyakarta, 2018-2020

Daerah Asal <i>Regional Origin</i>	2018		2019		2020	
	Keluarga <i>Families</i>	Jiwa <i>Persons</i>	Keluarga <i>Families</i>	Jiwa <i>Persons</i>	Keluarga <i>Families</i>	Jiwa <i>Persons</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulonprogo	16	44	7	24	-	-
Bantul	28	95	20	54	-	-
Gunungkidul	10	28	15	50	-	-
Sleman	23	72	13	43	-	-
Yogyakarta	10	30	10	30	-	-
Jumlah/Total	87	269	65	201	-	-

Catatan/Note: Tahun 2020 Tidak ada Penempatan Transmigrasi karena Pandemi Covid-19/2020 There will be no Transmigration Placements Due to the Covid-19 Pandemic

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi D.I Yogyakarta/The Labor and Transmigration Department of D.I Yogyakarta

Tabel 3.2.26 Realisasi Pelaksanaan Transmigrasi Menurut Daerah Asal ke Daerah Penempatan di D.I Yogyakarta, 2020
Table *Number of Transmigration by Regional Origin to of Settlemen in D.I Yogyakarta, 2020*

Daerah Asal <i>Regional Origin</i>	Kulon Progo		Bantul		Gunungkidul	
	Keluarga <i>Families</i>	Jiwa <i>Persons</i>	Keluarga <i>Families</i>	Jiwa <i>Persons</i>	Keluarga <i>Families</i>	Jiwa <i>Persons</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	-	-	-	-	-	-

Catatan/Note: Tahun 2020 Tidak ada Penempatan Transmigrasi karena Pandemi Covid-19/2020 *There will be no Transmigration Placements Due to the Covid-19 Pandemic*

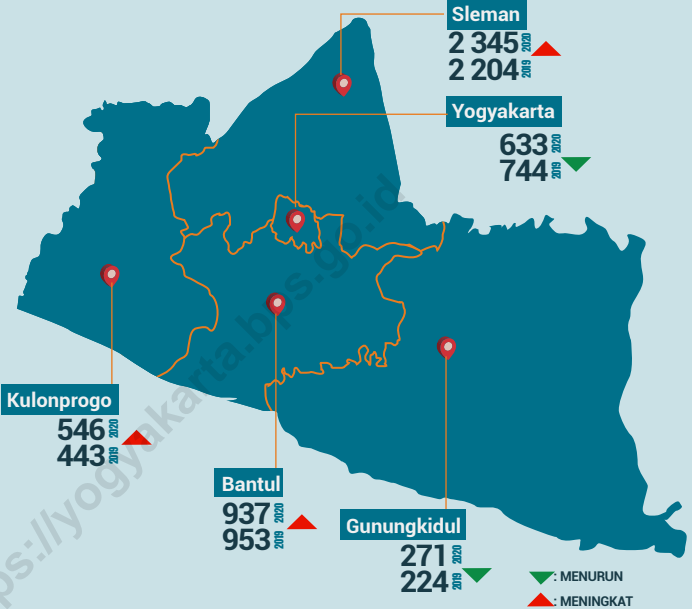
Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi D.I Yogyakarta/*The Labor and Transmigration Department of D.I Yogyakarta*

4 SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

SOCIAL AND WELFARE



JUMLAH KEJAHATAN YANG DILAPORKAN REPORTED CASES 2020



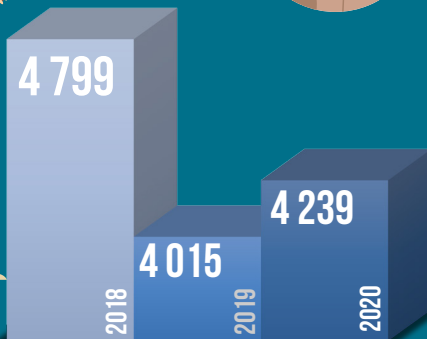
JUMLAH KEJAHATAN KONVENSIONAL

THE NUMBER OF CONVENTIONAL CRIMES

PADA TAHUN 2020, TERJADI PENURUNAN KEJAHATAN TRANSNASIONAL MENJADI **438 KASUS**.

DEMIKIAN JUGA PADA KEJAHATAN MERUGIKAN KEKAYAAN NEGARA MENJADI SEBESAR **17 KASUS**

In 2020, a reduction of crime happened Transnational to 438 cases. That is also at harming crime The property of the state to be 17 cases



PENJELASAN TEKNIS

- Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
- Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal atau nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
- Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal atau nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
- Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah.
- Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
- Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan non-formal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
- Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) serta Sekolah Menengah Pertama (SMP).
 - Pendidikan Menengah berben-

TECHNICAL NOTES

- Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education, including those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
- Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
- Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal or non-formal education in the past, including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
- Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.
- Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
- The Education System in Indonesia** consists of 1) formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education which all of them can be complementing and enriching (Law No 20 Year 2013 about The National Education System).
- The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
 - The Primary Education consists of Elementary School and Junior High School
 - The Secondary Education consists of Senior High School and Vocational Senior High School.

tuk Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).
 c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

8. **Penolong persalinan** adalah orang yang menolong pada saat proses kelahiran anak.
9. **Dokter penolong proses persalinan** termasuk dokter kandungan dan dokter umum. Dokter kandungan adalah dokter spesialis yang melayani pemeriksaan ibu hamil, kesehatan balita, dan pelayanan KB. Dokter umum adalah dokter yang diperkenankan untuk melakukan praktik medis tanpa harus memiliki spesialisasi tertentu, sehingga memungkinkannya untuk memeriksa masalah kesehatan pasien secara umum untuk segala usia.
10. **Dukun** adalah anggota masyarakat (pada umumnya wanita) yang mendapat kepercayaan serta memiliki keterampilan dalam menolong persalinan secara tradisional dan memperoleh keterampilan tersebut secara turun temurun, belajar secara praktis, atau dengan cara lain yang mengarah ke arah peningkatan keterampilan bidan serta melalui petugas kesehatan.
11. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
12. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
13. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

C. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral programmes that are held by the college. The High Education can be academy, polytechnic, high education, institute, or university.*

8. **Birth attendant** is someone who helped during the process of birth of a child.
9. **Doctors** who help a delivery process including obstetricians and general practitioners. *The obstetrician is a medical specialist who served examination of pregnant women, infant health and family planning services. General practitioners are a medical worker who are allowed to perform medical practice without having a certain specialization, allowing it to examine the patient's general health problems for all ages.*
10. **Traditional birth attendance** is community members (generally women) who gained the confidence and skill in attending births traditionally and acquire the skills from generation to generation, learning practical, or in any other manner that leads toward the improvement of skills.
11. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
12. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
13. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

14. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
15. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
16. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
17. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
18. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
19. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi
14. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
15. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).
16. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
17. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
18. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.
19. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization

nisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

20. Jaminan kesehatan adalah program bantuan social untuk pelayanan kesehatan. Menurut UU No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, jaminan kesehatan diselenggarakan dengan tujuan menjamin agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan.

21. BPJS Kesehatan adalah bagian dari Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar kesehatan masyarakat yang layak yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh Pemerintah. BPJS Kesehatan terbagi menjadi BPJS Penerima Bantuan Iuran (PBI) dan BPJS Non PBI. Peserta BPJS PBI adalah masyarakat miskin dan hampir miskin dimana iurannya dibayarkan pemerintah. Sementara itu peserta BPJS Non PBI membayar iuran secara mandiri. Termasuk peserta BPJS Non PBI yaitu PNS/TNI/Polri.

22. Jamkesda adalah program jaminan bantuan pembayaran biaya pelayanan kesehatan yang diberikan pemerintah daerah kepada masyarakatnya.

23. Berobat jalan adalah upaya anggota rumah tangga yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangi petugas kesehatan ke rumah.

24. Merokok adalah aktivitas membakar tembakau kemudian menghisap asapnya baik menggunakan rokok maupun pipa pada sebulan terakhir sampai saat pencacahan.

25. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).

26. Air ledeng adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui in-

shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

20. Health insurance is a social assistance program for the health service. According to law No. 40 of 2004 on the national social security system, health insurance was organized with the aim of ensuring that participants receive the benefits of health care and protection to meet basic health needs.

21. BPJS Health Insurance is a part of the national social security system which aims to meet the decent basic health needs for society is given to every person who has paid dues or whose contributions are paid by the Government. BPJS Health Insurance is divided into BPJS Insurance for poor and near poor (PBI) and Non-PBI BPJS. PBI BPJS participants are poor and near poor people whose contributions are paid by the government. Meanwhile Non-PBI BPJS participants pay contributions independently. Including Non-PBI BPJS participants namely civil/military/police.

22. Jamkesda is social assistance programs for health care provided by local government to the people.

23. Outpatient are efforts household member who have health complaints for check-ups and treatment by visiting places of modern or traditional health care without a stay, including bringing health workers to the homes.

24. Smoke is an activity to burn tobacco and then inhale the smoke either cigarettes or pipes used in the past month till the time of enumeration.

25. Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.

26. Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water

stalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air ledeng yang didapat secara eceran.

lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.

27. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
27. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.
28. **Sumber penerangan** merupakan sumber penerangan yang paling banyak digunakan oleh rumah tangga apabila memiliki lebih dari satu sumber.
28. **Source of lighting** is the main source of lighting used by households if it has more than one source.
29. **Fasilitas tempat buang air besar** adalah ketersediaan jamban/kloset yang digunakan oleh rumah tangga.
29. **Type of toilet facility** is the availability of latrine/toilet used by the household.
30. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
30. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.
31. **Fasilitas sanitasi layak** didefinisikan sebagai fasilitas higienis yang memisahkan kotoran manusia dari manusia, hewan, dan kontak serangga. Fasilitas sanitasi layak termasuk toilet siram secara manual atau otomatis atau kakus yang terhubung ke saluran pembuangan, septic tank, atau lubang; jamban yang berventilasi; jamban dengan lempengan atau pijakan dari berbagai bahan yang meliputi lubang seluruhnya, kecuali untuk lubang penurunan; dan toilet/kakus kompos. Sanitasi tidak layak meliputi fasilitas umum atau bersama dari jenis toilet/kakus selain yang layak seperti toilet siram manual atau otomatis yang kotorannya langsung ke selokan atau parit atau di tempat lain terbuka; jamban tanpa pijakan; jamban ember; toilet atau kakus gantung; dan buang air besar di tempat terbuka seperti semak-semak, lapangan atau langsung di sungai. (Sumber: mdgs.un.org)
31. **An improved sanitation facility** is defined as a facility that hygienically separates human excreta from human, animal, and insect contact. Improved sanitation facilities include flush/pour-flush toilets or latrines connected to a sewer, septic tank, or pit; ventilated improved pit latrines; pit latrines with a slab or platform of any material which covers the pit entirely, except for the drop hole; and composting toilets/latrines. Unimproved facilities include public or shared facilities of an otherwise improved type such as flush/pour-flush toilets that discharge directly into an open sewer or ditch or elsewhere; pit latrines without a slab; bucket latrines; hanging toilets or latrines; and the practice of open defecation in the bush, field or directly on the river. (Source: mdgs.un.org)
32. **Pernikahan/Perkawinan** adalah sah, apabila dilakukan menurut hukum masing-masing agamanya dan kepercayaannya itu. Tiap-tiap pernikahan/perkawinan dicatat
32. **Marriage** is legal if carried out in accordance with the laws of each religion and belief. Each marriage is recorded according to the applicable laws and regulations (Law No. 1/1974

menurut peraturan perundangundangan yang berlaku (Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan Pasal 2). Dalam hal ini, pernikahan untuk yang beragama Islam dianggap sah menurut undang-undang jika tercatat di Kantor Urusan Agama (KUA). Pencatatan perkawinan tersebut dilakukan oleh pegawai pencatat nikah. Dengan demikian, setiap perkawinan harus dilangsungkan di hadapan dan di bawah pengawasan pegawai pencatat nikah. Pernikahan boleh dilakukan di KUA atau di luar KUA (nikah bedolan).

33. **Sertipikat** adalah tanda bukti hak yang dimaksud dalam pasal 19 Undang-Undang Pokok Agraria (PP Nomor 40 Tahun 1996 Pasal 1 angka 3).
34. **Sertipikat** adalah surat tanda bukti hak yang berlaku sebagai alat pembuktian yang kuat mengenai data fisik dan data yuridis yang termuat di dalamnya, sepanjang data fisik dan data yuridis tersebut sesuai dengan data yang ada dalam surat ukur dan buku tanah hak yang bersangkutan (PP Nomor 24 Tahun 1997 Pasal 32.)
35. **Hak Milik** adalah hak turun-temurun, terkuat dan terpenuh yang dapat dipunyai orang atas tanah (UU Nomor 5 Tahun 1960 Pasal 20 ayat 1).
36. **Hak Guna Bangunan** adalah hak untuk mendirikan dan mempunyai bangunan-bangunan atas tanah yang bukan miliknya sendiri, dengan jangka waktu paling lama 30 tahun (UU Nomor 5 Tahun 1960 Pasal 35 ayat 1).
37. **Hak Guna Usaha** adalah hak untuk mengusahakan tanah yang dikuasai langsung oleh Negara, dalam jangka waktu sebagaimana tersebut dalam Pasal 29, guna perusahaan pertanian, perikanan atau peternakan (UU Nomor 5 Tahun 1960 Pasal 28 ayat 1).
38. **Hak Pakai** adalah hak untuk menggunakan dan/atau memungut hasil dari tanah yang dikuasai langsung oleh Negara atau tanah milik orang lain, yang memberi wewenang dan kewajiban yang ditentukan dalam keputusan pemberiannya oleh pejabat yang berwenang concerning Marriage Article 2). In this case, marriage for Muslims is considered lawful if recorded by Religious Affairs Office (KUA). The registration of the marriage is carried out by the marriage registrar employee. Thus, each marriage must take place before and under the supervision of marriage registrar employee. Marriage can be done in the KUA or outside the KUA.
33. **Certificates** are proof of the rights referred to in of the Basic Agrarian Law (Government Regulation Number 40 Year 1996 Subsection 3).
34. **Certificates** are proof of the rights that apply as a strong evidence of the physical data and juridical data which contained therein, as long as those physical data and juridical data in accordance with the data which are existed in the measurement certificate and land book rights of the related person (Government Regulation Number 24 Year 1997).
35. **Properties** are a hereditary rights, the strongest and the fullest which can be possessed by person of that ground (Law Number 5 Year 1960)
36. **Building Rights Title** is right to build and has buildings on land that is not his own, with maximum period of 30 years (Law Number 5 Year 1960 Clause 1).
37. **Cultivation Right Title** is right to cultivate the land that is directly controlled by the State, within the period mentioned in, for the agriculture, fishery, or livestock company (Law Number 5 Year 1960 Clause 1).
38. **Right To Use** is the right to use and/or collect the product from land which directly controlled by the State or land owned by others, which gives authority and obligations which specified on the administration decision by the competent authority to give or in agreement with the owner of the land, which not a

memberikannya atau dalam perjanjian dengan pemilik tanahnya, yang bukan perjanjian sewa-menyewa atau perjanjian pengolahan tanah, segala sesuatu asal tidak bertentangan dengan jiwa dan ketentuan-ketentuan Undang-Undang ini (UU Nomor 5 Tahun 1960 Pasal 41 ayat 1).

- 39. Hak Pengelolaan** adalah hak menguasai dari Negara yang kewenangan pelaksanaannya sebagian dilimpahkan kepada pemegangnya (PP Nomor 24 Tahun 1997 Pasal 1 angka 4).
- 40. Wakaf** adalah perbuatan hukum wakif untuk memisahkan dan/atau menyerahkan sebagian harta benda miliknya untuk dimanfaatkan selamanya atau untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan kepentingannya guna keperluan ibadah dan/atau kesejahteraan umum menurut syariah (UU Nomor 41 Tahun 2004 Pasal 1 angka 1).
- 41. Jual Beli** adalah perbuatan pemindahan hak, yang sifatnya tunai, riil, dan terang.
- 42. Hibah** adalah pemberian seseorang kepada orang lain dengan tidak ada penggantian apapun dan dilakukan secara sukarela, tanpa ada kontra prestasi dari pihak penerima pemberian, dan pemberian itu dilangsungkan pada saat si pemberi masih hidup.
- 43. Tukar Menukar** adalah suatu persetujuan, dengan mana kedua belah pihak mengikatkan dirinya untuk saling memberikan suatu barang secara timbal balik sebagai suatu ganti barang lainnya (KUH Perdata Pasal 1451).
- 44. Pemisahan** adalah satu bidang tanah yang sudah didaftar dapat dipisahkan sebagian atau beberapa bagian, yang selanjutnya merupakan satuan bidang baru dengan status hukum yang sama dengan bidang tanah semula (PP Nomor 24 Tahun 1997 Pasal 49 ayat 1).
- 45. APHT (Akta Pemberian Hak Tanggungan)** adalah akta yang mengatur persyaratan dan ketentuan mengenai pemberian Hak Tanggungan dari debitur kepada kreditur sehubungan dengan hutang yang dijaminakan dengan Hak Tanggungan.
- tenancy agreement or cultivating land preparation agreement, everything that has not contradiction with the spirit and provisions of this Law (Law No 5 Year 1960 Clause 1).*
- 39. Rights Management** is the right to control from the State which is the part of the authority implementation is delegated to its holder (Government Regulation Number 24 Year 1997 Subsection 4).
- 40. Endowments** is a legal act wakif to separate and/or hand over part of their wealth to be used either permanently or for a specified period in accordance with their interests for religious purposes and/or general well-being according to sharia (Law No 41 Year 2004 Clause 1).
- 41. Purchase** is act of rights transfer, which has the nature of cash, real, and bright.
- 42. Grant** is giving one person to another with no reimbursement of anything and is made voluntarily, without any counter-performance of the award recipient and the gift is given at the time when the giver was still alive.
- 43. Swap** is an agreement by which both parties bound themselves to give goods and reciprocally exchange with other goods (Civil Code 51).
- 44. Partition** is a plot of land that already listed, can be separated in a part or in several parts, which in turn become a new field with the same legal status as the original land plot (Government Regulation Number 24 Year 1997 Clause 1).
- 45. Deed Granting Mortgage** is a deed that governs the terms and conditions regarding the provision of Encumbrance of the debtor to the creditor in connection with the debt secured by the Mortgage.

46. **SKM-HT (Surat Kuasa Membebankan Hak Tanggungan)** adalah surat kuasa yang diberikan pemberi hak tanggungan kepada kreditur sebagai penerima hak tanggungan untuk membebankan hak tanggungan atas obyek hak tanggungan.
47. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
48. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
49. Penyelesaian tindak pidana Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichtmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian 5. tersangka meninggal dunia; 6 kasus kadaluwarsa
50. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach) Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
51. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
52. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2 100 kkalori per kapita per
46. **Power of Attorney Imposing Mortgage** is power of attorney which is granted by the assigning people to creditors as the recipient of mortgage right to charge the mortgage right in the object of mortgage rights.
47. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.
48. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.
49. *Crime clearance* A criminal case is categorized as a cleared case by police, if: 1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;2.In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;3. The case was cleared by police based on the principle of plichtmatigheid (obligation on the basis of law authority);4. The case was not the responsibility of police office;5. The suspect died;6. The case was out of date
50. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL) The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.
51. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.
52. **The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household

hari Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

53. Ukuran Kemiskinan A. Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK). B. Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan. C. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a = 0, 1, 2$

z = Garis kemiskinan

y_i = Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q = Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n = Jumlah penduduk

Jika $a = 0$, diperoleh Head Count Index (P0),

jika $a = 1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) dan

jika $a = 2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index-P2).

54. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi

necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

53. Poverty Measures A. Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0. B. Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider. C. Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i = Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

If $a=0$ is obtained Head Count Index (P0),

If $a=1$ is obtained Poverty Gap Index-P1, and

If $a=2$ is obtained Poverty Severity Index-P2

54. **The Human Development Index (HDI)** explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Develop-

dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

55. **Kejahatan Konvensional** adalah kejahatan terhadap jiwa, harta benda, dan kehormatan yang menimbulkan kerugian fisik maupun psikis baik dilakukan dengan cara-cara biasa maupun dimensi baru, yang terjadi di dalam negeri.
56. **Kejahatan Transnasional** adalah kejahatan yang terorganisir, yang wilayah operasinya meliputi beberapa Negara, yang berdampak kepada kepentingan politik, pemerintahan, social budaya dan ekonomi suatu Negara dan bersifat global.
57. **Kejahatan Terhadap Kekayaan Negara** adalah kejahatan yang berdampak kepada kerugian Negara yang dilakukan oleh perorangan, secara bersama-sama, dan/atau korporasi (suatu badan).
58. **Kejahatan Berimplikasi Kontijensi** adalah kejahatan yang dapat mengganggu aspek-aspek keamanan, politik, sosial, dan ekonomi, serta meresahkan masyarakat yang terjadi secara mendadak dan sulit diprediksi.
59. **Pelanggaran Hak Asasi Manusia** adalah setiap perbuatan seseorang atau kelompok orang termasuk aparat negara baik disengaja maupun tidak disengaja, atau kelalaian yang secara melawan hukum mengurangi, menghalangi, membatasi, dan/atau mencabut Hak Asasi Manusia seseorang atau kelompok orang yang dijamin oleh undang-undang, dan tidak akan mendapatkan, atau dikhawatirkan tidak akan memperoleh penyelesaian hukum yang adil dan benar berdasarkan mekanisme hukum yang berlaku.
60. **Bencana** adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan atau faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.
61. **Bencana alam** adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh

ment Report HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

55. **Conventional Crime** is a crime against spirit, property, and honor that cause physical and psychological damages which has been done by ordinary ways or by new dimension, which occurred in the country.
56. **Transnational Crime** is, the crime that organized, which its operation area is covering several countries, which can make an impact on the interests of politics, government, social culture and economy of a country and has global nature.
57. **Crimes Against the State Property** is a crime that has an impact on the loss of state which made by individuals, group of people, and/or corporate (entity).
58. **Contingent Implications Crime** is a crime which can be annoying aspects of security, politic, social, and economic, and disturbing the public that occurs suddenly and difficult to be predicted.
59. **Violations of Human Rights** is any act of a person or group of persons, including the national authorities either intentionally or unintentionally, or negligence unlawfully reducing, preventing, restricting, and/or revoke the Human Rights of a person or group of persons which is guaranteed by the laws, and will not get, or feared would not obtain fair and true legal settlement based on the law mechanism which applied on the country.
60. **Disaster** is an events or sequences of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods of people caused by natural factors and/or non-natural factors and human factors that result in casualties, environmental damage, property losses, and psychological impacts.
61. **Natural disasters** are disasters caused by events or a series of events caused by nature

alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor.

including earthquakes, tsunamis, volcanic eruptions, floods, droughts, hurricanes, and landslides.

- 62. Kejadian Bencana** adalah peristiwa bencana yang terjadi dan dicatat berdasarkan tanggal kejadian, lokasi, jenis bencana, korban dan ataupun kerusakan. Jika terjadi bencana pada tanggal yang sama dan melanda lebih dari satu wilayah, maka dihitung sebagai satu kejadian.
- 63. Menurut Kementerian Sosial (2011:15) bantuan sosial** adalah bantuan yang sifatnya sementara yang diberikan kepada masyarakat miskin, dengan maksud agar mereka dapat meningkatkan kehidupannya secara wajar. Bantuan Sosial adalah bantuan berupa uang, barang atau jasa kepada seseorang, keluarga, kelompok masyarakat miskin, tidak mampu, dan/atau rentan terhadap resiko sosial.
- 64. Bantuan Sosial Pangan (BSP)** adalah Program Bantuan Pangan Non Tunai dan Program Bansos Rastra.
- 65. Penerima Bantuan Sosial** adalah seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat miskin, tidak mampu dan/atau rentan terhadap resiko sosial. Penerima bantuan sosial yang selanjutnya disebut Keluarga Penerima Manfaat (KPM) adalah keluarga yang ditetapkan sebagai penerima manfaat program Bantuan Sosial Pangan (BSP).

- 62. Disaster events** are catastrophic events that occur and are recorded based on the date of the incident, location, type of disaster, victim and/or damage. If a disaster occurs on the same date and hits more than one region, it is counted as one event.
- 63. According to the Ministry of Social Affairs (2011: 15) social assistance** is temporary assistance given to the poor, with the intention that they can improve their lives properly. Social assistance is assistance in the form of money, goods or services to someone, a family, a group of people who are poor, unable and / or vulnerable to social risks.
- 64. Food Social Assistance (BSP)** is a Non-Cash Food Aid Program and Literature Social Aid Program.
- 65. Recipients of Social Assistance** are individuals, families, groups or communities that are poor, unable and / or vulnerable to social risks. Recipients of social assistance, hereinafter referred to as Beneficiary Families (KPM), are families designated as beneficiaries of the Food Social Assistance program (BSP).

ULASAN

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting bagi perkembangan sumber daya manusia, terutama untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Sejalan dengan hal tersebut, permintaan jasa pendidikan turut meningkat, sehingga dibutuhkan ketersediaan penyelenggara pendidikan yang semakin bermutu.

Secara nasional, pendidikan diselenggarakan baik oleh pemerintah maupun swasta. Pada jenjang Sekolah Dasar (tanpa Madrasah Ibtidaiyah) baik negeri maupun swasta pada tahun 2020, di D.I. Yogyakarta terdapat 1.841 sekolah dengan jumlah murid sebanyak 288.313 anak dan diasuh oleh 21.239 guru. Untuk jenjang pendidikan SMP (tanpa Madrasah Tsanawiyah) baik negeri dan swasta tercatat sebanyak 446 sekolah dengan 131.339 murid yang diasuh oleh 9.413 orang guru. Pada jenjang SMA (tanpa Madrasah Aliyah) baik negeri maupun swasta, tercatat sebanyak 166 sekolah dengan 4.766 orang guru yang mengajar 57.690 siswa. Adapun untuk tingkat Sekolah Menengah Kejuruan terdapat 216 unit sekolah dengan 88.225 siswa yang diasuh oleh 7.310 orang guru.

Untuk meningkatkan kualitas kesehatan penduduk, pemerintah berupaya menyediakan sarana dan prasarana kesehatan disertai tenaga kesehatan yang memadai baik kualitas maupun kuantitas. Upaya ini diarahkan

DESCRIPTION

Education is a very important aspect for the development of human resources, especially for improving the quality of life. In line with this, the demand for educational services has also increased, so that the more quality education providers are needed.

Nationally, education is provided by both the government and the private sector. At the primary school (without Madrasah Ibtidaiyah) level both public and private schools in 2020, at D.I. Yogyakarta there were 1,841 schools with a total of 288,313 students and cared for by 21,239 teachers. For lower secondary school (without Madrasah Tsanawiyah) level both public and private schools, there were 446 schools with 131,339 students cared for by 9,413 teachers. At the upper secondary schools (without Madrasah Aliyah) level both public and private schools, there were 166 schools with 4,766 teachers teaching 57,690 students. As for the vocational high school level, there were 216 school units with 88,225 students who are cared for by 7,310 teachers.

To improve the quality of population health, the government strives to provide health facilities and infrastructure with adequate health personnel both in quality and quantity. This effort is directed to make health service places easy to visit at a cost that is affordable for the community. In 2020 the health facilities available at D.I. Yogyakarta

agar tempat pelayanan kesehatan mudah dikunjungi dengan biaya yang terjangkau oleh masyarakat. Pada tahun 2020 sarana kesehatan yang tersedia di D.I. Yogyakarta sebanyak 58 unit rumah sakit umum, 35 unit rumah sakit khusus, 49 unit puskesmas rawat inap, 72 unit puskesmas non rawat inap, 224 unit klinik pratama, dan 5.722 unit posyandu. Sementara itu, jumlah tenaga Kesehatan yang melayani masyarakat terdiri dari 1.364 orang dokter spesialis, 1.856 orang dokter umum, 468 orang dokter gigi, 9.055 orang perawat, 2.282 orang bidan, 884 orang tenaga kefarmasian, 339 orang tenaga Kesehatan masyarakat, 367 orang tenaga Kesehatan lingkungan, 511 orang tenaga gizi, dan 951 orang ahli teknologi laboratorium medik.

Untuk mengendalikan pertumbuhan penduduk, pemerintah mencanangkan program Keluarga Berencana (KB) dengan memberikan sarana pelayanan dan prasarana yang memadai. Hal ini memperoleh respon baik dari masyarakat yang tercermin dengan tingginya pencapaian jumlah peserta KB aktif. Pada tahun 2020, jumlah peserta KB aktif tercatat mencapai 378.902 orang. Sebanyak 41,21 persen dari peserta KB aktif memilih menggunakan alat kontrasepsi berupa suntikan, 24,86 persen menggunakan IUD, 11,01 persen menggunakan kondom, 9,46 persen menggunakan pil, dan selebihnya 13,46 persen menggunakan alat kontrasepsi lainnya.

were 58 general hospital units, 35 special hospital units, 49 public health center with inpatient care units, 72 public health center without inpatient care units, 224 primary clinic units, and 5,722 maternal & child health center units. Meanwhile, the number of health workers serving the community consisted of 1,364 medical specialists, 1,856 general practitioners, 468 dentists, 9,055 nurses, 2,282 midwives, 884 pharmaceutical personnel, 339 public health workers, 367 environmental health workers, 511 nutritionist, and 951 medical laboratory technicians.

To control population growth, the government has launched a family planning (KB) program by providing adequate service facilities and infrastructure. The program had received a good response from the community which was reflected in the high achievement of the number of active family planning participants. In 2020, the number of active family planning participants had reached 378,902 people. As many as 41.21 percent of active family planning participants chose to use contraceptives in the form of injections, 24.86 percent used IUDs, 11.01 percent used condoms, 9.46 percent used pills, and the remaining 13.46 percent used other contraceptives.

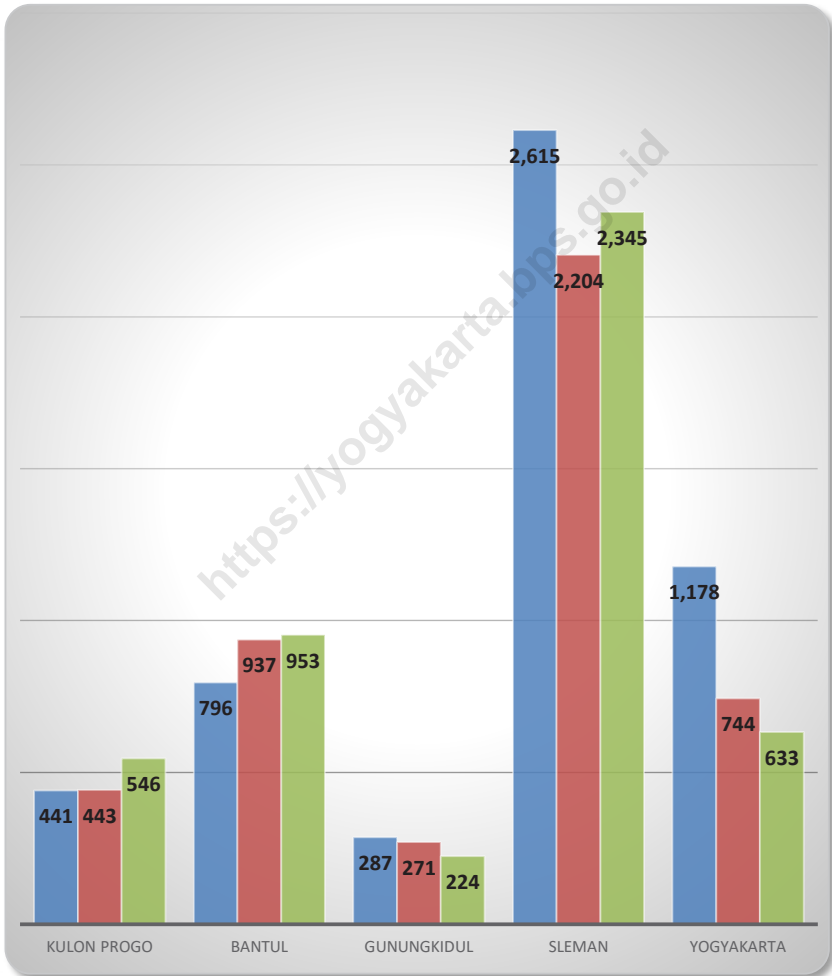
Dari 3.665.132 orang pemeluk agama di D.I. Yogyakarta, 92,94 persen merupakan pemeluk agama Islam, 2,44 persen pemeluk agama Kristen Protestan, 4,11 persen pemeluk agama Katolik, 0,43 persen pemeluk agama Hindu, 0,09 persen pemeluk agama Budha, dan sisanya adalah pemeluk agama Konghuchu. Sejalan dengan komposisi di atas, jumlah tempat peribadatan yang tersebar di D.I. Yogyakarta didominasi oleh tempat ibadah umat Islam berupa masjid dan mushola yang tercatat sebanyak 94,84 persen. Sementara itu, jumlah tempat ibadah umat Kristen dan Katholik masing-masing sebesar 2,51 persen dan 2,28 persen, jumlah tempat ibadat umat Hindu dan Budha masing-masing 0,20 persen dan 0,16 persen, serta jumlah tempat ibadah umat Konghuchu sebesar 0,01 persen.

From the 3,665,132 religious people in D.I. Yogyakarta, 92.94 percent are Muslims, 2.44 percent are Protestant Christians, 4.11 percent are Catholics, 0.43 percent are Hindus, 0.09 percent are Buddhists, and the rest are followers of the Konghuchu religion. In line with the composition above, the number of places of worship spread across D.I. Yogyakarta is dominated by Muslim places of worship in the form of mosques and prayer rooms which are recorded at 94.84 percent. Meanwhile, the number of places of worship for Christians and Catholics are 2.51 percent and 2.28 percent respectively, the number of places of worship for Hindus and Buddhists are 0.20 percent and 0.16 percent respectively, and the number of places of worship for Konghuchu people is by 0.01 percent.

Gambar
Figures

4.1

Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan Menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta, 2018-2020
Crime Total by Province/Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta, 2018-2020



Sumber/Source : POLDA D.I. Yogyakarta
Regional Police of D.I. Yogyakarta

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel
Table 4.1.1

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Menurut Kabupaten/Kota di DI Yogyakarta, 2019/2020 dan 2020/2021

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in DI Yogyakarta, 2019/2020 and 2020/2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	12	12	313	312	325	324
Bantul	7	7	512	509	519	516
Gunungkidul	18	18	554	552	572	570
Sleman	5	5	501	504	506	509
Yogyakarta	4	6	217	216	221	222
D.I Yogyakarta	46	48	2 097	2 093	2 143	2 141

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kulon Progo	46	46	791	821	837	867
Bantul	52	54	2 449	2 443	2 501	2 497
Gunungkidul	146	134	1 493	1 459	1 639	1 593
Sleman	66	64	2 771	2 849	2 837	2 913
Yogyakarta	45	57	1 194	1 182	1 239	1 239
D.I Yogyakarta	355	355	8 698	8 754	9 053	9 109

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kulon Progo	403	374	8 479	8 393	8 882	8 767
Bantul	384	395	24 523	22 831	24 907	23 226
Gunungkidul	1 157	1 092	13 630	13 379	14 787	14 471
Sleman	608	572	26 511	24 770	27 119	25 342
Yogyakarta	396	477	10 863	9 267	11 259	9 744
D.I Yogyakarta	2 948	2 910	84 006	78 640	86 954	81 550

Catatan/Note : ¹Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/ *The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, data semester ganjil 2020/ *Ministry of Educations and Culture, 2020 odd semester data*

Tabel
Table 4.1.2

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di DI Yogyakarta, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta, 2018/2019 dan

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	32	32	88	94	1 179	1 181
Bantul	43	45	236	227	2 583	2 486
Gunungkidul	98	98	327	320	2 725	2 763
Sleman	62	65	287	286	3 422	3 484
Yogyakarta	10	10	83	78	467	456
D.I Yogyakarta	245	250	1 021	1 005	10 376	10 370

Sumber/Source : Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjillaporan sampai dengan 15 Maret 2020/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2020

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta, 2019/2020 dan 2020/2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	274	274	63	64	337	338
Bantul	281	281	82	83	363	364
Gunungkidul	413	409	55	56	468	465
Sleman	374	374	137	136	511	510
Yogyakarta	89	89	76	75	165	164
D.I Yogyakarta	1 431	1 427	413	414	1 844	1 841

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kulon Progo	2 586	2 591	589	630	3 175	3 221
Bantul	3 565	3 732	1 164	1 233	4 729	4 965
Gunungkidul	3 638	3 698	448	510	4 086	4 208
Sleman	3 956	4 078	1 879	2 059	5 835	6 137
Yogyakarta	1 248	1 351	1 245	1 357	2 493	2 708
D.I Yogyakarta	14 993	15 450	5 325	5 789	20 318	21 239

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kulon Progo	27 742	26 935	6 519	6 631	34 261	33 566
Bantul	56 079	54 182	19 646	19 903	75 725	74 085
Gunungkidul	43 788	42 404	6 109	6 402	49 897	48 806
Sleman	60 968	59 710	30 591	31 076	91 559	90 786
Yogyakarta	20 729	19 930	21 456	21 140	42 185	41 070
D.I Yogyakarta	209 306	203 161	84 321	85 152	293 627	288 313

Catatan/Note : ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/ *Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester*

Tabel 4.1.4
Table

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/ Kota di DI Yogyakarta, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in DI Yogyakarta, 2018/2019 and 2019/2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	3	3	28	28	31	31
Bantul	3	3	29	29	32	32
Gunungkidul	12	12	68	68	80	80
Sleman	2	2	33	34	35	36
Yogyakarta	1	1	3	3	4	4
D.I Yogyakarta	21	21	161	162	182	183

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kulon Progo	45	43	255	251	300	294
Bantul	79	75	371	356	450	431
Gunungkidul	155	128	629	585	784	713
Sleman	47	44	438	409	485	453
Yogyakarta	29	29	21	18	50	47
D.I Yogyakarta	355	319	1 714	1 619	2 069	1 938

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.4

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kulon Progo	473	505	1 873	2 032	2 346	2 537
Bantul	1 259	1 321	4 493	4 738	5 752	6 059
Gunungkidul	1 893	1 923	4 731	4 987	6 624	6 910
Sleman	918	888	5 544	6 083	6 462	6 971
Yogyakarta	517	531	243	343	760	874
D.I Yogyakarta	5 060	5 168	16 884	18 183	21 944	23 351

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjillaporan sampai dengan 15 Maret 2020/*Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2020*

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta, 2019/2020 dan 2020/2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	36	36	29	29	65	65
Bantul	47	47	45	46	92	93
Gunungkidul	61	61	51	51	112	112
Sleman	54	54	62	64	116	118
Yogyakarta	16	16	42	42	58	58
D.I Yogyakarta	214	214	229	232	443	446

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kulon Progo	876	895	310	309	1 186	1 204
Bantul	1 545	1 597	651	677	2 196	2 274
Gunungkidul	1 255	1 275	421	447	1 676	1 722
Sleman	1 420	1 480	1 136	1 268	2 556	2 748
Yogyakarta	577	601	810	864	1 387	1 465
D.I Yogyakarta	5 673	5 848	3 328	3 565	9 001	9 413

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kulon Progo	12 804	12 830	2 385	2 430	15 189	15 260
Bantul	24 578	24 896	7 182	7 084	31 760	31 980
Gunungkidul	19 201	19 590	4 463	4 625	23 664	24 215
Sleman	24 024	24 149	14 853	15 215	38 877	39 364
Yogyakarta	10 307	10 253	10 107	10 267	20 414	20 520
D.I Yogyakarta	90 914	91 718	38 990	39 621	129 904	131 339

Catatan/Note : ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil / Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/ Kota di DI Yogyakarta, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in DI Yogyakarta, 2018/2019 and 2019/2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	6	6	9	9	15	15
Bantul	9	9	15	15	24	24
Gunungkidul	9	9	23	23	32	32
Sleman	10	10	23	24	33	34
Yogyakarta	1	1	6	6	7	7
D.I Yogyakarta	35	35	76	77	111	112

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kulon Progo	175	144	133	125	308	269
Bantul	347	322	387	362	734	684
Gunungkidul	264	210	312	286	576	496
Sleman	388	357	411	354	799	711
Yogyakarta	69	69	183	167	252	236
D.I Yogyakarta	1 243	1 102	1 426	1 294	2 669	2 396

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid/Students					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kulon Progo	1 878	1 867	1 003	1 149	2 881	3 016
Bantul	3 877	3 834	3 597	3 906	7 474	7 740
Gunungkidul	2 794	2 975	2 728	2 672	5 522	5 647
Sleman	4 247	4 387	3 916	4 286	8 163	8 673
Yogyakarta	677	666	2 039	2 374	2 716	3 040
D.I Yogyakarta	13 473	13 729	13 283	14 387	26 756	28 116

Sumber/*Source*: KKementerian Agama, EMIS, data semester ganjillaporan sampai dengan 15 Maret 2020/ *Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2020*

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta, 2019/2020 dan 2020/2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	11	11	6	6	17	17
Bantul	19	19	17	17	36	36
Gunungkidul	11	11	11	13	22	24
Sleman	17	17	30	32	47	49
Yogyakarta	11	11	30	29	41	40
D.I Yogyakarta	69	69	94	97	163	166

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kulon Progo	386	405	63	73	449	478
Bantul	853	894	239	247	1 092	1 141
Gunungkidul	440	436	123	161	563	597
Sleman	640	658	487	573	1 127	1 231
Yogyakarta	588	602	671	717	1 259	1 319
D.I Yogyakarta	2 907	2 995	1 583	1 771	4 490	4 766

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kulon Progo	4 460	4 576	423	443	4 883	5 019
Bantul	12 241	12 648	2 445	2 213	14 686	14 861
Gunungkidul	5 366	5 514	1 037	998	6 403	6 512
Sleman	8 878	9 280	5 344	5 367	14 222	14 647
Yogyakarta	8 548	8 943	8 125	7 708	16 673	16 651
D.I Yogyakarta	39 493	40 961	17 374	16 729	56 867	57 690

Catatan/Note : ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil / Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta, 2019/2020 dan 2020/2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	8	8	28	26	36	34
Bantul	13	13	36	35	49	48
Gunungkidul	13	13	35	34	48	47
Sleman	8	8	49	49	57	57
Yogyakarta	8	8	22	22	30	30
D.I Yogyakarta	50	50	170	166	220	216

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kulon Progo	471	491	527	554	998	1 045
Bantul	899	946	643	710	1 542	1 656
Gunungkidul	716	741	597	657	1 313	1 398
Sleman	604	655	1 084	1 193	1 688	1 848
Yogyakarta	761	802	519	561	1 280	1 363
D.I Yogyakarta	3 451	3 635	3 370	3 675	6 821	7 310

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid/ <i>Pupils</i>					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kulon Progo	5 594	5 898	5 582	5 345	11 176	11 243
Bantul	11 541	11 809	7 444	6 980	18 985	18 789
Gunungkidul	10 230	10 483	9 220	8 672	19 450	19 155
Sleman	9 548	9 839	14 166	12 483	23 714	22 322
Yogyakarta	10 686	11 213	6 379	5 503	17 065	16 716
D.I Yogyakarta	47 599	49 242	42 791	38 983	90 390	88 225

Catatan/*Note* : ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source* : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil / *Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester*

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di DI Yogyakarta, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in DI Yogyakarta, 2018/2019 and 2019/2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	3	3	4	4	7	7
Bantul	4	4	12	12	16	16
Gunungkidul	1	1	9	9	10	10
Sleman	5	5	15	15	20	20
Yogyakarta	2	2	4	4	6	6
D.I Yogyakarta	15	15	44	44	59	59

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kulon Progo	135	115	44	45	179	160
Bantul	204	181	330	342	534	523
Gunungkidul	54	54	121	110	175	164
Sleman	256	244	357	306	613	550
Yogyakarta	130	113	146	146	276	259
D.I Yogyakarta	779	707	998	949	1 777	1 656

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kulon Progo	1 526	1 398	180	225	1 706	1 623
Bantul	2 385	2 305	2 934	3 013	5 319	5 318
Gunungkidul	394	388	1 332	1 114	1 726	1 502
Sleman	3 119	3 006	2 503	2 822	5 622	5 828
Yogyakarta	1 350	1 395	1 152	1 210	2 502	2 605
D.I Yogyakarta	8 774	8 492	8 101	8 384	16 875	16 876

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjillaporan sampai dengan 15 Maret 2020/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2020

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Perguruan Tinggi¹, Mahasiswa, dan Tenaga Pendidik (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Menurut Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta, 2019 dan 2020
Number of Universities¹, Students, and Lecturers (Public and Private) Under the Ministry of Research, Technology, and High Education by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta, 2019 dan 2020

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah Perguruan Tinggi <i>Number of Universities</i>					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	-	...	1	1	1	1
Bantul	1	1	24	22	25	23
Gunungkidul	-	...	1	1	1	1
Sleman	3	3	32	32	35	35
Yogyakarta	-	...	48	47	48	47
D.I Yogyakarta	4	4	106	103	110	107

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Mahasiswa Number of Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	-	...	597	529	597	529
Bantul	5 555	5 695	69 370	66 337	74 925	72 032
Gunungkidul	-	...	956	1 141	956	1 141
Sleman	94 268	96 323	111 025	113 954	205 293	210 277
Yogyakarta	-	...	86 295	85 852	86 295	85 852
D.I Yogyakarta	99 823	102 018	268 243	267 813	368 066	369 831

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah Tenaga Pendidik/ <i>Number of Lecturers</i>					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	-	...	31	30	31	30
Bantul	298	285	1 984	1 992	2 282	2 277
Gunungkidul	-	...	36	38	36	38
Sleman	4 438	4 472	3 303	3 397	7 741	7 869
Yogyakarta	-	...	2 683	2 694	2 683	2 694
D.I Yogyakarta	4 736	4 757	8 037	8 151	12 773	12 908

Catatan/*Note* : ¹ Termasuk Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, dan Politeknik/*Including Institute, College, Academy, and Polytechnic*

Sumber/*Source* : Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi/*Ministry of Research, Technology and High Education*

Tabel
Table 4.1.11

Jumlah Perguruan Tinggi, Mahasiswa, dan Tenaga Pendidik (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di DI Yogyakarta, 2018 dan 2019
Number of Universities, Students, and Lecturers (State and Private) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency/ Municipality in DI Yogyakarta, 2018 and 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perguruan Tinggi/ Number of Universities					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	-	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	7	7	7	7
Gunungkidul	-	-	1	1	1	1
Sleman	1	1	3	3	4	4
Yogyakarta	-	-	5	5	5	5
D.I Yogyakarta	1	1	16	16	17	17

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.11

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah Mahasiswa/ <i>Number of Students</i>					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kulon Progo	-	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	7 501	-	7 501
Gunungkidul	-	-	-	572	-	572
Sleman	-	24 144	-	3 987	-	28 131
Yogyakarta	-	-	-	1 310	-	1 310
D.I Yogyakarta	-	24 144	-	13 370	-	37 514

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.11

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah Tenaga Pendidik/ <i>Number of Lectures</i>					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kulon Progo	-	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	239	-	239
Gunungkidul	-	-	-	43	-	43
Sleman	-	694	-	104	-	798
Yogyakarta	-	-	-	66	-	66
D.I Yogyakarta	-	694	-	452	-	1 146

Sumber/*Source* : Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/ *Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.12**Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di D.I Yogyakarta, 2019–2020**
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in D.I Yogyakarta, 2019–2020

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angka Partisipasi Murni (APM) <i>Net Participation Rates</i>		Angka Partisipasi Kasar (APK) <i>Gross Participation Rates</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI <i>Elementary School</i>	99,53	99,59	106,18	105,96
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	84,04	83,98	95,00	95,44
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	70,49	70,98	89,07	89,30

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.13 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur dan Daerah Tempat Tinggal di D.I Yogyakarta, 2019–2020
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group and Urban-Rural Classification in D.I Yogyakarta, 2019–2020

Kelompok Umur Age Group	Perkotaan Urban		Perdesaan Rurals		Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15–19	100,00	99,92	100,00	99,64	100,00	99,86
20–24	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
25–29	100,00	99,98	100,00	99,64	100,00	99,91
30–34	99,84	99,93	100,00	100,00	99,88	99,94
35–39	100,00	99,92	100,00	100,00	100,00	99,94
40–44	100,00	100,00	99,32	100,00	99,82	100,00
45–49	99,36	99,78	98,49	94,43	99,11	98,26
50+	89,83	90,32	77,36	78,36	85,66	86,36
Jumlah/Total	96,74	96,88	90,20	90,23	94,96	95,09
15–24	100,00	99,96	100,00	99,80	100,00	99,93
15–44	99,97	99,96	99,88	99,88	99,95	99,94
15+	96,74	96,88	90,20	90,23	94,96	95,09
45+	91,92	92,32	81,17	81,19	88,44	88,74

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.14

Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan di D.I Yogyakarta, 2018, 2019 dan 2020
Number of Villages/Kelurahan Having Educational Facilities by Regency/Municipality and Educational Level in D.I Yogyakarta, 2018, 2019 and 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	SD Primary School		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Kulon Progo	88	88	88
Bantul	75	75	75
Gunungkidul	144	144	144
Sleman	86	86	86
Yogyakarta	44	44	44
D.I Yogyakarta	437	437	437

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.14

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	SMP <i>Junior High School</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	52	51	52
Bantul	61	61	61
Gunungkidul	99	100	100
Sleman	71	71	71
Yogyakarta	33	33	33
D.I Yogyakarta	316	316	317

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.14

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	SMA <i>Senior High School</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Kulon Progo	18	17	19
Bantul	31	31	31
Gunungkidul	22	25	25
Sleman	40	42	42
Yogyakarta	29	29	28
D.I Yogyakarta	140	144	145

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.14

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
Kulon Progo	27	27	26
Bantul	35	31	32
Gunungkidul	32	33	34
Sleman	37	38	39
Yogyakarta	18	18	18
D.I Yogyakarta	149	147	149

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.14

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
Kulon Progo	2	2	4
Bantul	14	14	14
Gunungkidul	2	2	1
Sleman	15	16	16
Yogyakarta	25	27	27
D.I Yogyakarta	58	61	62

Sumber/*Source* : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta, 2018, 2019 dan 2020**
Table 4.2.1 **Number of Villages/Kelurahan Having Health Facilities by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta, 2018, 2019 and 2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Sakit Hospital		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Kulon Progo	6	7	7
Bantul	16	16	17
Gunungkidul	6	6	7
Sleman	20	21	21
Yogyakarta	13	13	15
D.I Yogyakarta	61	63	67

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	0	–	–
Bantul	8	4	–
Gunungkidul	1	–	–
Sleman	9	–	–
Yogyakarta	12	9	–
D.I Yogyakarta	30	13	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Kulon Progo	12	14	12
Bantul	44	43	47
Gunungkidul	41	26	34
Sleman	37	35	42
Yogyakarta	24	26	32
D.I Yogyakarta	158	144	167

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
Kulon Progo	21	21	21
Bantul	29	29	30
Gunungkidul	33	30	31
Sleman	27	27	28
Yogyakarta	16	16	16
D.I Yogyakarta	126	123	126

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
Kulon Progo	58	58	58
Bantul	58	51	51
Gunungkidul	110	106	107
Sleman	66	58	62
Yogyakarta	8	8	8
D.I Yogyakarta	300	281	286

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(17)	(18)	(19)
Kulon Progo	27	31	35
Bantul	58	60	61
Gunungkidul	30	28	30
Sleman	69	62	62
Yogyakarta	42	42	41
D.I Yogyakarta	226	223	229

Catatan/Note : 1Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/ *Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 4.2.2

Distribusi Persentase Wanita Berumur 15–49 Tahun yang Pernah Kawin dan Melahirkan Hidup dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Persalinan di D.I Yogyakarta 2019 dan 2020
Percentage Distribution of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who Had Live Birth in The Two Years Preceding The Survey by Regency/Municipality and Last Birth Attendance, in D.I Yogyakarta 2019 and 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dokter ¹ Doctor ¹		Bidan Midwife		Tenaga Kesehatan Lain Other Medical Personnel	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	42,48	57,38	54,56	40,41	2,96	2,21
Bantul	46,13	53,74	53,87	44,83	-	1,43
Gunungkidul	37,84	57,51	62,16	42,49	-	0,00
Sleman	69,21	72,97	30,79	27,03	-	0,00
Yogyakarta	67,13	57,15	31,06	42,85	1,81	0,00
D.I Yogyakarta	55,61	61,44	43,86	37,87	0,53	0,69

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Dukun <i>Traditional Birth Attendant</i>		Lainnya ² <i>Others²</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	-	-	-	-	100,00	100,00
Bantul	-	-	-	-	100,00	100,00
Gunungkidul	-	-	-	-	100,00	100,00
Sleman	-	-	-	-	100,00	100,00
Yogyakarta	-	-	-	-	100,00	100,00
D.I Yogyakarta	-	-	-	-	100,00	100,00

Catatan/*Note* : ¹Dokter kandungan dan dokter umum/*Obstetrician and general practice doctor*

²Termasuk tidak ada penolong Persalinan/*Including not using a birth attender*

Sumber/*Source* : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susesnas)/ *BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

Tabel 4.2.3 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta, 2020
Table *Number of Medical Personnel by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta, 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dokter Doctor	Dokter Gigi Dentist	Perawat Nurse
(1)	(2)	(3)	(4)
Kulon Progo	197	35	805
Bantul	518	74	1 543
Gunungkidul	209	41	799
Sleman	1 599	210	3 534
Yogyakarta	697	108	2 374
D.I Yogyakarta	3 220	468	9 055

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.3*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bidan Midwife	Tenaga Kefarmasian Pharma-ceutical	Tenaga Kesehatan Masyarakat Public Health Worker
(1)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	331	82	48
Bantul	499	143	82
Gunungkidul	373	65	58
Sleman	710	321	82
Yogyakarta	369	273	69
D.I Yogyakarta	2 282	884	339

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tenaga Kesehatan Lingkungan <i>Enviromental Health</i> <i>Worker</i>	Tenaga Gizi <i>Nutritionist</i>	Ahli Teknologi Laboratorium Medik <i>Medical</i> <i>Laboratory</i> <i>Technician</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Kulon Progo	48	62	97
Bantul	104	107	175
Gunungkidul	40	58	83
Sleman	122	196	361
Yogyakarta	53	88	235
D.I Yogyakarta	367	511	951

Sumber/*Source* : Dinas Kesehatan D.I Yogyakarta/*Health Services of D.I Yogyakarta*

Tabel
Table 4.2.4**Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/ Kota di D.I Yogyakarta, 2015–2020**
Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta, 2015–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	42,60	42,09	39,85	37,85	39,14	36,35
Bantul	41,57	34,99	33,22	31,85	36,94	38,69
Gunungkidul	38,17	35,38	31,28	34,16	35,76	37,04
Sleman	39,80	35,55	31,45	38,82	31,95	39,17
Yogyakarta	33,66	34,45	32,12	33,07	39,59	36,94
D.I Yogyakarta	39,58	35,98	32,90	35,32	35,67	38,07

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.2.5 **Kasus Penyakit Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penyakit di D.I Yogyakarta, 2020**
Table 4.2.5 **Disease Cases by Regency/Municipality and Type of Disease in D.I Yogyakarta, 2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angka Penemuan TBC TBC Case Detection Rate	Angka Keberhasilan Pengobatan TBC TBC Success Rate	Jumlah Kasus Baru AIDS Number of New Cases of AIDS
(1)	(2)	(3)	(4)
Kulon Progo	222	86,9	10
Bantul	685	82,3	38
Gunungkidul	290	91,8	17
Sleman	816	90,0	23
Yogyakarta	721	82,50	6
D.I Yogyakarta	2 734	85,9	94

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.5

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Penemuan Kasus Baru Kusta per 100.000 Penduduk <i>New Case Detection Rate of Leprosy per 100.000 Population</i>	Angka Kesakitan Malaria per 1.000 Penduduk <i>Annual Parasite Incidence per 1.000 Population</i>	Angka Kesakitan DBD per 100.000 Penduduk <i>DHF Incidence Rate per 100.000 Population</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	0,4648	-	73,22
Bantul	1,7674	0,0010	119,99
Gunungkidul	1,3463	0,0209	131,27
Sleman	0,4919	-	66,41
Yogyakarta	0,2315	0,0008	68,53
D.I Yogyakarta	0,9628	0,0029	94,15

Sumber/*Source* : Dinas Kesehatan D.I Yogyakarta/*Health Services of D.I Yogyakarta*

Tabel
Table 4.2.6

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta, 2019 dan 2020
Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Regency/ Municipality in D.I Yogyakarta, 2019 and 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Special Hospital	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	8	9	2	-
Bantul	11	10	9	10
Gunungkidul	5	7	-	2
Sleman	20	21	10	8
Yogyakarta	11	11	16	15
D.I Yogyakarta	55	58	37	35

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.6

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Puskesmas Rawat inap <i>Public Health Center with Inpatient Care</i>		Puskesmas non Rawat inap <i>Public Health Center without Inpatient Care</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kulon Progo	5	7	16	14
Bantul	16	16	11	11
Gunungkidul	14	14	16	16
Sleman	10	10	15	15
Yogyakarta	2	2	16	16
D.I Yogyakarta	47	49	74	72

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.6*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Klinik Pratama <i>Primary Clinic</i>		Posyandu <i>Maternal & Child Health Center</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kulon Progo	na	14	960	960
Bantul	na	59	1 139	1 139
Gunungkidul	na	17	1 469	1 468
Sleman	na	59	1 533	1 532
Yogyakarta	na	75	623	623
D.I Yogyakarta	na	224	5 724	5 722

Sumber/*Source* : Dinas Kesehatan D.I Yogyakarta/*Health Services of D.I Yogyakarta*

Tabel
Table 4.2.7

Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Pernah Rawat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta, 2016–2020
Percentage of People Who Had Health Complaint and Had Outpatient During a Month Prior to the Survey by Regency/ Municipality in D.I Yogyakarta, 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	59,00	49,67	53,54	58,02	48,90
Bantul	54,37	56,77	57,55	57,86	52,76
Gunungkidul	65,17	59,18	56,72	60,80	63,59
Sleman	47,29	47,06	41,34	42,47	40,47
Yogyakarta	50,51	51,63	48,80	53,63	51,08
D.I Yogyakarta	54,40	52,74	50,34	53,55	50,18

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.2.8

Distribusi Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir dan Tidak Pernah Rawat Jalan Menurut Kabupaten/Kota serta Alasan Utama Tidak Pernah Rawat Jalan di D.I Yogyakarta, 2020

Percentage Distribution of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to the Survey and Had Not Outpatient by Regency/Municipality and Main Reason for not Outpatient in D.I Yogyakarta, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tidak punya biaya berobat No money for outpatient	Tidak ada biaya transportasi No money for transportation	Tidak ada sarana transportasi No transportation utilities
(1)	(2)	(3)	(4)
Kulon Progo	0,76	0,17	0,00
Bantul	0,42	0,00	0,00
Gunungkidul	1,74	0,31	0,00
Sleman	0,00	0,00	0,36
Yogyakarta	0,00	0,00	0,00
D.I Yogyakarta	0,43	0,06	0,14

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.8

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Waktu tunggu pelayanan lama <i>Long lay time for health services</i>	Mengobati sendiri <i>Self treatment</i>	Tidak ada yang mendampingi <i>No accompanying</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	0,04	69,90	0,26
Bantul	1,56	64,77	0,18
Gunungkidul	0,00	70,04	0,00
Sleman	0,40	78,16	0,00
Yogyakarta	0,97	77,18	0,00
D.I Yogyakarta	0,66	72,61	0,07

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.8

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Merasa tidak perlu Not necessary	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Kulon Progo	27,54	1,33	100,00
Bantul	32,13	0,94	100,00
Gunungkidul	26,21	1,70	100,00
Sleman	20,58	0,50	100,00
Yogyakarta	21,27	0,58	100,00
D.I Yogyakarta	25,15	0,88	100,00

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.2.9**Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Merokok dalam Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur di D.I Yogyakarta, 2020**
Percentage of People Aged 15 Years and Above Who are Smoking During a Month Prior to The Survey by Regency/Municipality and Age Group in D.I Yogyakarta, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	15-24	25-34	35-44	45-54	55-64	65+
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	7,73	20,59	23,70	19,53	15,31	13,14
Bantul	12,39	24,56	25,74	19,62	11,46	6,23
Gunungkidul	10,66	20,85	22,64	18,47	14,85	12,53
Sleman	19,02	24,38	23,07	15,14	11,63	6,76
Yogyakarta	19,51	23,31	18,87	22,74	11,14	4,43
D.I Yogyakarta	14,24	23,10	23,26	18,42	12,65	8,33

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.2.10 **Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Jaminan di D.I Yogyakarta, 2019–2020**
Percentage of Population Who Has Health Insurance by Regency/Municipality and Types of Health Insurance in D.I Yogyakarta, 2019–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI) BPJS Health Insurance for poor and near poor		BPJS Kesehatan Non-Penerima Bantuan Iuran (Non-PBI) Non-PBI BPJS Health	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	54,25	58,73	15,70	22,32
Bantul	49,58	46,64	23,76	28,87
Gunungkidul	65,42	70,78	14,16	12,55
Sleman	32,09	28,69	43,45	47,76
Yogyakarta	37,12	49,45	42,56	42,07
D.I Yogyakarta	46,21	47,27	29,36	32,47

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.10

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jamkesda <i>Regional Health Insurance</i>		Asuransi Swasta <i>Private Insurance</i>		Perusahaan/Kantor <i>Company/Office</i>	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kulon Progo	-	-	0,27	0,33	3,74	1,83
Bantul	0,93	0,42	1,04	1,09	4,17	3,98
Gunungkidul	0,66	0,22	0,17	0,10	0,90	1,24
Sleman	-	-	2,03	2,33	4,09	2,08
Yogyakarta	52,94	-	2,94	1,52	4,37	3,62
D.I Yogyakarta	6,33	0,16	1,31	1,25	3,49	2,57

Sumber/*Source* : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans)/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

Tabel 4.2.11 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta, 2020
Number of Medical Specialist, General Practitioners, and Dentists by Health Facilities in D.I Yogyakarta, 2020

Sarana Pelayanan Kesehatan <i>Health Facilities</i>	Dokter Spesialis <i>Medical Specialist</i>	Dokter Umum <i>General Practitioners</i>	Dokter Gigi <i>Dentists</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kulon Progo	66	131	35
Bantul	192	326	74
Gunungkidul	61	148	41
Sleman	754	845	210
Yogyakarta	291	406	108
D.I Yogyakarta	1 364	1 856	468

Sumber/Source : Dinas Kesehatan D.I Yogyakarta/Health Services of D.I Yogyakarta

Tabel
Table 4.2.12

Persentase Perempuan Pernah kawin Berumur 15-49 Tahun yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Proses Kelahiran di D.I Yogyakarta, 2020
Percentage of Women Ever Married Aged 15-49 Years Who Gave Birth Alived Children by Regency/Municipality and Birth Process Helper in D.I Yogyakarta, 2020

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tenaga Kesehatan <i>Medical Labor</i>	Non Tenaga Kesehatan <i>Non-Medical Labor</i>	Jumlah Total	Persentase Tenaga Kesehatan <i>Percentage of Medical Labor</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	100,00	0,00	100,00	100,00
Bantul	100,00	0,00	100,00	100,00
Gunungkidul	100,00	0,00	100,00	100,00
Sleman	100,00	0,00	100,00	100,00
Yogyakarta	100,00	0,00	100,00	100,00
D.I Yogyakarta	100,00	0,00	100,00	100,00

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.2.13 **Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta, 2020**
Number of Family Planning Clinics (KKB) and Village Family Planning Service Posts (PPKBD) by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Posts
(1)	(2)	(3)
Kulon Progo	34	88
Bantul	78	75
Gunungkidul	66	144
Sleman	103	86
Yogyakarta	61	45
D.I Yogyakarta	342	438

Sumber/Source : Kantor Perwakilan BKKBN D.I Yogyakarta/ Representation of National Family Planning Coordination Board of D.I Yogyakarta

Tabel
Table 4.2.14

**Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif
Menurut Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta, 2020**
**Number of Fertile Age Couples and Active Family Planning
Participants by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta,
2020**

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Jumlah PUS Number of Fertile Age Couples	Peserta KB Aktif/Active Family Planning Participant		
		IUD	MOW	MOP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	59 895	11 737	2 132	448
Bantul	139 944	26 362	5 111	991
Gunungkidul	121 224	17 229	4 075	465
Sleman	144 604	31 046	5 830	726
Yogyakarta	33 963	7 826	1 651	144
D.I Yogyakarta	499 630	94 200	18 799	2 774

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.14*

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Peserta KB Aktif/ <i>Active Family Planning Participant</i>				
	Kondom	Implant	Suntikan	Pil	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kulon Progo	4 908	6 446	15 301	4 071	45 043
Bantul	12 971	4 470	43 083	9 763	102 751
Gunungkidul	4 505	11 771	46 267	11 788	96 100
Sleman	12 948	6 106	46 162	9 015	111 833
Yogyakarta	6 385	628	5 348	1 193	23 175
D.I Yogyakarta	41 717	29 421	156 161	35 830	378 902

Sumber/*Source* : Kantor Perwakilan BKKBN D.I Yogyakarta/ *Representation of National Family Planning Coordination Board of D.I Yogyakarta*

Tabel
Table 4.2.15

Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), dan Bergizi Kurang Menurut Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta, 2020
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), and Malnutrition by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bayi Lahir Births	Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) Low Birth Weights (LBW)	Gizi Kurang Malnutrition
(1)	(2)	(3)	(4)
Kulon Progo	4 716	310	1 176
Bantul	12 689	709	762
Gunungkidul	7 636	536	1 014
Sleman	12 871	721	1 623
Yogyakarta	3 118	219	668
D.I Yogyakarta	41 030	2 495	5 243

Sumber/Source : Dinas Kesehatan D.I Yogyakarta/Health Services of D.I Yogyakarta

Tabel 4.2.16 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di D.I. Yogyakarta, 2017-2020
Number of Pregnant Women, Conducting K1 Visits, Conducting K4 Visits, Chronic Energy Lack, and Getting Iron Tablets (Fe) in D.I. Yogyakarta, 2017-2020

Tahun Year	Jumlah Ibu Hamil Number of Pregnant Woman	Melakukan Kunjungan K1 Conducting K1 Visits	Melakukan Kunjungan K4 Conducting K4 Visits
(1)	(2)	(3)	(4)
2017	48 940	48 938	44 949
2018	49 353	49 353	44 695
2019	49 065	49 037	43 441
2020	45 588	45 586	39 679

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.16

Tahun Year	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Lack	Mendapat Zat Besi (Fe) Getting Iron Tablets (Fe)
(1)	(5)	(6)
2017	5 192	43 646
2018	5 741	44 065
2019	6 099	43 516
2020	5 701	40 061

Sumber/*Source* : Kantor Perwakilan BKKBN D.I Yogyakarta/ *Representation of National Family Planning Coordination Board of D.I Yogyakarta*

4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN/*HOUSING AND ENVIRONMENT*

Tabel 4.3.1 **Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/ Kota dan Luas Lantai (m²) di D.I Yogyakarta, 2020**
Table 4.3.1 **Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Floor Area (m²) in D.I Yogyakarta, 2020**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Luas Lantai/ <i>Floor Area (m²)</i>					Jumlah <i>Total</i>
	≤19	20–49	50–99	100–149	150+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	1,10	11,19	49,95	24,76	13,00	100,00
Bantul	4,25	19,82	45,25	18,33	12,35	100,00
Gunungkidul	0,57	7,17	53,12	22,40	16,74	100,00
Sleman	19,75	10,28	32,40	19,85	17,72	100,00
Yogyakarta	30,14	21,17	23,88	10,59	14,22	100,00
D.I Yogyakarta	11,81	13,65	40,07	19,22	15,25	100,00

Sumber/*Source* : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

Tabel
Table 4.3.2**Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/
Kota dan Sumber Air Minum di D.I Yogyakarta, 2020**
*Percentage Distribution of Household Population by
Regency/Municipality and Source of Drinking Water in D.I
Yogyakarta, 2020*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Leding¹ <i>Piped Water¹</i>	Pompa <i>Pumped Water</i>	Air Dalam Kemasan² <i>Bottled Water²</i>	Sumur Terlindung <i>Protected Well</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	26,37	6,58	11,67	39,76
Bantul	5,27	23,89	28,30	37,94
Gunungkidul	28,02	6,78	8,96	26,32
Sleman	2,16	22,30	36,56	32,75
Yogyakarta	8,92	31,85	50,67	8,56
D.I Yogyakarta	10,90	19,56	28,81	30,53

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sumur Tak Terlindung Unprotected Well	Mata Air Terlindung Protected Spring	Mata Air Tak Terlindung Unprotected Spring	Air Permukaan Surface Water
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kulon Progo	4,64	8,35	2,42	0,20
Bantul	1,91	2,69	0,00	0,00
Gunungkidul	4,18	2,25	1,11	0,00
Sleman	4,36	1,87	0,00	0,00
Yogyakarta	0,00	0,00	0,00	0,00
D.I Yogyakarta	3,17	2,56	0,44	0,02

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Air Hujan Rainwater Collection	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(10)	(11)	(12)
Kulon Progo	0,00	0,00	100,00
Bantul	0,00	0,00	100,00
Gunungkidul	22,37	0,00	100,00
Sleman	0,00	0,00	100,00
Yogyakarta	0,00	0,00	100,00
D.I Yogyakarta	4,00	0,00	100,00

Catatan/Note : ¹ Leding meteran dan leding eceran/*Metered piped and retail piped tap*

² Air kemasan bermerek dan air isi ulang/*Branded bottled and total refill water*

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.3.3 **Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/ Kota dan Sumber Penerangan di D.I Yogyakarta, 2020**
Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Lighting Source in D.I Yogyakarta, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Listrik PLN State Electricity Company	Listrik Non-PLN Own Electricity Company	Bukan Listrik Non Electricity	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	93,77	5,84	0,39	100,00
Bantul	92,70	7,09	0,21	100,00
Gunungkidul	92,92	7,08	0,00	100,00
Sleman	93,44	6,56	0,00	100,00
Yogyakarta	97,98	2,02	0,00	100,00
D.I Yogyakarta	93,77	6,13	0,10	100,00

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.3.4

**Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/
Kota dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di
D.I Yogyakarta, 2020**
*Percentage Distribution of Household Population by
Regency/Municipality and Type of Toilet Facility Used by The
Household in D.I Yogyakarta, 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sendiri Not Shared	Bersama Shared	MCK Umum Public Facility	Tidak Menggunakan Not Using	Tidak ada No Facility	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	87,98	10,89	0,62	0,00	0,51	100,00
Bantul	76,74	22,53	0,23	0,00	0,50	100,00
Gunungkidul	92,54	7,05	0,08	0,00	0,33	100,00
Sleman	80,14	18,56	0,60	0,18	0,52	100,00
Yogyakarta	65,94	31,64	2,42	0,00	0,00	100,00
D.I Yogyakarta	80,46	18,42	0,65	0,06	0,41	100,00

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.3.5 **Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/ Kota dan Bahan Bakar Utama untuk Memasak di D.I Yogyakarta, 2020**
Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and and Type of Cooking Fuel in D.I Yogyakarta, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Listrik Electricity	Gas/Elpiji ¹ Gas/LPG ¹	Minyak Tanah Kerosene	Arang/Briket Charcoal/ Briquet
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	0,46	68,53	0,00	0,00
Bantul	0,23	87,24	0,00	0,40
Gunungkidul	0,16	54,34	0,00	0,00
Sleman	0,43	81,18	0,00	0,00
Yogyakarta	2,94	77,90	1,26	0,50
D.I Yogyakarta	0,66	76,23	0,16	0,16

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.5*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kayu <i>Wood</i>	Lainnya ² <i>Others²</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
Kulon Progo	30,24	0,77	100,00
Bantul	8,72	3,41	100,00
Gunungkidul	44,87	0,63	100,00
Sleman	4,83	13,56	100,00
Yogyakarta	0,12	17,28	100,00
D.I Yogyakarta	14,95	7,84	100,00

Catatan/*Note* : ¹ Elpiji 5,5 kg + elpiji 12 kg + elpiji 3 kg + gas kota/biogas/LPG 5,5 kg + LPG 12 kg + LPG 3 kg + natural gas/biogas

² Termasuk rumah tangga yang tidak memasak/*Including households that do not cook*

Sumber/*Source* : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey Socioeconomic Survey

Tabel 4.3.6 **Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/ Kota dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal di D.I Yogyakarta, 2020**
Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Dwelling Ownership Status in D.I Yogyakarta, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Milik Sendiri Private	Kontrak/Sewa Lease/Rent	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	90,23	2,15	7,62	100,00
Bantul	77,90	9,70	12,40	100,00
Gunungkidul	94,58	1,02	4,40	100,00
Sleman	67,98	23,55	8,47	100,00
Yogyakarta	44,79	32,83	22,38	100,00
D.I Yogyakarta	74,55	15,01	10,44	100,00

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.3.7**Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/
Kota dan Jenis Lantai Terluas di D.I Yogyakarta, 2020**
*Percentage Distribution of Household Population by
Regency/Municipality and Main Material of Dwelling Floor
in D.I Yogyakarta, 2020*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Bukan Tanah <i>Not earth/sand</i>	Tanah¹ <i>Earth/sand¹</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kulon Progo	93,90	6,10	100,00
Bantul	97,90	2,10	100,00
Gunungkidul	94,67	5,33	100,00
Sleman	99,24	0,76	100,00
Yogyakarta	99,85	0,15	100,00
D.I Yogyakarta	97,62	2,38	100,00

Catatan/Note : ¹ Termasuk "lainnya"/Including "others"

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.3.8 **Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak Menurut Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta, 2016 – 2020**
Percentage of Household Population by Regency/ Municipality and Improved Sanitation in D.I Yogyakarta, 2016 – 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019*	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	78,75	75,10	70,83	90,45	95,06
Bantul	93,03	94,68	93,20	92,80	97,96
Gunungkidul	65,87	76,86	79,12	93,34	95,80
Sleman	90,96	94,52	94,51	97,76	97,55
Yogyakarta	91,89	95,33	95,54	95,30	96,49
D.I Yogyakarta	85,78	89,40	88,92	94,67	96,96

Catatan/Note : * Data Akses Sanitasi layak dan berkelanjutan

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.3.9

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sumber Air Minum Layak Menurut Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta, 2016 – 2020
Percentage of Household Population by Regency/ Municipality and Improved Drinking Water in D.I Yogyakarta , 2016 – 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019 *	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	71,27	74,04	77,92	83,59	92,56
Bantul	73,67	75,02	76,61	96,81	97,65
Gunungkidul	89,42	83,10	90,37	93,09	94,50
Sleman	84,16	75,00	79,19	96,29	95,20
Yogyakarta	83,52	81,21	80,13	99,27	99,75
D.I Yogyakarta	81,04	77,19	80,62	94,94	96,02

Catatan/Note : * Data Akses Air Minum layak dan berkelanjutan

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan, Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk, Persentase Penyelesaian Tindak Pidana, dan Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort D.I Yogyakarta, 2018–2020
Crime Total, Crime Rate per 100,000 Population, Percentage of Crime Clearance, and Time Interval of Crime Occurance by Departmental (Resort) Police Office of D.I Yogyakarta, 2018–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan/Crime Total		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Kulon Progo	441	443	546
Bantul	796	937	953
Gunungkidul	287	271	224
Sleman	2 615	2 204	2 345
Yogyakarta	1 178	744	633
D.I Yogyakarta	5 317	4 599	4 701

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.4.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk/ <i>Crime Rate per 100,000 Population</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	98	103	126
Bantul	85	92	93
Gunungkidul	38	36	30
Sleman	246	181	190
Yogyakarta	285	172	145
D.I Yogyakarta	146	120	121

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Percentage of Crime Clearance		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Kulon Progo	53,06	58,69	69,05
Bantul	58,54	76,41	103,67
Gunungkidul	55,40	71,22	92,86
Sleman	42,56	61,62	72,37
Yogyakarta	54,75	71,51	75,04
D.I Yogyakarta	49,22	66,51	79,66

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.4.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana ¹ <i>Time Interval of Crime Occurance¹</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
Kulon Progo	19.51'36"	19.46'12"	16.02'38"
Bantul	11.00'36"	09.21'00"	09.11'31"
Gunungkidul	30.31'12"	32.19'12"	39.06'26"
Sleman	03.21'00"	03.58'12"	03.44'08"
Yogyakarta	07.19'12"	11.46'12"	13.50'20"
D.I Yogyakarta	01.39'0"	01.54'00"	01.52'48"

Catatan/Note : ¹. = jam/hours; ' = menit/minutes; " = detik/second

Sumber/Source : POLDA D.I Yogyakarta/*Regional Police of D.I Yogyakarta*

Tabel 4.4.2 **Jumlah Tindak Kejahatan Menurut Jenis Kasus di POLDA D.I Yogyakarta, 2018-2020**
Table **Number of Crime Cases Reported at Regional Police of D.I Yogyakarta , 2018- 2020**

Jenis Kasus <i>Number of crime</i>	Tahun/Year		
	2018 ¹	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Konvensional/ <i>Conventional</i>	4 799	4 015	4 239
Transnasional <i>Transnational</i>	503	561	438
Merugikan Kekayaan Negara <i>Crimes Against the State Property</i>	13	23	17
Berimplikasi Kontijensi <i>Contingent Implications Crime</i>	2	-	7
Pelanggaran HAM <i>Violation of Human Rights</i>	-	-	-
Jumlah/Total	5 317	4 599	4 701

Catatan/Note : ¹ Terjadi pembaruan data dibandingkan dengan publikasi tahun sebelumnya

Sumber/Source : POLDA D.I Yogyakarta/Regional Police of D.I Yogyakarta

Tabel
Table 4.4.3

Jumlah Kejahatan yang Masuk, terselesaikan dan Kerugian di POLDA D.I Yogyakarta, 2018-2020
Number of Crime Cases Reported, Crime Cleared and Material Damage at Regional Police of D.I Yogyakarta, 2018-2020

Jenis Kasus Number of crime	Tahun/Year		
	2018 ¹	2019 ¹	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah Kejahatan/ <i>Crime Total</i>	5 317	4 599	4 701
Jumlah Kejahatan Terselesaikan/ <i>Crime Cleared</i>	2 617	3 059	3 745
Persentase Kejahatan Terselesaikan/ <i>Percentage Crime Cleared</i>	49,22	66,51	79,66
Kerugian/ <i>Material Damage</i> (juta Rupiah/ <i>million rupiahs</i>)			
a, Kerugian Material/ <i>Material Damage</i>	243 265	66 854	67 787
b, Kerugian Ditemukan Kembali/ <i>Restitution</i>	25 760	19 652	12 412

Catatan/Note : ¹ Terjadi pembaruan data dibandingkan dengan publikasi tahun sebelumnya
Sumber/Source : POLDA D.I Yogyakarta/*Regional Police of D.I Yogyakarta*

Tabel 4.4.4 Jumlah Pelaku Tindak Kejahatan Menurut Kategori Umur dan Kewarganegaraan di D.I Yogyakarta 2018-2020
Number of involvement in Crime Cases by Age Group and Citizenship in D.I Yogyakarta, 2018-2020

Jenis Kasus Number of crime	Tahun/Year		
	2018 ¹	2019 ¹	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Kategori Umur/Age Group			
a. Dewasa/Adult	1 020	939	1 408
b. Anak/Children	17	18	25
Kewarganegaraan/Citizenship			
a. WNI/Citizen	1 036	957	1 432
b. WNA/Foreigners	1	-	1

Catatan/Note : ¹Terjadi pembaruan data dibandingkan dengan publikasi tahun sebelumnya

Sumber/Source : POLDA D.I Yogyakarta/Regional Police of D.I Yogyakarta

Tabel
Table 4.4.5

Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta, 2020
Number of Accidents by Regency/City in D.I Yogyakarta, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Kecelakaan Number of Accidents	Mati Deaths	Luka Berat Seriously Injured	Luka Ringan Slightly Ijured	Kerugian Material Material Damage (Rp 000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	592	34	1	922	106 400 000
Bantul	1 771	126	-	2 035	761 035 500
Gunungkidul	613	58	-	738	341 000 000
Sleman	1 524	138	-	1 819	875 750 000
Yogyakarta	497	21	-	758	303 650 000
D.I Yogyakarta	4 997	377	1	6 272	2 387 835 500

Sumber/ Source : POLDA D.I Yogyakarta/Regional Police of D.I Yogyakarta

4.5 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA/RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.5.1 **Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan¹ ke Tanah Suci Mekah Menurut Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta, 2018–2020**
Number of Hajj Pilgrims Departured¹ to the Holyland of Mecca by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta, 2018–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Kulon Progo	335	330	-
Bantul	934	1 082	-
Gunungkidul	290	241	-
Sleman	1 152	1 404	-
Yogyakarta	465	510	-
D.I Yogyakarta	3 176	3 567	-

Catatan/Note : ¹ Melalui Kementerian Agama/Managed by Ministry of Religious Affairs

Sumber/Source : Keputusan Menteri Agama RI Nomor 494 Tahun 2020 Tentang Pembatalan Penyelenggaraan Jemaah Haji pada Penyelenggaraan Ibadah Haji Tahun 1441H/2020M/Decisional agreement of the Minister of Religious Affairs Number 494 of 2020 Concerning the Cancellation of Organizing Hajj Pilgrims at the Implementation of Worship Hajj Year 1441 H/2020 M

Tabel
Table 4.5.2**Nikah^{1,2,3} dan Cerai^{2,4} Menurut Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta, 2019–2020**
Number of Marriages^{1,2,3} and Divorces^{2,4} by Regency/ Municipality in D.I Yogyakarta, 2019–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Nikah ^{1,2,3} / Marriages ^{1,2,3}	
	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Kulon Progo	2 949	...
Bantul	6 485	...
Gunungkidul	5 851	...
Sleman	6 946	...
Yogyakarta	2 196	...
D.I Yogyakarta	24 427	27 813

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.2

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Talak dan cerai ^{2,4} / Divorces ^{2,4}					
	2019			2020		
	Cerai Talak Divorce by Talak	Cerai Gugat Divorce by Petition	Jumlah Total	Cerai Talak Divorce by Talak	Cerai Gugat Divorce by Petition	Jumlah Total
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kulon Progo	165	437	602	125	414	539
Bantul	376	981	1 357	268	679	947
Gunungkidul	403	1 053	1 456	388	999	1 387
Sleman	437	1 156	1 593	401	1 316	1 717
Yogyakarta	148	562	710	162	536	698
D.I Yogyakarta	1 529	4 189	5 718	1 344	3 944	5 288

Catatan/Note : ¹ Termasuk bedolan (nikah di luar KUA)/Including non formal registration

² Hanya untuk yang beragama Islam/Applies only for moslem

Sumber/Source : ³Kementerian Agama RI (Dirjen Bimas Islam) per 26 Januari 2021/ Ministry of Religious Affairs (Directorate General of Islamic Community Guidance) per January 26th 2021

⁴Mahkamah Agung (Dirjen Badan Peradilan Agama) per 29 Januari 2021/ The Supreme Court (Directorate General of Religious Justice Affairs) per January 29th 2021

Tabel
Table 4.5.3**Jumlah Perceraian Menurut Faktor dan Kabupaten/Kota
di D.I Yogyakarta, 2020**
**Number of Divorces by Factors and Regency/Municipality in
D.I Yogyakarta, 2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Zina Adultery	Mabuk Drunk/ Alcohol Abuse	Madat Drug Addict/Abuse
(1)	(2)	(3)	(4)
Kulon Progo	3	2	–
Bantul	3	4	–
Gunungkidul	1	2	–
Sleman	3	8	–
Yogyakarta	1	3	–
D.I Yogyakarta	11	19	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.3

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Judi <i>Gambling</i>	Meninggalkan Salah Satu Pihak <i>Split Up/Spousal Abandonment</i>	Dihukum Penjara <i>Jail/Incarceration</i>	Poligami <i>Polygamy</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kulon Progo	3	78	1	–
Bantul	–	107	2	1
Gunungkidul	3	205	4	1
Sleman	4	250	2	3
Yogyakarta	–	95	–	–
D.I Yogyakarta	10	735	9	5

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kekerasan Dalam Rumah Tangga Domestic Violence	Cacat Badan Disability	Perselisihan dan Pertengkaran Terus Menerus Constant Disputes and Quarrel/Constant Arguing	Kawin Paksa Forced Marriage
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kulon Progo	1	1	330	–
Bantul	5	–	644	–
Gunungkidul	20	1	941	–
Sleman	22	5	849	6
Yogyakarta	2	1	579	–
D.I Yogyakarta	50	8	3 343	6

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Murtad Apostate	Ekonomi Economy/ Financial Problems	Lain-lain Others	Jumlah Total
(1)	(13)	(14)	(15)	(16)
Kulon Progo	1	119	–	539
Bantul	–	181	–	947
Gunungkidul	7	202	–	1 387
Sleman	11	554	–	1 717
Yogyakarta	5	12	–	698
D.I Yogyakarta	24	1 068	–	5 288

Sumber/Source : Mahkamah Agung (Dirjen Badan Peradilan Agama) per 29 Januari 2021/ The Supreme Court (Directorate General of Religious Justice Affairs) per January 29th, 2021

Tabel
Table 4.5.4**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Agama yang Dianut di D.I Yogyakarta, 2020**
Population by Regency/Municipality and Religion in D.I Yogyakarta, 2020

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Islam <i>Moslem</i>	Protestan <i>Protestant</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Konghuchu <i>Konghuchu</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	423 277	5 811	18 268	32	617	-
Bantul	914 488	12 450	13 583	2 619	201	4
Gunungkidul	746 467	13 083	12 905	5 428	398	5
Sleman	976 351	31 798	69 847	5 330	707	58
Yogyakarta	345 630	26 257	35 981	2 242	1 268	27
D.I Yogyakarta	3 406 213	89 399	150 584	15 651	3 191	94

Sumber/Source : Kementerian Agama RI D.I Yogyakarta/Ministry of Religious Affairs of D.I Yogyakarta

Tabel 4.5.5 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta, 2020
Number of Places of Worship by Regency/Municipality and Religion in D.I Yogyakarta, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Islam/Moslem		Kristen/Kristen	
	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Church	Rumah Kebaktian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	1 187	1 185	18	27
Bantul	1 883	1 304	43	-
Gunungkidul	1 911	1 081	106	3
Sleman	2 548	1 428	59	47
Yogyakarta	525	507	47	9
D.I Yogyakarta	8 054	5 505	273	86

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.5

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Katolik / <i>Catholic</i>			Hindu / <i>Hindu</i>	
	Gereja paroki Paroki Church	Stasi	Kapel	Pura	Sanggar
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kulon Progo	6	48	48	-	-
Bantul	4	23	23	5	1
Gunungkidul	3	32	32	16	-
Sleman	16	39	39	4	1
Yogyakarta	7	3	3	1	-
D.I Yogyakarta	36	145	145	26	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.5*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Budha/ <i>Buddha</i>			Konghuchu <i>Konghuchu</i>
	Vihara	Cetiya	Klentheng	Klentheng
(1)	(11)	(12)	(13)	(15)
Kulon Progo	6	-	-	-
Bantul	1	-	-	-
Gunungkidul	9	-	-	-
Sleman	2	-	-	-
Yogyakarta	4	1	1	1
D.I Yogyakarta	22	1	1	1

Sumber/*Source* : Kementerian Agama RI D.I Yogyakarta/*Ministry of Religious Affairs of D.I Yogyakarta*

Tabel
Table 4.5.6

Jumlah Kejadian Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta, 2020
Number of Natural Disaster Events by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta, 2020

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	Tsunami <i>Tsunami</i>	Gempa Bumi dan Tsunami <i>Earthquake and Tsunami</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kulon Progo	-	-	-
Bantul	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-
Sleman	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-
D.I Yogyakarta	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Letusan Gunung Api Volcanic Eruption	Tanah Longsor Landslide	Banjir Floods	Kekeringan Drought
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kulon Progo	-	1	-	-
Bantul	-	1	-	-
Gunungkidul	-	-	-	-
Sleman	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	1	-
D.I Yogyakarta	-	2	1	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.6

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kebakaran Hutan dan Lahan <i>Forest and Land Fires</i>	Angin Puting Beliung <i>Tornado</i>	Gelombang Pasang/Abrasi <i>Tidal Wave/Abrasion</i>
(1)	(9)	(10)	(11)
Kulon Progo	-	-	-
Bantul	-	8	-
Gunungkidul	-	1	1
Sleman	-	2	-
Yogyakarta	-	1	-
D.I Yogyakarta	-	11	1

Catatan/*Note* : Kejadian bencana yang terjadi di lebih dari satu wilayah administrasi berdampak, kejadian bencana yang dihitung adalah kejadian bukan berdasarkan wilayah administrasi, sehingga jika satu kejadian bencana berdampak pada lebih dari satu wilayah administrasi, maka pencatatan kejadian bencana tetap ditulis satu kejadian bencana/*Disaster events that occur in more than one affected administrative area, counted disaster incidents are not based on administrative areas, so if one disaster event affects more than one administrative area, the disaster event recording is still written as one disaster event.*

Sumber/*Source* : Badan Nasional Penanggulangan Bencana/*National Agency for Disaster Management*

Tabel 4.5.7 Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta, 2020
Table 4.5.7 Number of Victims Due to Natural Disaster by Regency/ Municipality in D.I Yogyakarta, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gempa Bumi/Earthquake		
	Meninggal dan Hilang Fatality and Missing	Luka-luka Casualty	Terdampak dan Mengungsi Affected and Evacuated
(1)	(2)	(3)	(4)
Kulon Progo	-	-	-
Bantul	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-
Sleman	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-
D.I Yogyakarta	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tsunami/Tsunami		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	-	-	-
Bantul	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-
Sleman	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-
D.I Yogyakarta	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gempa Bumi dan Tsunami/ <i>Earthquake and Tsunami</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Kulon Progo	-	-	-
Bantul	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-
Sleman	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-
D.I Yogyakarta	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Letusan Gunung Api <i>Volcanic Eruption</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(11)	(12)	(13)
Kulon Progo	-	-	-
Bantul	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-
Sleman	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-
D.I Yogyakarta	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.7

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tanah Longsor/Landslide		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(14)	(15)	(16)
Kulon Progo	-	-	-
Bantul	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-
Sleman	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-
D.I Yogyakarta	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Banjir/Floods		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(17)	(18)	(19)
Kulon Progo	-	-	-
Bantul	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-
Sleman	-	-	-
Yogyakarta	-	-	655
D.I Yogyakarta	-	-	655

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.7

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kekeringan/Drought		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(20)	(21)	(22)
Kulon Progo	-	-	-
Bantul	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-
Sleman	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-
D.I Yogyakarta	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kebakaran Hutan dan Lahan <i>Forest and Land Fires</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(23)	(24)	(25)
Kulon Progo	-	-	-
Bantul	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-
Sleman	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-
D.I Yogyakarta	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.7

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Angin Puting Beliung <i>Tornado</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(26)	(27)	(28)
Kulon Progo	-	-	-
Bantul	1	2	505
Gunungkidul	-	-	-
Sleman	-	2	-
Yogyakarta	-	-	-
D.I Yogyakarta	1	4	505

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gelombang Pasang /Abrasi <i>Tidal Wave/Abrasion</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(29)	(30)	(31)
Kulon Progo	-	-	-
Bantul	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-
Sleman	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-
D.I Yogyakarta	-	-	-

Sumber/*Source* : Badan Nasional Penanggulangan Bencana/*National Agency for Disaster Management*

Tabel 4.5.8 Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta, 2019 dan 2020
Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta, 2019 and 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rusak Berat Severely Damaged		Rusak Sedang Damaged	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	-	-	2	-
Bantul	-	-	-	6
Gunungkidul	-	1	3	2
Sleman	-	-	7	-
Yogyakarta	-	-	-	-
D.I Yogyakarta	-	1	12	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.8*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>		Terendam <i>Submerged</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kulon Progo	22	3	-	-
Bantul	39	159	-	-
Gunungkidul	14	47	46	-
Sleman	181	27	3	-
Yogyakarta	2	4	-	-
D.I Yogyakarta	258	240	49	-

Sumber/*Source* : Badan Nasional Penanggulangan Bencana/*National Agency for Disaster Management*

Tabel 4.5.9 Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam¹ Menurut Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta, 2019– 2020
Table Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta, 2019– 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banjir/Flood	
	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Kulon Progo	22	24
Bantul	17	18
Gunungkidul	27	7
Sleman	4	3
Yogyakarta	2	-
D.I Yogyakarta	72	52

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.9

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>	
	2019	2020
(1)	(4)	(5)
Kulon Progo	3	1
Bantul	-	1
Gunungkidul	6	4
Sleman	-	-
Yogyakarta	-	-
D.I Yogyakarta	9	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.9*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanah Longsor/Landslide	
	2019	2020
(1)	(6)	(7)
Kulon Progo	13	11
Bantul	12	14
Gunungkidul	22	12
Sleman	9	7
Yogyakarta	2	3
D.I Yogyakarta	58	47

Catatan/Note : ¹ Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*
² Kejadian dalam setahun sebelum tahun pencacahan/*Occurrence in the last one year before the enumeration year*

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel
Table 4.5.10

Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DI Yogyakarta, 2020
Number of Beneficiary Family and Food Social Assistance Budget by Regency/Municipality in DI Yogyakarta Province, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Number of Beneficiary Family		Jumlah Anggaran (rupiah) Budget Amount (rupiahs)	
	Rencana Planning	Realisasi Realization	Rencana Planning	Realisasi Realization
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	59 027	49 808	11 805 400 000	9 961 600 000
Bantul	116 205	106 483	23 241 000 000	21 296 600 000
Gunungkidul	108 463	97 205	21 692 600 000	19 441 000 000
Sleman	88 309	80 792	17 661 800 000	16 158 400 000
Yogyakarta	22 799	20 810	4 559 800 000	4 162 000 000
D.I Yogyakarta	394 803	355 098	78 960 600 000	71 019 600 000

Sumber/Source : Kementerian Sosial/Ministry of Social Affairs

4.6 KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA/POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT

Tabel 4.6.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di D.I Yogyakarta, 2016–2020**
Table 4.6.1 **Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in D.I Yogyakarta, 2016–2020**

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	
	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural
(1)	(2)	(3)
Maret/March 2020	487 173	403 173
September/September 2020	488 461	404 035
Maret/March 2019	452 628	378 873
September/September 2019	472 666	392 748
Maret/March 2018	426 580	366 256
September/September 2018	432 018	369 606
Maret/March 2017	385 308	348 061
September/September 2017	413 631	352 861
Maret/March 2016	364 786	331 308
September/September 2016	370 510	337 230

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.6.1

Tahun Year	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)		
	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural
(1)	(7)	(8)	(9)
Maret/March 2020	326,13	149,59	475,72
September/September 2020	353,21	149,93	503,14
Maret/March 2019	304,66	143,81	448,47
September/September 2019	298,74	142,15	440,89
Maret/March 2018	305,24	154,86	460,10
September/September 2018	298,47	151,78	450,25
Maret/March 2017	309,03	179,51	488,53
September/September 2017	298,39	167,94	466,33
Maret/March 2016	297,71	197,23	494,94
September/September 2016	301,25	187,58	488,83

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6.1

Tahun Year	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People		
	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural
(1)	(7)	(8)	(9)
Maret/March 2020	11,53	14,31	12,28
September/September 2020	12,17	14,57	12,80
Maret/March 2019	10,89	13,89	11,70
September/September 2019	10,62	13,67	11,44
Maret/March 2018	11,03	15,12	12,13
September/September 2018	10,73	14,71	11,81
Maret/March 2017	11,72	16,11	13,02
September/September 2017	11,00	15,86	12,36
Maret/March 2016	11,79	16,63	13,34
September/September 2016	11,68	16,27	13,10

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.6.2

Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta, 2019 dan 2020
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta, 2019 and 2020

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)		Jumlah Penduduk Miskin (ribu)/Number of Poor People (thousand)		Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People	
	Maret/ March 2019	September / September 2019	Maret/ March 2019	September / September 2019	Maret/ March 2019	September / September 2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	333 781	-	74,62	-	17,39	-
Bantul	381 538	-	131,15	-	12,92	-
Gunungkidul	301 125	-	123,08	-	16,61	-
Sleman	382 868	-	90,17	-	7,41	-
Yogyakarta	495 562	-	29,45	-	6,84	-
D.I Yogyakarta	432 026	449 485	448,47	440,89	11,70	11,44

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6.2

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)		Jumlah Penduduk Miskin (ribu)/Number of Poor People (thousand)		Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People	
	Maret/ March 2020	September / September 2020	Maret/ March 2020	September / September 2020	Maret/ March 2020	September / September 2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
Kulon Progo	353 807	-	78,06	-	18,01	-
Bantul	405 613	-	138,66	-	13,50	-
Gunungkidul	319 851	-	127,61	-	17,07	-
Sleman	411 610	-	99,78	-	8,12	-
Yogyakarta	533 423	-	31,62	-	7,27	-
D.I Yogyakarta	463 479	465 428	475,72	503,14	12,28	12,80

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.6.3

**Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan
Kemiskinan Menurut Daerah di D.I Yogyakarta, 2016–
2020**
*Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Region in
D.I Yogyakarta, 2016–2020*

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index		
	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan+ Perdesaan Urban+Rural
(1)	(2)	(3)	(4)
Maret/March 2020	1,86	2,16	1,94
September/September 2020	1,98	2,37	2,08
Maret/March 2019	1,73	1,78	1,74
September/September 2019	1,49	1,70	1,55
Maret/March 2018	1,91	2,48	2,07
September/September 2018	1,58	1,85	1,65
Maret/March 2017	2,15	2,29	2,19
September/September 2017	1,79	2,86	2,09
Maret/March 2016	1,78	3,41	2,30
September/September 2016	1,27	2,83	1,75

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6.3

Tahun Year	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index		
	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan+ Perdesaan Urban+Rural
(1)	(5)	(6)	(7)
Maret/March 2020	0,43	0,53	0,46
September/September 2020	0,47	0,57	0,50
Maret/March 2019	0,41	0,32	0,38
September/September 2019	0,31	0,28	0,30
Maret/March 2018	0,47	0,59	0,50
September/September 2018	0,35	0,34	0,35
Maret/March 2017	0,58	0,47	0,55
September/September 2017	0,39	0,64	0,46
Maret/March 2016	0,38	1,05	0,59
September/September 2016	0,22	0,67	0,36

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.6.4

Karakteristik Rumah Tangga Miskin dan Rumah Tangga Tidak Miskin di D.I Yogyakarta, 2019–2020
Characteristics of Poor and Non-Poor Households in D.I Yogyakarta, 2019–2020

Karakteristik Rumah Tangga <i>Characteristics of Household</i>	2019			
	Rumah Tangga Miskin <i>Poor Household</i>		Rumah Tangga Tidak Miskin <i>Non-Poor Household</i>	
	Maret <i>March</i>	September <i>September</i>	Maret <i>March</i>	September <i>September</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rata-rata jumlah anggota rumah tangga (orang)/ <i>Number of household members (person)</i>	4,15	4,20	3,16	3,18
Persentase kepala rumah tangga wanita/ <i>Percentage of household headed by women</i>	14,99	16,62	20,91	19,44
Rata-rata usia kepala rumah tangga (tahun)/ <i>Average age of household head (years)</i>	56,47	55,03	47,87	47,94
Rata-rata lama sekolah kepala rumah tangga (tahun)/ <i>Mean years schooling of household head (years)</i>	6,49	6,88	9,87	9,69
Tingkat pendidikan kepala rumah tangga (%) <i>/ Education level of household head (%)</i>				
a. Tidak tamat SD/ <i>Not completed primary school</i>	33,88	31,28	18,45	18,73
b. SD/ <i>Primary school</i>	26,93	22,59	16,21	17,86
c. SMP/ <i>Junior High School</i>	17,36	24,24	14,98	13,75
d. SMA/ <i>Senior High School</i>	20,86	21,89	33,19	34,71
e. PT/ <i>University</i>	–	–	17,17	14,95
Sumber penghasilan utama rumah tangga (%) <i>/ Main source of income (%)</i>				
a. Tidak Bekerja/ <i>Unemployment</i>	16,36	–	20,64	–
b. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	34,31	–	18,07	–
c. Industri/ <i>Manufacturing</i>	12,17	–	9,17	–
d. Lainnya/ <i>Others</i>	37,16	–	52,13	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6.4

Karakteristik Rumah Tangga <i>Characteristics of Household</i>	2020	
	Rumah Tangga Miskin <i>Poor Household</i>	Rumah Tangga Tidak Miskin <i>Non-Poor Household</i>
	Maret <i>March</i>	Maret <i>March</i>
(1)	(6)	(7)
Rata-rata jumlah anggota rumah tangga (orang)/ Number of household members (person)	3,98	3,17
Persentase kepala rumah tangga wanita/ Percentage of household headed by women	12,85	20,78
Rata-rata usia kepala rumah tangga (tahun)/ Average age of household head (years)	57,04	48,47
Rata-rata lama sekolah kepala rumah tangga (tahun)/ Mean years schooling of household head (years)	6,38	9,83
Tingkat pendidikan kepala rumah tangga (%) / Education level of household head (%)		
a. Tidak tamat SD/ Not completed primary school	28,42	16,09
b. SD/ Primary school	33,34	16,91
c. SMP/ Junior High School	18,57	13,80
d. SMA/ Senior High School	17,61	35,51
e. PT/ University	2,04	17,69
Sumber penghasilan utama rumah tangga (%)/ Main source of income (%)		
a. Tidak Bekerja/ Unemployment	14,83	20,92
b. Pertanian/ Agriculture	33,35	17,27
c. Industri/ Manufacturing	10,05	8,19
d. Lainnya/ Others	41,77	53,62

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.6.5**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di D.I Yogyakarta, 2015–2020**
*Human Development Index by Regency/Municipality in D.I
Yogyakarta, 2015–2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	71,52	72,38	73,23	73,76	74,44	74,46
Bantul	77,99	78,42	78,67	79,45	80,01	80,01
Gunungkidul	67,41	67,82	68,73	69,24	69,96	69,98
Sleman	81,20	82,15	82,85	83,42	83,85	83,84
Yogyakarta	84,56	85,32	85,49	86,11	86,65	86,61
D.I Yogyakarta	77,59	78,38	78,89	79,53	79,99	79,97

Sumber/Source : BPS, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Publication of Human Development Index

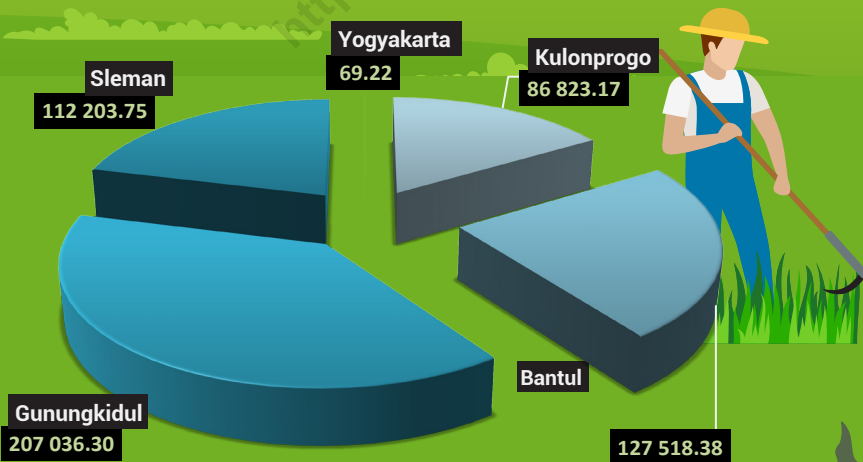


PRODUKSI PADI D.I. YOGYAKARTA 2020

Production of Paddy in D.I. Yogyakarta

Produktivitas sawah tertinggi adalah Kabupaten Bantul dengan menghasilkan **57,73** kwintal/hektar. Kabupaten ini menghasilkan **127** ribu ton atau **23,9 %** dari total produksi padi se-DIY.

The highest rice field productivity is Bantul Regency with a yield of 57.73 quintals / hectare. This district produces 127 thousand tons or 23.9% of the total rice production in DIY.



PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.
4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but

- biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
 6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
 7. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
 5. The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.
 6. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).
 7. Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished. Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants,

yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

8. Tanaman yang menghasilkan adalah tanaman yang pada triwulan yang bersangkutan dipetik hasilnya
9. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
10. **Kawasan hutan** adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi

consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans. Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

8. *The plants that produce plants that are in the quarter concerned be the result*
9. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
10. **Forest Area** *is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest*

kawasan hutan tetap.

11. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
 12. **Hutan Konservasi** adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
 13. **Hutan Lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
 14. **Hutan Produksi** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
 15. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu
11. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
 12. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
 13. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
 14. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
 15. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting*

- 16. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan** adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
16. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
17. Data populasi ternak bersumber dari Dinas Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia.
17. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia.*
18. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, Database Validasi Nasional Satu Data Kelautan dan Perikanan dan masih merupakan angka sangat sementara.
18. *Statistical data fishery is secondary data obtained from Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia, National Validation Database for One Data of Maritime and Fisheries and still preliminary figures.*

ULASAN

DESCRIPTION

Pada tahun 2020, produksi padi mengalami penurunan sebesar 7,63 persen bila dibandingkan tahun sebelumnya. Secara lebih rinci, produksi padi sebanyak 533.650,82 ton dengan luas panen sebesar 111.948,42 ha dan produktivitas panen sebesar 47,67 kuintal per ha. Produksi pada tanaman sayuran didominasi oleh komoditas cabai besar sebesar 445.346 kuintal, kemudian diikuti jamur sebesar 237.550 kuintal, bawang merah sebesar 192.365 kuintal, serta cabai rawit sebesar 150.523 kuintal. Beberapa komoditas tanaman sayuran mengalami kenaikan. Kacang panjang naik sebesar 70,45 persen, cabai rawit naik sebesar 49,93 persen, cabai besar naik sebesar 35,23 persen, dan ketimun naik sebesar 33,91 persen.

Sementara itu, komoditas tanaman sayuran lainnya mengalami penurunan dan yang terbesar adalah penurunan pada jamur yaitu sebesar 19,88 persen. Penurunan terbesar kedua adalah pada labu siam yaitu sebesar 17,10 persen, diikuti penurunan pada kembang kol yang sebesar 3,84 persen. Tanaman perkebunan yang cukup potensial di D.I. Yogyakarta adalah kelapa, tebu, dan coklat. Pada tahun 2020, produksi kelapa sebesar 46.496,86 ton atau turun 3,26 persen, tebu rakyat naik sebesar 2,88 persen menjadi 9.697,80 ton, sementara coklat mencapai 1.962,05 ton atau naik sebesar 9,46 persen.

Populasi ternak di D.I. Yogyakarta

In 2020, the production of paddy decreased around 7.63 percent compared with the precious year. In more detail, the production of paddy was 533,650.82 ton with the harvested area respectively around 111,948.42 ha and harvest Productivity was 47.67 quintals per ha. Vegetables production was dominated by big chili as many as 445,346 quintals, then followed by mushroom by 237,550 quintals, shallots by 192,365 quintals, and chili respectively by 150,523 quintals. Some vegetable commodities had increased. Long beans rose by 70.45 percent, chili rose by 49.93 percent, big chili rose by 35.23 percent, and cucumber rose by 33.91 percent.

Meanwhile, other vegetables commodities experienced a decline and the largest was a decrease in mushrooms which amounted to 19.88 percent. The second largest decrease was in chayote which was 17.10 percent, followed by a decrease in cauliflower which was 3.84 percent. Estate crops which are quite potential in D.I. Yogyakarta are coconut, sugar cane, and cocoa. In 2020, coconut production amounted to 46,496.86 tons, or decreased 3.26 percent, sugar cane's production increased by 2.88 percent to 9,697.80 tons, while cocoa's production reached 1,962.05 tons, or decreased 9.46 percent.

Livestock population in D.I.

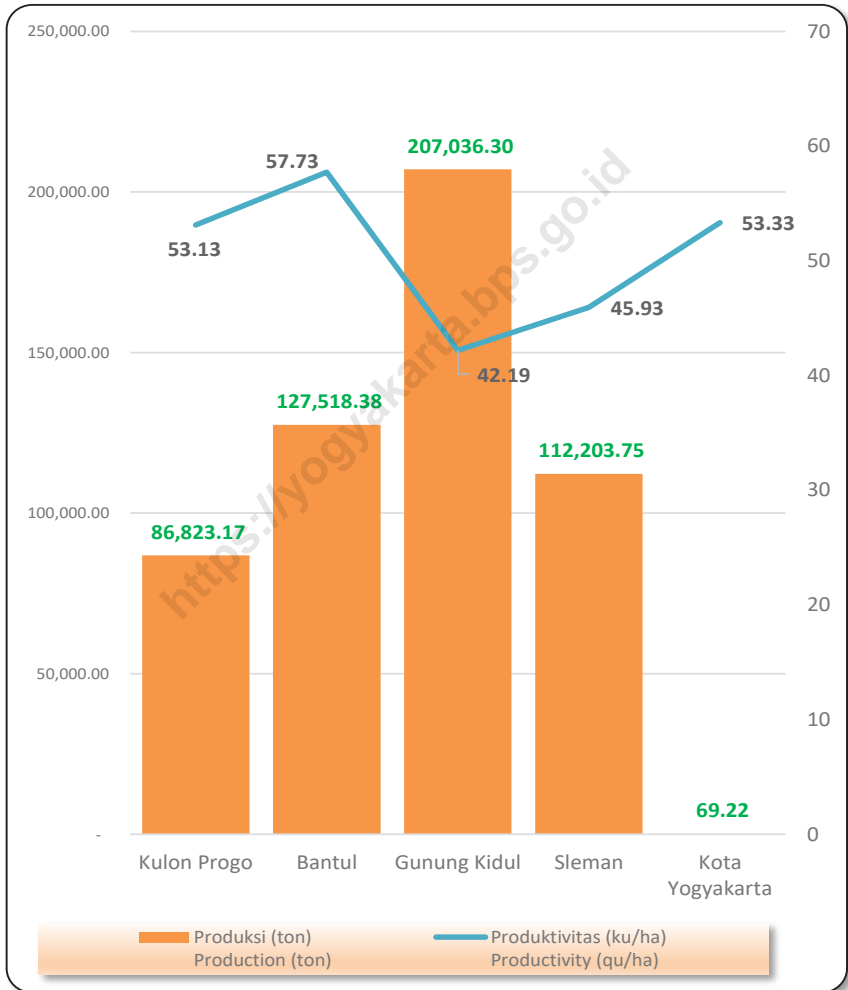
pada tahun 2020 sebesar 891.425 ekor, naik sebesar 1,50 persen dibandingkan pada tahun 2019 yang sebesar 878.292 ekor. Dilihat dari komposisinya, jenis ternak yang dominan adalah kambing yaitu sebanyak 416.400 ekor atau 46,71 persen dari total ternak, diikuti oleh sapi potong sebanyak 309.259 ekor (34,69 persen), dan domba sebanyak 148.191 ekor (16,62 persen).

Yogyakarta in 2020 amounted to 891,425 heads, increased 1.50 percent compared to 2019 which amounted to 878,292 heads. Seen from their composition, the dominant types of livestock are goats which were 416,400 heads or 46.71 percent of the total livestock, followed by beef cattle as many as 309,259 heads (34.69 percent), and sheep as many as 148,191 heads (16.62 percent).

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Gambar
Figures

5.1 **Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DI Yogyakarta, 2020**
Productivity, and Production of Paddy by Regency/Municipality in DI Yogyakarta Province, 2020



Sumber/Source

: BPS, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)

BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey

5.1 PERTANIAN/AGRICULTURE

Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta, 2020^x
Table *Harvested Area, Productivity, dan Production of Paddy by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta, 2020^x*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)	Produktivitas (ku/ha) Productivity (ku/ha)	Produksi (ton) Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kulon Progo	16 341,05 x	53,13 x	86 823,17 x
Bantul	22 089,65 x	57,73 x	127 518,38 x
Gunungkidul	49 075,28 x	42,19 x	207 036,30 x
Sleman	24 429,46 x	45,93 x	112 203,75 x
Yogyakarta	12,98 x	53,33 x	69,22 x
D.I Yogyakarta	111 948,42 x	47,67 x	533 650,82 x

Sumber/Source: BPS, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)/ BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey

Tabel 5.1.2
Table

Produksi Padi¹ dan Beras Menurut Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta, 2020^x
Paddy and Rice Production¹ by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta, 2020^x

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Produksi Padi (ton) Paddy Production (ton)	Produksi Padi Setara Beras (ton) Rice Equivalent Production (ton)
(1)	(2)	(3)
Kulon Progo	86 823,17 x	49 063,69 x
Bantul	127 518,38 x	72 060,53 x
Gunungkidul	207 036,30 x	116 996,04 x
Sleman	112 203,75 x	63 406,24 x
Yogyakarta	69,22 x	39,10 x
D.I Yogyakarta	533 650,82 x	301 565,60 x

Catatan/Note: 1 Kualitas produksi gabah kering giling/ The production is in term of dry unhusked paddy

Sumber/Source: BPS, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)/ BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey

Tabel
Table 5.1.3**Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan Yang sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta (ha), 2020**
Area of Tegal/Gardens, Fields/Huma, and Temporary Not Cultivated Land by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta (ha), 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tegal/Kebun Tegal/Gardens	Ladang/Huma Fields/Huma	Sementara Tidak Diusahakan Temporary Not Cultivated Land
(1)	(2)	(3)	(4)
Kulon Progo	5 161,99	25 501,70	8,84
Bantul	9 094,70	7 214,90	7,12
Gunungkidul	37 171,53	16 790,81	9,64
Sleman	3 044,85	5 402,08	3,77
Yogyakarta	-	0,08	0,96
D,I Yogyakarta	54 473,07	54 909,57	30,33

Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional D.I Yogyakarta / National land Board of D.I Yogyakarta

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di DI Yogyakarta (ha), 2019 dan 2020**
Table 5.2.1 **Harvested Area of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in DI Yogyakarta (ha), 2019 and 2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bawang Daun/ <i>Scallion</i>		Bawang Merah/ <i>Shallots</i>		Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	-	-	708	892	-	-
Bantul	-	-	894	998	-	-
Gunungkidul	-	-	104	97	-	0
Sleman	14	15	34	38	-	-
Yogyakarta	-	-	-	0	-	-
D.I Yogyakarta	14	15	1 740	2 025	-	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Bayam / <i>Spinach</i>		Blewah/ <i>Blewah</i>		Buncis/ <i>String bean</i>	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kulon Progo	63	96	-	-	1	12
Bantul	76	50	-	-	-	-
Gunungkidul	49	32	-	-	-	0
Sleman	114	152	-	-	48	42
Yogyakarta	-	0	-	-	-	-
D.I Yogyakarta	302	331	-	-	49	54

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Cabai Besar/ <i>Chili/</i> <i>Big chili</i>		Cabai Rawit/ <i>Chili/</i> <i>Cayenne Pepper</i>		Jamur/ <i>Mushroom</i>	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kulon Progo	2 324	2 990	333	716	9 600	6 150
Bantul	535	587	345	373	2 880	3 926
Gunungkidul	119	98	73	103	13 600	-
Sleman	940	909	789	814	66 075	50 893
Yogyakarta	-	-	-	0	662	185
D.I Yogyakarta	3 918	4 583	1 540	2 007	92 817	61 154

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kacang Merah/ <i>Red Beans</i>		Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>		Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Kulon Progo	-	10	65	284	173	249
Bantul	-	1	12	5	60	52
Gunungkidul	-	-	17	19	46	47
Sleman	-	-	135	108	118	160
Yogyakarta	-	-	-	-	-	0
D.I Yogyakarta	-	11	229	416	397	508

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>		Kentang/ <i>Potato</i>		Ketimun/ <i>Cucumber</i>	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
Kulon Progo	17	15	-	-	7	10
Bantul	2	-	-	-	4	-
Gunungkidul	-	0	-	-	11	6
Sleman	11	13	-	-	55	59
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
D.I Yogyakarta	30	28	-	-	77	75

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kubis/ <i>Cabbage</i>		Labu Siam/ <i>Chayote</i>		Lobak/ <i>Radish</i>	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
Kulon Progo	-	-	-	6	-	-
Bantul	-	-	-	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-	-	-	-
Sleman	-	-	7	5	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
D.I Yogyakarta	-	-	7	11	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Melon/ <i>Melon</i>		Paprika/ <i>Bell Pepper</i>		Petsai/Sawi/ <i>Chinese Cabbage/mustard green</i>	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)
Kulon Progo	1 090	991	-	-	169	220
Bantul	110	45	-	-	30	32
Gunungkidul	23	23	-	-	40	33
Sleman	29	27	-	-	122	133
Yogyakarta	-	-	-	-	-	0
D.I Yogyakarta	1 252	1 085	-	-	361	418

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Semangka/ <i>Water Melon</i>		Stroberi/ <i>Strawberry</i>		Terung/ <i>Eggplant</i>	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(44)	(45)	(46)	(47)	(48)	(49)
Kulon Progo	409	321	-	-	106	204
Bantul	-	-	-	-	14	14
Gunungkidul	5	7	-	-	25	26
Sleman	22	24	1	0	88	71
Yogyakarta	-	-	-	-	-	0
D.I Yogyakarta	436	352	1	0	233	315

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tomat/ <i>Tomato</i>		Wortel/ <i>Carrot</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(50)	(51)	(52)	(53)
Kulon Progo	26	71	-	-
Bantul	-	-	-	-
Gunungkidul	5	9	-	-
Sleman	74	56	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-
D.I Yogyakarta	105	135	-	-

Catatan/Note : 1Satuan Luas Panen Jamur dalam m²/The Unit of Mushrooms Harvested Area is m²

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Tabel
Table 5.2.2**Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di D.I Yogyakarta (kw), 2019 dan 2020**
Production of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in D.I Yogyakarta (kw), 2019 dan 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bawang Daun/Scallion		Bawang Merah/Shallots		Bawang Putih/ Garlic	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	-	-	68 251	86 345	-	-
Bantul	-	-	90 432	95 577	-	-
Gunungkidul	-	-	8 802	7 601	-	7
Sleman	1 412	1 437	2 500	2 837	-	-
Yogyakarta	-	-	-	5	-	-
D.I Yogyakarta	1 412	1 437	169 985	192 365	-	7

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bayam /Spinach		Blewah/ Blewah		Buncis/ String bean	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kulon Progo	4 611	7 292	-	-	75	991
Bantul	1 476	242	-	-	-	-
Gunungkidul	643	624	-	-	-	24
Sleman	5 852	6 879	-	-	6 439	5 752
Yogyakarta	-	0	-	-	-	-
D.I Yogyakarta	12 582	15 037	-	-	6 514	6 767

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Cabai Besar/ <i>Chili/Big chili</i>		Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>		Jamur/ <i>Mushroom</i>	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kulon Progo	244 937	315 256	29 045	62 458	17 681	20 372
Bantul	16 540	64 603	13 454	25 124	15 250	41 329
Gunungkidul	3 856	2 345	2 514	3 512	27 744	-
Sleman	63 993	63 142	55 385	59 424	234 144	174 794
Yogyakarta	-	-	-	6	1 689	1 055
D.I Yogyakarta	329 326	445 346	100 398	150 523	296 508	237 550

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kacang Merah/ <i>Red</i> Beans		Kacang Panjang/ <i>Long</i> Beans		Kangkung/ <i>Water</i> Spinach	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Kulon Progo	-	452	8 147	27 179	13 733	20 070
Bantul	-	1	198	86	1 045	391
Gunungkidul	-	-	504	342	748	1 184
Sleman	-	-	14 398	12 018	14 000	16 148
Yogyakarta	-	-	-	-	-	0
D.I Yogyakarta	-	453	23 247	39 625	29 526	37 793

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>		Kentang/ <i>Potato</i>		Ketimun/ <i>Cucumber</i>	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
Kulon Progo	1 271	1 125	-	-	728	948
Bantul	4	-	-	-	4	-
Gunungkidul	-	3	-	-	437	132
Sleman	1 330	1 377	-	-	9 236	12 853
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
D.I Yogyakarta	2 605	2 505	-	-	10 405	13 933

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kubis/ <i>Cabbage</i>		Labu Siam/ <i>Chayote</i>		Lobak/ <i>Radish</i>	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
Kulon Progo	-	-	-	478	-	-
Bantul	-	-	-	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-	-	-	-
Sleman	-	-	1 789	1 005	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
D.I Yogyakarta	-	-	1 789	1 483	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Melon/ <i>Melon</i>		Paprika/ <i>Bell Pepper</i>		Petsai/Sawi/ <i>Chinese Cabbage/mustard green</i>	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)
Kulon Progo	230 215	214 301	-	-	13 589	16 405
Bantul	2 087	1 332	-	-	2 794	2 391
Gunungkidul	2 911	1 897	-	-	794	436
Sleman	4 945	4 774	-	-	13 762	14 139
Yogyakarta	-	-	-	-	-	0
D.I Yogyakarta	240 158	222 304	-	-	30 939	33 371

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Semangka/ <i>Water Melon</i>		Stroberi/ <i>Strawberry</i>		Terung/ <i>Eggplant</i>	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(44)	(45)	(46)	(47)	(48)	(49)
Kulon Progo	82 799	65 025	-	-	11 519	18 750
Bantul	-	-	-	-	156	515
Gunungkidul	1 110	878	-	-	1 321	1 222
Sleman	5 180	4 995	11	2	13 150	10 030
Yogyakarta	-	-	-	-	-	10
D.I Yogyakarta	89 089	70 898	11	2	26 146	30 527

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tomat/ <i>Tomato</i>		Wortel/ <i>Carrot</i>	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(50)	(51)	(52)	(53)
Kulon Progo	2 032	6 304	-	-
Bantul	-	-	-	-
Gunungkidul	174	223	-	-
Sleman	11 512	8 779	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-
D.I Yogyakarta	13 718	15 306	-	-

Sumber/*Source*: ^xAngka Sementara (ASEM)/ *Preliminary Figures*
BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ *BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH*

Tabel
Table 5.2.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di D.I Yogyakarta (ha), 2019-2020
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in D.I Yogyakarta (ha), 2019-2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim/ Seasonal Vegetables and Fruits	
	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)
Bawang Daun/ <i>Scallion</i>	14	15
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	1 740	2 025
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	0
Bayam/ <i>Spinach</i>	302	331
Blewah/ <i>Blewah</i>	-	-
Buncis/ <i>string bean</i>	49	54
Cabai Besar/ <i>Chili/Big chili</i>	3 918	4 583
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	1 540	2 007
Jamur/ <i>Mushrooms</i>	92 817	61 154
Kacang Merah/ <i>Red Beans</i>	-	11
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	229	416
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	397	508
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	30	28
Kentang/ <i>Potato</i>	-	-
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	77	75
Kubis/ <i>Cabbage</i>	-	-
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	7	11
Lobak/ <i>Radish</i>	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.3*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim/ <i>Seasonal Vegetables and Fruits</i>	
	2019	2020 ^x
(1)	(4)	(5)
Melon/ <i>Melon</i>	1 252	1 085
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	-	-
Petsai/Sawi/ <i>Chinese Cabbage/ mustard green</i>	361	418
Semangka/ <i>Watermelon</i>	436	352
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	1	0
Terung/ <i>Eggplant</i>	233	315
Tomat/ <i>Tomato</i>	105	135
Wortel/ <i>Carrot</i>	-	-

Catatan/Note : ¹Satuan Luas Panen Jamur dalam m²/*The Unit of Mushrooms Harvested Area is m²*

²Angka Sementara (ASEM)¹/*Preliminary Figures*

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH*

5.2.4 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di D.I Yogyakarta (kw), 2019 dan 2020
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in D.I Yogyakarta (kui), 2019 and 2020

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim/ <i>Seasonal Vegetables and Fruits</i>	
	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)
Bawang Daun/ <i>Scallion</i>	1 412	1 437
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	169 985	192 365
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	7
Bayam/ <i>Spinach</i>	12 582	15 037
Blewah/ <i>Blewah</i>	-	-
Buncis/ <i>string bean</i>	6 514	6 767
Cabai Besar/ <i>Chili/Big chili</i>	329 326	445 346
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	100 398	150 523
Jamur/ <i>Mushrooms</i>	296 508	237 550
Kacang Merah/ <i>Red Beans</i>	-	453
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	23 247	39 625
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	29 526	37 793
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	2 605	2 505
Kentang/ <i>Potato</i>	-	-
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	10 405	13 933
Kubis/ <i>Cabbage</i>	-	-
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	1 789	1 483
Lobak/ <i>Radish</i>	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.4*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim/ <i>Seasonal Vegetables and Fruits</i>	
	2019	2020 ^x
(1)	(4)	(5)
Melon/ <i>Melon</i>	240 158	222 304
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	-	-
Petsai/Sawi/ <i>Chinese Cabbage/ mustard green</i>	30 939	33 371
Semangka/ <i>Watermelon</i>	89 089	70 898
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	11	2
Terung/ <i>Eggplant</i>	26 146	30 527
Tomat/ <i>Tomato</i>	13 718	15 306
Wortel/ <i>Carrot</i>	-	-

Catatan/Note : ¹Satuan Produksi Jamur dalam Kg/*The Unit of Mushrooms Production is Kg*

^xAngka Sementara (ASEM)¹/*Preliminary Figures*

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH*

Tabel
Table 5.2.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Tanaman di D.I Yogyakarta (m²), 2019 dan 2020
Harvested Area of Medicinal Plants by Regency/ Municipality and Kind of Plant in D.I Yogyakarta (m²), 2019 and 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dlingo/Dringo/ Calamus (m2/ m2)		Jahe/ Ginger (m2/ m2)		Kapulaga/ Java Cardamom (m2/ m2)	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	25 800	24 850	1 613 020	1 656 416	432 400	327 851
Bantul	9 896	500	110 756	7 505	2 525	-
Gunungkidul	3 768	2 491	60 108	68 165	120	-
Sleman	3 623	222	120 807	129 338	2 297	538
Yogyakarta	34	19	286	201	-	3
D.I Yogyakarta	43 121	28 082	1 904 977	1 861 625	437 342	328 392

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.5*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Keji Beling/ <i>Verbenaceae</i> (m ² /m ²)		Kencur/ <i>East Indian Galangal</i> (m ² /m ²)		Kunyit/ <i>Turmeric</i> (m ² /m ²)	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kulon Progo	11 062	12 187	849 210	786 407	951 350	942 758
Bantul	2 814	-	30 104	6 105	97 309	21 064
Gunungkidul	-	-	15 617	17 127	87 365	107 638
Sleman	26 607	264	10 775	9 428	13 757	14 692
Yogyakarta	111	97	208	154	188	130
D.I Yogyakarta	40 594	12 548	905 914	819 221	1 149 969	1 086 282

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.5*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i> (m ² / m ²)		Lempuyang/ <i>Zingiber</i> <i>Aromaticum</i> (m ² / m ²)		Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i> (m ² / m ²)	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kulon Progo	392 012	379 703	231 525	234 162	12 183	16 024
Bantul	90 141	1 340	51 830	750	5 469	-
Gunungkidul	39 300	41 228	23 999	30 219	5 187	4 500
Sleman	21 605	16 503	10 249	6 735	126 443	756
Yogyakarta	163	115	139	93	521	530
D.I Yogyakarta	543 221	438 889	317 742	271 959	149 803	21 810

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.5*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	<i>Mahkota Dewa/ Phaleria Macrocarpa (pohon/ tree)</i>		<i>Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry (pohon/ tree)</i>		<i>Sambiloto/ King of Bitter (m2/ m2)</i>	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Kulon Progo	9 611	10 405	4 704	8 027	13 696	13 696
Bantul	5 040	-	11 205	-	25 854	-
Gunungkidul	175	101	1 778	1 525	1 138	-
Sleman	6 153	491	5 750	1 165	11 901	234
Yogyakarta	372	302	126	58	85	91
D.I Yogyakarta	21 351	11 299	23 563	10 775	52 674	14 021

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.5*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Temuireng/ <i>Black Turmeric</i> (m ² / m ²)		Temukunci/ <i>Chinese Keys</i> (m ² / m ²)		Temulawak/ <i>Java Turmeric</i> (m ² / m ²)	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
Kulon Progo	330 580	401 283	133 730	124 730	548 525	541 491
Bantul	113 003	10 500	11 870	500	125 167	30 844
Gunungkidul	20 559	15 203	3 447	3 030	34 418	24 423
Sleman	8 876	4 957	6 184	750	15 717	9 385
Yogyakarta	60	50	56	48	93	68
D.I Yogyakarta	473 078	431 993	155 287	129 058	723 920	606 211

Catatan/Note : *Angka Sementara (ASEM) / *Preliminary Figures*

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH*

Tabel 5.2.6 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (kg), 2019 and 2020**
Production of Medicinal Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant (kg) 2019 and 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dlingo/Dringo/ Calamus (m2/ m2)		Jahe/ Ginger (m2/ m2)		Kapulaga/ Java Cardamom (m2/ m2)	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	51 148	51 228	3 833 768	3 947 352	2 587 018	467 174
Bantul	2 382	700	26 709	18 505	860	-
Gunungkidul	4 295	729	51 936	43 741	30	-
Sleman	6 704	422	636 931	522 182	7 478	1 643
Yogyakarta	48	41	450	318	-	4
D.I Yogyakarta	64 577	53 120	4 549 794	4 532 098	2 595 386	468 821

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Keji Beling/ <i>Verbenaceae</i> (m ² /m ²)		Kencur/ <i>East Indian Galangal</i> (m ² /m ²)		Kunyit/ <i>Turmeric</i> (m ² /m ²)	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kulon Progo	32 035	35 658	1 777 042	1 649 390	2 911 290	2 885 692
Bantul	957	-	10 406	4 698	42 166	10 933
Gunungkidul	-	-	13 038	26 773	84 433	119 242
Sleman	11 083	596	67 912	60 462	64 028	69 398
Yogyakarta	194	183	265	191	302	213
D.I Yogyakarta	44 269	36 437	1 868 663	1 741 514	3 102 219	3 085 478

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.6*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i> (m ² / m ²)		Lempuyang/ <i>Zingiber</i> <i>Aromaticum</i> (m ² /m ²)		Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i> (m ² / m ²)	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kulon Progo	1 026 674	996 156	496 310	502 750	263 111	360 500
Bantul	32 631	4 824	31 772	1 750	2 735	-
Gunungkidul	61 513	87 710	21 787	45 569	4 712	22 520
Sleman	76 204	61 459	64 160	48 288	252 509	630
Yogyakarta	282	162	238	186	2 354	992
D.I Yogyakarta	1 197 304	1 150 310	614 267	598 544	525 421	384 642

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Mahkota Dewa/ <i>Phaleria</i> <i>Macrocarpa</i> (pohon/ tree)		Mengkudu/Pace/ <i>Indian</i> <i>Mulberry</i> (pohon/ tree)		Sambiloto/ <i>King of Bitter</i> (m ² / m ²)	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Kulon Progo	200 652	263 424	59 507	88 204	16 167	16 292
Bantul	60 480	-	2 294	-	7 757	-
Gunungkidul	5 670	1 371	6 810	9 551	900	-
Sleman	91 010	23 452	15 662	5 866	3 827	504
Yogyakarta	9 624	9 304	170	86	153	151
D.I Yogyakarta	367 436	297 551	84 443	103 707	28 804	16 947

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.6*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Temuireng/ <i>Black Turmeric</i> (m ² / m ²)		Temukunci/ <i>Chinese Keys</i> (m ² / m ²)		Temulawak/ <i>Java Turmeric</i> (m ² / m ²)	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
Kulon Progo	705 891	850 905	272 322	254 690	1 273 486	1 261 056
Bantul	65 608	13 715	4 789	775	78 070	29 529
Gunungkidul	25 963	26 945	2 234	1 715	39 947	51 566
Sleman	28 166	20 781	11 003	2 390	73 087	52 390
Yogyakarta	96	80	88	60	171	117
D.I Yogyakarta	825 724	912 426	290 436	259 630	1 464 761	1 394 658

Catatan/Note : *Angka Sementara (ASEM) / Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Tabel 5.2.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di D.I Yogyakarta (m²), 2019 dan 2020
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), 2019 and 2020

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Tanaman Biofarmaka/ <i>Medicinal Plants</i>	
	2019	2020*
(1)	(2)	(3)
Dlingo/ <i>Dringo/ Calamus</i>	43 121	28 082
Jahe/ <i>Ginger</i>	1 904 977	1 861 625
Kapulaga/ <i>Java Cardamom</i>	437 342	328 392
Keji Beling/ <i>Verbenaceae</i>	40 594	12 548
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	905 914	819 221
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	1 149 969	1 086 282
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	543 221	438 889
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	317 742	271 959
Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>	149 803	21 810
Mahkota Dewa/ <i>Phaleria Macrocarpa</i>	21 351	11 299
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	23 563	10 775
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	52 674	14 021
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	473 078	431 993
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	155 287	129 058
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	723 920	606 211

Catatan/Note : ¹Satuan Luas Panen Mahkota Dewa dan Mengkudu dalam pohon/*The Unit of Phaleria Macrocarpa and Indian Mulberry is Tree*

*Angka Sementara (ASEM¹) / *Preliminary Figures*

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Tabel 5.2.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di D.I Yogyakarta (kg), 2019-2020**
Table **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in D.I Yogyakarta (kg), 2019-2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	Tanaman Biofarmaka/ Medicinal Plants	
	2019	2020*
(1)	(2)	(3)
Dlingo/Dringo/ Calamus	64 577	53 120
Jahe/ Ginger	4 549 794	4 532 098
Kapulaga/ Java Cardamom	2 595 386	468 821
Keji Beling/ Verbenaceae	44 269	36 437
Kencur/ East Indian Galangal	1 868 663	1 741 514
Kunyit/ Turmeric	3 102 219	3 085 478
Laos/Lengkuas/ Galanga	1 197 304	1 150 310
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	614 267	598 544
Lidah Buaya/ Aloe vera	525 421	384 642
Mahkota Dewa/ Phaleria Macrocarpa	367 436	297 551
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	84 443	103 707
Sambiloto/ King of Bitter	28 804	16 947
Temuireng/ Black Turmeric	825 724	912 426
Temukunci/ Chinese Keys	290 436	259 630
Temulawak/ Java Turmeric	1 464 761	1 394 658

Catatan/Note : *Angka Sementara (ASEM) / Preliminary Figures

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Tabel 5.2.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di DI Yogyakarta (m²), 2019 dan 2020
Table 5.2.9 *Harvested Area of Ornamental Plants by Regency/ Municipality and Kind of Plant in DI Yogyakarta (m²), 2019 and 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Anggrek/ Orchid (m ² / m ²)		Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower (m ² / m ²)		Anthurium Daun/ Anthurium (m ² / m ²)	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	20	445	-	-	-	-
Bantul	124	149	7	10	6	30
Gunungkidul	-	-	-	-	-	-
Sleman	10 154	13 813	5 837	8 022	6 404	6 676
Yogyakarta	6 449	8 856	836	1 179	724	634
D.I Yogyakarta	16 747	23 263	6 680	9 211	7 134	7 340

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.9*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Anyelir/ <i>Carnation</i> (m ² / m ²)		Balaceng/ <i>Dieffenbacia</i> (m ² / m ²)		Dracaena/ <i>Dracaena</i> (m ² / m ²)"	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kulon Progo	-	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	-	3
Gunungkidul	-	-	-	-	-	-
Sleman	3 371	3 589	3 219	3 272	60	61
Yogyakarta	-	-	325	1 112	-	3
D.I Yogyakarta	3 371	3 589	3 544	4 384	60	67

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Euphorbia/ <i>Euphorbia</i> (m ² / m ²)		Gladiol/ <i>Gladiol</i> (m ² / m ²)		Hanjuang/ <i>Cordyline</i> (m ² / m ²)	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kulon Progo	-	-	-	-	-	-
Bantul	51	22	-	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-	-	-	-
Sleman	5 675	5 109	4 340	4 412	55	105
Yogyakarta	3 485	6 198	-	10	73	38
D.I Yogyakarta	9 211	11 329	4 340	4 422	128	143

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.9*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Herbras/ Gerbera (m ² / m ²)		Kamboja Jepang/ Adenium (m ² / m ²)		Keladi Hias/ Caladium (m ² / m ²)	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Kulon Progo	-	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	92	36	-	-
Gunungkidul	-	-	-	-	-	-
Sleman	4 183	4 298	11 897	10 172	2 682	4 286
Yogyakarta	-	-	4 280	7 241	400	330
D.I Yogyakarta	4 183	4 298	16 269	17 449	3 082	4 616

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Krisan/ Chrysantemum (m ² / m ²)		Mawar/ Rose (m ² / m ²)		Melati/ Jasmine (m ² / m ²)	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
Kulon Progo	1 650	1 550	-	-	-	-
Bantul	-	-	19	17	-	25
Gunungkidul	-	-	-	-	-	-
Sleman	24 300	47 322	4 557	4 734	4 549	4 511
Yogyakarta	-	2	351	821	164	220
D.I Yogyakarta	25 950	48 874	4 927	5 572	4 713	4 756

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.9*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Monstera/ <i>Monstera</i> (m ² / m ²)		Pakis/ <i>Leather Leaf Fern</i> (m ² / m ²)		Palem/ <i>Palm</i> (pohon/ tree)	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
Kulon Progo	-	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	27	95
Gunungkidul	-	-	-	-	-	-
Sleman	-	-	3 486	3 615	6 836	6 229
Yogyakarta	166	93	130	69	404	519
D.I Yogyakarta	166	93	3 616	3 684	7 267	6 843

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.9*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pedang-Pedangan/ <i>Sansevieria</i> (m2/ m2)		Philodendron/ <i>Philodendron</i> (m2/ m2)		Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i> (m2/ m2)	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)
Kulon Progo	-	-	-	-	-	-
Bantul	29	43	-	20	33	36
Gunungkidul	-	-	-	-	-	-
Sleman	9 053	9 860	3 131	5 047	6 279	6 286
Yogyakarta	395	184	893	1 258	53	38
D.I Yogyakarta	9 477	10 087	4 024	6 325	6 365	6 360

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.9*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i> (m ² / m ²)		Soka/ <i>Ixora</i> (m ² / m ²)		Sri Rejeki/ <i>Aglaonema</i> (m ² / m ²)	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)
Kulon Progo	-	-	-	-	-	-
Bantul	-	6	20	424	427	541
Gunungkidul	-	-	-	-	-	-
Sleman	2 328	2 428	4 342	4 488	9 091	10 975
Yogyakarta	-	4	580	1 558	3 119	3 396
D.I Yogyakarta	2 328	2 438	4 942	6 470	12 637	14 912

Catatan/Note : *Angka Sementara (ASEM)/ *Preliminary Figures*

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.2.10 **Produksi Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di D.I Yogyakarta (tangkai), 2019 dan 2020**
Table 5.2.10 **Production of Ornamental Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in D.I Yogyakarta (stalks), 2019 and 2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Anggrek/ Orchid (tangkai/stalks)		Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower (tangkai/stalks)		Anthurium Daun/ Anthurium (pohon/ tree)	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	320	445	-	-	-	-
Bantul	244	980	35	50	6	180
Gunungkidul	-	-	-	-	-	-
Sleman	39 074	42 513	8 661	21 590	14 954	24 159
Yogyakarta	22 779	25 820	3 014	3 900	2 245	17 827
D.I Yogyakarta	62 417	69 758	11 710	25 540	17 205	42 166

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.10*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Anyelir/ <i>Carnation</i> (tangkai/ <i>stalks</i>)		Balaceng/ <i>Dieffenbacia</i> (pohon/ <i>tree</i>)		Dracaena/ <i>Dracaena</i> (pohon/ <i>tree</i>)	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kulon Progo	-	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	-	24
Gunungkidul	-	-	-	-	-	-
Sleman	10 628	17 485	12 151	12 407	64	68
Yogyakarta	-	-	4 158	2 191	-	15
D.I Yogyakarta	10 628	17 485	16 309	14 598	64	107

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.10*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Euphorbia/ <i>Euphorbia</i> (pohon/ <i>tree</i>)		Gladiol/ <i>Gladiol</i> (tangkai/ <i>stalks</i>)		Hanjuang/ <i>Cordyline</i> (pohon/ <i>tree</i>)	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kulon Progo	-	-	-	-	-	-
Bantul	119	125	-	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-	-	-	-
Sleman	12 937	9 063	13 560	15 155	225	475
Yogyakarta	21 241	14 361	-	55	164	63
D.I Yogyakarta	34 297	23 549	13 560	15 210	389	538

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.10*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Herbras/ Gerbera (tangkai/stalks)		Kamboja Jepang/ Adenium (pohon/ tree)		Keladi Hias/ Caladium (pohon/ tree)	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Kulon Progo	-	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	92	56	-	-
Gunungkidul	-	-	-	-	-	-
Sleman	8 923	10 011	57 622	41 219	2 957	10 867
Yogyakarta	-	-	30 000	18 020	1 059	523
D.I Yogyakarta	8 923	10 011	87 714	59 295	4 016	11 390

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.10*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Krisan/ <i>Chrysantemum</i> (tangkai/ <i>stalks</i>)		Mawar/ <i>Rose</i> (tangkai/ <i>stalks</i>)		Melati/ <i>Jasmine</i> (kg/ <i>kg</i>)	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
Kulon Progo	179 820	114 700	-	-	-	-
Bantul	-	-	70	77	-	125
Gunungkidul	-	-	-	-	-	-
Sleman	1 016 694	1 503 900	4 994	5 327	16 957	17 339
Yogyakarta	-	15	15 106	5 611	342	323
D.I Yogyakarta	1 196 514	1 618 615	20 170	11 015	17 299	17 787

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.10*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Monstera/ <i>Monstera</i> (pohon/ <i>tree</i>)		Pakis/ <i>Leather Leaf Fern</i> (pohon/ <i>tree</i>)		Palem/ <i>Palm</i> (pohon/ <i>tree</i>)	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
Kulon Progo	-	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	27	95
Gunungkidul	-	-	-	-	-	-
Sleman	-	-	6 775	9 640	24 309	23 535
Yogyakarta	297	207	564	292	2 448	965
D.I Yogyakarta	297	207	7 339	9 932	26 784	24 595

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pedang-Pedangan/ Sansevieria (rumpun/clumps)		Philodendron/ Philodendron (pohon/tree)		Pisang-Pisangan/ Heliconia (tangkai/stalks)	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)
Kulon Progo	-	-	-	-	-	-
Bantul	174	236	-	100	169	176
Gunungkidul	-	-	-	-	-	-
Sleman	20 457	32 371	6 373	14 550	13 474	14 561
Yogyakarta	628	716	3 162	2 762	156	86
D.I Yogyakarta	21 259	33 323	9 535	17 412	13 799	14 823

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.10*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i> (tangkai/stalks)		Soka/ <i>Ixora</i> (pohon/ tree)		Sri Rejeki/ <i>Aglaonema</i> (pohon/ tree)	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)
Kulon Progo	-	-	-	-	-	-
Bantul	-	36	129	812	592	1 746
Gunungkidul	-	-	-	-	-	-
Sleman	2 628	2 828	8 886	9 548	43 251	52 534
Yogyakarta	-	4	4 023	3 229	11 673	8 514
D.I Yogyakarta	2 628	2 868	13 038	13 589	55 516	62 794

Catatan/Note : *Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH / BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Tabel 5.2.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di D.I Yogyakarta (m²), 2018-2020
Table 5.2.11 Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in D.I Yogyakarta (m²), 2018-2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	7 918	16 747	23 263
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	1 280	6 680	9 211
Anthurium Daun/ <i>Anthurium</i>	8 386	7 134	7 340
Anyelir/ <i>Carnation</i>	211	3 371	3 589
Balanceng/ <i>Dieffenbacia</i>	3 659	3 544	4 384
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	13	60	67
Euphorbia/ <i>Euphorbia</i>	8 331	9 211	11 329
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	387	4 340	4 422
Hanjuang/ <i>Cordyline</i>	64	128	143
Herbras/ <i>Gerbera</i>	327	4 183	4 298
Kamboja Jepang/ <i>Adenium</i>	18 139	16 269	17 449
Keladi Hias/ <i>Caladium</i>	552	3 082	4 616
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	10 403	25 950	48 874
Mawar/ <i>Rose</i>	563	4 927	5 572
Melati/ <i>Jasmine</i>	4 423	4 713	4 756
Monstera/ <i>Monstera</i>	111	166	93
Pakis/ <i>Leather Leaf Fern</i>	3 194	3 616	3 684
Palem/ <i>Palm</i>	8 345	7 267	6 843
Pedang-Pedangan/ <i>Sansevieria</i>	9 889	9 477	10 087
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	4 303	4 024	6 325
Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i>	336	6 365	6 360
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	44	2 328	2 438
Soka/ <i>Ixora</i>	5 488	4 942	6 470
Sri Rejeki/ <i>Aglaonema</i>	10 550	12 637	14 912

Catatan/Note : ¹Satuan Luas Panen Palem dalam pohon/*The Unit of Palm is Tree*

*Angka Sementara (ASEM)/ *Preliminary Figures*

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Tabel 5.2.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di D.I Yogyakarta (tangkai), 2018-2020**
Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in D.I Yogyakarta (stalks), 2018-2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)
Anggrek/ <i>Orchid</i> (tangkai/ stalks)	33 779	62 417	69 758
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i> (tangkai/ stalks)	5 074	11 710	25 540
Anthurium Daun/ <i>Anthurium</i> (pohon/ tree)	22 441	17 205	42 166
Anyelir/ <i>Carnation</i> (tangkai/ stalks)	417	10 628	17 485
Balanceng/ <i>Dieffenbacia</i> (pohon/ tree)	15 741	16 309	14 598
Dracaena/ <i>Dracaena</i> (pohon/ tree)	13	64	107
Euphorbia/ <i>Euphorbia</i> (pohon/ tree)	30 987	34 297	23 549
Gladiol/ <i>Gladiol</i> (tangkai/ stalks)	768	13 560	15 210
Hanjuang/ <i>Cordyline</i> (pohon/ tree)	263	389	538
Herbras/ <i>Gerbera</i> (tangkai/ stalks)	653	8 923	10 011
Kamboja Jepang/ <i>Adenium</i> (pohon/ tree)	116 839	87 714	59 295
Keladi Hias/ <i>Caladium</i> (pohon/ tree)	1 436	4 016	11 390
Krisan/ <i>Chrysantemum</i> (tangkai/ stalks)	851 152	1 196 514	1 618 615
Mawar/ <i>Rose</i> (tangkai/ stalks)	1 230	20 170	11 015
Melati/ <i>Jasmine</i> (kg)	17 847	17 299	17 787
Monstera/ <i>Monstera</i> (pohon/ tree)	245	297	207
Pakis/ <i>Leather Leaf Fern</i> (pohon/ tree)	6 431	7 339	9 932
Palem/ <i>Palm</i> (pohon/ tree)	31 131	26 784	24 595
Pedang-Pedangan/ <i>Sansevieria</i> (rumpun/clumps)	22 218	21 259	33 323
Philodendron/ <i>Philodendron</i> (pohon/ tree)	11 120	9 535	17 412
Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i> (tangkai/ stalks)	813	13 799	14 823
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i> (tangkai/ stalks)	88	2 628	2 868
Soka/ <i>Ixora</i> (pohon/ tree)	18 232	13 038	13 589
Sri Rejeki/ <i>Aglaonema</i> (pohon/ tree)	64 541	55 516	62 794

Catatan/Note : *Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Tabel 5.2.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman Menurut Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta (kw), 2019 dan 2020**
Table 5.2.13 **Production of Fruits by Kind of Plant by Regency/ Municipality in D.I Yogyakarta (kui), 2019 and 2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Alpukat/ <i>Avocado</i> (kw/ <i>qui</i>)		Anggur/ <i>Grape</i> (kw/ <i>qui</i>)		Apel/ <i>Apple</i> (kw/ <i>qui</i>)	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	16 760	10 356	3	8	-	-
Bantul	1 078	3 046	18	22	-	-
Gunungkidul	663	839	-	-	-	-
Sleman	5 268	8 630	14	14	-	-
Yogyakarta	81	165	4	20	-	-
D.I Yogyakarta	23 850	23 036	39	64	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.13*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Belimbing/ <i>Star Fruit</i> (kw/ qui)		Duku/Langsar/Kokosan/ Duku (kw/ qui)		Durian/ <i>Durian</i> (kw/ qui)	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kulon Progo	3 209	2 660	7 804	6 938	48 391	34 590
Bantul	2 018	2 212	136	113	1 319	2 873
Gunungkidul	1 939	695	-	-	1 275	739
Sleman	862	574	9 686	16 657	11 613	29 482
Yogyakarta	221	470	7	34	49	22
D.I Yogyakarta	8 249	6 612	17 633	23 742	62 647	67 706

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.13*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jambu Air/ <i>Water Apple</i> (kw/ qui)		Jambu Biji/ <i>Guava</i> (kw/ qui)"		Jengkol/ <i>Jengkol</i> (kw/ qui)	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kulon Progo	7 473	5 967	13 175	9 559	86	68
Bantul	2 615	3 522	4 606	27 768	225	13
Gunungkidul	969	635	5 065	3 216	34	88
Sleman	14 684	27 877	3 884	1 210	1 743	1 711
Yogyakarta	141	379	811	1 085	-	-
D.I Yogyakarta	25 882	38 380	27 541	42 838	2 088	1 879

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.13*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i> (kw/ <i>qui</i>)"		Jeruk Siam/Kepron/ <i>Orange/Tangerine</i> (kw/ <i>qui</i>)		Mangga/ <i>Mango</i> (kw/ <i>qui</i>)	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Kulon Progo	2 671	2 278	18 303	17 167	125 639	117 217
Bantul	122	18	170	166	55 630	30 667
Gunungkidul	352	318	195	108	303 740	61 712
Sleman	1 010	1 009	7 199	7 175	92 618	77 510
Yogyakarta	6	12	17	19	3 673	2 744
D.I Yogyakarta	4 161	3 635	25 884	24 635	581 300	289 850

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Manggis/ Mangosteen (kw/ qui)		Markisa/Konyal/ Passion fruit (kw/ qui)		Melinjo/ Gnetum/Melinjo (kw/ qui)	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
Kulon Progo	21 486	16 519	466	376	85 014	66 174
Bantul	575	617	16	3	18 175	23 481
Gunungkidul	-	-	-	-	24 594	50 651
Sleman	7 323	7 210	607	768	35 413	41 668
Yogyakarta	5	2	15	14	307	775
D.I Yogyakarta	29 389	24 348	1 104	1 160	163 503	182 749

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.13

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Nangka/ <i>Cempedak/</i> Jackfruit (kw/ qui)		Nenas/ <i>Pineapple</i> (kw/ qui)		Pepaya/ <i>Papaya</i> (kw/ qui)	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
Kulon Progo	65 672	59 412	2 503	2 697	36 254	33 751
Bantul	6 410	12 699	89	128	17 037	73 367
Gunungkidul	24 212	36 321	442	440	8 899	12 051
Sleman	24 156	33 168	1 928	1 923	20 649	19 787
Yogyakarta	1 270	502	-	-	923	997
D.I Yogyakarta	121 720	142 102	4 962	5 188	83 762	139 952

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Petai/ Twisted Cluster Bean (kw/ qui)		Pisang/Banana (kw/ qui)"		Rambutan/ Rambutan (kw/ qui)	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)
Kulon Progo	18 325	20 432	214 977	217 151	65 875	42 610
Bantul	796	355	67 278	149 771	10 684	15 166
Gunungkidul	13 772	7 605	144 359	254 131	1 340	1 227
Sleman	4 199	4 995	46 945	44 902	16 392	21 625
Yogyakarta	6	1	1 984	1 341	1 181	636
D.I Yogyakarta	37 098	33 388	475 543	667 296	95 472	81 264

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.13*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Salak/ Snakefruit (kw/ qui)		Sawo/Sapodilla/Sawo (kw/ qui)	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(44)	(45)	(46)	(47)
Kulon Progo	20 039	18 126	7 712	6 586
Bantul	23	4	13 343	5 715
Gunungkidul	7	4	12 826	7 087
Sleman	391 929	531 821	5 527	4 735
Yogyakarta	-	-	480	580
D.I Yogyakarta	411 998	549 955	39 888	24 704

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sirsak/ Soursop (kw/ qui)		Sukun/ Breadfruit (kw/ qui)	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(48)	(49)	(50)	(51)
Kulon Progo	2 341	1 951	38 667	27 400
Bantul	5 849	65 198	4 711	6 553
Gunungkidul	8 557	44 223	8 952	177 552
Sleman	2 473	2 820	11 413	21 916
Yogyakarta	74	132	133	151
D.I Yogyakarta	19 294	114 324	63 876	233 571

Catatan/Note : ^xAngka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Tabel
Table 5.2.14**Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di D.I Yogyakarta (kw), 2018–2020**
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in D.I Yogyakarta (kui), 2018–2020

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)
Alpukat/ <i>Avocado</i>	31 492	23 850	23 036
Anggur/ <i>Grape</i>	10	39	64
Apel/ <i>Apple</i>	-	-	-
Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	7 444	8 249	6 612
Duku/Langsar/Kokosan/ <i>Duku</i>	13 735	17 633	23 742
Durian/ <i>Durian</i>	65 962	62 647	67 706
Jambu Air/ <i>Water Apple</i>	22 878	25 882	38 380
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	24 109	27 541	42 838
Jengkol/ <i>Jengkol</i>	1 260	2 088	1 879
Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	6 312	4 161	3 635
Jeruk Siam/Kepron/ <i>Orange/Tangerine</i>	18 118	25 884	24 635
Mangga/ <i>Mango</i>	611 714	581 300	289 850
Manggis/ <i>Mangosteen</i>	16 523	29 389	24 348
Markisa/Konyal/ <i>Passion fruit</i>	1 129	1 104	1 160
Melinjo/ <i>Gnetum/Melinjo</i>	139 249	163 503	182 749
Nangka/Cempedak/ <i>Jackfruit</i>	133 815	121 720	142 102
Nenas/ <i>Pineapple</i>	4 187	4 962	5 188
Pepaya/ <i>Papaya</i>	68 151	83 762	139 952
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	36 876	37 098	33 388
Pisang/ <i>Banana</i>	450 656	475 543	667 296
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	102 878	95 472	81 264
Salak/ <i>Snakefruit</i>	902 955	411 998	549 955
Sawo/ <i>Sapodilla/Sawo</i>	44 205	39 888	24 704
Sirsak/ <i>Soursop</i>	21 778	19 294	114 324
Sukun/ <i>Breadfruit</i>	69 691	63 876	233 571

Catatan/Note : *Angka Sementara (ASEM)/ *Preliminary Figures*Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH*

5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Tanaman di D.I Yogyakarta (ha), 2019 dan 2020
Planted Area of Estate Crops by Regency/Municipality and Type of Crops in D.I Yogyakarta (ha), 2019 dan 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	-	-	16 080,50	14 918,98
Bantul	-	-	10 433,70	10 439,72
Gunungkidul	-	-	8 457,18	8 499,43
Sleman	-	-	4 933,67	4 751,13
Yogyakarta	-	-	-	-
D.I Yogyakarta	-	-	39 905,05	38 609,27

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kulon Progo	-	-	1 453,50	1 453,24
Bantul	61,00	52,00	-	-
Gunungkidul	12,17	10,91	-	-
Sleman	-	-	253,99	217,73
Yogyakarta	-	-	-	-
D.I Yogyakarta	73,17	62,91	1 707,49	1 670,97

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kulon Progo	3 585,75	3 053,38	401,73	420,55
Bantul	74,80	123,46	1 042,67	1 032,79
Gunungkidul	1 537,32	1 373,86	494,58	431,37
Sleman	82,82	83,72	1 069,28	1 027,17
Yogyakarta	-	-	-	-
D.I Yogyakarta	5 280,69	4 634,42	3 008,26	2 911,88

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kulon Progo	136,50	136,34	-	-
Bantul		-	173,00	194,20
Gunungkidul		-	340,80	432,95
Sleman		-	452,00	566,00
Yogyakarta		-	-	-
D.I Yogyakarta	136,50	136,34	965,80	1 193,15

Catatan/*Note* : *Angka Sementara/*Preliminary Figures*

Sumber/*Source* : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan D.I Yogyakarta/ *Agriculture and Food Security Service of D.I Yogyakarta*

Tabel 5.3.2 **Produksi Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di D.I Yogyakarta (ton), 2019 dan 2020**
Table **Production of Estate by Regency/Municipality and Type of Crops in D.I Yogyakarta (ton), 2019 and 2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa ¹ /Coconut ¹	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	-	-	26 075,82	24 300,60
Bantul	-	-	10 479,47	11 571,23
Gunungkidul	-	-	5 240,65	5 098,81
Sleman	-	-	6 269,98	5 526,22
Yogyakarta	-	-	-	-
D.I Yogyakarta	-	-	48 065,92	46 496,86

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Karet ² /Rubber ²		Kopi ³ /Coffee ³	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kulon Progo	-	-	437,14	456,54
Bantul	5,14	6,57	-	-
Gunungkidul	-	0,60	-	-
Sleman	-	-	75,42	77,14
Yogyakarta	-	-	-	-
D.I Yogyakarta	5,14	7,17	512,56	533,68

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kakao ⁴ / <i>Cocoa</i> ⁴		Tebu ⁵ / <i>Sugar cane</i> ⁵	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kulon Progo	1 357,45	1 466,11	1 576,78	1 576,82
Bantul	15,87	23,79	3 997,12	3 920,09
Gunungkidul	407,15	458,79	808,46	1 095,36
Sleman	12,00	13,36	3 043,61	3 105,53
Yogyakarta	-	-	-	-
D.I Yogyakarta	1 792,47	1 962,05	9 425,97	9 697,80

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Teh ⁶ / <i>Tea</i> ⁶		Tembakau ⁷ / <i>Tobacco</i> ⁷	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kulon Progo	219,01	242,19	-	-
Bantul	-	-	132,13	149,92
Gunungkidul	-	-	259,47	323,87
Sleman	-	-	301,29	527,34
Yogyakarta	-	-	-	-
D.I Yogyakarta	219,01	242,19	692,89	1 001,13

Catatan/*Note* : *Angka Sementara (ASEM) / *Preliminary Figures*

¹ Bentuk produksi dari kelapa adalah kopra/*the form products from coconut is copra*

² Bentuk produksi dari karet adalah getah kering/*the form products from rubber is dried sap*

³ Bentuk produksi dari kopi adalah biji kering/*the form products from coffee is dry seed*

⁴ Bentuk produksi dari kakao adalah biji kering/*the form products from cocoa is dry seed*

⁵ Bentuk produksi dari tebu adalah gula hablur/*the form products from cane is crystal sugar*

⁶ Bentuk produksi dari teh adalah daun kering/*the form products from tea is dried leaves*

⁷ Bentuk produksi dari tembakau adalah daun kering/*the form products from tobacco is dried leaves*

Sumber/*Source* : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan D.I Yogyakarta / *Agriculture and Food Security Service of D.I Yogyakarta*

5.4 KEHUTANAN/FORESTRY

Tabel 5.4.1 Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan¹ Menurut Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta (ha), 2020
Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem¹ by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta (ha), 2020

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tahun SK <i>Year of Decree</i>	Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan <i>Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem</i>		
		Hutan Lindung <i>Protection Forest</i>	Suaka Alam dan Pelestarian Alam <i>Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area</i>	Hutan Produksi Terbatas <i>Limited Production Forest</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	2014	255,61	184,99	-
Bantul	2014	1 023,36	11,82	-
Gunungkidul	2014	1 018,64	1 068,93	-
Sleman	1989, 2014	-	2051,13	-
Yogyakarta	-	-	-	-
D.I Yogyakarta		2 297,61	3 316,87	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tahun SK Year of Decree	Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem		
		Hutan Produksi Tetap Permanent Production Forest	Hutan Produksi Dapat dikonversi Convertible Production Forest	Jumlah Luas Hutan dan Perairan Total Forest Area and Water Area
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)
Kulon Progo	2014	605,89	-	1046,49
Bantul	2014		-	1035,18
Gunungkidul	2014	12 913,58		1 5001,15
Sleman	1989, 2014	-	-	2051,13
Yogyakarta	-	-	-	-
D.I Yogyakarta		13 519,47	-	19 133,95

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Serta Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK)/Based on Environment and Forestry Ministerial Decree on The Designation of Provincial Forest Area, Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem and Forest Land Use by Concensus

Sumber/Source: Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan D.I.Yogyakarta/Environment and Forestry Service of D.I.Yogyakarta

Tabel 5.4.2 **Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di D.I Yogyakarta (m³), 2020**
Table *Timber Production by Type of Product in D.I Yogyakarta (m³), 2020*

Jenis Produksi <i>Type of Product</i>	Produksi (m ³) <i>Production (m³)</i>
(1)	(2)
Kayu Bulat <i>Logs</i>	71 335,54
Kayu Gergajian <i>Sawn Timber</i>	3 931,62
Kayu Lapis <i>Plywood</i>	4 956,46

Sumber/Source: Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan D.I.Yogyakarta/*Environment and Forestry Service of D.I.Yogyakarta*

5.5 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.5.1 **Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak (ekor), 2019 dan 2020***
Table 5.5.1 **Livestock Population by Regency/Municipality and Kind of Livestock in D.I Yogyakarta (heads), 2019 and 2020***

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sapi Perah/Dairy Cattle		Sapi Potong/Beef Cattle	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	14	8	53 934	54 918
Bantul	68	68	62 582	66 098
Gunungkidul	3	0	153 363	154 423
Sleman	3 779	3 439	34 266	33 599
Yogyakarta	6	5	278	221
D.I Yogyakarta	3 870	3 520	304 423	309 259

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kerbau/Buffero		Kuda/Horse	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kulon Progo	68	59	9	16
Bantul	218	217	1 631	1 583
Gunungkidul	0	3	5	15
Sleman	220	209	147	188
Yogyakarta	1	-	45	40
D.I Yogyakarta	507	488	1 837	1 842

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kambing/Goat		Domba/Sheep		Babi/Pig	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kulon Progo	94 068	94 777	23 394	25 629	752	792
Bantul	99 750	95 106	74 441	74 577	5 394	4 512
Gunungkidul	189 024	201 026	11 002	11 528	335	377
Sleman	24 180	25 318	34 746	36 115	9 869	5 966
Yogyakarta	204	173	374	342	122	78
D.I Yogyakarta	407 226	416 400	143 957	148 191	16 472	11 725

Catatan/Note: *Angka Sementara/ Preliminary

Sumber/Source: Dinas Pertanian D.I Yogyakarta / Agriculture and Food Security Service of D.I Yogyakarta

Tabel
Table 5.5.2

Populasi Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas di D.I Yogyakarta (ekor), 2019 dan 2020*
Poultry Population by Regency/Municipality and Kind of Poultry in D.I Yogyakarta (heads), 2019 and 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Kampung Native Chicken		Ayam Petelur Layer	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	803 155	775 124	1 081 060	1 991 395
Bantul	1 001 193	976 006	792 503	765 126
Gunungkidul	1 245 091	1 128 363	301 000	360 731
Sleman	550 936	563 779	1 393 089	1 500 953
Yogyakarta	57 063	52 847	-	-
D.I Yogyakarta	3 657 438	3 496 119	3 567 652	4 618 205

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>		Itik/Itik Manila <i>Duck</i>	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kulon Progo	1 876 681	2 145 113	110 383	140 446
Bantul	1 200 500	1 127 715	201 805	241 279
Gunungkidul	1 635 000	1 228 156	6 635	30 501
Sleman	1 532 700	1 683 394	90 714	107 854
Yogyakarta	0	0	1 507	1 867
D.I Yogyakarta	6 244 881	6 184 378	411 044	521 947

Catatan/*Note*: *Angka Sementara/ *Preliminary*

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian D.I Yogyakarta / *Agriculture and Food Security Service of D.I Yogyakarta*

Tabel 5.5.3 **Produksi Daging Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di D.I Yogyakarta (kg), 2019 dan 2020**
Table 5.5.3 **Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Livestock in D.I Yogyakarta (kg), 2019 and 2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sapi Perah/Dairy Cattle		Sapi Potong/Beef Cattle	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	-	-	657 258	635 616
Bantul	-	-	3 161 566	3 244 296
Gunungkidul	-	-	1 187 293	915 415
Sleman	-	-	1 887 984	1 833 464
Yogyakarta	-	-	941 109	811 976
D.I Yogyakarta	-	-	7 835 210	7 440 767

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kerbau/Buffero		Kuda/Horse	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kulon Progo	-	-	-	-
Bantul	-	-	80 700	75 454
Gunungkidul	-	-	-	-
Sleman	-	-	-	-
Yogyakarta	969	873	-	-
D.I Yogyakarta	969	873	80 700	75 454

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Kambing/Goat		Domba/Sheep		Babi/Pig	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kulon Progo	287 433	247 224	348 442	410 983	-	-
Bantul	892 875	754 040	1 701 688	1 733 202	3-2 662	483 797
Gunungkidul	534 753	414 198	33 744	91 035	-	-
Sleman	122 313	73 278	576 444	237 377	-	-
Yogyakarta	82 946	15 292	260 432	56 658	-	-
D.I Yogyakarta	1 920 320	1 504 032	2 920 750	2 529 255	3-2 662	483 797

Catatan/Note: *Angka Sementara/ Preliminary

Sumber/Source: Dinas Pertanian D.I Yogyakarta / Agriculture and Food Security Service of D.I Yogyakarta

Tabel
Table 5.5.4

Produksi Daging Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas di D.I Yogyakarta (kg), 2019 dan 2020
Poultry Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Poultry in D.I Yogyakarta (kg), 2019 and 2020

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>		Ayam Petelur <i>Layer</i>	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	1 166 110	888 805	930 450	1 023 780
Bantul	1 403 086	1 789 556	658 540	1 588 390
Gunungkidul	1 807 763	98 691	387 307	5 067
Sleman	799 911	778 181	1 199 007	1 166 261
Yogyakarta	53 812	694 029	-	103 437
D.I Yogyakarta	5 230 682	4 249 262	3 175 304	3 886 935

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.5.4

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>		Itik/Itik Manila <i>Duck</i>	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kulon Progo	9 773 413	11 066 222	103 758	165 481
Bantul	5 213 473	5 221 821	189 693	337 966
Gunungkidul	3 306 272	2 061 755	6 237	4 119
Sleman	8 891 142	14 718 278	85 269	87 106
Yogyakarta	3 043 021	2 786 181	1 417	29 806
D.I Yogyakarta	30 227 321	35 854 257	386 374	624 478

Catatan/*Note*: *Angka Sementara/ *Preliminary*

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian D.I Yogyakarta / *Agriculture and Food Security Service of D.I Yogyakarta*

Tabel
Table 5.5.5**Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi Menurut Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta (ton), 2019 dan 2020**
Production of Poultry Eggs and Cow Milk by Regency/ Municipality in D.I Yogyakarta (ton), 2019 and 2020

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>		Ayam Petelur <i>Layer</i>	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	513,02	523,01	8 334,97	13 309,31
Bantul	617,27	604,45	5 899,21	6 075,83
Gunungkidul	795,30	720,74	3 469,50	2 781,12
Sleman	351,91	343,12	10 740,72	10 625,13
Yogyakarta	23,67	34,05	-	-
D.I Yogyakarta	2 301,17	2 225,37	28 444,40	32 791,39

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.5*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Itik/ <i>Duck</i>		Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kulon Progo	606,00	609,72	21,42	22,24
Bantul	1 107,91	1 103,19	104,04	82,64
Gunungkidul	36,43	74,93	9,18	0,00
Sleman	498,02	503,45	5 781,87	4 982,85
Yogyakarta	8,27	8,61	9,18	12,16
D.I Yogyakarta	2 256,63	2 299,90	5 925,69	5 099,89

 Catatan/Note: *Angka Sementara/ *Preliminary*

 Sumber/Source: Dinas Pertanian D.I Yogyakarta / *Agriculture and Food Security Service of D.I Yogyakarta*

Tabel 5.6.1 **Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penangkapan di D.I Yogyakarta, 2019^{xx}**
Production and Production Value of Fish Capture by Regency/Municipality and Type of Captures in D.I Yogyakarta, 2019^{xx}

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Perikanan Tangkap di Laut Marine Capture Fisheries		Perikanan Perairan Umum Daratan Inland Open Water Capture Fisheries		Perikanan Tangkap Fish Capture	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	849 xx	30 262 124 xx	1 176 xx	36 920 234 xx	2 025 xx	67 182 358 xx
Bantul	451 xx	12 326 424 xx	352 xx	9 178 491 xx	803 xx	21 504 915 xx
Gunungkidul	3 282 xx	78 325 814 xx	108 xx	3 049 773 xx	3 391 xx	81 375 587 xx
Sleman	–	–	150 xx	3 702 250 xx	150 xx	3 702 250 xx
Yogyakarta	–	–	2 xx	39 129 xx	2 xx	39 129 xx
D.I Yogyakarta	4 583 xx	120 914 362 xx	1 788 xx	52 889 877 xx	6 370 xx	173 804 239 xx

CaSumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Validasi Nasional Satu Data 2019/ Ministry of Marine Affairs and Fishery Republic of Indonesia, One Data's National Validation 2019

Tabel 5.6.2 **Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Laut Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama di D.I Yogyakarta, 2019^{xx}**
Table **Production and Production Value of Marine Capture Fisheries by Regency/Municipality and Main Commodity in D.I Yogyakarta, 2019^{xx}**

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Perikanan Tangkap di Laut <i>Marine Capture Fisheries</i>					
	Cakalang <i>Skipjack Tuna</i>		Tongkol <i>Eastern Little Tuna</i>		Tuna <i>Tuna</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	2 xx	46 660 xx	1 xx	16 398 xx	–	–
Bantul	3 xx	38 880 xx	30 xx	440 849 xx	–	–
Gunungkidul	739 xx	12 568 746 xx	521 xx	8 272 075 xx	286 xx	6 860 532 xx
Sleman	–	–	–	–	–	–
Yogyakarta	–	–	–	–	–	–
D.I Yogyakarta	744 xx	12 654 286 xx	552 xx	8 729 322 xx	286 xx	6 860 532 xx

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Perikanan Tangkap di Laut <i>Marine Capture Fisheries</i>					
	Udang <i>Shrimp</i>		Lainnya <i>Others</i>		Tangkap di Laut <i>Marine Capture</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 rp)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kulon Progo	13 xx	1 168 510 xx	833 xx	29 030 556 xx	849 xx	30 262 124 xx
Bantul	6 xx	567 450 xx	413 xx	11 279 245 xx	451 xx	12 326 424 xx
Gunungkidul	–	8 400 xx	1 736 xx	50 616 061 xx	3 282 xx	78 325 814 xx
Sleman	–	–	–	–	–	–
Yogyakarta	–	–	–	–	–	–
D.I Yogyakarta	19 xx	1 744 360 xx	2 981 xx	90 925 863 xx	4 583 xx	120 914 362 xx

Catatan/Note: *Angka Sementara/ Preliminary

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Validasi Nasional Satu Data 2019/ Ministry of Marine Affairs and Fishery Republic of Indonesia, One Data's National Validation 2019

Tabel
Table 5.6.3

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama di D.I Yogyakarta, 2019^{xx}
Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries by Regency/Municipality and Main Commodity in D.I Yogyakarta, 2019^{xx}

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Perikanan Perairan Umum Daratan <i>Inland Open Water Capture Fisheries</i>					
	Udang <i>Shrimp</i>		Ikan <i>Fish</i>		Lainnya <i>Others</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	57 xx	2 276 480 xx	960 xx	24 439 174 xx	159 xx	10 204 580 xx
Bantul	20 xx	507 675 xx	322 xx	8 233 986 xx	10 xx	436 830 xx
Gunungkidul	1 xx	49 330 xx	102 xx	2 615 413 xx	6 xx	385 030 xx
Sleman	–	–	150 xx	3 692 250 xx	–	10 000 xx
Yogyakarta	–	–	2 xx	39 129 xx	–	–
D.I Yogyakarta	78 xx	2 833 485 xx	1 535 xx	39 019 952 xx	175 xx	11 036 440 xx

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Perikanan Perairan Umum Daratan <i>Inland Open Water Capture Fisheries</i>	
	Tangkap di Perairan Umum <i>Inland Open Water Capture</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 rp)
(1)	(8)	(9)
Kulon Progo	1 176 xx	36 920 234 xx
Bantul	352 xx	9 178 491 xx
Gunungkidul	108 xx	3 049 773 xx
Sleman	150 xx	3 702 250 xx
Yogyakarta	2 xx	39 129 xx
D.I Yogyakarta	1 788 xx	52 889 877 xx

Sumber/*Source*: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Validasi Nasional Satu Data 2019/ *Ministry of Marine Affairs and Fishery Republic of Indonesia, One Data's National Validation 2019*

Tabel 5.6.4
Table

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi di D.I Yogyakarta, 2019
Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries by Regency/Municipality and Location in D.I Yogyakarta, 2019

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Waduk <i>Reservoir</i>		Sungai <i>River</i>		Danau <i>Lake</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	216	6 631 131	959	30 289 103	–	–
Bantul	–	–	352	9 178 491	–	–
Gunungkidul	–	–	68	2 071 823	–	–
Sleman	–	–	99	2 455 510	–	–
Yogyakarta	–	–	1	29 137	–	–
D.I Yogyakarta	216	6 631 131	1 480	44 024 064	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.6.4

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Rawa <i>Swamp</i>		Genangan Air <i>Puddle</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	–	–	–	–
Bantul	–	–	–	–
Gunungkidul	–	–	40	977 950
Sleman	–	–	51	1 246 740
Yogyakarta	–	–	–	9 992
D.I Yogyakarta	–	–	91	2 234 682

Sumber/*Source*: Angka Sangat Sementara
Kementerian Kelautan dan Perikanan, Validasi Nasional Satu Data 2019/ *Ministry of Marine Affairs and Fishery Republic of Indonesia, One Data's National Validation 2019*

Tabel 5.6.5 **Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan di D.I Yogyakarta, 2019^{xx}**
Production of Aquaculture by Regency/Municipality and Type of Activity in D.I Yogyakarta, 2019^{xx}

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pembesaran (ton) Aquaculture (ton)	Pembenihan (1000 Ekor) Hatchery (1000 Head)	Ikan Hias (1000 Ekor) Ornament Fish (1000 Head)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kulon Progo	16 658 xx	30 847 xx	770 xx
Bantul	12 441 xx	60 305 xx	1 610 xx
Gunungkidul	12 708 xx	21 935 xx	32 xx
Sleman	67 700 xx	1 320 500 xx	20 700 xx
Yogyakarta	41 xx	539 xx	215 xx
D.I Yogyakarta	109 548 xx	1 434 126 xx	23 327 xx

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Validasi Nasional Satu Data 2019/ Ministry of Marine Affairs and Fishery Republic of Indonesia, One Data's National Validation 2019

Tabel
Table 5.6.6

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya di D.I Yogyakarta, 2019^{xx}
Production and Production Value of Aquaculture by Regency/Municipality and Type of Culture in D.I Yogyakarta, 2019^{**}

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Jaring Apung Laut <i>Marine Floating Net</i>		Jaring Apung Tawar <i>Freshwater Floating Net</i>		Jaring Tancap Tawar <i>Freshwater Pen Culture</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	–	–	–	–	–	–
Bantul	–	–	–	–	–	–
Gunungkidul	–	–	–	–	–	–
Sleman	–	–	–	–	–	–
Yogyakarta	–	–	–	–	–	–
D.I Yogyakarta	–	–	–	–	–	–

Catatan/Note: *Angka Sementara/ Preliminary

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Validasi Nasional Satu Data 2019/ Ministry of Marine Affairs and Fishery Republic of Indonesia, One Data's National Validation 2019

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.6

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Karamba Cage		Kolam Air Deras Running Freshwater Pond		Kolam Air Tenang Quiet Freshwater Pond	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 rp)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kulon Progo	3 xx	70 841 xx	–	–	13 445 xx	251 567 364 xx
Bantul	–	–	–	–	12 060 xx	247 361 026 xx
Gunungkidul	–	–	–	–	12 705 xx	238 182 857 xx
Sleman	30 xx	671 620 xx	–	–	67 247 xx	1 557 134 930 xx
Yogyakarta	–	–	4 xx	98 050 xx	36 xx	620 775 xx
D.I Yogyakarta	33 xx	742 461 xx	4 xx	98 050 xx	105 494 xx	2 294 866 951 xx

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.6

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Laut Lainnya <i>Other Marine Culture</i>		Minapadi Sawah <i>Rice Fish</i>		Rumput Laut <i>Sea Weed</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 rp)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kulon Progo	–	–	4 xx	94 646 xx	–	–
Bantul	–	–	6 xx	144 384 xx	–	–
Gunungkidul	–	–	1 xx	22 242 xx	–	–
Sleman	–	–	423 xx	10 621 000 xx	–	–
Yogyakarta	–	–	–	–	–	–
D.I Yogyakarta	–	–	434 xx	10 882 272 xx	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.6

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Tambak Intensif <i>Intensive Brackishwater Pond</i>		Tambak Sederhana <i>Traditional Brackishwater Pond</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 rp)
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)
Kulon Progo	–	–	–	–
Bantul	–	–	–	–
Gunungkidul	–	–	–	–
Sleman	–	–	–	–
Yogyakarta	–	–	–	–
D.I Yogyakarta	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.6

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Tambak Semi Intensif Semi Intensive Brackishwater Pond		Jumlah Total	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 rp)
(1)	(24)	(25)	(26)	(27)
Kulon Progo	3 206 xx	220 281 530 xx	16 658 xx	472 014 381 xx
Bantul	374 xx	24 338 600 xx	12 441 xx	271 844 010 xx
Gunungkidul	2 xx	126 000 xx	12 708 xx	238 331 099 xx
Sleman	–	–	67 700 xx	1 568 427 550 xx
Yogyakarta	–	–	41 xx	718 825 xx
D.I Yogyakarta	3 582 xx	244 746 130 xx	109 548 xx	2 551 335 864 xx

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Validasi Nasional Satu Data 2019/ Ministry of Marine Affairs and Fishery Republic of Indonesia, One Data's National Validation 2019

Tabel
Table 5.6.7

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama di D.I Yogyakarta, 2019*

Production and Production Value of Aquaculture by Regency/Municipality and Main Commodity in D.I Yogyakarta, 2019*

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Gurame <i>Giant Gouramy</i>		Patin <i>Pangasius Catfish</i>		Lele <i>Torpedo Shaped Catfish</i>	
	Volume <i>Volume</i>	Nilai <i>Value</i>	Volume <i>Volume</i>	Nilai <i>Value</i>	Volume <i>Volume</i>	Nilai <i>Value</i>
	(Ton)	(000 rp)	(Ton)	(000 rp)	(Ton)	(000 rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	8 xx	132 660 xx	11 579 xx	198 980 155 xx
Bantul	43 xx	668 940 xx	7 426 xx	126 233 551 xx
Gunungkidul	–	–	8 378 xx	142 427 156 xx
Sleman	6 xx	102 850 xx	16 934 xx	304 809 300 xx
Yogyakarta	2 xx	33 408 xx	31 xx	492 704 xx
D.I Yogyakarta	59 xx	937 858 xx	44 347 xx	772 942 866 xx

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.7

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Nilai <i>Nile Tilapia</i>		Ikan Mas <i>Common Carp</i>		Kakap <i>Barramundi</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 rp)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kulon Progo	670 xx	15 583 599 xx	–	–	–	–
Bantul	2 618 xx	65 085 705 xx	37 xx	574 200 xx	–	–
Gunungkidul	2 922 xx	64 283 406 xx	386 xx	7 711 580 xx	–	–
Sleman	31 511 xx	787 775 000 xx	52 xx	1 560 600 xx	–	–
Yogyakarta	7 xx	155 257 xx	–	–	–	–
D.I Yogyakarta	37 728 xx	932 882 966 xx	474 xx	9 846 380 xx	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Bandeng <i>Milkfish</i>		Rumput Laut <i>Seaweed</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 rp)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kulon Progo	–	–	–	–
Bantul	–	–	–	–
Gunungkidul	–	–	–	–
Sleman	–	–	–	–
Yogyakarta	–	–	–	–
D.I Yogyakarta	–	–	–	–

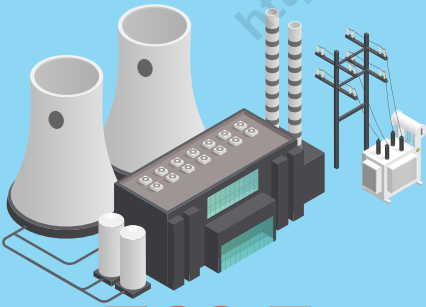
Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.7

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Kerapu <i>Groupers</i>		Udang <i>Shrimp</i>		Ikan Lainnya <i>Others</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 rp)
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
Kulon Progo	–	–	3 206 xx	220 281 530 xx	1 196 xx	37 036 437 xx
Bantul	–	–	374 xx	24 338 600 xx	1 943 xx	54 943 014 xx
Gunungkidul	–	–	4 xx	258 000 xx	1 019 xx	23 650 957 xx
Sleman	–	–	6 xx	461 250 xx	19 191 xx	473 718 550 xx
Yogyakarta	–	–	–	–	1 xx	37 456 xx
D.I Yogyakarta	–	–	3 591 xx	245 339 380 xx	23 350 xx	589 386 414 xx

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Validasi Nasional Satu Data 2019/ Ministry of Marine Affairs and Fishery Republic of Indonesia, One Data's National Validation 2019

6 **PERTAMBANGAN DAN ENERGY**

Mining and Energy



762,7 JUTA KVA
adalah daya terpasang di Unit Pelayanan Yogyakarta Kota atau sebesar 38,83% dari total daya terpasang.
is the installed power in the service unit Yogyakarta City or 38.83% of the total installed power.



20,47 %
dari 1,3 juta Pelanggan Listrik dilayani oleh Unit Pelayanan Yogyakarta Kota
of 1.3 million Electricity Customers served by the Service Unit Yogyakarta City

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kapasitas listrik terpasang** adalah total kapasitas dari seluruh mesin pembangkit listrik yang dioperasikan.
2. **Listrik yang dibangkitkan** adalah jumlah listrik yang dibangkitkan oleh seluruh mesin pembangkit listrik dan dinyatakan dalam satuan dasar Watt hours.
3. **Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual/ didistribusikan** adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.
4. **Kapasitas produksi potensial** adalah hubungan antara output yang sebenarnya diproduksi dengan peralatan yang terpasang dan potensi output yang dapat diproduksi dengan peralatan terpasang tersebut, jika kapasitas sepenuhnya digunakan.
5. **Volume air bersih yang disalurkan** adalah banyaknya air bersih yang disalurkan oleh perusahaan air bersih (dalam satuan m³). Semakin besar volume air bersih yang disalurkan maka akan semakin terpenuhi kebutuhan konsumen akan air bersih.

TECHNICAL NOTES

1. **Installed electricity capacity** is the total capacity of all operated power plants machines.
2. **Electricity generated** is the amount of electricity generated by all power plant engine in Watt hours standard unit.
3. **Sold/distributed electricity/gas/ cleaned water** is total electricity/gas/cleaned water distributed to customers.
4. **Potential capacity production** is relationship between output that is actually produced with the installed equipment, and the potential output which could be produced with it, if capacity was fully used.
5. **Volume of water distributed** is the amount of water that can be distributed by the water company (in units of m³). The greater the volume of water distributed it will be increasingly fulfilled the needs of consumers for clean water.

ULASAN

Pada tahun 2020 produksi listrik yang dihasilkan oleh PT. PLN di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sejumlah 3.189.481 MWh. Dari total produksi tersebut berhasil dijual sebanyak 3.029.221 MWh. Penjualan terbanyak berasal dari UP Yogyakarta Kota yang berhasil menjual sebanyak 1.057.980 MWh, disusul UP Sleman dengan penjualan sebesar 453.451 MWh kemudian UP Bantul dengan penjualan sebesar 359.072 MWh. Sedangkan jumlah pelanggan PT. PLN pada tahun 2020 di Provinsi D.I. Yogyakarta adalah sebanyak 1.309.877 pelanggan.

Pada tahun 2020 di Provinsi D.I. Yogyakarta data PDAM yang tersedia hanya di Kabupaten Sleman sebanyak 39.689 orang pelanggan dan Kota Yogyakarta sebanyak 32.363 orang pelanggan.

Air yang disalurkan oleh PDAM Kabupaten Sleman sebanyak 7.040.719 m³, sedangkan air yang dialirkan oleh PDAM Kota Yogyakarta sebanyak 6.967.809 m³.

DESCRIPTION

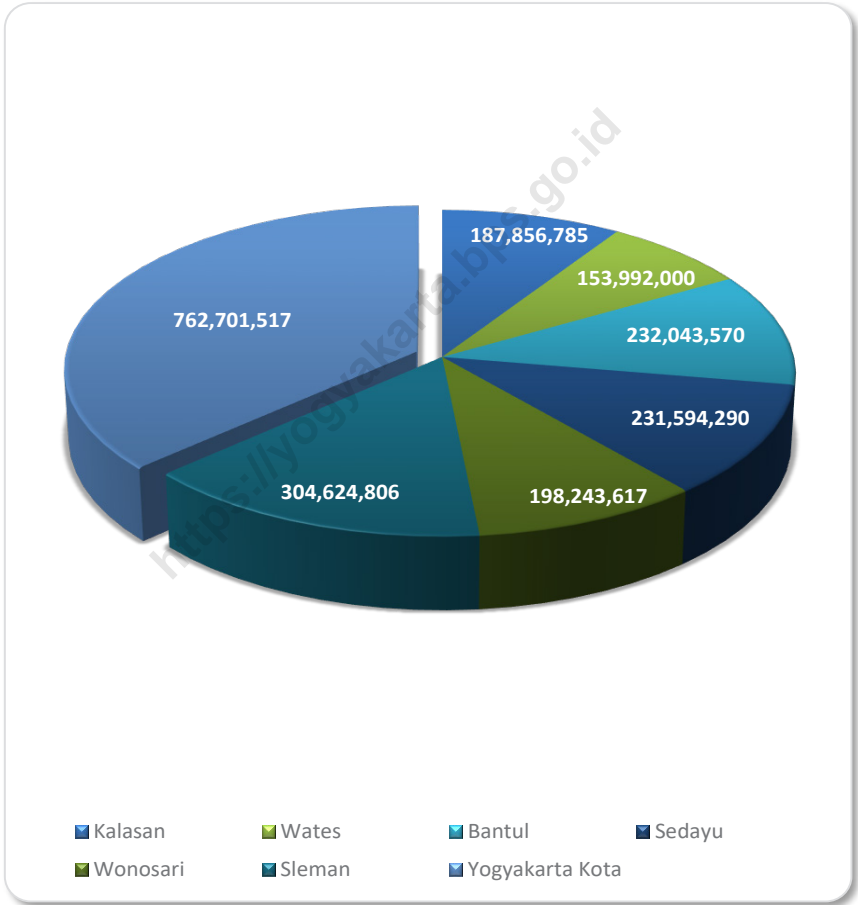
In 2020 electricity production produced by PT. PLN in Daerah Istimewa Yogyakarta Province is 3.189.481 MWh. Of the total production, 3.029.221 MWh were sold. The most sales came from UP Yogyakarta Municipality, which managed to sell 1.057.980 MWh, followed by UP Sleman with sales of 453.451 MWh then UP Bantul with sales of 359.072 MWh. While the number of customers of PT. PLN in D.I. Yogyakarta Province were 1.309.877 customers.

In 2020 in D.I. Yogyakarta Province PDAM data available only in Sleman Regency with 39.689 customers and Yogyakarta Municipality with 32.363 customers.

The water supplied by PDAM Sleman Regency is as much as 7.040.719 m³, while the water supplied by PDAM Yogyakarta Municipality is 6.967.809 m³.

Gambar
Figures

6.1 Daya Terpasang PT. PLN (Persero) pada Unit Pelayanan di D.I. Yogyakarta, 2020
Installed Electricity Power of Service Unit in D.I. Yogyakarta , 2020



Sumber/Source : PLN Yogyakarta
State Electricity Enterprise of Yogyakarta

Tabel
Table 6.1**Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Unit Pelayanan di D.I Yogyakarta, 2020**
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of Service Unit in D.I Yogyakarta, 2020

Unit Pelayanan / Service Unit	Daya Terpasang Installed Electricity Power (VA)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kalasan	187 856 785	280 046 230	272 304 403	173 135	11 100 648
Wates	153 992 000	236 072 696	222 252 708	173 961	15 797 914
Bantul	232 043 570	386 232 179	359 072 513	157 361	29 459 216
Sedayu	231 594 290	368 971 102	348 928 771	196 086	23 733 876
Wonosari	198 243 617	337 112 387	315 232 858	140 129	23 583 232
Sleman	304 624 806	489 348 735	453 450 590	314 744	41 623 737
Yogyakarta Kota	762 701 517	1 091 697 928	1 057 979 600	1 158 885	49 474 856
D.I. Yogyakarta	2 071 056 585	3 189 481 257	3 029 221 443	2 314 301	194 773 478

Sumber/Source: PLN Yogyakarta/State Electricity Enterprise of Yogyakarta

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Unit Pelayanan di D.I Yogyakarta, 2016 - 2020**
Number of Electricity Customers by Regency/Municipality, Service Unit in D.I Yogyakarta, 2016 - 2020

Unit Pelayanan / Service Unit	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kalasan	107 795	113 558	119 303	125 422	131 421
Wates	112 120	118 367	124 770	129 960	134 670
Bantul	184 349	193 307	202 987	212 345	220 759
Sedayu	125 845	132 717	140 206	147 913	154 850
Wonosari	183 994	193 346	205 391	215 967	222 951
Sleman	143 689	151 331	160 220	168 680	177 050
Yogyakarta Kota	225 282	235 147	245 937	258 096	268 176
D.I Yogyakarta	1 083 074	1 137 773	1 198 814	1 258 383	1 309 877

Sumber/Source: PLN Yogyakarta/State Electricity Enterprise of Yogyakarta

Tabel 6.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta, 2020
Number of Customers and Distributed Water by Regency/ Municipality in D.I Yogyakarta, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kulon Progo
Bantul
Gunungkidul
Sleman	39 689	7 040 719	38 108 744 050
Yogyakarta	32 363	6 967 809	...
D.I. Yogyakarta

Sumber/Source: PDAM se D.I Yogyakarta/ PDAM in D.I Yogyakarta

Tabel
Table 6.4**Jumlah Pelanggan menurut Jenis Pelanggan dan Unit Pelayanan di D.I Yogyakarta, 2020**
Number of Customers by Kind of Customers and Service Unit in D.I Yogyakarta, 2020

Unit Pelayanan / Service Unit	Jenis Pelanggan / Kind of Customer				Jumlah/ Total
	Rumah Tangga Household	Usaha Business	Industri Industrial	Umum General	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo
Bantul
Gunungkidul
Sleman	38 703	289	-	697	39 689
Yogyakarta	28 876	1 739	11	1 737	32 363
D.I. Yogyakarta

Sumber/Source: PDAM se D.I Yogyakarta/ PDAM in D.I Yogyakarta

Tabel
Table 6.5

Rata-rata Jumlah Pelanggan dan Tenaga Listrik yang Terjual Menurut Jenis Pelanggan per Bulan di D.I Yogyakarta, 2020
Average of Customers and Electricity Sold by Kind of Customers per Month in D.I Yogyakarta, 2020

Bulan/ Month	Rata-rata Pelanggan Average of Customers				
	Rumah Tangga Household	Usaha Business	Industri Industrial	Umum General	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	1 157 170	61 494	735	43 962	1 263 361
Pebruari/February	1 161 121	61 583	736	44 100	1 267 540
Maret/March	1 165 556	61 721	737	44 192	1 272 206
April/April	1 168 884	61 796	738	44 270	1 275 688
Mei/May	1 171 431	61 878	740	44 324	1 278 373
Juni/June	1 175 624	61 872	739	44 423	1 282 658
Juli/July	1 178 139	61 945	742	44 491	1 285 317
Agustus/August	1 179 970	62 024	744	44 565	1 287 303
September/September	1 183 864	62 149	747	44 660	1 291 420
Oktober/October	1 191 932	62 350	749	44 857	1 299 888
Nopember/November	1 196 386	62 536	750	45 114	1 304 786
Desember/December	1 201 160	62 669	755	45 293	1 309 877

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.5

Unit Pelayanan / Service Unit	Rata-rata Tenaga Listrik Dijual Average of Electricity Sold (MWH)				
	Rumah Tangga Household	Usaha Business	Industri Industrial	Umum General	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Januari/January	141 302 466	69 921 309	22 121 290	34 801 330	268 146 395
Pebruari/February	132 619 627	66 603 425	21 198 545	34 531 793	254 953 390
Maret/March	141 220 567	65 431 276	21 646 563	33 465 825	261 764 231
April/April	146 267 455	48 947 555	18 141 989	27 402 799	240 759 798
Mei/May	147 494 264	47 338 687	15 085 851	27 266 712	237 185 514
Juni/June	141 511 838	50 022 451	18 149 792	29 649 761	239 333 842
Juli/July	141 287 478	53 505 980	20 673 297	29 387 460	244 854 215
Agustus/August	140 798 441	52 634 034	20 388 621	28 042 149	241 863 245
September/September	143 261 235	59 505 562	22 314 278	31 650 727	256 731 802
Oktober/October	149 590 094	59 865 133	21 978 510	30 972 640	262 406 377
Nopember/November	147 745 341	60 711 377	21 763 577	31 704 271	261 924 566
Desember/December	146 589 504	61 343 346	21 052 166	30 313 052	259 298 068

Sumber/Source: PLN Yogyakarta/State Electricity Enterprise of Yogyakarta

Tabel
Table 6.6

**Jumlah Pelanggan, Tenaga Listrik yang Terpasang,
Dibangkitkan, dan Dijual di D.I Yogyakarta, 2003-2020**
**Number of Costumers, Installed Capacity, Electricity
Generated and Sold in D.I Yogyakarta, 2003-2020**

Tahun Year	Langganan Costumers	Daya Terpasang Installed Capacity	Energi yang Dibang kitkan (Produksi) Electricity Generated (KWH)	Energi yang Dijual Electricity Sold (KWH)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2003	613 638	615 934 569	1 229 568 187	1 098 609 062
2004	635 410	653 096 969	1 292 662 049	1 130 827 845
2005	667 009	697 724 494	1 389 182 171	1 244 409 538
2006	690 585	744 623 087	1 480 699 686	1 343 319 722
2007	674 134	765 032 624	1 485 776 409	1 355 586 720
2008	745 557	837 431 019	1 636 087 646	1 481 575 542
2009	770 293	882 479 013	1 733 410 946	1 578 453 018
2010	792 516	924 868 363	1 866 766 573	1 705 941 418
2011	851 527	1 051 020 972	2 018 312 691	1 869 768 571
2012	891 816	1 130 965 316	2 210 053 065	2 043 752 015
2013	935 821	1 234 927 074	2 391 821 388	2 046 220 185
2014	972 327	1 320 489 674	2 551 650 008	2 369 612 713
2015	1 033 966	1 448 866 374	2 655 966 471	2 484 153 381
2016	1 083 074	1 577 416 544	2 893 788 882	2 698 238 827
2017	1 137 773	1 697 557 644	2 906 209 308	2 724 481 439
2018	1 198 814	1 822 265 166	3 054 048 009	2 857 050 465
2019	1 258 383	1 952 648 185	3 272 952 391	3 036 154 950
2020	1 309 877	2 071 056 585	3 189 481 257	3 029 221 443

Sumber/SOURCE: PLN Yogyakarta/State Electricity Enterprise of Yogyakarta

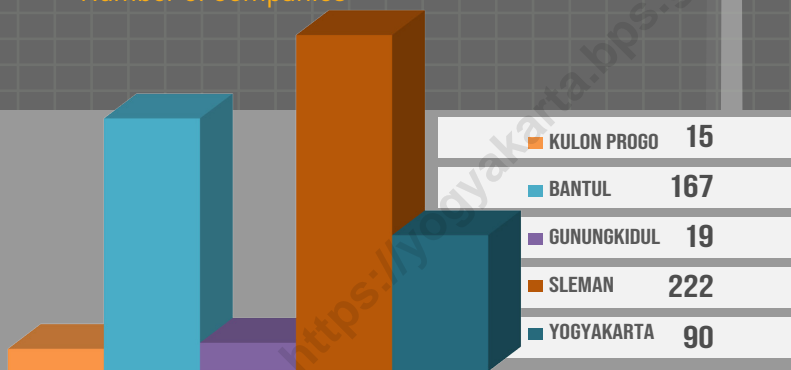
7 INDUSTRI MANUFAKTUR

Manufacturing Industry

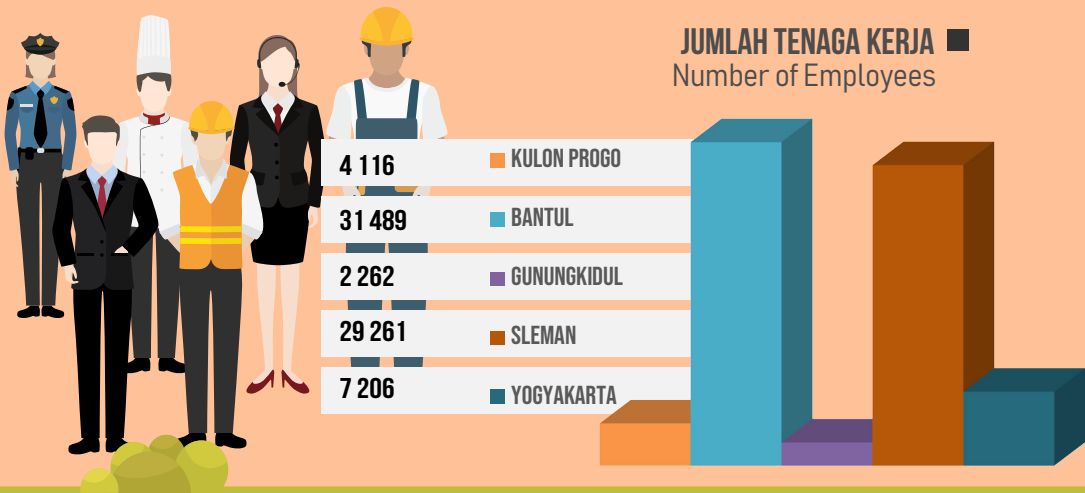
INDUSTRI BESAR SEDANG 2018

Large and Medium Industries

JUMLAH PERUSAHAAN
Number of Companies



JUMLAH TENAGA KERJA ■
Number of Employees



PENJELASAN TEKNIS

1. Penyajian Survei Industri Besar Sedang (IBS) selisih 2 tahun dengan tahun berjalan.
2. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
3. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
4. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat

TECHNICAL NOTES

1. *The dissemination of the Large Medium Industry Survey (IBS) lagged by 2 years.*
2. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
3. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
4. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

5. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
 6. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 7. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
5. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
 6. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
 7. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*

ULASAN

Jumlah perusahaan pada kategori besar dan sedang di Provinsi Daerah istimewa Yogyakarta pada tahun 2018 didominasi oleh industri makanan dan minuman sebanyak 77 usaha dari total industri sebanyak 513 usaha. Sedangkan jumlah pekerja didominasi oleh industri pakaian jadi dengan pekerja sebanyak 24.270 orang, dari total pekerja sebanyak 74.334 pekerja.

Jumlah perusahaan besar dan sedang di kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta paling banyak berada di Kabupaten Sleman dengan jumlah 222 usaha, kemudian disusul oleh Kabupaten Bantul dengan 167 usaha dan Kota Yogyakarta dengan 90 usaha.

Jumlah perusahaan pada kategori mikro dan kecil di Provinsi D.I. Yogyakarta pada tahun 2020 didominasi oleh industri makanan sebanyak 61.195 usaha dari total industri sebanyak 146.658 usaha. Sedangkan jumlah pekerja juga didominasi oleh industri pengolahan makanan dengan pekerja sebanyak 130.348 orang dari total pekerja sebanyak 298.952 pekerja

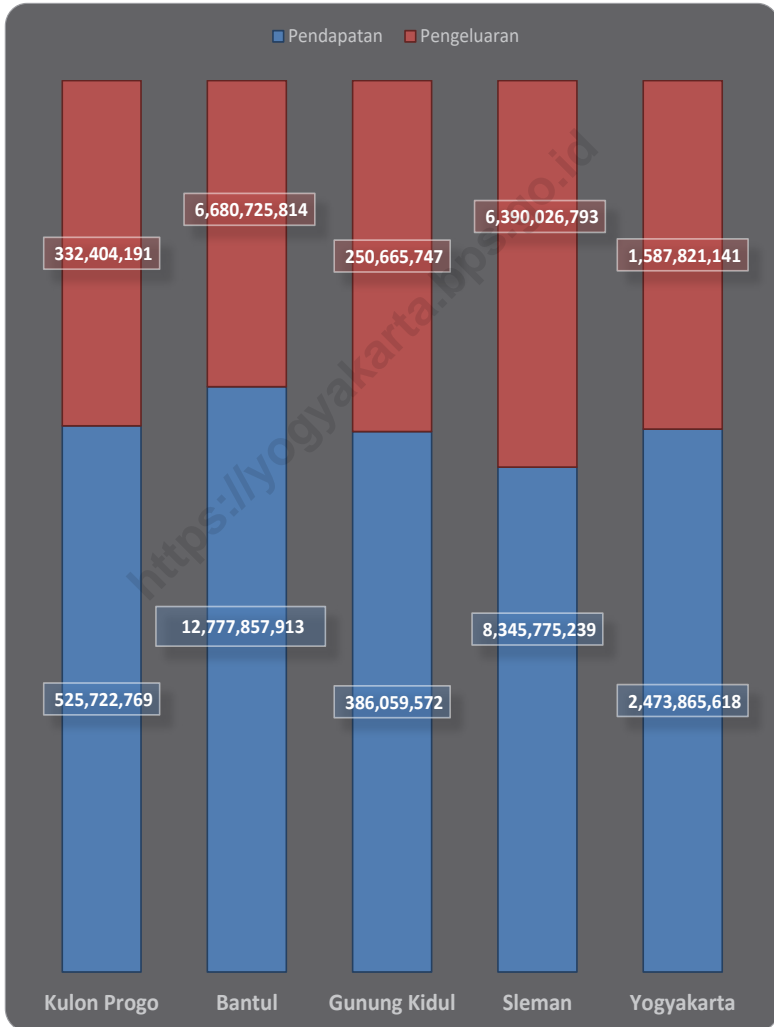
DESCRIPTION

The number of companies in the large and medium category in Daerah Istimewa Yogyakarta Province in 2018 was dominated by the food industry with 77 businesses out of a total of 513 businesses. While the number of workers is also dominated by the wearing apparels industry with 24.270 people, out of a total of 74.334 workers.

The number of large and medium sized companies in the Regency / Municipality in D.I. Yogyakarta Province is mostly in Sleman Regency with a total of 222 businesses, then followed by Bantul Regency with 167 businesses and Yogyakarta Municipality with 90 businesses.

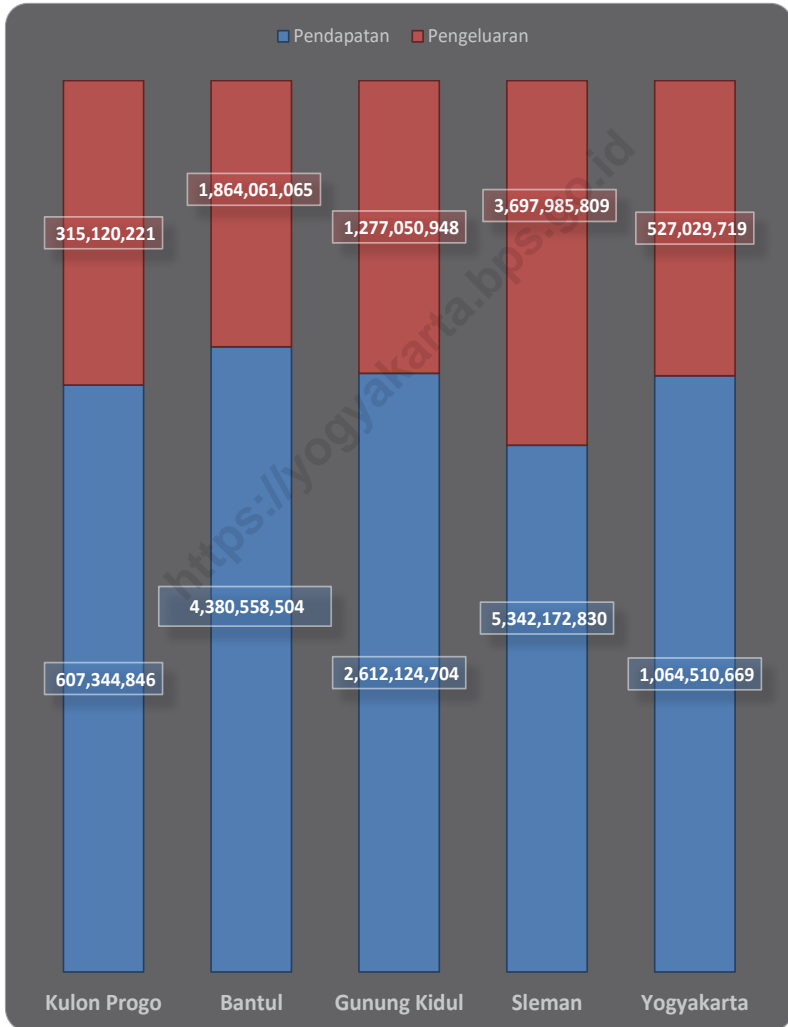
The number of companies in the micro and small category in D.I. Yogyakarta Province in 2020 was dominated by the food industry with 61.195 businesses out of a total of 146.658 businesses. While the number of workers is dominated by the food industry with 130.348 people, out of a total of 298.952 workers.

Gambar 7.1 Jumlah Pendapatan dan Pengeluaran pada Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta, 2018 (Rp 000)
Figures 7.1 Number of Return and Expenditure in Large and Medium Industries by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta , 2018 (Rp 000)



Sumber/Source : BPS, Survei IBS Tahunan / BPS-Statistics Indonesia, Annual IBS Survey

Gambar 7.2 Jumlah Pendapatan dan Pengeluaran pada Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta, 2019 (Rp 000)
Figures *Number of Return and Expenditure in Micro and Small Industries by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta, 2019 (Rp 000)*



Sumber/Source : BPS, Survei IMK Tahunan / BPS-Statistics Indonesia, Annual IMK Survey

7.1 INDUSTRI BESAR DAN SEDANG/LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING INDUSTRY

Tabel 7.1.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Besar dan Sedang di D.I Yogyakarta, 2018
Number of Companies and Employees by Industrial Classification in Large and Medium Industries in D.I Yogyakarta, 2018

	Klasifikasi Industri Industrial Classification	Perusahaan Number of Companies	Tenaga Kerja Number of Employees
	(1)	(2)	(3)
10-11	Makanan dan Minuman/ <i>Food and Drink</i>	77	6 939
12	Pengolahan Tembakau/ <i>Tobacco Processing</i>	8	3 653
13	Tekstil/ <i>Textiles</i>	37	7 425
14	Pakaian Jadi/ <i>Wearing Apparels</i>	73	24 270
15	Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/ <i>Leather and Related Products, and Footwear</i>	24	2 842
16	Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk furnitur), Barang Anyaman dari Rotan, Bambu dan sejenisnya/ <i>Wood, Product of Wood and Cork (Except Furniture), Manufacture of Articles of Straw and Plaiting Materials, Rattan, Bamboo and Kinds</i>	30	1 497
17	Kertas dan Barang dari Kertas/ <i>Paper and Paper Products</i>	5	178
18	Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	46	2 462
19-21	19 Industri Produk dari Batu Bara/ <i>Coal Products Industry</i> / 20 Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia dan Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional/ <i>Chemicals and Chemical Product</i> / 21 Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional/ <i>Pharmaceuticals, Medicinal Chemicals and Botanical Product and Pharmaceuticals, Medicinal Chemicals and Botanical Product</i>	25	2 180

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.1.1*

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>		Perusahaan <i>Number of Companies</i>	Tenaga Kerja <i>Number of Employees</i>
(1)		(2)	(3)
22	Karet, Barang dari Karet dan Plastik <i>Rubber, Rubber and Plastic Products</i>	13	2 313
23	Barang Galian Bukan Logam <i>Non-Metallic Galleries</i>	49	2 945
24-25	24 Logam Dasar/ <i>Basic Metals</i> 25 Barang Logam bukan Mesin dan Peralatannya/ <i>Fabricated Metal Products, excepts Machinery and Equipment</i>	15	664
26	Komputer, Barang Elektronik dan Optik/ <i>Computers, Electronic and Optical Products</i>	-	-
27-30	27 Peralatan Listrik/ <i>Electrical Equipment</i> / 28 Mesin dan Perlengkapan YTDL/ <i>Machinery and Equipment N E C</i> / 29 Kendaraan Bermotor, Trailer, dan Semi Trailer/ <i>Motor Vehicles, Trailers and Semi Trailers</i> / 30 Alat Angkut Lainnya/ <i>Other Transport Equipment</i>	17	4 304
31	Furnitur/ <i>Furniture</i>	74	5 857
32-33	32 Pengolahan Lainnya/ <i>Other Manufacturing</i> / 33 Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Repair and installation Services of Machinery and Equipment</i>	20	6 805
Jumlah/Total		513	74 334

Catatan/*Note* : Data Tenaga Kerja tidak bisa ditampilkan per kategori/*Labor data cannot be broken down by category*

Sumber/*Source* : BPS, Survei Industri Besar Sedang/*BPS-Statistics Indonesia, Large and Medium Manufacturing Establishment Survey*

Tabel
Table 7.1.2

Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Pendapatan dan Pengeluaran pada Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta, 2018
Number of Companies, Employees, Revenue, and Expenditure in Large and Medium Industries by Regency/ Municipality in D.I Yogyakarta , 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Perusahaan <i>Number of Companies</i>	Tenaga Kerja <i>Number of Employees</i>	Pendapatan (ribu) <i>Revenue (thousand)</i>	Pengeluaran (ribu) <i>Expenditure (thousand)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	15	4 116	525 722 769	332 404 191
Bantul	167	31 489	12 777 857 913	6 680 725 814
Gunungkidul	19	2 262	386 059 572	250 665 747
Sleman	222	29 261	8 345 775 239	6 390 026 793
Yogyakarta	90	7 206	2 473 865 618	1 587 821 141
D. I. Yogyakarta	513	74 334	24 509 281 111	15 241 643 686

Sumber/Source : BPS, Survei Industri Besar Sedang/BPS-Statistics Indonesia, Large and Medium Manufacturing Establishment Survey

7.2 INDUSTRI MIKRO DAN KECIL/MICRO AND SMALL MANUFACTURING INDUSTRY

Tabel 7.2.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Mikro dan Kecil di D.I Yogyakarta, 2019
Number of Companies and Employees by Industrial Classification in Micro and Small Industries in D.I Yogyakarta, 2019

	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Number of Companies</i>	Tenaga Kerja <i>Number of Employees</i>
	(1)	(2)	(3)
10	Makanan/ <i>Food</i>	61 195	130 348
11	Minuman/ <i>Drink</i>	591	1 052
12	Pengolahan Tembakau/ <i>Tobacco Processing</i>	3 018	13 761
13	Tekstil/ <i>Textiles</i>	9 035	10 453
14	Pakaian Jadi/ <i>Wearing Apparels</i>	19 089	28 510
15	Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/ <i>Leather and Related Products, and Footwear</i>	3 681	5 793
16	Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk furnitur), Barang Anyaman dari Rotan, Bambu dan sejenisnya/ <i>Wood, Product of Wood and Cork (Except Furniture), Manufacture of Articles of Straw and Plaiting Materials, Rattan, Bamboo and Kinds</i>	22 270	38 900
17	Kertas dan Barang dari Kertas/ <i>Paper and Paper Products</i>	343	424
18	Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	728	2 158
20	Bahan Kimia dan Barang dari Bahan / <i>Chemicals and Chemical Product</i>	2 519	4 843
21	Karet, Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Rubber, Rubber and Plastic Products</i>	495	873
22	Industri Karet, Barang dari karet dan Plastik/ <i>Rubber industry, rubber and plastic goods</i>	599	2 031
23	Barang Galian Bukan Logam/ <i>Non-Metallic Galleries</i>	7 000	18 115

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.2.1

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>		Perusahaan <i>Number of Companies</i>	Tenaga Kerja <i>Number of Employees</i>
(1)	(2)	(3)	
24	Logam Dasar/ <i>Basic Metals</i>	-	-
25	Barang Logam bukan Mesin dan Peralatannya/ <i>Fabricated Metal Products, excepts Machinery and Equipment</i>	4 245	11 964
26	Komputer, Barang Elektronik dan Optik/ <i>Computers, Electronic and Optical Products</i>	37	273
27	Peralatan Listrik/ <i>Electrical Equipment</i>	60	60
28	Mesin dan Perlengkapan YTDL/ <i>Machinery and Equipment N E C</i>	37	125
29	Kendaraan Bermotor, Trailer, dan Semi Trailer/ <i>Motori Vehicles, Trailers and Semi Trailers</i>	13	52
30	Alat Angkut Lainnya/ <i>Other Transport Equipment</i>	28	28
31	Furnitur/ <i>Furniture</i>	2 932	9 866
32	Industri Pengolahan Lainnya/ <i>Other Processing Industries</i>	8 411	18 662
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Repair and installation Services of Machinery and Equipment</i>	332	661
Jumlah/Total		146 658	298 952

Sumber/Source : BPS, Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan/ *BPS-Statistics Indonesia, The Annual Micro and Small Manufacturing Industry Survey*

Tabel
Table 7.2.2

**Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai
Produksi pada Industri Mikro dan Kecil Menurut
Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta, 2019**
*Number of Companies, Employees, Investment, and
Production Value in Micro and Small Industries by Regency/
Municipality in D.I Yogyakarta, 2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perusahaan Number of Companies	Tenaga Kerja Number of Employees	Pendapatan (ribu) Revenue (thousand)	Pengeluaran (ribu) Expenditure (thousand)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	21 044	32 796	607 344 846	315 120 221
Bantul	46 246	83 074	4 380 558 504	1 864 061 065
Gunungkidul	48 663	115 176	2 612 124 704	1 277 050 948
Sleman	24 280	52 969	5 342 172 830	3 697 985 809
Yogyakarta	6 425	14 937	1 064 510 669	527 029 719
D.I Yogyakarta	146 658	298 952	14 006 711 553	7 681 247 762

Sumber/Source: BPS, Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan/ BPS-Statistics Indonesia, *The Annual Micro and Small Manufacturing Industry Survey*

8 PARIWISATA

Tourism



PENGUNJUNG OBYEK WISATA

The Number of Visitor to
Public Recreation Area
ke/to

D.I. YOGYAKARTA



Wisatawan
Nusantara
domestic tourists

9,7 Juta
orang/person



2019
Turun
Decreased
2020

18,7 juta
orang/person



Wisatawan
Mancanegara
foreign tourists

259 ribu
orang/person



PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara (wisman)** ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan).
2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
3. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months).
2. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
3. **The business of providing accommodation** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.
4. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
5. **A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other

jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN

Perkembangan industri pariwisata di D.I. Yogyakarta menjadi pemicu industri lainnya untuk berkembang. Pada tahun 2020, meski terjadi pandemi Covid-19, terdapat penambahan sebanyak 9 hotel bintang baru di D.I. Yogyakarta sehingga jumlah total hotel berbintang yang beroperasi sebanyak 172 hotel dengan 16.964 kamar dan 27.247 tempat tidur. Sementara itu, hotel non bintang jumlahnya juga bertambah sebanyak 315 hotel dibandingkan tahun 2019 yaitu menjadi 1.951 hotel non bintang dengan 22.176 kamar dan 35.555 tempat tidur.

Pada tahun 2020, tamu asing yang berkunjung ke D.I. Yogyakarta menginap rata-rata selama 2,73 hari, lebih panjang dibandingkan tahun sebelumnya yang selama 2,33 hari. Adapun tamu domestik rata-rata menginap selama 1,47 hari, sama dengan tahun sebelumnya yang juga selama 1,47 hari.

Sebagai akibat terjadinya pandemi Covid-19 sejak awal tahun 2020, sektor pariwisata terutama perhotelan mengalami keterpurukan. Hal ini tercermin dari tingkat penghunian kamar hotel berbintang pada tahun 2020 yang mengalami penurunan secara signifikan dari 58,23 persen pada tahun 2019 menjadi 39,73 persen. Tingkat penghunian kamar hotel nonbintang juga mengalami penurunan dari 30,07 pada tahun 2019, menjadi 14,15 pada tahun 2020.

DESCRIPTION

The development of the tourism industry in D.I. Yogyakarta is the trigger for other industries to develop. In 2020, despite the Covid-19 pandemic, there were the addition of 9 new star hotels in D.I. Yogyakarta, so the total number of star hotels operating is 172 hotels with 16,964 rooms and 27,247 beds. Meanwhile, the number of non-star hotels also increased by 315 compared to 2019, namely to 1,951 non-star hotels with 22,176 rooms and 35,555 beds.

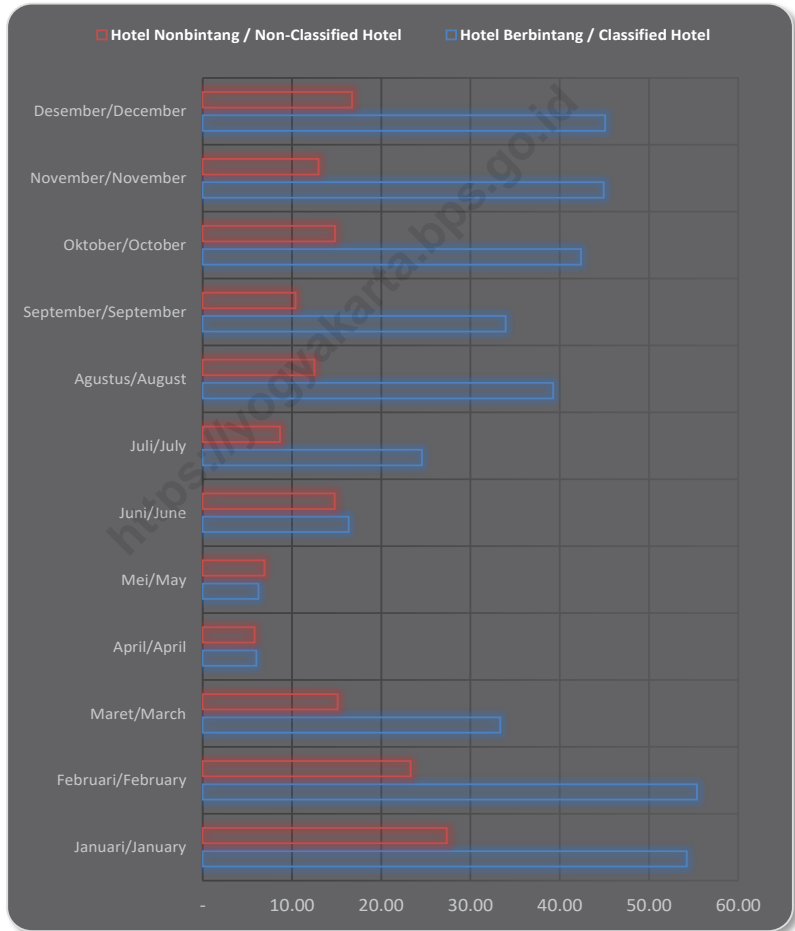
In 2020, foreign guests visiting D.I. Yogyakarta stayed an average of 2.73 days, which is longer than the previous year which was 2.33 days. Meanwhile, domestic guests stayed an average of 1.47 days, the same as the previous year which was also 1.47 days.

As the result of the Covid-19 pandemic since the beginning of 2020, the tourism sector, especially hotel industry, has experienced a downturn. This is reflected in the occupancy rate of star-rated hotel rooms in 2020, which decreased significantly from 58.23 percent in 2019 to 39.73 percent. The occupancy rate of non-star hotel rooms has also decreased from 30.07 in 2019 to 14.15 in 2020.

Gambar
Figures

8.1

Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Provinsi D.I. Yogyakarta (persen), 2020
Occupancy Rate of Hotel and Other Accommodation Room by Hotel Type and Month in D.I. Yogyakarta Province (percent), 2020



Sumber/Source

: BPS, Survei Tingkat Penghunian Kamar Hotel (VHTS)

BPS-Statistic Indonesia, Hotel Room Occupancy Survey (VHTS)

Tabel
Table 8.1

Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang Menurut Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta, 2014 - 2020
Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Classified Hotel by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta, 2014 - 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(2)	(3)	(4)
Kulon Progo	-	-	-
Bantul	1	71	125
Gunungkidul	1	38	44
Sleman	26	2 734	4 175
Yogyakarta	43	4 021	6 381
D.I. Yogyakarta	71	6 864	10 725

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2015		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	-	-	-
Bantul	1	71	119
Gunungkidul	1	46	52
Sleman	26	3 391	5 147
Yogyakarta	57	5 255	8 391
D.I. Yogyakarta	85	8 763	13 709

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2016		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Kulon Progo	-	-	-
Bantul	1	71	119
Gunungkidul	1	59	68
Sleman	32	3 415	5 254
Yogyakarta	55	5 711	8 991
D.I. Yogyakarta	89	9 256	14 432

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017¹		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(11)	(12)	(13)
Kulon Progo	-	-	-
Bantul	1	71	119
Gunungkidul	2	76	87
Sleman	32	3 415	5 254
Yogyakarta	82	8 652	14 966
D.I. Yogyakarta	117	12 214	20 426

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2018		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
	(1)	(14)	(15)
Kulon Progo	-	-	-
Bantul	2	246	466
Gunungkidul	2	76	87
Sleman	49	5 439	9 376
Yogyakarta	90	8 652	14 966
D.I Yogyakarta	143	14 413	24 895

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2019 ²		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(17)	(18)	(19)
Kulon Progo	-	-	-
Bantul	2	246	466
Gunungkidul	2	76	104
Sleman	61	6 831	12 029
Yogyakarta	98	9 098	15 858
D.I Yogyakarta	163	16 251	28 457

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2020 ²		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(20)	(21)	(22)
Kulon Progo	-	-	-
Bantul	3	286	460
Gunungkidul	2	76	81
Sleman	65	7 095	11 841
Yogyakarta	102	9 507	14 865
D.I Yogyakarta	172	16 964	27 247

Catatan/*Note* : ¹Data hasil kegiatan Sensus Ekonomi/*Data from Economic Census activities*

²Data belum termasuk *carry over*/*Data does not include carry over*

Sumber/*Source* : BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/*BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey*

BPS, Updating Usaha Akomodasi/*BPS-Statistic Indonesia, Updating The Accommodation Business*

Tabel
Table 8.2

Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Nonbintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta, 2014 - 2020
Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Non-Classified Hotel and Other Accommodations by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta, 2014 - 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(2)	(3)	(4)
Kulon Progo	27	455	533
Bantul	248	2 028	2 566
Gunungkidul	70	672	765
Sleman	366	4 113	5 756
Yogyakarta	356	6 356	10 240
D.I Yogyakarta	1 067	13 624	19 860

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2015		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	26	474	526
Bantul	261	2 161	2 618
Gunungkidul	69	671	756
Sleman	363	4 128	5 748
Yogyakarta	362	6 397	10 248
D.I Yogyakarta	1 081	13 831	19 896

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(8)	(9)	(10)
Kulon Progo	26	482	522
Bantul	265	2 385	2 856
Gunungkidul	69	671	756
Sleman	354	4 118	5 710
Yogyakarta	362	6 480	10 183
D.I Yogyakarta	1 076	14 136	20 027

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2017¹		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(11)	(12)	(13)
Kulon Progo	24	444	480
Bantul	251	2 259	2 804
Gunungkidul	73	709	798
Sleman	358	4 165	5 775
Yogyakarta	356	6 373	10 015
D.I Yogyakarta	1 062	13 950	19 872

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2018		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(14)	(15)	(16)
Kulon Progo	24	299	325
Bantul	251	2 381	5 404
Gunungkidul	135	1 193	1 379
Sleman	575	6 336	11 766
Yogyakarta	490	8 111	13 880
D.I Yogyakarta	1 475	18 320	32 754

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2019 ²		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(17)	(18)	(19)
Kulon Progo	26	339	624
Bantul	283	2 624	5 936
Gunungkidul	199	1 661	3 214
Sleman	649	6 894	13 050
Yogyakarta	479	7 879	13 569
D.I Yogyakarta	1 636	19 397	36 393

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2020 ²		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(20)	(21)	(22)
Kulon Progo	36	381	785
Bantul	384	3 201	4 621
Gunungkidul	193	1 671	1 979
Sleman	715	7 609	12 759
Yogyakarta	623	9 314	15 411
D.I Yogyakarta	1 951	22 176	35 555

Catatan/Note : ¹Data hasil kegiatan Sensus Ekonomi/Data from Economic Census activities

²Data belum termasuk carry over/Data does not include carry over

Sumber/Source : BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

BPS, Updating Usaha Akomodasi/BPS-Statistic Indonesia, Updating The Accommodation Business

Tabel
Table 8.3**Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan (hari) di D.I Yogyakarta, 2020**
Length Average of Stay of Foreign and Domestic Guests by Month (days) in D.I Yogyakarta, 2020

Bulan Month	Tamu Asing Foreign Guests	Tamu Domestik Domestic Guests
(1)	(2)	(3)
Januari <i>January</i>	2,70	1,50
Pebruari <i>February</i>	2,99	1,60
Maret <i>March</i>	2,48	1,54
April <i>April</i>	1,63	1,36
Mei <i>May</i>	1,84	1,28
Juni <i>June</i>	1,89	1,29
Juli <i>July</i>	1,50	1,34
Agustus <i>August</i>	2,01	1,35
September <i>September</i>	2,29	1,44
Oktober <i>October</i>	2,31	1,43
Nopember <i>November</i>	3,17	1,42
Desember <i>December</i>	2,46	1,40
Rata-rata Setahun/ <i>A Year on Average</i>	2,73	1,47

Sumber/Source : BPS, Survei Tingkat Penghunian Kamar Hotel (VHTS)/ BPS-Statistic Indonesia, Hotel Room Occupancy Survey (VHTS)

Tabel
Table 8.4

Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di D.I Yogyakarta, 2020
Occupancy Rate of Hotel and Other Accommodation Room by Hotel Type and Month in D.I Yogyakarta, 2020

Bulan Month	Hotel Berbintang Classified Hotel	Hotel Nonbintang Non-Classified Hotel
(1)	(2)	(3)
Januari <i>January</i>	54,24	27,35
Pebruari <i>February</i>	55,38	23,30
Maret <i>March</i>	33,34	15,11
April <i>April</i>	6,03	5,81
Mei <i>May</i>	6,25	6,93
Juni <i>June</i>	16,35	14,80
Juli <i>July</i>	24,58	8,65
Agustus <i>August</i>	39,25	12,52
September <i>September</i>	33,95	10,40
Oktober <i>October</i>	42,39	14,82
Nopember <i>November</i>	44,92	12,99
Desember <i>December</i>	45,09	16,74
Rata-rata Setahun/ A Year on Average	39,73	14,15

Sumber/Source : BPS, Survei Tingkat Penghunian Kamar Hotel (VHTS)/ BPS-Statistic Indonesia, Hotel Room Occupancy Survey (VHTS)

Tabel
Table 8.5**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kabupaten/Kota
di D.I Yogyakarta, 2017–2020**
**Number of Restaurants by Regency/Municipality in D.I
Yogyakarta, 2017–2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	3	130	192	221
Bantul	193	193	277	277
Gunungkidul	970	1 126	711	...
Sleman	340	340	340	...
Yogyakarta	220	220	220	...
D.I Yogyakarta	1 726	2 009	1 740	498

Catatan/Note : *Data tahun 2020 merupakan data sangat sementara.
Data dari Kabupaten Gunungkidul, Kabupaten Sleman, dan Kota Yogyakarta belum tersedia.

Sumber/Source : Dinas Pariwisata D.I Yogyakarta/D.I Yogyakarta Tourism Office

Tabel
Table 8.6**Jumlah Obyek Wisata dan Pengunjung Menurut Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta, 2019-2020**
Number of Public Recreation Areas and Visitors to Public Recreation Areas by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta, 2019-2020

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2019		
	Banyak Obyek Wisata <i>Number of Public Recreation Areas</i>	Wisman Foreign	Wisnus Domestic
(1)	(2)	(3)	(4)
Kulon Progo	43	41 752	1 994 504
Bantul	43	4 871	8 007 795
Gunungkidul	53	19 191	3 661 612
Sleman	61	233 014	10 145 104
Yogyakarta	23	709 771	3 879 743
D.I Yogyakarta	223	1 008 599	27 688 758

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.6*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2020*		
	Banyak Obyek Wisata <i>Number of Public Recreation Areas</i>	Wisman Foreign	Wisnus Domestic
(1)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	25	-	966 432
Bantul	43	239	2 228 550
Gunungkidul	42	3 453	1 978 146
Sleman	61	2 996	531 380
Yogyakarta	22	252 682	3 963 919
D.I Yogyakarta	193	259 370	9 668 427

Catatan/Note : *Data tahun 2020 merupakan data sangat sementara.

Sumber/Source : Dinas Pariwisata D.I Yogyakarta/D.I Yogyakarta Tourism Office

Tabel
Table 8.7**Jumlah Biro Perjalanan, Pramuwisata, Restoran, dan
Rumah Makan di D.I Yogyakarta 2014-2020**
**Number of Tour-Travel Office, Guides, and Restaurant in D.I
Yogyakarta, 2014-2020**

Uraian Description	Tahun/Year						
	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Biro Perjalanan Umum/Wisata Tour-Travel Office	513	676	839	695	863	706	...
1. Biro Perjalanan/Wisata/Tour- Travel Office	473	602	589	570	742	587	...
2. Cabang Biro Perjalanan/ Wisata/Branch of Tour-Travel Office	19	19	176	19	19	19	...
3. Agen Perjalanan/Perjalanan Wisata/Tour-Travel Agent	21	55	74	106	102	100	...
Pramuwisata/Tour Guides	563	1 265	1 248	1 221	1 269	675	...
Restoran/Restaurant	66	279	961	421	1 163	334	...
1. Talam Kencana	1	...	1	3
2. Talam Gangsa	57	68	65	65	...
3. Talam Seloka	8	1
Rumah Makan/Small Restaurant	787	1 226	127	1 225	846	1 406	...
1. Tipe/Type A	75	...	29	31
2. Tipe/Type B	131	...	53	58
3. Tipe/Type C	581	...	45	53

Catatan/Note : *Data tahun 2020 belum tersedia.

Sumber/Source : Dinas Pariwisata D.I Yogyakarta/D.I Yogyakarta Tourism Office

Tabel
Table 8.8

**Jumlah Usaha dan Sarana Pariwisata Menurut Kabupaten/
Kota di D.I Yogyakarta, 2019 - 2020**
**Number of Tourism Companies and Facilities by Regency/
Municipality in D.I Yogyakarta, 2019 - 2020**

Uraian Description	2019					
	Kulon Progo	Bantul	Gunungkidul	Sleman	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Usaha Perjalanan Wisata / Travel Agents						
1. Biro Perjalanan Wisata Travel Agencies	10	87	41	269	180	587
2. Cabang Biro Perjalanan Wisata Branch Travel Agencies	-	-	-	19	-	19
3. Agen Perjalanan Wisata Travel Agents	9	60	1	17	13	100
Sarana Pendukung Supporting Facilities						
1. Pramuwisata Guides	120	78	228	124	125	675
2. Gedung Pertemuan Halls	9	9	8	5	19	50
3. Industri Kerajinan Craft Industries	-	123	-	41	-	164
4. Atraksi Budaya / Kesenian Cultural/ Arts Attractions	54	85	1305	320	131	1895
5. Desa/Kampung Wisata Rural/Village Tourism	11	37	27	41	17	133

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.8*

Uraian <i>Description</i>	2020*					
	Kulon Progo	Bantul	Gunungkidul	Sleman	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Usaha Perjalanan Wisata / Travel Agents						
1. Biro Perjalanan Wisata <i>Travel Agencies</i>
2. Cabang Biro Perjalanan Wisata <i>Branch Travel Agencies</i>
3. Agen Perjalanan Wisata <i>Travel Agents</i>
Sarana Pendukung Supporting Facilities						
1. Pramuwisata <i>Guides</i>
2. Gedung Pertemuan <i>Halls</i>
3. Industri Kerajinan <i>Craft Industries</i>
4. Atraksi Budaya / Kesenian <i>Cultural/ Arts Attractions</i>
5. Desa/Kampung Wisata <i>Rural/Village Tourism</i>

Catatan/Note : *Data tahun 2020 belum tersedia.

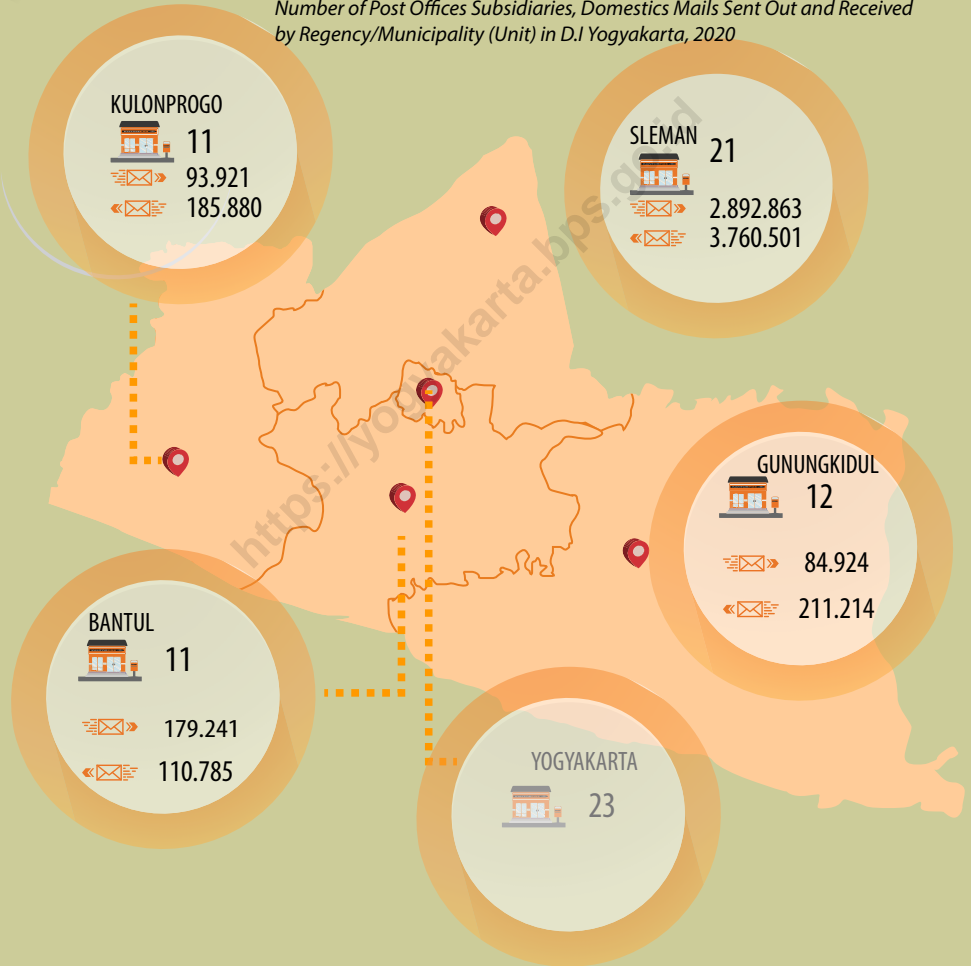
Sumber/Source : Dinas Pariwisata D.I Yogyakarta/D.I Yogyakarta Tourism Office

9 TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

JUMLAH KANTOR POS PEMBANTU, SURAT KELUAR DAN MASUK MENURUT KABUPATEN/KOTA DI DIY 2020

*Number of Post Offices Subsidiaries, Domestic Mails Sent Out and Received
by Regency/Municipality (Unit) in D.I Yogyakarta, 2020*



PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
5. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses are** large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.
5. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal

layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

6. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapan-kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi

services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

6. Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

<https://yogyakarta.bps.go.id>

ULASAN

Data panjang jalan di provinsi D.I Yogyakarta pada tahun 2020 sepanjang 4.361,62 km. Panjang jalan tersebut terdiri dari jalan negara yang tidak termasuk jalan tol sebesar 6 persen, jalan provinsi sebesar 18 persen dan jalan kabupaten/kota sebesar 76 persen.

Tahun 2020, tercatat jumlah kantor pos pembantu diseluruh D.I. Yogyakarta sebanyak 78 unit. Melalui kantor pos, jenis pengiriman surat yang melalui dalam negeri sebagian besar adalah jenis kilat khusus. Surat jenis kilat khusus yang dikirim melalui pos sebanyak 73 persen dari seluruh jenis pengiriman surat, sedangkan yang diterima sebanyak 72 persen. Untuk surat yang dikirimkan keluar negeri sebagian besar berupa EMS yakni sebesar 79 persen, sedangkan surat yang diterima dari luar negeri sebagian besar berupa tercatat yaitu sebesar 48 persen.

DESCRIPTION

Data on road length at D.I Yogyakarta Province in 2020 is 4,361.62 km. The length of the road consists of state roads which exclude toll roads by 6 percent, provincial roads by 18 percent and regency / municipality roads by 76 percent.

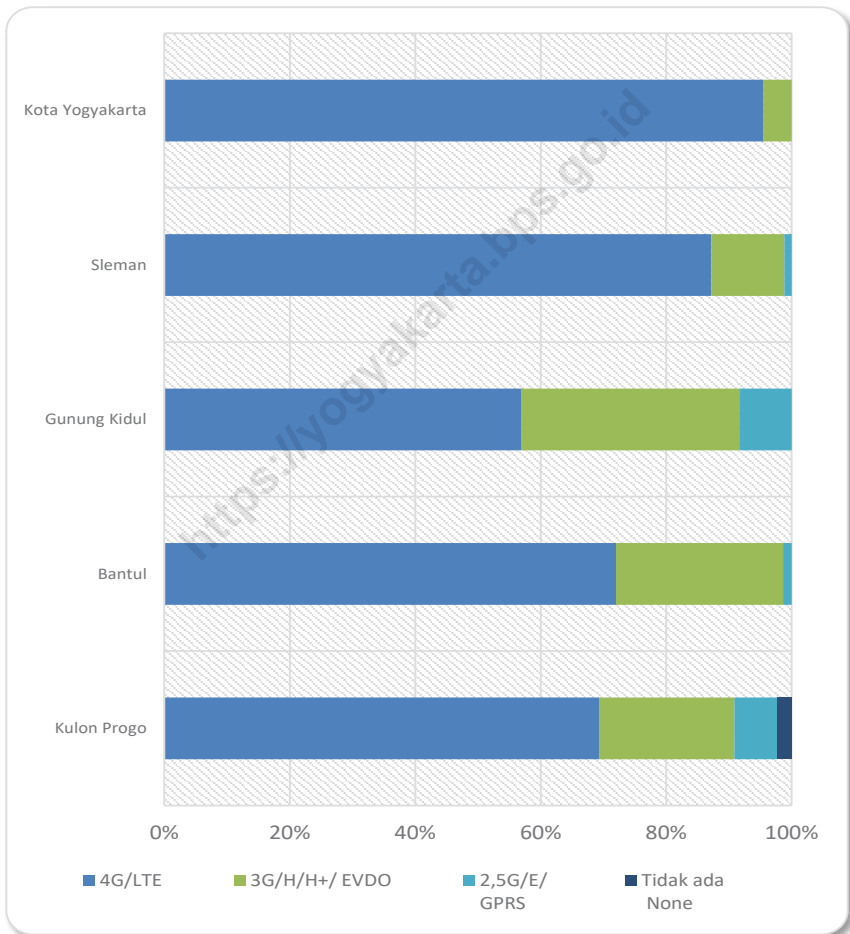
In 2020, the number of auxiliary post offices recorded throughout the D.I. Yogyakarta as many as 78 units. Through the post office, most types of mail delivery through the country are mostly special types of expressions. Special express mail sent by mail as much as 73 percent of all types of mailing, while those received were 72 percent. Most letters sent abroad are EMS at 79 percent, while letters received from abroad are mostly 48 percent.

Gambar
Figures

9.1

Banyaknya Desa*/Kelurahan menurut Kabupaten/Kota dan Penerimaan Sinyal Internet Telepon Seluler di Provinsi DI Yogyakarta, 2019

Number of Villages*/Kelurahan by Regency/Municipality and Cellular Phone Internet Signal Reception in DI Yogyakarta Province, 2019



Catatan/ Note :

*) Lihat pada tabel 9.2.5 / Refer to table 9.2.5

Sumber/Source :

BPS, Pendataan Potensi Desa

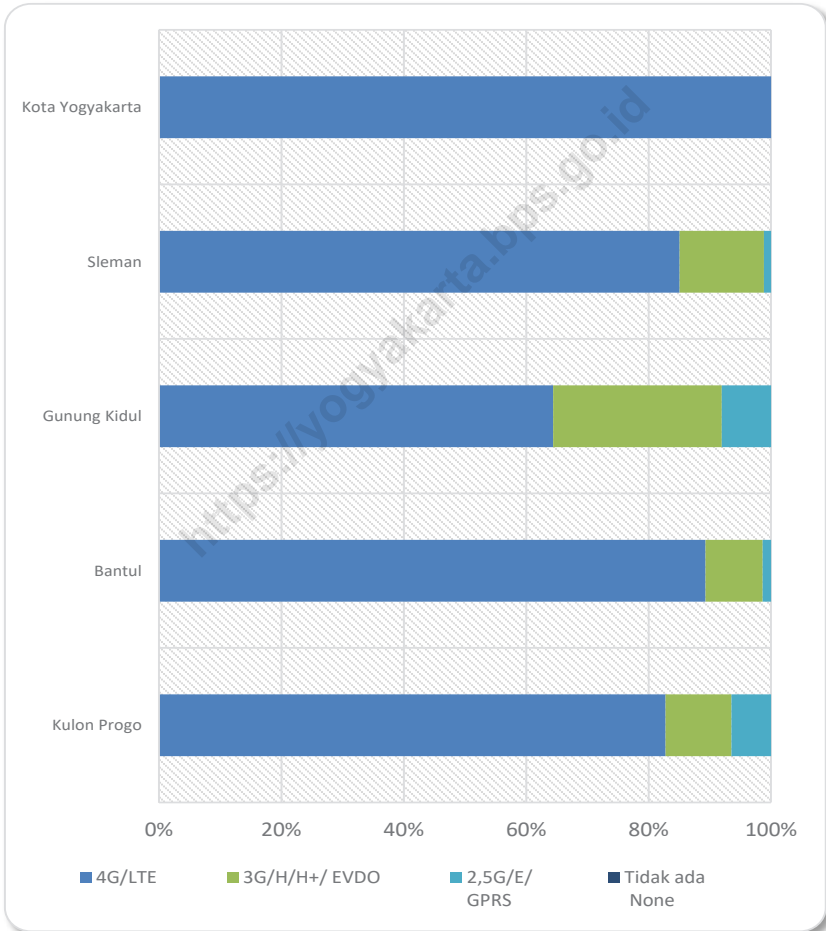
BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Gambar
Figures

9.2

Banyaknya Desa*/Kelurahan menurut Kabupaten/Kota dan Penerimaan Sinyal Internet Telepon Seluler di Provinsi DI Yogyakarta, 2020

Number of Villages*/Kelurahan by Regency/Municipality and Cellular Phone Internet Signal Reception in DI Yogyakarta Province, 2020



Catatan/ Note :
Sumber/Source :

*) Lihat pada tabel 9.2.5 / Refer to table 9.2.5
BPS, Pendataan Potensi Desa
BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

9.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1 **Panjang Jalan¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kewenangan Pemerintah di D.I Yogyakarta (km), 2018-2020**
Length of Roads¹ by Regency/Municipality and Level of Government Authority in D.I Yogyakarta (km), 2018-2020

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Akhir Tahun End of Year	Negara ² State ²	Provinsi Province	Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo					
	2018	39,53	175,14	667,75	882,42
	2019	636,03	636,03
	2020	636,03	636,03
Bantul					
	2018	65,25	162,15	624,47	851,87
	2019	65,25	162,15	624,47	851,87
	2020	65,25	162,15	624,47	851,87
Gunungkidul					
	2018	61,08	306,84	1 136,66	1 504,58
	2019
	2020	1 136,66	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.1.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Akhir Tahun <i>End of Year</i>	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sleman					
	2018	61,66	138,43	699,50	899,59
	2019	-	-	699,50	699,50
	2020	-	-	699,50	699,50
Yogyakarta					
	2018	-	-	233,21	233,21
	2019	-	-	233,33	233,33
	2020	-	-	233,33	233,33
D.I Yogyakarta					
	2018	248 ¹	760 ²	3 362 ³	4 370 ⁴
	2019	248 ¹	783 ³	3 330 ⁴	4 361 ⁴
	2020	248 ^x	783 ^x	3 330 ^x	4 361 ^x

Caatan/Note : ¹Data tidak termasuk panjang jalan tol/*Excluding toll road*

²Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2015/*Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 248/KPTS/M/2015*

³Angka revisi dari publikasi tahun sebelumnya

⁴Angka sementara/*preliminary figures*

Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Energi Sumber Daya Mineral se-D.I Yogyakarta/*Public Work, Housing and Mineral Resources Energy Service of D.I Yogyakarta*

Tabel 9.1.2 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan (unit), 2018–2020
Number of Registered Motor Vehicles by Regency/ Municipality and Type of Motor Vehicles (units), 2018–2020

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Akhir Tahun End of Year	Mobil Penumpang Passenger Cars	Bus Buses	Truk Trucks	Sepeda Motor Motor-cycles	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo						
	2018	16 270	537	7 208	183 963	207 978
	2019	17 782	561	7 708	195 887	221 938
	2020	16 049	308	5 773	164 663	186 793
Bantul						
	2018	50 659	841	14 173	383 938	449 611
	2019	52 000	864	14 085	383 443	450 392
	2020	56 876	845	15 151	408 458	481 330
Gunungkidul						
	2018	19 703	879	9 470	252 908	282 960
	2019	21 919	910	10 055	270 438	303 322
	2020	24 206	936	10 685	282 217	318 171

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.1.2

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Akhir Tahun End of Year	Mobil Penumpang Passenger Cars	Bus Buses	Truk Trucks	Sepeda Motor Motor- cycles	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sleman						
	2018	11 560	168	1 601	40 740	54 069
	2019	9 924	145	1 581	45 200	56 850
	2020	7 615	99	1 242	31 471	40 427
Yogyakarta						
	2018	60 780	1 230	11 226	341 986	415 222
	2019	66 489	2 561	13 943	459 579	542 572
	2020	67 078	2 566	13 966	465 949	549 559
D.I Yogyakarta						
	2018	158 972	3 655	43 678	1 203 535	1 409 840
	2019	168 114	5 041	47 372	1 354 547	1 575 074
	2020	171 824	4 754	46 817	1 352 758	1 576 280

Catatan/Note : ¹ Termasuk mobil barang/Including freight cars

Sumber/Source : Kantor Pelayanan Pajak Daerah (KPPD) DIY, KPPD Kab. Kulon Progo, KPPD Kab. Bantul, Polres Gunung Kidul, Polres Sleman, dan Samsat Kota Yogyakarta/ Regional Tax Service Office (KPPD) DIY, KPPD Kab. Kulon Progo, KPPD Kab. Bantul, Police Resort of Gunung Kidul, Police Resort of Sleman, and Samsat of Yogyakarta City

Tabel 9.1.3 Panjang Jalan¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Jalan di D.I Yogyakarta (km), 2020
Length of Road¹ by Regency/Municipality and Type of Road Surface in D.I Yogyakarta (km), 2020

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Permukaan Jalan/ <i>Type of Road Surface</i>			Jumlah/ <i>Total</i>
	Aspal <i>Paved</i>	Tidak diaspal <i>/ Not Paved</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
Kulon Progo	583,64	52,39	-	636,03
Bantul	624,47	-	-	624,47
Gunungkidul	828,36	300,80	7,50	1 136,66
Sleman	689,90	-	9,60	699,5
Yogyakarta	233,23	-	-	233,23
D.I Yogyakarta	2 959,60	353,19	17,10	3 329,89

Caatan/*Note* : ¹Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2015/*Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 248/KPTS/M/2015*

Sumber/*Source* : Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Energi Sumber Daya Mineral se-D.I Yogyakarta/*Public Work, Housing and Mineral Resources Energy Service of D.I Yogyakarta*

Tabel 9.1.4 Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan di D.I Yogyakarta (km), 2020
Table 9.1.4 Length of Roads by Regency/City and Road Condition in D.I Yogyakarta (km), 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kondisi Jalan/Road Condition				Jumlah/ Total
	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak Berat Severely Damaged	
(1)	(2)	(3)	(4)		(6)
Kulon Progo	297,31	147,52	102,38	88,81	636,02
Bantul	267,36	203,62	122,95	30,54	624,47
Gunungkidul	207,56	481,63	147,97	299,50	1 136,66
Sleman	460,30	155,85	38,20	45,15	699,50
Yogyakarta	102,88	89,19	41,17	-	233,24
D.I Yogyakarta	1 335,41	1 077,81	452,67	464,00	3 329,88

Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Energi Sumber Daya Mineral se- D.I Yogyakarta/Public Work, Housing and Mineral Resources Energy Service of D.I Yogyakarta

9.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION

Tabel 9.2.1 **Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kabupaten/Kota (Unit) di D.I. Yogyakarta, 2017–2020**
Table 9.2.1 **Number of Post Offices Subsidiaries by Regency/ Municipality (Unit) in D.I Yogyakarta, 2017–2020**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	11	11	11	11
Bantul	11	11	11	11
Gunungkidul	12	12	12	12
Sleman	21	21	21	21
Yogyakarta	23	23	23	23
D.I Yogyakarta	78	78	78	78

Sumber/Source : PT Pos Indonesia(Persero) se-D.I.Yogyakarta/Post and Giro Office in D.I Yogyakarta

Tabel
Table 9.2.2

**Jumlah Surat yang Dikirim Melalui Pos Dalam Negeri
Menurut Jenis Surat dan Wilayah di D.I Yogyakarta, 2020**
**Number of Domestic Mails Sent Out by Type of Mailing and
Region in D.I Yogyakarta, 2020**

Wilayah Region	Jenis Pengiriman Type of Mailing				Jumlah Total
	Biasa Ordinary	Kilat Express			
		Biasa Ordinary	Khusus Special	Kilat Express	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kulon Progo	12 251	4 891	62 721	14 058	93 921
Bantul	23 379	4 246	137 186	14 430	179 241
Gunungkidul	12 579	1 748	56 050	14 547	84 924
Sleman/SPP	262 987	127 780	2 121 283	380 813	2 892 863
D.I Yogyakarta	311 196	138 665	2 377 240	423 848	3 250 949

Catatan/Note : SPP=Sentral Pengolahan Pos/Mail Processing Center

Sumber/Source : PT Pos Indonesia(Persero) se-D.I.Yogyakarta/Post and Giro Office in D.I Yogyakarta

Tabel
Table 9.2.3**Jumlah Surat yang Diterima Melalui Pos Dalam Negeri Menurut Jenis Surat dan Wilayah di D.I Yogyakarta, 2020**
Number of Domestic Mails Received by Type of Mailing and Region in D.I Yogyakarta, 2020

Wilayah Region	Jenis Pengiriman Type of Mailing			Jumlah Total	
	Biasa Ordinary	Kilat Express			
		Biasa Ordinary	Khusus Special		Kilat Express
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	24 245	4 324	144 134	13 177	185 880
Bantul	14 450	2 528	84 290	9 517	110 785
Gunungkidul	27 550	4 861	162 064	16 739	211 214
Sleman/SPP	135 053	19 502	2 666 219	939 727	3 760 501
D.I Yogyakarta	201 298	31 215	3 056 707	979 160	4 268 380

Catatan/Note : SPP=Sentral Pengolahan Pos/Mail Processing Center

Sumber/Source : PT Pos Indonesia(Persero) se-D.I.Yogyakarta/Post and Giro Office in D.I Yogyakarta

Tabel
Table 9.2.4**Jumlah Surat yang Dikirim dan Diterima dari dan Luar Negeri Menurut Jenis Surat dan Wilayah di D.I.Yogyakarta, 2020**
Number of Mails Sent Out and Received Abroad by Type of Mailing and Region in D.I.Yogyakarta, 2020

Wilayah Region	Jenis Pengiriman Type of Mailing							
	Dikirim Sent Out				Diterima Received			
	Biasa Ordinary	Tercatat Registered	EMS	Jumlah Total	Biasa Ordinary	Tercatat Registered	EMS	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kulon Progo	18	7	280	305	38	75	25	138
Bantul	53	47	466	566	60	120	40	220
Gunungkidul	68	34	271	373	53	105	35	193
Sleman/SPP	186	2 584	10 072	12 842	23 088	30 994	10 536	64 618
D.I.Yogyakarta	325	2 672	11 089	14 086	23 238	31 294	10 636	65 168

Catatan/Note : SPP=Sentral Pengolahan Pos/Mail Processing Center

Sumber/Source : PT Pos Indonesia(Persero) se-D.I.Yogyakarta/Post and Giro Office in D.I.Yogyakarta

Tabel
Table 9.2.5**Banyaknya Desa¹/Kelurahan menurut Kabupaten/
Kota dan Penerimaan Sinyal Internet Telepon Seluler di
Provinsi DI Yogyakarta, 2019-2020**
**Number of Villages¹/Kelurahan by Regency/Municipality
and Cellular Phone Internet Signal Reception in DI
Yogyakarta Province, 2019-2020**

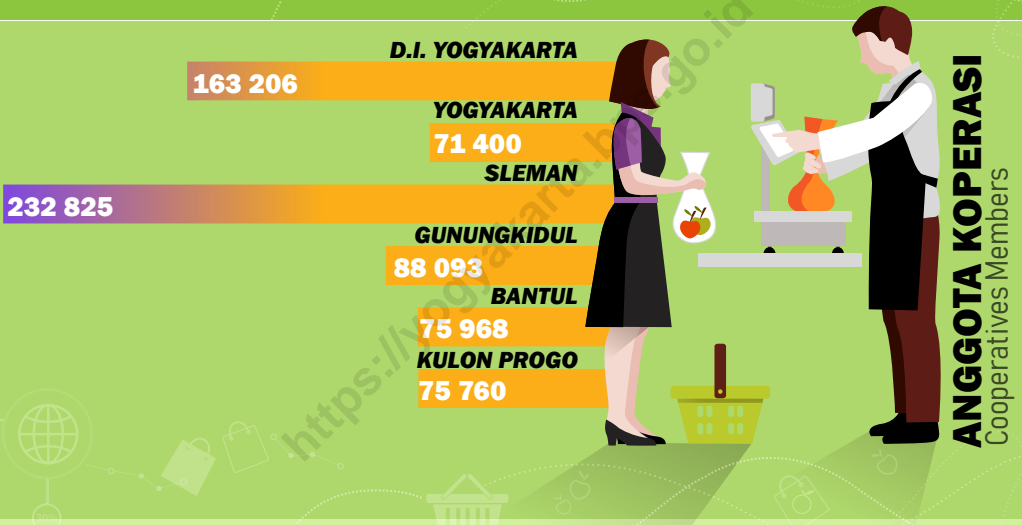
Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	4G/LTE		3G/H/H+/ EVDO		2,5G/E/ GPRS		Tidak ada None	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kulon Progo	61	77	19	10	6	1	2	–
Bantul	54	67	20	7	1	1	–	–
Gunungkidul	82	96	50	41	12	7	–	–
Sleman	75	74	10	12	1	–	–	–
Yogyakarta	43	45	2	–	–	–	–	–
D.I Yogyakarta	315	359	101	70	20	9	2	–

Catatan/Note : ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait /
Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries

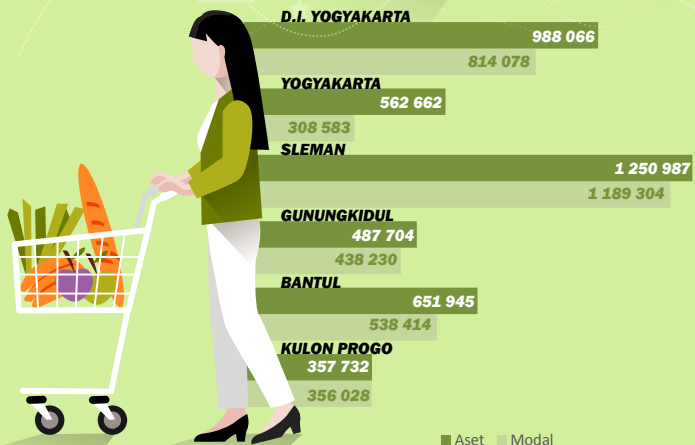
Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

KOPERASI PRIMER 2020

Primary Cooperatives



MODAL DAN ASET (juta)
Capital and Asset (Million)



PENJELASAN TEKNIS

1. Data statistik penanaman modal yang disetujui pemerintah terdiri dari Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) bersumber dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Data mengenai realisasi investasi penanaman modal tidak termasuk sektor minyak, asuransi dan perbankan. Data telah memperhatikan perubahan investasi yang beralih status dan juga pengurangan investasi yang dicabut izin usahanya.
2. **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
3. **Sisa hasil usaha koperasi** merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.
4. **Data harga yang disajikan** meliputi :a. Indeks Harga Konsumen (IHK) dan laju inflasi.

TECHNICAL NOTES

1. *Data on foreign and domestic investments approved by government are obtained from the Investment Coordinating Board (BKPM). Realization of investment in current year excludes those investments in petroleum production, insurance, and banking sectors. Changes in investment status and those who their license was taken off have been taken into account. Cooperative is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.*
2. **Cooperative** is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.
3. **Net profit of cooperative** is gross income in one year minus expenses, depreciation, and other liabilities including taxes in current year
4. **Consumer Price Index (CPI) and inflation rates:**
 - a. Consumer Price Index (CPI) and inflation rates

b. Indeks harga yang diterima dan dibayar Petani.

- 5. IHK mencakup 7 kelompok** yaitu: bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transpor, komunikasi, dan jasa keuangan.
- 6. Nilai Tukar Petani** merupakan salah satu indikator untuk melihat kemampuan daya beli petani di pedesaan, yang diperoleh dari perbandingan antara Indeks Harga Yang Diterima Petani (It) dan Indeks Harga Yang Dibayar Petani (Ib) yang dinyatakan dalam persentase. NTP juga menunjukkan daya tukar (term of trade) antara produk pertanian yang dijual petani dengan barang dan jasa yang dibutuhkan petani dalam memproduksi ditambah konsumsi rumah tangga.

b. Indices of prices received and paid by farmers.

- 5. Commodities of CPI consist of 7 groups** as follows: foodstuff; prepare food, beverages, and tobacco products; housing, water, electricity, gas, and fuel; clothing; health; education, recreation, and sports; transportation, communication, and financial services.
- 6. Farmer Terms of Trade (FTT)** is one indicator to see the ability of rural farming power, which is obtained from a comparison between the Indices of Price Received by Farmers (It) and the Indices of Price Paid by Farmers (Ib) which is expressed as a percentage. NTP also shows the power of trade (term of trade) between agricultural products sold by farmers with goods and services needed by farmers in production plus household consumption.

ULASAN**DESCRIPTION**

Indeks Harga Konsumen (IHK) di Kota Yogyakarta pada bulan Desember 2020 paling besar terdapat pada kelompok pengeluaran perawatan pribadi dan lainnya yaitu sebesar 115,87, dan diikuti oleh kelompok pengeluaran pendidikan sebesar 110,50. Sedangkan untuk komoditas penyumbang inflasi tertinggi di bulan Desember tahun 2020 adalah kelompok bahan makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,27 persen.

Nilai Tukar Petani selama tahun 2020 sebesar 101,13 dengan indeks harga yang diterima petani rata-rata sebesar 107,78 dan Indeks Harga yang dibayar petani rata-rata sebesar 106,58. Nilai Tukar Petani tertinggi berdasarkan subsektor pada tahun 2020 terdapat pada subsektor perkebunan yaitu sebesar 116,56.

Jumlah koperasi primer pada tahun 2020 sebanyak 1.908 koperasi dengan jumlah anggota sebesar 707.252 orang, sedangkan jumlah koperasi sekunder sebanyak 30 koperasi dengan jumlah anggota sebesar 631 orang.

The Consumer Price Index (CPI) in Yogyakarta City in December 2020 was the largest in the personal care and others services group, amounting to 115.87, and followed by the education group at 110.50. Meanwhile, the commodities that contributed to the highest inflation in December 2020 were the foods, beverage and tobacco group at 1.27 percent.

The Farmers Term of Trade (FTT) during 2020 was 101.13 with an indices of received by farmers of 107.78 and an indices of prices paid by farmers of 106.58. The highest Farmers Term of Trade (FTT) based on the sub-sector in 2020 is in the plantation sub-sector, amounting to 116.56.

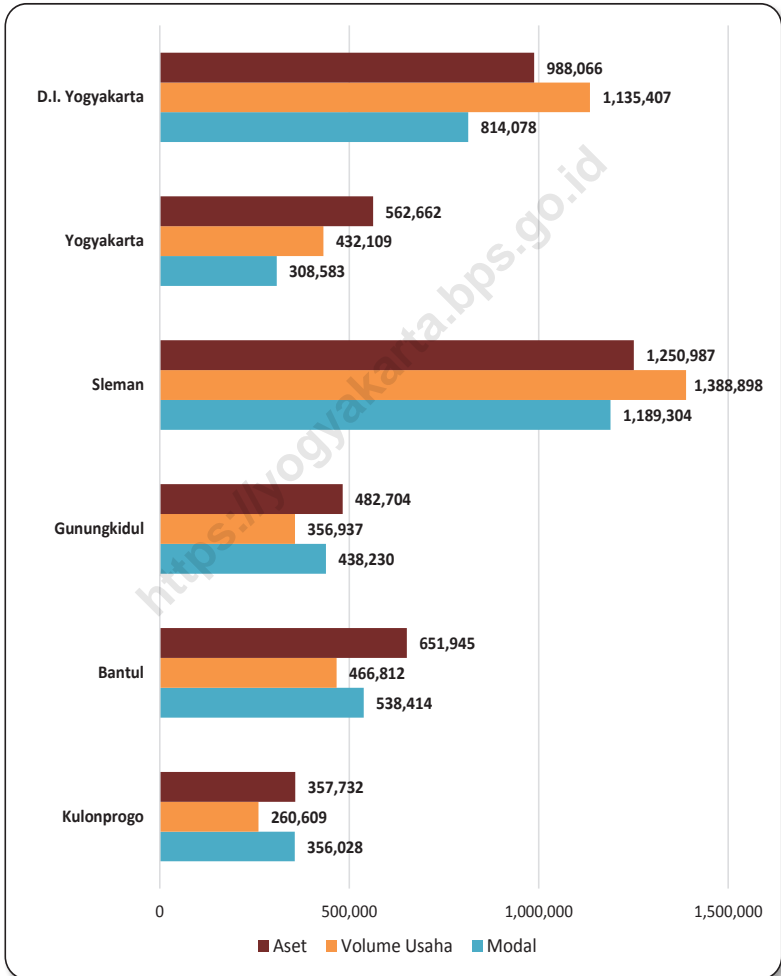
The number of primary cooperatives in 2020 was 1,908 cooperatives with 707,252 members, while the number of secondary cooperatives was 30 cooperatives with 631 members.

Gambar
Figures

10.1

Jumlah Modal, Volume Usaha, dan Aset Koperasi Primer Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2020 (juta)

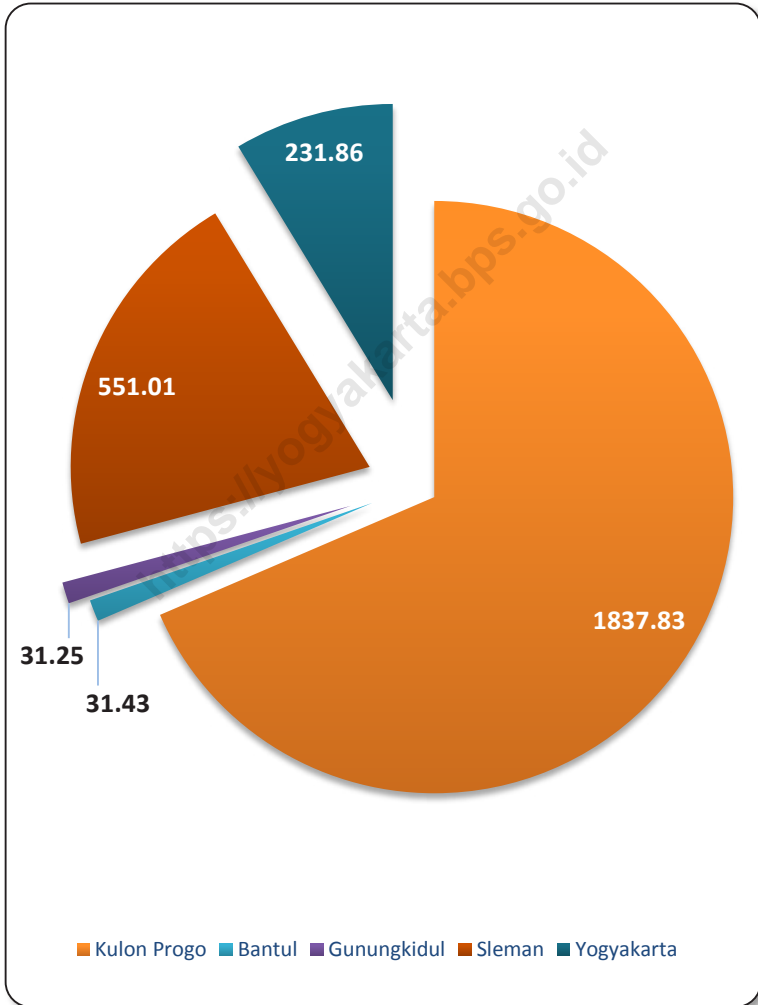
Number of Capital, Business Volume, and Assets of Non Village Unit Cooperatives by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta Province, 2020 (million)



Sumber/Source : Dinas Koperasi dan UMKM D.I. Yogyakarta

Cooperative Trade and Manufacturing Service of D.I. Yogyakarta

Gambar 10.2 Kumulatif Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Menurut Kabupaten /Kota di Provinsi DIY sampai dengan Tahun 2020 (Rp Milliar)
Figures *Cummulative of Domestic Investment by Regency /City in DIY Province until 2020 (Rp billion)*



Sumber/Source : Dinas Perizinan dan Penanaman Modal (DPPM)
 Licensing and Investment Agency of D.I Yogyakarta

Tabel
Table 10.1.1**Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100) Kota Yogyakarta, 2020**
Consumer Price Index per Month by Expenditure Group (2018=100) of Yogyakarta City, 2020

Bulan Month	Makanan, Minuman dan Tembakau Foods, Beverages and Tobacco Group	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear Group	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah tangga Housing, Water, Electricity and Household Fuel Group
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	106,03	108,42	103,47
Februari/February	108,07	108,72	103,47
Maret/March	107,86	109,15	103,56
April/April	107,11	109,17	103,55
Mei/May	107,00	109,13	103,71
Juni/June	108,25	109,18	103,71
Juli/July	107,39	109,53	103,72
Agustus/August	106,30	109,55	103,73
September/September	106,05	109,30	103,73
Oktober/October	104,62	109,48	103,89
November/November	105,97	109,67	103,85
Desember/December	107,42	109,90	103,84

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.1

Bulan Month	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah tangga Equipments and Routine Household Maintenance Group	Kesehatan Health Group	Transportasi Transportation Group
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	105,66	107,55	101,91
Februari/ <i>February</i>	105,88	107,50	101,18
Maret/ <i>March</i>	106,02	107,52	101,36
April/ <i>April</i>	105,99	107,39	100,62
Mei/ <i>May</i>	106,16	107,51	101,99
Juni/ <i>June</i>	106,21	107,47	100,61
Juli/ <i>July</i>	106,38	107,81	100,60
Agustus/ <i>August</i>	106,40	107,97	100,85
September/ <i>September</i>	106,46	108,00	101,15
Oktober/ <i>October</i>	106,66	108,64	101,73
November/ <i>November</i>	106,75	109,18	100,22
Desember/ <i>December</i>	106,73	109,26	101,26

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.1

Bulan Month	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication, and Financial Services Group	Rekreasi, Olahraga dan Bdaya Recreation, Sports and Culture Group	Pendidikan Education Group
(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/ <i>January</i>	99,51	103,46	108,42
Februari/ <i>February</i>	99,54	103,74	108,48
Maret/ <i>March</i>	99,44	103,85	108,48
April/ <i>April</i>	99,48	103,85	108,48
Mei/ <i>May</i>	99,48	103,85	108,48
Juni/ <i>June</i>	99,23	104,05	108,48
Juli/ <i>July</i>	99,26	103,97	108,48
Agustus/ <i>August</i>	99,16	104,02	108,42
September/ <i>September</i>	99,16	104,02	108,42
Oktober/ <i>October</i>	99,25	104,52	110,50
November/ <i>November</i>	99,25	104,60	110,50
Desember/ <i>December</i>	99,32	104,83	110,50

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.1

Bulan Month	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran Provision of Food and Beverages/ Restaurant Group	Perawatan Pribadi dan Lainnya Personal Care and other services group	Umum General Group
(1)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	105,25	109,55	104,91
Februari/February	105,40	109,92	105,33
Maret/March	105,40	110,80	105,40
April/April	105,40	111,40	105,15
Mei/May	105,40	111,55	105,38
Juni/June	105,47	111,77	105,46
Juli/July	105,79	112,35	105,38
Agustus/August	105,92	115,38	105,34
September/September	105,92	116,20	105,37
Oktober/October	106,41	116,88	105,45
November/November	106,91	116,49	105,59
Desember/December	107,29	115,87	106,10

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel
Table 10.1.2

**Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut
Kelompok Pengeluaran (2018=100) Kota Yogyakarta,
2020**
*Consumer Price Inflation Rate per Month per Month by
Expenditure Group (2018=100) of Yogyakarta City, 2020*

Bulan Month	Makanan, Minuman dan Tembakau Foods, Beverages and Tobacco Group	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear Group	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah tangga Housing, Water, Electricity and Household Fuel Group
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1,39	-0,07	0,33
Februari/February	1,92	0,28	0,00
Maret/March	-0,19	0,40	0,09
April/April	-0,70	0,02	-0,01
Mei/May	-0,10	-0,04	0,15
Juni/June	1,17	0,05	0,00
Juli/July	-0,79	0,32	0,01
Agustus/August	-1,01	0,02	0,01
September/September	-0,24	-0,23	0,00
Oktober/October	-1,35	0,16	0,15
November/November	1,29	0,17	-0,04
Desember/December	1,37	0,21	-0,01

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.2

Bulan Month	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah tangga Equipments and Routine Household Maintenance Group	Kesehatan Health Group	Transportasi Transportation Group
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	-0,04	0,13	-1,22
Februari/ <i>February</i>	0,21	-0,05	-0,72
Maret/ <i>March</i>	0,13	0,02	0,18
April/ <i>April</i>	-0,03	-0,12	-0,73
Mei/ <i>May</i>	0,16	0,11	1,36
Juni/ <i>June</i>	0,05	-0,04	-1,35
Juli/ <i>July</i>	0,16	0,32	-0,01
Agustus/ <i>August</i>	0,02	0,15	0,25
September/ <i>September</i>	0,06	0,03	0,30
Oktober/ <i>October</i>	0,19	0,59	0,57
November/ <i>November</i>	0,08	0,50	-1,48
Desember/ <i>December</i>	-0,02	0,07	1,04

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.2

Bulan Month	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication, and Financial Services Group	Rekreasi, Olahraga dan Budaya Recreation, Sports and Culture Group	Pendidikan Education Group
(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/ <i>January</i>	0,08	-0,03	0,00
Februari/ <i>February</i>	0,03	0,27	0,06
Maret/ <i>March</i>	-0,10	0,11	0,00
April/ <i>April</i>	0,04	0,00	0,00
Mei/ <i>May</i>	0,00	0,00	0,00
Juni/ <i>June</i>	-0,25	0,19	0,00
Juli/ <i>July</i>	0,03	-0,08	0,00
Agustus/ <i>August</i>	-0,10	0,05	-0,06
September/ <i>September</i>	0,00	0,00	0,00
Oktober/ <i>October</i>	0,09	0,48	1,92
November/ <i>November</i>	0,00	0,08	0,00
Desember/ <i>December</i>	0,07	0,22	0,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.2

Bulan Month	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran Provision of Food and Beverages/ Restaurant Group	Perawatan Pribadi dan Lainnya Personal Care and other services group	Umum General Group
(1)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	0,45	0,45	0,27
Februari/February	0,14	0,34	0,40
Maret/March	0,00	0,80	0,07
April/April	0,00	0,54	-0,24
Mei/May	0,00	0,13	0,22
Juni/June	0,07	0,20	0,08
Juli/July	0,30	0,52	-0,08
Agustus/August	0,12	2,70	-0,04
September/September	0,00	0,71	0,03
Oktober/October	0,46	0,59	0,08
November/November	0,47	-0,33	0,13
Desember/December	0,36	-0,53	0,48

Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Konsumen/*BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey*

Tabel 10.1.3 **Indeks Harga Petani dan Nilai Tukar Petani per Bulan di D.I Yogyakarta (2018=100), 2020**
Table **Indices of Price by Farmers and Farmers Term of Trade in D.I Yogyakarta by Month (2018=100), 2020**

Bulan Month	Indeks Harga yang Diterima Petani (It) Indices of Received by Farmers (It)	Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) /Indices of Prices Paid by Farmers (Ib)	Nilai Tukar Petani (NTP) Farmers Term of Trade (FTT)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	109,47	106,11	103,16
Februari/February	110,06	106,66	103,19
Maret/March	109,25	107,21	101,91
April/April	107,66	106,92	100,69
Mei/May	107,53	106,66	100,82
Juni/June	107,15	106,83	100,30
Juli/July	107,64	106,12	101,44
Agustus/August	106,90	105,83	101,01
September/September	105,97	105,62	100,33
Oktober/October	107,00	106,25	100,71
November/November	107,27	107,01	100,24
Desember/December	107,44	107,75	99,71
Rata-rata/Average	107,78	106,58	101,13

Catatan/Note : Tahun dasar 2018 (2018=100) / Base Year 2019 (2012=100)

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi D.I Yogyakarta/Statistics of D.I Yogyakarta Province

Tabel
Table 10.1.4

Indeks Harga yang Diterima Petani, Indeks Harga yang Dibayar Petani dan Nilai Tukar Petani per Bulan di D.I Yogyakarta, 2020
Indices of Prices Received by Farmers, Indices of Prices Paid by Farmers and Farmers Terms of Trade by Month in D.I Yogyakarta, 2020

Sektor, Kelompok dan Subkelompok <i>Sector, Group and Subgroup</i>	Jan <i>Jan</i>	Peb <i>Feb</i>	Mar <i>Mar</i>	Apr <i>Apr</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Indeks Harga yang Diterima Petani (IT)/Indices of Received by Farmers (IT)	109,47	110,06	109,25	107,66
Indeks Harga yang Dibayar Petani (IB)/Consumer Prices Paid Indices by Farmers (IB)	106,11	106,66	107,21	106,92
1. Indeks Konsumsi Rumahtangga <i>Household Consumption Index</i>	105,72	106,41	107,11	106,76
1.1 Makanan, Minuman dan Tembakau <i>Foods, Beverages and Tobacco Group</i>	107,04	108,28	109,53	108,79
1.2 Pakaian dan Alas Kaki <i>Clothing and Footwear Group</i>	108,88	109,08	109,40	109,41
1.3 Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Lainnya <i>Housing, Water, Electricity and Household Fuel Group</i>	101,95	102,07	102,14	102,17

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.4

Sektor, Kelompok dan Subkelompok <i>Sector, Group and Subgroup</i>	Jan <i>Jan</i>	Peb <i>Feb</i>	Mar <i>Mar</i>	Apr <i>Apr</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.4 Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah tangga Equipments and Routine Household Maintenance Group	107,20	107,69	108,00	108,26
1.5 Kesehatan Health Group	107,25	107,60	107,61	107,69
1.6 Transportasi Transportation Group	102,43	102,05	101,97	101,99
1.7 Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication, and Financial Services Group	106,26	106,26	106,26	106,41
1.8 Rekreasi, Olahraga dan Budaya Recreation, Sports and Culture Group	105,86	105,86	105,98	105,98
1.9 Pendidikan Education Group	101,69	101,69	101,69	101,69

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.4

Sektor, Kelompok dan Subkelompok Sector, Group and Subgroup	Jan Jan	Peb Feb	Mar Mar	Apr Apr
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1.10 Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran Provision of Food and Beverages/Restaurant Group	105,11	106,23	106,50	106,57
1.11 Perawatan Pribadi dan Lainnya Personal Care and other services group	107,54	107,61	108,12	108,26

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.4

Sektor, Kelompok dan Subkelompok Sector, Group and Subgroup	Jan Jan	Peb Feb	Mar Mar	Apr Apr
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
2. Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal/ Cost of Production and Capital Formation Index	106,05	106,12	106,43	106,45
2.1 Bibit/ <i>Seed</i>	105,23	105,75	106,38	106,15
2.2 Obat-obatan & Pupuk/ <i>Prepared Food</i>	103,53	103,38	103,31	103,48
2.3 Sewa Lahan, Pajak, Lain/ <i>Hire of Land, Taxes, Others</i>	104,45	104,45	104,54	104,53
2.4 Transportasi-Komunika/ <i>Transp.-Communication</i>	103,24	103,04	103,04	103,05
2.5 Penambahan Barang Modal/ <i>Capital Formation</i>	104,12	104,16	104,65	104,91
2.6 Upah Buruh Tani/ <i>Wage of Farmworker</i>	107,34	107,47	108,30	108,34
3. Nilai Tukar Petani/ Farmers Terms of Trade	103,16	103,19	101,91	100,69

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.4

Sektor, Kelompok dan Subkelompok <i>Sector, Group and Subgroup</i>	Mei <i>May</i>	Jun <i>Jun</i>	Jul <i>Jul</i>	Agt <i>Aug</i>
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Indeks Harga yang Diterima Petani (IT)/Indices of Received by Farmers (IT)	107,53	107,15	107,64	106,90
Indeks Harga yang Dibayar Petani (IB)/Consumer Prices Paid Indices by Farmers (IB)	106,66	106,83	106,12	105,83
1. Indeks Konsumsi Rumahtangga <i>Household Consumption Index</i>	106,48	106,70	105,70	105,30
1.1 Makanan, Minuman dan Tembakau <i>Foods, Beverages and Tobacco Group</i>	108,18	108,54	106,49	105,56
1.2 Pakaian dan Alas Kaki <i>Clothing and Footwear Group</i>	110,00	110,25	110,33	110,41
1.3 Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Lainnya Housing, Water, Electricity and Household Fuel Group	102,04	101,89	101,92	102,28

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.4

Sektor, Kelompok dan Subkelompok <i>Sector, Group and Subgroup</i>	Mei <i>May</i>	Jun <i>Jun</i>	Jul <i>Jul</i>	Agt <i>Aug</i>
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
1.4 Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah tangga <i>Equipments and Routine Household Maintenance Group</i>	108,35	108,43	108,62	109,00
1.5 Kesehatan <i>Health Group</i>	107,70	107,75	107,82	108,13
1.6 Transportasi <i>Transportation Group</i>	101,99	102,09	102,12	102,03
1.7 Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Information, Communication, and Financial Services Group</i>	106,45	106,62	106,50	106,50
1.8 Rekreasi, Olahraga dan Budaya <i>Recreation, Sports and Culture Group</i>	105,98	105,98	106,17	106,17
1.9 Pendidikan <i>Education Group</i>	101,69	101,69	101,69	101,69

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.4

Sektor, Kelompok dan Subkelompok <i>Sector, Group and Subgroup</i>	Mei <i>May</i>	Jun <i>Jun</i>	Jul <i>Jul</i>	Agt <i>Aug</i>
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)
1.10 PPenyediaan Makanan dan Minuman/Restoran <i>Provision of Food and Beverages/Restaurant Group</i>	106.74	106.95	107.26	107.31
1.11 Perawatan Pribadi dan Lainnya <i>Personal Care and other services group</i>	108.52	108.62	108.82	109.68

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.4

Sektor, Kelompok dan Subkelompok <i>Sector, Group and Subgroup</i>	Mei <i>May</i>	Jun <i>Jun</i>	Jul <i>Jul</i>	Agt <i>Aug</i>
(1)	(30)	(31)	(32)	(33)
2. Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal/ <i>Cost of Production and Capital Formation Index</i>	106,37	106,41	106,54	106,56
2.1 Bibit/ <i>Seed</i>	106,35	106,63	106,69	106,70
2.2 Obat-obatan & Pupuk/ <i>Prepared Food</i>	103,24	103,21	103,17	103,14
2.3 Sewa Lahan, Pajak, Lain/ <i>Hire of Land, Taxes, Others</i>	104,61	104,83	104,74	104,76
2.4 Transportasi-Komunika/ <i>Transp.-Communication</i>	103,09	103,34	103,47	103,48
2.5 Penambahan Barang Modal/ <i>Capital Formation</i>	104,91	104,94	105,02	105,21
2.6 Upah Buruh Tani/ <i>Wage of Farmworker</i>	108,40	108,41	108,79	108,84
3. Nilai Tukar Petani/ <i>Farmers Terms of Trade</i>	100,82	100,30	101,44	101,01

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.4

Sektor, Kelompok dan Subkelompok <i>Sector, Group and Subgroup</i>	Sep <i>Sep</i>	Okt <i>Oct</i>	Nov <i>Nov</i>	Dec <i>Dec</i>
(1)	(34)	(35)	(36)	(37)
Indeks Harga yang Diterima Petani (IT)/Indices of Received by Farmers (IT)	105,97	107,00	107,27	107,44
Indeks Harga yang Dibayar Petani (IB)/Consumer Prices Paid Indices by Farmers (IB)	105,62	106,25	107,01	107,75
1. Indeks Konsumsi Rumahtangga <i>Household Consumption Index</i>	104,97	105,78	106,73	107,60
1.1 Makanan, Minuman dan Tembakau <i>Foods, Beverages and Tobacco Group</i>	104,83	106,36	108,18	109,72
1.2 Pakaian dan Alas Kaki <i>Clothing and Footwear Group</i>	110,53	110,54	110,58	110,76
1.3 Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Lainnya Housing, Water, Electricity and Household Fuel Group	102,27	102,41	102,52	102,63

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.4

Sektor, Kelompok dan Subkelompok <i>Sector, Group and Subgroup</i>	Sep <i>Sep</i>	Okt <i>Oct</i>	Nov <i>Nov</i>	Dec <i>Dec</i>
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)
1.4 Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah tangga Equipments and Routine Household Maintenance Group	109,08	109,13	109,21	109,39
1.5 Kesehatan Health Group	108,15	108,22	108,22	108,29
1.6 Transportasi Transportation Group	102,09	102,14	102,12	102,17
1.7 Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication, and Financial Services Group	106,47	106,52	106,60	106,60
1.8 Rekreasi, Olahraga dan Budaya Recreation, Sports and Culture Group	106,18	106,18	106,18	106,53
1.9 Pendidikan Education Group	101,86	101,86	101,86	101,86

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.4

Sektor, Kelompok dan Subkelompok Sector, Group and Subgroup	Sep Sep	Okt Oct	Nov Nov	Dec Dec
(1)	(42)	(43)	(44)	(45)
1.10 PPenyediaan Makanan dan Minuman/Restoran <i>Provision of Food and Beverages/Restaurant Group</i>	107,41	107,41	107,53	108,17
1.11 Perawatan Pribadi dan Lainnya <i>Personal Care and other services group</i>	110,17	110,36	110,15	110,35

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.4

Sektor, Kelompok dan Subkelompok <i>Sector, Group and Subgroup</i>	Sep Sep	Okt Oct	Nov Nov	Dec Dec
(1)	(46)	(47)	(48)	(49)
2. Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal/ <i>Cost of Production and Capital Formation Index</i>	106,70	106,78	107,11	107,28
2.1 Bibit/ <i>Seed</i>	106,92	107,16	107,41	107,49
2.2 Obat-obatan & Pupuk/ <i>Prepared Food</i>	103,23	103,21	103,36	103,54
2.3 Sewa Lahan, Pajak, Lain/ <i>Hire of Land, Taxes, Others</i>	104,83	104,84	104,86	104,90
2.4 Transportasi-Komunika/ <i>Transp.-Communication</i>	103,66	103,68	103,72	103,73
2.5 Penambahan Barang Modal/ <i>Capital Formation</i>	105,28	105,34	105,57	105,88
2.6 Upah Buruh Tani/ <i>Wage of Farmworker</i>	109,03	109,14	109,77	109,81
3. Nilai Tukar Petani/ <i>Farmers Terms of Trade</i>	100,33	100,71	100,24	99,71

Catatan/Note : Tahun dasar 2020 (2018=100) / Base Year 2020 (2018=100)

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi D.I Yogyakarta/*Statistics of D.I Yogyakarta Province*

Tabel
Table 10.1.5

**Nilai Tukar Petani Berdasarkan Subsektor di D.I
Yogyakarta (2018=100), 2019-2020**
*Farmers Term of Trade Based on Subsector in D.I Yogyakarta
(2018=100), 2019-2020*

Rincian/Detail	Tanaman Pangan Food Crops		Hortikultura Horticulture	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Indeks Harga yang Diterima Petani/ Indices of Received by Farmers (IT)	108.22	108.60	105.43	113.19
1.1 Padi/Paddy	104.08	106.66	-	-
1.2 Palawija/Crops	116.44	112.46	-	-
1.3 Sayur-sayuran/ Vegetables	-	-	104.84	113.65
1.4 Buah-buahan/ Fruits	-	-	105.71	112.83
1.5 Tanaman obat- obatan/ Medicinal Plants	-	-	109.04	124.73
1.6 Tanaman Perkebunan rakyat (TPR)/ Smallholders Plantation	-	-	-	-
1.7 Ternak Besar/Big Livestock	-	-	-	-
1.8 Ternak Kecil/Small Livestock	-	-	-	-
1.9 Unggas/Poultry	-	-	-	-
1.10 Hasil ternak/ Product of Livestock	-	-	-	-
1.11 Penangkapan/ Fish Capture	-	-	-	-
1.12 Budidaya/ Aquaculture	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.5

Rincian/Detail	Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>		Hortikultura <i>Horticulture</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
2. Indeks Harga yang Dibayar Petani/ <i>Indices of Price Paid by Farmers</i>	103,22	106,43	102,96	106,03
2.1 Konsumsi rumah tangga / <i>Household Consumption</i>	103,11	106,45	102,90	106,10
Makanan, Minuman dan Tembakau <i>Foods, Beverages and Tobacco Group</i>	103,18	107,99	102,59	107,22
Pakaian dan Alas Kaki <i>Clothing and Footwear Group</i>	106,85	110,08	106,94	110,22
Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Lainnya <i>Housing, Water, Electricity and Household Fuel Group</i>	101,65	102,28	101,64	102,26
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah tangga <i>Equipments and Routine Household Maintenance Group</i>	105,06	108,44	104,97	108,38
Kesehatan <i>Health Group</i>	105,93	107,35	106,04	108,09

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.5

Rincian/Detail	Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>		Hortikultura <i>Horticulture</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Transportasi <i>Transportation Group</i>	101,53	101,79	102,03	102,63
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Information, Communication, and Financial Services Group</i>	102,83	106,87	102,95	106,38
Rekreasi, Olahraga dan Budaya <i>Recreation, Sports and Culture Group</i>	103,53	105,98	103,80	106,25
Pendidikan <i>Education Group</i>	101,01	101,58	101,09	101,98
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran <i>Provision of Food and Beverages/ Restaurant Group</i>	102,99	106,87	103,29	107,34
Perawatan Pribadi dan Lainnya <i>Personal Care and other services group</i>	105,57	108,97	105,64	109,39

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.5

Rincian/ <i>Detail</i>	Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>		Hortikultura <i>Horticulture</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
2.2 BPPBM / BPPBM	103,84	106,33	103,15	105,80
Bibit/ <i>Seed</i>	101,52	103,24	105,96	111,64
Obat-obatan dan pupuk/ <i>Prepared Food</i>	101,44	102,19	101,04	102,41
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya/ <i>Hire of Land, Taxes, Others</i>	103,42	105,30	102,74	105,04
Transportasi/ <i>Transportation</i>	103,05	103,62	102,64	103,04
Penambahan Barang Modal/ <i>Capital Formation</i>	103,15	104,94	102,68	104,75
Upah Buruh Tani/ <i>Wage of Farmworker</i>	106,02	110,35	105,35	109,84
3. Nilai tukar petani/ <i>Farmers Terms of Trade</i>	104,84	102,05	102,37	106,75

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.5

Rincian/Detail	Perkebunan Plantation		Peternakan Livestock	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
1. Indeks Harga yang Diterima Petani/ Indices of Received by Farmers (IT)	113,37	122,85	100,33	99,85
1.1 Padi/Paddy	-	-	-	-
1.2 Palawija/Crops	-	-	-	-
1.3 Sayur-sayuran/ Vegetables	-	-	-	-
1.4 Buah-buahan/ Fruits	-	-	-	-
1.5 Tanaman obat- obatan/ Medicinal Plants	-	-	-	-
1.6 Tanaman Perkebunan rakyat (TPR)/ Smallholders Plantation	113,37	122,85		
1.7 Ternak Besar/Big Livestock	-	-	104,98	104,20
1.8 Ternak Kecil/Small Livestock	-	-	106,86	106,59
1.9 Unggas/Poultry	-	-	97,81	96,98
1.10 Hasil ternak/ Product of Livestock	-	-	97,72	97,95
1.11 Penangkapan/ Fish Capture	-	-	-	-
1.12 Budidaya/ Aquaculture	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.5

Rincian/Detail	Perkebunan Plantation		Pernakan Livestock	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
2. Indeks Harga yang Dibayar Petani/Indices of Price Paid by Farmers	102,15	105,40	105,29	107,55
2.1 Konsumsi rumah tangga / Household Consumption	102,23	105,60	102,95	106,11
Makanan, Minuman dan Tembakau <i>Foods, Beverages and Tobacco Group</i>	101,66	106,06	102,74	107,35
Pakaian dan Alas Kaki <i>Clothing and Footwear Group</i>	106,70	109,64	106,64	109,86
Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Lainnya Housing, Water, Electricity and Household Fuel Group	100,77	100,96	101,76	102,42
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah tangga Equipments and Routine Household Maintenance Group	104,49	107,85	105,29	109,04
Kesehatan Health Group	106,99	108,91	106,49	108,72

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.5

Rincian/Detail	Perkebunan Plantation		Peternakan Livestock	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)
Transportasi Transportation Group	102,39	102,97	102,02	102,33
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication, and Financial Services Group	101,78	105,32	102,39	105,89
Rekreasi, Olahraga dan Budaya Recreation, Sports and Culture Group	104,38	106,46	103,95	106,24
Pendidikan Education Group	101,64	102,69	101,02	101,85
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran Provision of Food and Beverages/ Restaurant Group	103,65	106,44	103,39	107,07
Perawatan Pribadi dan Lainnya Personal Care and other services group	105,38	108,52	105,72	109,14

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.5

Rincian/Detail	Perkebunan Plantation		Peternakan Livestock	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(30)	(31)	(32)	(33)
2.2 BPPBM / BPPBM	101,38	103,30	106,77	108,46
Bibit/Seed	97,33	91,84	111,41	117,02
Obat-obatan dan pupuk/ Prepared Food	100,53	101,16	105,97	106,66
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya/ Hire of Land, Taxes, Others	101,70	108,26	101,32	102,45
Transportasi/ Tranportation	102,51	104,26	102,64	102,91
Penambahan Barang Modal/ Capital Formation	101,45	105,58	103,84	105,71
Upah Buruh Tani/Wage of Farmworker	103,17	106,02	102,55	104,32
3. Nilai tukar petani/ Farmers Terms of Trade	110,95	116,56	95,30	92,84

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.5

Rincian/Detail	Perikanan Fishery	
	2019	2020
(1)	(34)	(35)
1. Indeks Harga yang Diterima Petani/ Indices of Received by Farmers (IT)	101,07	102,21
1.1 Padi/ <i>Paddy</i>	-	-
1.2 Palawija/ <i>Crops</i>	-	-
1.3 Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	-	-
1.4 Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	-	-
1.5 Tanaman obat-obatan/ <i>Medicinal Plants</i>	-	-
1.6 Tanaman Perkebunan rakyat (TPR)/ <i>Smallholders Plantation</i>	-	-
1.7 Ternak Besar/ <i>Big Livestock</i>	-	-
1.8 Ternak Kecil/ <i>Small Livestock</i>	-	-
1.9 Unggas/ <i>Poultry</i>	-	-
1.10 Hasil ternak/ <i>Product of Livestock</i>	-	-
1.11 Penangkapan/ <i>Fish Capture</i>	104,55	111,72
1.12 Budidaya/ <i>Aquaculture</i>	100,88	101,72

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.5

Rincian/ <i>Detail</i>	Perikanan <i>Fishery</i>	
	2019	2020
(1)	(36)	(37)
2. Indeks Harga yang Dibayar Petani/<i>Indices of Price Paid by Farmers</i>	103,70	106,18
2.1 Konsumsi rumah tangga / <i>Household Consumption</i>	102,89	106,14
Makanan, Minuman dan Tembakau <i>Foods, Beverages and Tobacco Group</i>	103,06	107,63
Pakaian dan Alas Kaki <i>Clothing and Footwear Group</i>	107,08	110,37
Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Lainnya <i>Housing, Water, Electricity and Household Fuel Group</i>	100,79	101,13
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah tangga <i>Equipments and Routine Household Maintenance Group</i>	104,98	108,28
Kesehatan <i>Health Group</i>	105,80	108,25

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.5

Rincian/Detail	Perikanan Fishery	
	2019	2020
(1)	(38)	(39)
Transportasi Transportation Group	101,73	102,65
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication, and Financial Services Group	102,53	105,66
Rekreasi, Olahraga dan Budaya Recreation, Sports and Culture Group	103,37	105,54
Pendidikan Education Group	100,40	101,05
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran Provision of Food and Beverages/Restaurant Group	103,16	107,06
Perawatan Pribadi dan Lainnya Personal Care and other services group	105,44	109,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.5

Rincian/Detail	Perikanan Fishery	
	2019	2020
(1)	(40)	(41)
2.2 BPPBM / BPPBM	104,18	106,13
Bibit/Seed	104,86	108,01
Obat-obatan dan pupuk/Prepared Food	104,90	107,00
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya/Hire of Land, Taxes, Others	100,63	100,74
Transportasi/Tranportation	100,61	100,97
Penambahan Barang Modal/Capital Formation	99,23	98,88
Upah Buruh Tani/Wage of Farmworker	108,31	112,58
3. Nilai tukar petani/ Farmers Terms of Trade	97,46	96,27

Catatan/Note : Tahun dasar 2018 (2018=100) / Base Year 2018 (2018=100)

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi D.I Yogyakarta/Statistics of D.I Yogyakarta Province

Tabel 10.2.1
Table

Jumlah Koperasi Primer, Anggota, Modal Volume Usaha Sisa Hasil Usaha, dan Cadangan Menurut Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta, 2020
Number of Non Village Unit Cooperatives Members Capital Business Volume Surplus, and Reserve by Regency/ Municipality in D.I Yogyakarta, 2020

Provinsi/Kabupaten/Kota Province/Regency/Municipality	Jumlah Koperasi Primer Non Village Unit Cooperative	Anggota Member	Modal Sendiri (juta) Inside Capital (million)	Modal Luar (juta) Outside Capital (million)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	268	75 760	136 587	219 441
Bantul	346	75 968	232 991	305 423
Gunungkidul	261	88 093	164 263	273 967
Sleman	405	232 825	447 712	741 592
Yogyakarta	362	71 400	279 212	29 371
D I Yogyakarta	266	163 206	278 927	535 151
Jumlah/Total	1 908	707 252	1 539 692	2 104 945

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.2.1

Provinsi/Kabupaten/Kota <i>Province/Regency/Municipality</i>	Volume Usaha (juta) <i>Bussiness</i> <i>Volume</i> <i>(million)</i>	Sisa Hasil Usaha (juta) <i>Surplus</i> <i>(million)</i>	Aset (juta) <i>Asset (million)</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
Kulon Progo	260 609	5 260	357 732
Bantul	466 812	16 629	651 945
Gunungkidul	356 937	7 992	482 704
Sleman	1 388 898	34 498	1 250 987
Yogyakarta	432 109	44 793	562 662
D I Yogyakarta	1 135 407	27 346	988 066
Jumlah/Total	4 040 772	136 518	4 294 096

Sumber/*Source* : Dinas Koperasi dan UKM D.I Yogyakarta / *Cooperative Trade and Manufacturing Service of D.I Yogyakarta*

Tabel 10.2.2
Table

Jumlah Koperasi Sekunder, Anggota, Modal, Volume Usaha Sisa Hasil Usaha, dan Cadangan Menurut Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta, 2020
Number of Non Village Unit Cooperatives Members Capital Business Volume Surplus, and Reserve by Regency/ Municipality in D.I Yogyakarta, 2020

Provinsi/Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Koperasi Primer Non Village Unit Cooperative	Anggota Member	Modal Sendiri (juta) Inside Capital (million)	Modal Luar (juta) Outside Capital (million)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	6	345	3 247	2 880
Bantul	3	18	667	648
Gunungkidul	3	68	16 192	4 652
Sleman	2	44	1 514	4 543
Yogyakarta	2	26	9 342	12 563
D.I Yogyakarta	14	130	24 857	58 323
Jumlah/Total	30	631	55 819	83 609

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.2.2

Provinsi/Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Volume Usaha (juta) Business Volume (million)	Sisa Hasil Usaha (juta) Surplus (million)	Aset (juta) Asset (million)
(1)	(6)	(7)	(8)
Kulon Progo	3 667	121	6 126
Bantul	565	56	1 331
Gunungkidul	17 861	55	24 101
Sleman	4 778	42	6 057
Yogyakarta	12 497	172	13 589
D I Yogyakarta	62 731	774	77 533
Jumlah/Total	102 099	1 220	128 737

Sumber/Source : Dinas Koperasi dan UKM D.I Yogyakarta / *Cooperative Trade and Manufacturing Service of D.I Yogyakarta*

Tabel
Table 10.3.1**Kumulatif Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Sektor di D.I Yogyakarta, 2020**
Cummulative of Domestic Investment by Sector in D.I Yogyakarta, 2020

Sektor/Sector	Realisasi/Realization	
	Perusahaan Establishment	Nilai (Rp) Value(Rp.)
(1)	(2)	(3)
Primer/Primary		
Pangan, Perkebunan, dan Peternakan/ <i>Foodcrops, Plantation, and Farm</i>	10	28.903.114.000
Perikanan/ <i>Fishery</i>	1	400.000.000
Kehutanan/ <i>Forestry</i>	0	-
Pertambangan/ <i>Mining</i>	5	2.838.100.000
Sekunder/Secondary		
Industri Makanan/ <i>Food Industry</i>	30	246.506.098.988
Industri Tekstil/ <i>Textile Industry</i>	27	1.003.504.800.525
Industri Barang dari kulit dan Alas kaki/ <i>Goods from Leather and Footwear industry</i>	7	30.060.300.000
Industri Kayu/ <i>Wood Industry</i>	6	34.155.020.750
Industri Kertas dan Percetakan/ <i>Paper and Printing Industry</i>	17	139.742.521.558
Industri Kimia dan Farmasi / <i>Chemical and Farmatical Industry</i>	18	150.228.660.000
Industri Plastik dan Karet/ <i>Plastic and Rubber Industry</i>	6	108.472.670.000
Industri Mineral Non Logam/ <i>Mining Out of Metal/ Industry</i>	3	71.029.558.942
Industri Logam Dasar, Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya/ <i>Basic Metal Industry, Metal Goods, Not Machinery and Equipment</i>	7	526.183.344.000
Industri mesin, Elektronik, Instrumen Kedokteran, Presisi, Optik dan Jam/ <i>Industrial Machinery, Electronics, Medical Instruments, Precision, Optical, and Clock</i>	1	7.860.200.000
Industri Bermotor dan Alat Transportasi Lain/ <i>Motor Vehicle Industry and Other Means of Transportation</i>	0	70.997.700.000
Industri Barang dari Semen/ <i>Cemen Goods Industry</i>	1	14.766.107.000
Industri Lainnya/ <i>Other Industry</i>	9	206.561.700.000

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.3.1

Sektor/Sector	Realisasi/Realization	
	TKI	TKA
(1)	(4)	(5)
Primer/Primary		
Pangan, Perkebunan, dan Peternakan/ <i>Foodcrops, Plantation, and Farm</i>	132	-
Perikanan/ <i>Fishery</i>	-	-
Kehutanan/ <i>Forestry</i>	-	-
Pertambangan/ <i>Mining</i>	66	-
Sekunder/Secondary		
Industri Makanan/ <i>Food Industry</i>	3.354	-
Industri Tekstil/ <i>Textile Industry</i>	10.392	7
Industri Barang dari kulit dan Alas kaki/ <i>Goods from Leather and Footwear industry</i>	1.143	-
Industri Kayu/ <i>Wood Industry</i>	1.158	3
Industri Kertas dan Percetakan/ <i>Paper and Printing Industry</i>	2.662	-
Industri Kimia dan Farmasi/ <i>Chemical and Farmatical Industry</i>	616	-
Industri Plastik dan Karet/ <i>Plastic and Rubber Industry</i>	1.961	-
Industri Mineral Non Logam/ <i>Mining Out of Metal/ Industry</i>	496	-
Industri Logam Dasar, Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya/ <i>Basic Metal Industry, Metal Goods, Not Machinery and Equipment</i>	1.823	-
Industri mesin, Elektronik, Instrumen Kedokteran, Presisi, Optik dan Jam/ <i>Industrial Machinery, Electronics, Medical Instruments, Precision, Optical, and Clock</i>	-	-
Industri Bermotor dan Alat Transportasi Lain/ <i>Motor Vehicle Industry and Other Means of Transportation</i>	-	-
Industri Barang dari Semen/ <i>Cemen Goods Industry</i>	98	-
Industri Lainnya/ <i>Other Industry</i>	2.615	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.3.1

Sektor/Sector	Realisasi/Realization	
	Perusahaan Establishment	Nilai (Rp) Value(Rp.)
(1)	(2)	(3)
Tersier/Tertiary		
Konstruksi/ <i>Construction</i>	28	7.688.298.200.000
Hotel & Restoran/ <i>Hotel & Restaurant</i>	76	3.450.644.840.000
Perdagangan dan Reparasi/ <i>Trade and Reparation</i>	150	446.007.845.000
Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran/ <i>Housing, Industrial Areas and Offices</i>	28	1.558.616.499.999
Transportasi, Gudang dan Komunikasi/ <i>Transportation, Warehouses, and Communications</i>	39	3.547.198.439.494
Listrik, Gas, Air / <i>Electricity, Gas, Water</i>	6	68.376.160.000
Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>	85	530.025.213.211
Jumlah/Total	560	19.931.377.093.467

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.3.1

Sektor/Sector	Realisasi/Realization	
	TKI	TKA
(1)	(4)	(5)
Tersier/Tertiary		
Konstruksi/ <i>Construction</i>	69	-
Hotel & Restoran/ <i>Hotel & Restaurant</i>	4.851	9
Perdagangan dan Reparasi/ <i>Trade and Reparation</i>	1.655	1
Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran/ <i>Housing, Industrial Areas and Offices</i>	248	2
Transportasi, Gudang dan Komunikasi/ <i>Transportation, Warehouses, and Communications</i>	1.876	5
Listrik, Gas, Air / <i>Electricity, Gas, Water</i>	144	-
Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>	1.721	-
Jumlah/Total	37.080	27

Catatan/Note : TKI =Tenaga Kerja Indonesia/*Indonesian Employment*

TKA =Tenaga Kerja Asing/*Foreign Employment*

Sumber/Source : Dinas Perizinan dan Penanaman Modal (DPPM) / *Licensing and Investment Agency of D.I Yogyakarta*

Tabel 10.3.2 Kumulatif Penanaman Modal Asing Menurut Sektor di D.I Yogyakarta, 2020
Table 10.3.2 Cummulative of Foreign Investment by Sector in D.I Yogyakarta, 2020

Sektor/Sector	Realisasi/Realization	
	Perusahaan Establishment	Nilai (Rp) Value(Rp.)
(1)	(2)	(3)
Primer/Primary		
Pangan, Perkebunan, dan Peternakan/ <i>Food crops, Plantation, and Farm</i>	4	55.136.220.000
Perikanan/ <i>Fishery</i>	4	12.091.330.000
Kehutanan/ <i>Forestry</i>	-	-
Pertambangan/ <i>Mining</i>	1	681.565.110.000
Sekunder/Secondary		
Industri Makanan/ <i>Food Industry</i>	7	855.553.041.818
Industri Tekstil/ <i>Textile Industry</i>	10	315.633.028.375
Industri Barang dari kulit dan Alas kaki/ <i>Goods from Leather and Footwear industry</i>	14	317.369.847.848
Industri Kayu/ <i>Wood Industry</i>	19	73.455.622.000
Industri Kertas dan Percetakan/ <i>Paper and Printing Industry</i>	1	10.432.430.000
Industri Kimia dan Farmasi / <i>Chemical and Farmatical Industry</i>	3	68.354.022.500
Industri Plastik dan Karet/ <i>Plastic and Rubber Industry</i>	4	28.339.260.000
Industri Mineral Non Logam/ <i>Mining Out of Metal/ Industry</i>	2	24.991.770.000
Industri Logam Dasar, Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya/ <i>Basic Metal Industry, Metal Goods, Not Machinery and Equipment</i>	4	20.964.128.000
Industri mesin, Elektronik, Instrumen Kedokteran, Presisi, Optik dan Jam/ <i>Industrial Machinery, Electronics, Medical Instruments, Precision, Optical, and Clock</i>	-	178.740.000
Industri Bermotor dan Alat Transportasi Lain/ <i>Motor Vehicle Industry and Other Means of Transportation</i>	-	-
Industri Barang dari Semen/ <i>Cemen Goods Industry</i>	6	43.018.170.000
Industri Lainnya/ <i>Other Industry</i>	4	17.306.860.000

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.3.2

Sektor/Sector	Realisasi/Realization	
	TKI	TKA
(1)	(4)	(5)
Primer/Primary		
Pangan, Perkebunan, dan Peternakan/ <i>Foodcrops, Plantation, and Farm</i>	200	6
Perikanan/ <i>Fishery</i>	4	-
Kehutanan/ <i>Forestry</i>	-	-
Pertambangan/ <i>Mining</i>	714	4
Sekunder/Secondary		
Industri Makanan/ <i>Food Industry</i>	1.376	7
Industri Tekstil/ <i>Textile Industry</i>	6.482	31
Industri Barang dari kulit dan Alas kaki/ <i>Goods from Leather and Footwear industry</i>	6.252	55
Industri Kayu/ <i>Wood Industry</i>	1.994	17
Industri Kertas dan Percetakan/ <i>Paper and Printing Industry</i>	243	12
Industri Kimia dan Farmasi / <i>Chemical and Farmatical Industry</i>	164	2
Industri Plastik dan Karet/ <i>Plastic and Rubber Industry</i>	3.073	4
Industri Mineral Non Logam/ <i>Mining Out of Metal/ Industry</i>	96	4
Industri Logam Dasar, Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya/ <i>Basic Metal Industry, Metal Goods, Not Machinery and Equipment</i>	384	5
Industri mesin, Elektronik, Instrumen Kedokteran, Presisi, Optik dan Jam/ <i>Industrial Machinery, Electronics, Medical Instruments, Precision, Optical, and Clock</i>	-	-
Industri Bermotor dan Alat Transportasi Lain/ <i>Motor Vehicle Industry and Other Means of Transportation</i>	-	-
Industri Barang dari Semen/ <i>Cemen Goods Industry</i>	907	14
Industri Lainnya/ <i>Other Industry</i>	105	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.3.2

Sektor/Sector	Realisasi/Realization	
	Perusahaan Establishment	Nilai (Rp) Value (Rp.)
(1)	(2)	(3)
Tersier/Tertiary		
Konstruksi/ <i>Construction</i>	1	36.000.000.000
Hotel & Restoran/ <i>Hotel & Restaurant</i>	20	1.540.508.761.110
Perdagangan dan Reparasi/ <i>Trade and Repairation</i>	50	1.901.311.644.656
Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran/ <i>Housing, Industrial Areas and Offices</i>	8	979.978.360.000
Transportasi, Gudang dan Komunikasi/ <i>Transportation, Warehouses, and Communications</i>	6	1.434.588.648.255
Listrik, Gas, Air / <i>Electricity, Gas, Water</i>	5	298.533.516.000
Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>	41	770.651.530.773
Jumlah/Total	214	9.485.962.041.335

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.3.2

Sektor/ <i>Sector</i>	Realisasi/ <i>Realization</i>	
	TKI	TKA
(1)	(4)	(5)
Tersier/<i>Tertiary</i>		
Konstruksi/ <i>Construction</i>	13	1
Hotel & Restoran/ <i>Hotel & Restaurant</i>	1.551	16
Perdagangan dan Reparasi/ <i>Trade and Reparation</i>	4.261	46
Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran/ <i>Housing, Industrial Areas and Offices</i>	118	-
Transportasi, Gudang dan Komunikasi/ <i>Transportation, Warehouses, and Communications</i>	137	17
Listrik, Gas, Air / <i>Electricity, Gas, Water</i>	744	-
Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>	2.618	48
Jumlah/<i>Total</i>	31.436	289

Catatan/*Note* : TKI =Tenaga Kerja Indonesia/*Indonesian Employment*

TKA =Tenaga Kerja Asing/*Foreign Employment*

Sumber/*Source* : Dinas Perizinan dan Penanaman Modal (DPPM) / *Licensing and Investment Agency of D.I Yogyakarta*

Tabel 10.3.3 Kumulatif Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta, 2020
Table *Cummulative of Domestic Investment by Regency/ Municipality in D.I Yogyakarta, 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rencana/Planning	
	Perusahaan Establishment	Nilai (Rp) Value(Rp.)
(1)	(2)	(3)
Kulon Progo
Bantul
Gunungkidul
Sleman
Yogyakarta
D.I Yogyakarta

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.3.3

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rencana/Planning	
	TKI	TKA
(1)	(4)	(5)
Kulon Progo
Bantul
Gunungkidul
Sleman
Yogyakarta
D.I Yogyakarta

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.3.3

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Realisasi/Realization	
	Perusahaan <i>Establishment</i>	Nilai (Rp) <i>Value(Rp.)</i>
(1)	(2)	(3)
Kulon Progo	50	11.786.395.008.942
Bantul	84	552.046.393.711
Gunungkidul	28	192.855.759.948
Sleman	262	4.710.523.348.347
Yogyakarta	136	2.689.556.582.519
D.I Yogyakarta	560	19.931.377.093.467

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.3.3

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Realisasi/Realization		% Nilai <i>% Value</i>
	TKI	TKA	
(1)	(4)	(5)	
Kulon Progo	1.014	-	...
Bantul	8.526	2	...
Gunungkidul	787	1	...
Sleman	18.903	13	...
Yogyakarta	7.850	11	...
D.I Yogyakarta	37.080	27	...

Catatan/Note : TKI =Tenaga Kerja Indonesia/*Indonesian Employment*

TKA =Tenaga Kerja Asing/*Foreign Employment*

Sumber/Source : Dinas Perizinan dan Penanaman Modal (DPPM) / *Licensing and Investment Agency of D.I Yogyakarta*

Tabel 10.3.4 Kumulatif Penanaman Modal Asing Menurut Kabupaten/ Kota di D.I Yogyakarta, 2020
Table *Cummulative of Foreign Investment by Regency/ Municipality in D.I Yogyakarta, 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rencana/Planning	
	Perusahaan Establishment	Nilai (Rp) Value(Rp.)
(1)	(2)	(3)
Kulon Progo
Bantul
Gunungkidul
Sleman
Yogyakarta
D.I Yogyakarta

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.3.4

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rencana/Planning	
	TKI	TKA
(1)	(4)	(5)
Kulon Progo
Bantul
Gunungkidul
Sleman
Yogyakarta
D.I Yogyakarta

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.3.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Realisasi/Realization	
	Perusahaan Establishment	Nilai (Rp) Value(Rp.)
(1)	(2)	(3)
Kulon Progo	10	731.547.170.000
Bantul	51	668.364.805.875
Gunungkidul	12	177.382.900.000
Sleman	87	3.547.997.517.619
Yogyakarta	54	4.360.669.647.841
D.I Yogyakarta	214	9.485.962.041.335

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.3.4

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Realisasi/ <i>Realization</i>		% Nilai <i>% Value</i>
	TKI	TKA	
(1)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	2.738	18	...
Bantul	14.412	105	...
Gunungkidul	1.409	8	...
Sleman	9.259	83	...
Yogyakarta	3.618	75	...
D.I Yogyakarta	31.436	289	...

Catatan/*Note* : TKI =Tenaga Kerja Indonesia/*Indonesian Employment*

TKA =Tenaga Kerja Asing/*Foreign Employment*

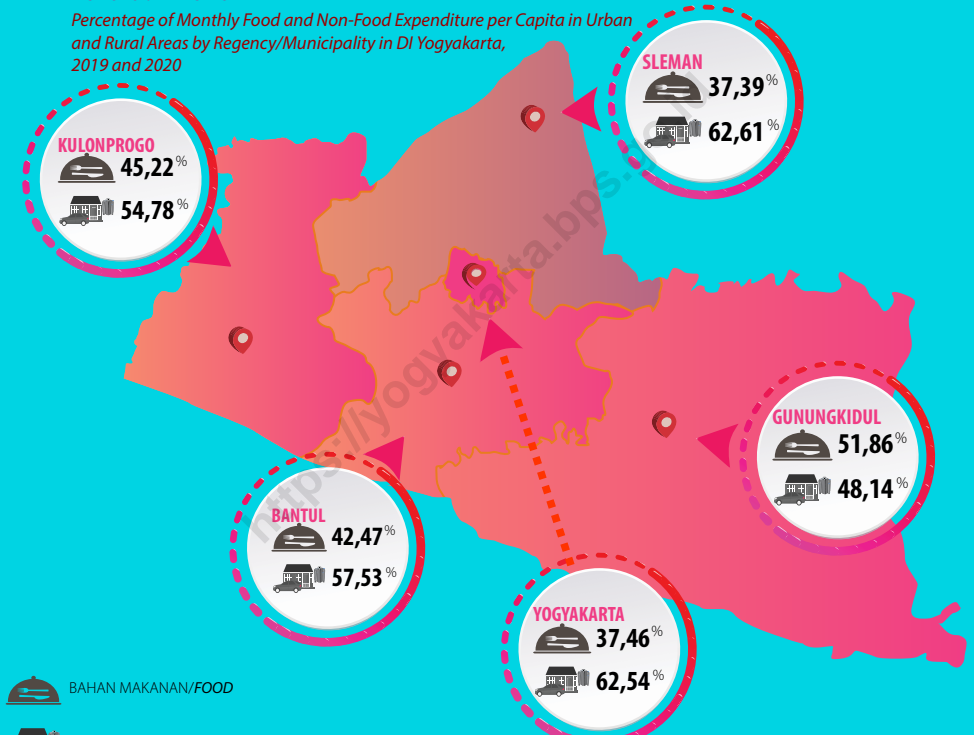
Sumber/*Source* : Dinas Perizinan dan Penanaman Modal (DPPM) / *Licensing and Investment Agency of D.I Yogyakarta*

11 PENGELUARAN PENDUDUK

POPULATION EXPENDITURE

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kabupaten/Kota di DI Yogyakarta, 2019 dan 2020

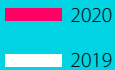
Percentage of Monthly Food and Non-Food Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Regency/Municipality in DI Yogyakarta, 2019 and 2020



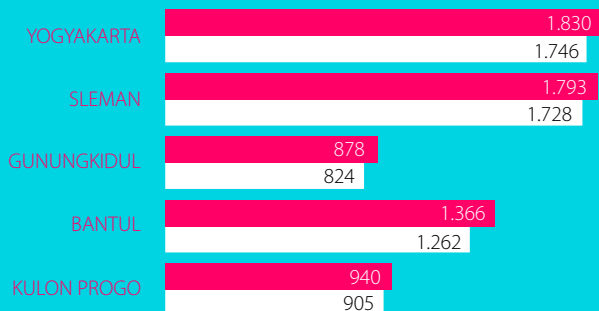
BAHAN MAKANAN/FOOD



BUKAN BAHAN MAKANAN/NON FOOD



RATA-RATA PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MAKANAN DAN BUKAN MAKANAN (ribu rupiah)
Monthly Average of Food and Non-Food Expenditure per Capita in Urban Areas by Regency/Municipality in DI Yogyakarta (Thousand Rupiahs)



PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
2. Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan maupun non makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi/pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain.
3. Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu yang lalu, sedangkan untuk bukan makanan sebulan atau setahun yang lalu. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan kedalam pengeluaran rata-rata sebulan.

TECHNICAL NOTES

1. ***Per capita Average Expenditure*** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.
2. *Household consumption, distinguished between food and non- food, is limited to goods and services used for household purposes, omitting those purchased for business or to be given away, regardless of their source or origin.*
3. *The reference period for food consumption is one week, and for non-food prior to enumeration. Both food and non-food consumption are tabulated on a monthly basis for which purpose conversion may be required.*

ULASAN

Nilai pendapatan suatu rumah tangga dapat menunjukkan tingkat kesejahteraan rumah tangga tersebut dilihat dari sudut pandang ekonomi. Sejauh ini, dalam mengumpulkan data pendapatan, BPS melakukan pendekatan melalui data pengeluaran. Hal ini disebabkan tingginya resiko bias jawaban responden jika ditanya pendapatannya. Data pengeluaran rumah tangga yang dikumpulkan bersumber dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Rata-rata pengeluaran per kapita penduduk pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp 1.411.972 per kapita per bulan yang terdiri dari pengeluaran makanan sebesar Rp 579.279 (41,03%) dan non makanan sebesar Rp 832.693 (58,97%). Persentase pengeluaran makanan terbesar terdapat pada kelompok makanan dan minuman jadi yaitu sebesar 17,90 persen, diikuti oleh kelompok padi-padian sebesar 3,81 persen, dan kelompok rokok sebesar 3,12 persen. Sementara itu, persentase terbesar pada pengeluaran non makanan adalah untuk kelompok perumahan, bahan bakar, penerangan, dan air; kelompok aneka komoditas barang dan jasa; dan barang yang tahan lama masing-masing sebesar 25,75 persen; 16,70 persen; dan 7,95 persen.

DESCRIPTION

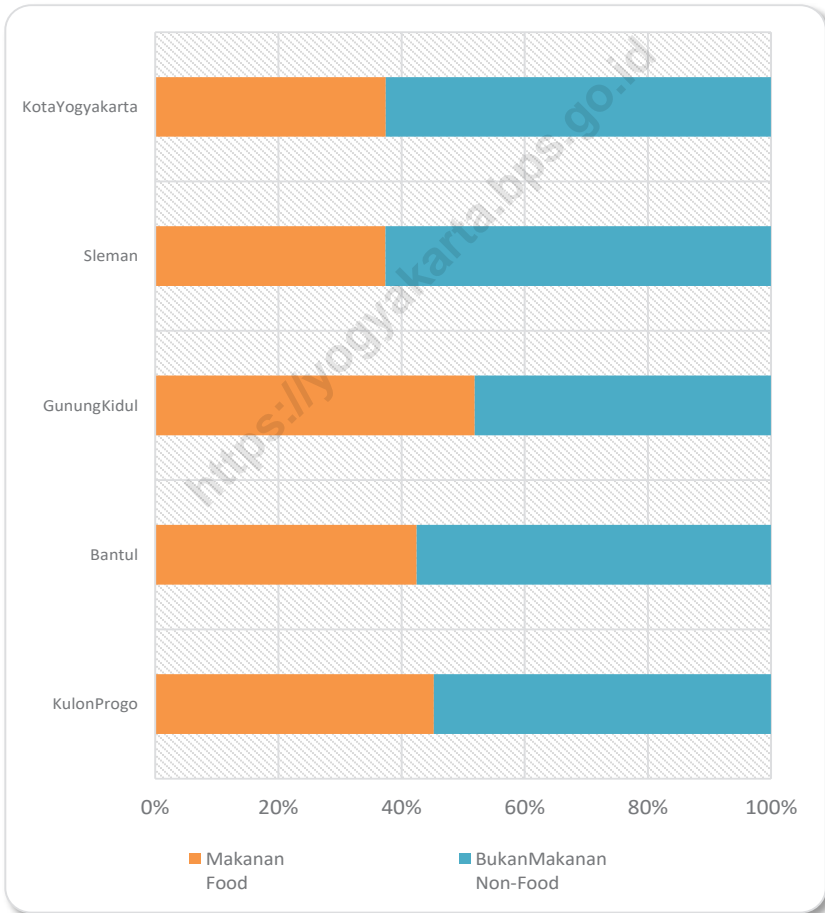
The household income can indicate the level of household welfare seen from an economic perspective. So far, when collecting of the revenue data, BPS-Statistics Indonesia has approached through expenditure data. This is due to the high risk of bias answer when the respondents were asked about their income. The household expenditure data that were collected, came from the National Socio-Economic Survey.

The average expenditure per capita of the population in 2020 was recorded at Rp 1,411,972 per capita per month, consisting of food expenditure of Rp 579,279 (41.03%) and non-food expenditure of Rp 832,693 (58.97%). The largest percentage of food expenditure was found in the prepared food and beverage group, that amounted by 17.90 percent, followed by the cereals group at 3.81 percent, and the cigarette at 3.12 percent. While, the largest percentage of non-food expenditure was found in the housing, fuel, lighting and water (housing and household facilities) group; goods and services group and the durable goods group; respectively around 25.75 percent; 16.70 percent; and 7.95 percent.

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DI Yogyakarta (rupiah), 2020

Gambar 11.1
Figures

Monthly Average of Food and Non-Food Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Regency/Municipality in DI Yogyakarta Province (rupiahs), 2020



Sumber/Source :

BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 11.1

**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut
Kelompok Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal di D.I
Yogyakarta (rupiah), 2019 dan 2020**
*Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity
Group and Urban Rural Classification in D.I Yogyakarta
(rupiahs), 2019 and 2020*

Kelompok Komoditas/ Commodity Group	2019		
	Kota/ Urban	Desa / Rural	Kota+Desa/ Urban+Rural
(1)	(2)	(3)	(4)
Makanan/Food			
Padi-padian/Cereals	46 334	63 581	50 993
Umbi-umbian/Tubers	4 459	3 419	4 178
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/ shells	23 972	18 055	22 374
Daging/Meat	26 608	19 358	24 650
Telur dan susu/Eggs and milk	40 929	28 281	37 513
Sayur-sayuran/Vegetables	32 810	33 186	32 911
Kacang-kacangan/Legumes	11 309	13 615	11 932
Buah-buahan/Fruits	38 409	19 380	33 270
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	10 936	12 991	11 491
Bahan minuman/Beverage stuffs	18 952	17 218	18 483
Bumbu-bumbuan/Spices	8 168	7 951	8 109
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	9 336	7 837	8 931
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	274 131	147 089	239 818
Rokok/Cigarettes	40 677	44 805	41 792
Jumlah makanan/Total food	587 032	436 764	546 445

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 11.1

Kelompok Komoditas/ <i>Commodity Group</i>	2019		
	Kota/ <i>Urban</i>	Desa / <i>Rural</i>	Kota+Desa/ <i>Urban+Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Bukan makanan/<i>Non-food</i>			
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	402 400	189 641	344 935
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	271 371	94 919	223 712
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	41 308	18 510	35 151
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	124 543	57 767	106 507
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	54 613	26 028	46 893
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	37 475	32 324	36 084
Jumlah bukan makanan/<i>Total non-food</i>	931 712	419 189	793 281
Jumlah/<i>Total</i>	1 518 744	855 953	1 339 726

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.1

Kelompok Komoditas/ Commodity Group	2020		
	Kota/ Urban	Desa / Rural	Kota+Desa/ Urban+Rural
(1)	(2)	(3)	(4)
Makanan/Food			
Padi-padian/Cereals	48 001	64 282	52 395
Umbi-umbian/Tubers	5 386	3 476	4 870
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	24 962	18 885	23 322
Daging/Meat	29 879	20 800	27 429
Telur dan susu/Eggs and milk	47 114	27 418	41 799
Sayur-sayuran/Vegetables	39 928	39 261	39 748
Kacang-kacangan/Legumes	12 293	13 424	12 598
Buah-buahan/Fruits	37 677	20 206	32 963
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	12 098	15 304	12 963
Bahan minuman/Beverage stuffs	19 882	18 173	19 420
Bumbu-bumbuan/Spices	8 900	7 691	8 574
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	9 901	8 129	9 422
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	287 307	146 395	249 280
Rokok/Cigarettes	45 846	40 843	44 496
Jumlah makanan/Total food	629 173	444 286	579 279

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 11.1

Kelompok Komoditas/ <i>Commodity Group</i>	2020		
	Kota/ <i>Urban</i>	Desa / <i>Rural</i>	Kota+Desa/ <i>Urban+Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Bukan makanan/<i>Non-food</i>			
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	408 958	195 553	351 368
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	285 239	100 506	235 387
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	47 322	20 411	40 060
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	140 437	78 432	123 704
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	59 662	32 260	52 267
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	35 560	14 610	29 907
Jumlah bukan makanan/<i>Total non-food</i>	977 178	441 773	832 693
Jumlah/<i>Total</i>	1 606 351	886 059	1 411 972

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-*Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March*

Tabel
Table 11.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal di D.I Yogyakarta (rupiah), 2019 dan 2020
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group and Urban Rural Classification in D.I Yogyakarta (rupiahs), 2019 and 2020

Kelompok Komoditas/ Commodity Group	2019		
	Kota/ Urban	Desa / Rural	Kota+Desa/ Urban+Rural
(1)	(2)	(3)	(4)
Makanan/Food			
Padi-padian/Cereals	3,05	7,43	3,81
Umbi-umbian/Tubers	0,29	0,40	0,31
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	1,58	2,11	1,67
Daging/Meat	1,75	2,26	1,84
Telur dan susu/Eggs and milk	2,69	3,30	2,80
Sayur-sayuran/Vegetables	2,16	3,88	2,46
Kacang-kacangan/Legumes	0,74	1,59	0,89
Buah-buahan/Fruits	2,53	2,26	2,48
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	0,72	1,52	0,86
Bahan minuman/Beverage stuffs	1,25	2,01	1,38
Bumbu-bumbuan/Spices	0,54	0,93	0,61
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	0,61	0,92	0,67
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	18,05	17,18	17,90
Rokok/Cigarettes	2,68	5,23	3,12
Jumlah makanan/Total food	38,65	51,03	40,79

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 11.2

Kelompok Komoditas/ <i>Commodity Group</i>	2019		
	Kota/ <i>Urban</i>	Desa / <i>Rural</i>	Kota+Desa/ <i>Urban+Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Bukan makanan/<i>Non-food</i>			
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	26,50	22,16	25,75
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	17,87	11,09	16,70
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	2,72	2,16	2,62
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	8,20	6,75	7,95
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	3,60	3,04	3,50
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	2,47	3,78	2,69
Jumlah bukan makanan/<i>Total non-food</i>	61,35	48,97	59,21
Jumlah/<i>Total</i>	100,00	100,00	100,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.2

Kelompok Komoditas/ Commodity Group	2020		
	Kota/ Urban	Desa / Rural	Kota+Desa/ Urban+Rural
(1)	(2)	(3)	(4)
Makanan/Food			
Padi-padian/Cereals	2,99	7,25	3,71
Umbi-umbian/Tubers	0,34	0,39	0,34
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	1,55	2,13	1,65
Daging/Meat	1,86	2,35	1,94
Telur dan susu/Eggs and milk	2,93	3,09	2,96
Sayur-sayuran/Vegetables	2,49	4,43	2,82
Kacang-kacangan/Legumes	0,77	1,52	0,89
Buah-buahan/Fruits	2,35	2,28	2,33
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	0,75	1,73	0,92
Bahan minuman/Beverage stuffs	1,24	2,05	1,38
Bumbu-bumbuan/Spices	0,55	0,87	0,61
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	0,62	0,92	0,67
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	17,89	16,52	17,65
Rokok/Cigarettes	2,85	4,61	3,15
Jumlah makanan/Total food	39,17	50,14	41,03

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.2

Kelompok Komoditas/ Commodity Group	2020		
	Kota/ Urban	Desa/ Rural	Kota+Desa/ Urban+Rural
(1)	(2)	(3)	(4)
Bukan makanan/Non-food			
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	25,46	22,07	24,88
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	17,76	11,34	16,67
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	2,95	2,30	2,84
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	8,74	8,85	8,76
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	3,71	3,64	3,70
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	2,21	1,65	2,12
Jumlah bukan makanan/Total non-food	60,83	49,86	58,97
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 11.3

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta (rupiah), 2019 dan 2020
Monthly Average of Food and Non-Food Expenditure per Capita in Urban Areas by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta (rupiahs), 2019 and 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Makanan/Food		Bukan Makanan/Non-Food		Jumlah/Total	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	424 192	425 332,81	480 709	515 168,76	904 901	940 501,57
Bantul	521 896	580 362,22	740 207	786 054,04	1 262 103	1 366 416,26
Gunungkidul	439 857	455 544,26	384 042	422 835,35	823 899	878 379,61
Sleman	625 435	670 354,70	1 103 009	1 122 557,19	1 728 444	1 792 911,89
Yogyakarta	686 401	685 398,00	1 059 169	1 144 465,74	1 745 570	1 829 863,74
D.I Yogyakarta	546 445	579 279,07	793 281	832 692,77	1 339 726	1 411 971,84

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 11.4

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kabupaten/Kota di DI Yogyakarta, 2019 dan 2020

Percentage of Monthly Food and Non-Food Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Regency/Municipality in DI Yogyakarta, 2019 and 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Makanan Food		Bukan Makanan Non-Food	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	46,88	45,22	53,12	54,78
Bantul	41,35	42,47	58,65	57,53
Gunungkidul	53,39	51,86	46,61	48,14
Sleman	36,18	37,39	63,82	62,61
Yogyakarta	39,32	37,46	60,68	62,54
D.I Yogyakarta	40,79	41,03	59,21	58,97

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

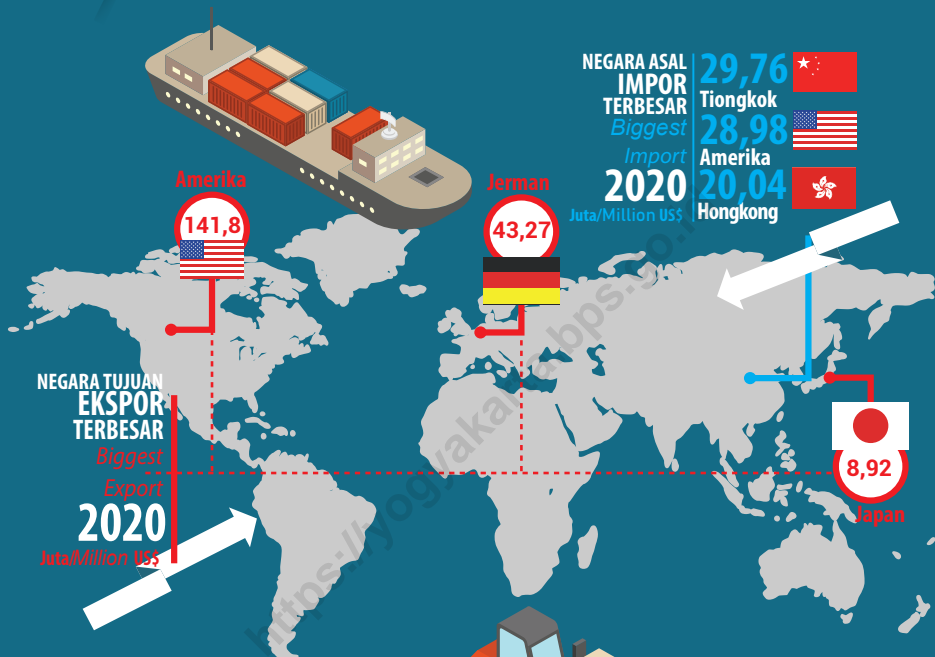
Tabel
Table 11.5**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran per Kapita sebulan di D.I Yogyakarta, 2020**
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in D.I Yogyakarta, 2020

Golongan Pengeluaran Spending Group (Rp)	Persentase Penduduk Percentage of Population
(1)	(2)
< 150 000	0,00
150 000–199 999	0,03
200 000–299 999	1,19
300 000–499 999	14,81
500 000–749 999	22,61
750 000–999 999	15,04
1 000 000–1 499 999	17,80
1 500 000+	28,54
Jumlah/Total	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

12 PERDAGANGAN LUAR NEGERI

Foreign Trade



3 KOMIDITI EKSPOR TERBESAR 2020

Juta/Million US\$

The largest export commodity



Tahun 2020
Total impor sebesar
US\$ 124,49 juta
didominasi oleh
KOMIDITI LAINNYA
sebesar
29,39%, diikuti
FILAMEN BUATAN
sebesar **22,36%**
dan **KAPAS** sebesar
13,40%.

2020 year Total imports of US \$ 124.49 million dominated by OTHER COMMODITIES 29.39%, followed MADE IN FILAMENTS by 22.36% and COTTON equal to 13.40%

PENJELASAN TEKNIS

1. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai **ekspor**, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai **impor**.
2. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang **impor** meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
3. **Ekspor** adalah kegiatan mengeluarkan barang dari daerah pabean.
4. **Daerah Pabean** adalah wilayah Republik Indonesia yang meliputi wilayah darat, perairan dan ruang udara di atasnya, serta tempat-tempat tertentu di zone ekonomi eksklusif dan landas kontingen yang di dalamnya berlaku Undang-Undang mengenai kepabeanan.
5. **Eksportir** adalah orang perorangan, lembaga atau badan usaha baik berbentuk badan hukum atau bukan badan hukum yang melakukan ekspor
6. **Mata dagangan/ Barang** adalah setiap benda baik berwujud maupun tidak berwujud, baik bergerak maupun tidak bergerak, dapat dihabiskan maupun tidak dapat dihabiskan yang dapat diperdagangkan, dipakai, dipergunakan atau dimanfaatkan.
7. Semua barang bebas diekspor kecuali barang dibatasi ekspor, barang dilarang ekspor atau

TECHNICAL NOTES

1. *Goods sent abroad for processing purposes are recorded as **export** while its product sent to Indonesia are recorded as **import**.*
2. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as **imports** although the products will be sent to abroad.*
3. ***Export** is the activity of issuing goods from the customs area.*
4. ***The customs area** is the territory of the Republic of Indonesia covering land, waters and air space above it, as well as certain places in the exclusive economic zone and a landing force contingent in which the Law on Customs.*
5. ***Exporter** is a legal person, institution or business entity whether incorporated legal or not legal entities engaged in the export*
6. ***Eyes merchandise / goods** are every object both tangible and intangible, whether movable or immovable, can be spent and can not be spent to to be traded, used, used or exploited.*
7. *All items except goods exported free of export restricted, prohibited goods ekspor atau otherwise*

ditentukan lain oleh Undang-Undang

8. **Pelabuhan Muat** adalah daerah perairan yang terlindung dari gelombang laut dan di lengkapi dengan fasilitas terminal meliputi: dermaga, tempat di mana kapal dapat bertambat untuk bongkar muat barang. crane, untuk melaksanakan kegiatan bongkar muat barang. gudang laut (transito), tempat untuk menyimpan muatan dari kapal atau yang akan di pindah ke kapal.
 9. **Negara Tujuan** adalah negara mitra dagang Indonesia yang melakukan kegiatan perdagangan (baik ekspor maupun impor).
 10. **Impor** adalah kegiatan memasukan barang kedalam suatu daerah pabean.
 11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS).
 12. **Ekspor Ikan melalui Bandara** adalah layanan Sertifikasi Kesehatan ikan / hasil perikanan yang akan diekspor sesuai persyaratan ke / oleh negara tujuan.
 13. **Impor Ikan melalui Bandara** adalah layanan Sertifikasi Kesehatan ikan / hasil perikanan yang akan dimasukkan kedalam wilayah RI (impor) sebagai salah satu ketentuan yang harus dipenuhi, dimaksudkan untuk memastikan bahwa ikan / hasil perikanan yang diimpor bebas
- provided by Act*
8. **Port of Load** is the water area is sheltered from ocean waves and is equipped with terminal facilities include: the pier, where boats can tie up for loading and unloading goods. crane, to carry out the activities of loading and unloading of goods. sea warehouse (transit), a place to store cargo from a ship or who will move into the ship
 9. **Country of Destination** is the trading partner countries Indonesia which melakukan trade (both exports and imports).
 10. **Import** is an activity to enter goods into a customs area.
 11. **Type commodity** is exported goods are recorded according to the code Harmonized System (HS).
 12. **Fish Exports through Airports** are Health Certification services for fish / fishery products to be exported as required to / by the destination country.
 13. **Fish Imports through Airports** are health certification service for fish / fishery products which will be included in the territory of the Republic of Indonesia (import) as one of the provisions that must be fulfilled, intended to ensure that fish / fishery products imported are free of quarantine fish disease,

penyakit ikan karantina, sesuai jenis dan jumlahnya dengan dokumen yang menyertai serta bebas / tidak berpotensi sebagai media pembawa penyakit ZOONOSIS (bersifat menular ke manusia).

according to the type and quantity with accompanying documents and free / no potential as a carrier of ZOONOSIS (transmitted to humans).

<https://yogyakarta.bps.go.id>

ULASAN

Arus perdagangan ekspor – impor Provinsi Daerah istimewa Yogyakarta dapat diamati dari besaran atau volume dan nilai ekspor - impor D.I. Yogyakarta menurut pelabuhan.

Totalitas volume ekspor D.I. Yogyakarta pada tahun 2020 sebesar 68.235,31 Ton dengan nilai sebesar US\$ 398,69 Juta. Pelabuhan Tanjung Emas Semarang memberikan kontribusi ekspor terbesar dengan nilai US\$ 289,56 Juta.

Sedangkan volume dan nilai impor D.I. Yogyakarta masing-masing sebesar 9.365,76 ton dengan nilai US\$ 124,486 Juta. Pelabuhan Tanjung Emas Semarang masih dominan untuk arus impor terbesar dengan nilai US\$ 81,11 Juta.

Volume ekspor komoditi ikan keluar negeri melalui Bandara Yogyakarta dengan volume sebesar 170,96 Kg dengan nilai sebesar Rp. 164,82 Juta. Sebagian besar komoditi ekspor tersebut dikirim ke Cina dan Tiongkok.

Sedangkan Impor komoditi ikan dari luar negeri melalui bandara Yogyakarta dengan nilai sebesar Rp. 14.543,89 Juta

DESCRIPTION

The flow of export - import trade in the Special Region of Yogyakarta can be observed from the size or volume and value of exports - imports of D.I. Yogyakarta according to the port.

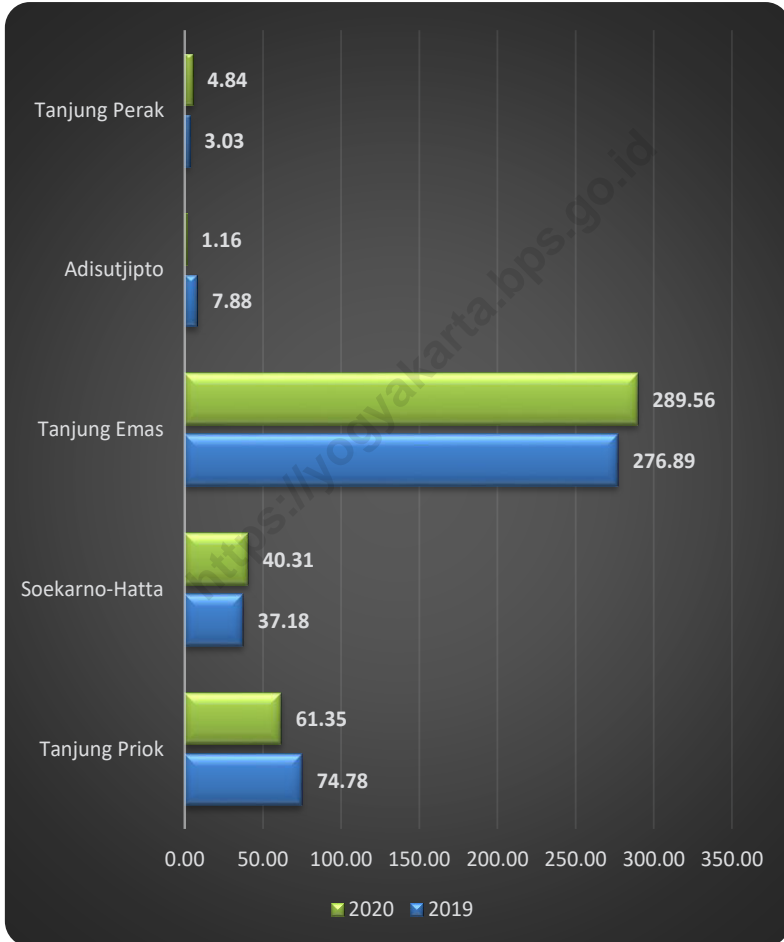
The totality of D.I.'s export volume Yogyakarta in 2020 amounting to 68,235.31 tons with a value of US \$ 398.69 million. The Tanjung Emas Port in Semarang provided the largest export contribution with a value of US \$ 289.56 million.

Meanwhile, the import volume and value of D.I. Yogyakarta amounting to 9,365.76 tons each with a value of US \$ 124.486 million. The Tanjung Emas Port in Semarang is still dominant for the largest import flow with a value of US \$ 81.11 million.

Export volume of fish commodity out of the country through Yogyakarta Airport with a volume of 170.96 kg with a value of Rp. 164.82 Million. Most of the export commodities are sent to China and China.

Meanwhile, fish commodity imports from abroad through Yogyakarta airport with a value of Rp. 14,543.89 million

Gambar 12.1 Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Muat di D.I. Yogyakarta, 2019 dan 2020 (US \$ Juta)
Figures Value of Export by Loading Port in D.I. Yogyakarta, 2019 and 2020 (US \$ Million)



Sumber/Source : Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), diolah dari dokumen PEB dan PIB serta Non-PEB
 Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document

12.1 EKSPOR/EXPORT

Tabel 12.1.1 **Volume Dan Nilai Ekspor dirinci Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Asal, 2019 dan 2020**
Volume and Value of Export by Type of Commodity at Province of Origin, 2019 and 2020

Jenis Komoditi <i>Type of Commodity</i>	Volume/Volume (ton)		Nilai FOB/FOB Value (US \$)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pakaian Jadi Bukan Rajutan/ <i>Clothes Are Not Knitted</i>	3 995,40	4 075,81	144 319 111	131 448 082
Perabot, Penerangan Rumah/ <i>Furniture, Home Lighting</i>	16 020,68	16 147,98	55 291 189	58 932 200
Barang-Barang Rajutan/ <i>Knitted Goods</i>	1 661,67	1 755,39	39 241 114	36 887 928
Barang-Barang Dari Kulit/ <i>Leather Goods</i>	861,79	624,65	31 471 852	29 368 258
Minyak Atsiri, Kosmetik Wangi-Wangian/ <i>Essential Oils, Fragrant Cosmetics</i>	686,17	776,76	11 853 662	14 086 412
Kayu, Barang Dari Kayu/ <i>Wood, Wood Products</i>	14 635,54	15 796,70	15 514 223	17 697 779
Kertas /Karton/ <i>Paperboard</i>	2 939,66	2 547,02	13 264 829	12 247 344
Jerami /Bahan Anyaman/ <i>Straw/ Woven Material</i>	4 059,31	4 773,91	18 683 030	24 828 609
Plastik Dan Barang Dari Plastik/ <i>Plastic and Plastic Products</i>	769,81	480,15	13 285 158	9 508 640
Bulu Unggas/ <i>Poultry Feathers</i>	196,13	136,59	12 596 887	9 359 905
Bahan Kimia Organik/ <i>Organic Chemicals</i>	233,69	278,19	4 210 853	4 242 230
Benda-Benda Dari Batu, Gips Dan Semen/ <i>Stone Objects, Casts and Cement</i>	6 109,69	6 283,11	7 224 683	8 186 912
Tutup Kepala/ <i>Headgear</i>	1 421,89	1 201,83	8 401 323	6 965 712

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1.1

Jenis Komoditi Type of Commodity	Volume/Volume (ton)		Nilai FOB/FOB Value (US \$)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jangat Dan Kulit Mentah/Raw Hides and Skins	97,49	89,94	5 574 606	4 925 150
Gula Dan Kembang Gula/Sugar and sugar	1 730,29	2 616,86	4 663 130	6 585 658
Kopi, Teh, Rempah-Rempah/Coffee, Tea, Spices	5,31	25,03	984 943	1 349 560
Produk Keramik/Ceramic Products	2 226,43	1 884,42	2 912 840	2 719 666
Sayuran/Vegetables	1 278,59	3 244,23	1 470 690	1 532 707
Kaca & Barang Dari Kaca/Glass & Glass Items	317,98	317,53	1 411 310	1 352 714
Perhiasan / Permata/Jewelry/Gems	7,77	4,35	1 405 088	842 839
Komoditi Lain/Other Comodities	4 549,97	5 174,86	10 165 773	15 622 043
Jumlah/Total	63 805,25	68 235,31	403 946 294	398 690 348

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), diolah dari dokumen PEB dan PIB serta Non-PEB/Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document

Tabel
Table 12.1.2**Volume Dan Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan, 2019 dan 2020**
Volume and Value of Export by Destination Country, 2019 and 2020

Negara Tujuan Destination Country	Volume/Volume (ton)		Nilai FOB/FOB Value (US \$)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Amerika Serikat/USA	16 064,59	15 412,87	145 411 133	141 780 969
Jerman/Germany	3 662,84	4 048,80	48 421 503	43 272 694
Jepang/Japan	2 715,65	2 553,11	38 727 163	35 562 627
Inggris/United Kingdom	1 428,89	1 337,04	14 839 537	11 117 993
Belanda/Netherlands	5 296,78	5 657,52	16 066 312	18 819 003
Australia	4 948,23	8 422,43	16 530 038	27 130 941
Perancis/France	3 735,90	3 575,73	14 948 157	13 560 239
Korea Selatan/Korea, Republic of	810,43	815,67	11 552 763	14 290 788
Singapura/Singapore	1 857,48	1 478,89	7 285 308	5 469 724
Belgia/Belgium	2 950,91	2 977,55	12 389 280	10 876 639
Spanyol/Spain	1 880,66	1 592,12	5 973 758	6 309 508
Kanada/Canada	741,52	668,78	8 154 311	5 877 277
Tiongkok/China	2 283,49	4 927,97	8 498 539	9 686 072
Maladewa/Maldives	88,51	143,98	1 427 723	1 115 783
Polandia/Poland	149,80	127,47	3 713 558	2 614 562
Italia/Italy	563,23	414,03	3 238 562	2 628 876
India	202,83	383,59	3 223 369	4 169 396
Hong Kong	229,91	207,95	2 063 658	2 812 847
Viet Nam	437,48	253,29	2 410 004	1 893 589
Uni Emirat Arab/UAE	727,53	1 036,61	2 145 908	2 466 755
Negara Tujuan Lain/ Other Destination Countries	13 028,60	12 199,91	36 925 710	37 234 066
Jumlah/Total	63 805,25	68 235,31	403 946 294	398 690 348

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), diolah dari dokumen PEB dan PIB serta Non-PEB/Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document

Tabel
Table 12.1.3

Volume Dan Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Muat, 2019 dan 2020
Volume and Value of Export by Loading Port, 2019 and 2020

Pelabuhan Muat Loading Port	Volume/Volume (ton)		Nilai FOB/FOB Value (US \$)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tanjung Priok	2 087,26	2 110,76	74 782 509	61 351 016
Soekarno-Hatta	1 098,04	925,52	37 182 074	40 313 539
Tanjung Emas	57 433,82	58 059,83	276 889 182	289 562 881
Adisutjipto	923,03	160,74	7 877 701	1 163 489
Tanjung Perak	2 071,79	6 943,68	3 028 482	4 842 999
Ngurah Rai	27,75	23,40	1 620 269	1 237 218
Juanda	41,72	9,31	1 992 206	134 425
Lainnya	121,85	2,07	573 871	84 781
Jumlah/Total	63 805,25	68 235,31	403 946 294	398 690 348

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), diolah dari dokumen PEB dan PIB serta Non-PEB/Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document

Tabel 12.1.4 **Volume Dan Nilai Ekspor dirinci Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Muat, 2019 dan 2020**
Volume and Value of Export by Commodity at Loading Province, 2019 and 2020

Pusat Muat dan Jenis Komoditi <i>Loading Province and Commodity</i>	Volume/Volume (ton)		Nilai FOB/FOB Value (US \$)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
DKI Jakarta	3 185,29	3 036,28	111 964 582	101 664 555
Pakaian Jadi Bukan Rajutan	1 292,30	960,01	52 368 915	41 012 379
Barang-barang dari Kulit	265,16	254,63	15 415 375	17 079 523
Barang-barang Rajutan	282,54	262,33	14 402 482	13 339 639
Plastik dan Barang dari Plastik	153,11	133,61	8 171 718	5 596 748
Bulu Unggas	105,83	56,68	7 612 076	4 310 306
Lainnya	1 086,35	1 369,02	13 994 017	20 325 960
Jawa Tengah	57 555,64	58 061,33	277 461 518	289 647 439
Pakaian Jadi Bukan Rajutan	2 691,78	3 107,72	91 497 811	90 284 316
Perabot, Penerangan Rumah	15 954,77	16 000,73	55 021 102	58 297 440
Barang-barang Rajutan	1 353,92	1 489,06	23 150 540	23 226 477
Jerami / Bahan Anyaman	3 955,26	4 721,51	18 038 007	24 395 548
Kayu, Barang dari Kayu	2 935,97	11 278,74	13 242 961	14 198 843
Lainnya	30 663,95	21 463,56	76 511 096	79 244 815
Jawa Timur	2 113,51	6 952,99	5 020 689	4 977 424
Kayu, Barang dari Kayu	1 516,66	4 343,32	1 528 321	3 335 367
Barang Kiriman	19,01	-	1 128 196	0
Jerami / Bahan Anyaman	91,87	26,50	542 242	123 220
Barang-barang dari Kulit	3,12	0,35	328 970	11 736
Barang-barang Rajutan	18,74	0,68	436 427	74 205
Lainnya	464,12	2 583,14	1 056 533	1 432 896

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.1.4*

Pusat Muat dan Jenis Komoditi <i>Loading Province and Commodity</i>	Volume/Volume (ton)		Nilai FOB/FOB Value (US \$)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bali	27,75	23,40	1 620 269	1 237 218
Barang-barang dari Kulit	9,24	5,26	860 688	462 716
Barang-barang Rajutan	4,89	1,08	328 683	75 958
Jangat dan Kulit Mentah	1,80	-	161 412	-
Kopi, Teh, Rempah-rempah	0,46	1,60	81 203	266 677
Barang Kiriman	1,77	5,06	61 246	132 809
Lainnya	9,59	10,41	127 037	299 058
Sulawesi Selatan	0,03	0,58	1 534	223
Barang Kiriman	0,03	-	1 534	-
Jumlah/Total	63 805,25	68 235,31	403 946 294	398 690 348

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), diolah dari dokumen PEB dan PIB serta Non-PEB/Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document

Tabel 12.1.5 **Volume dan Nilai Ekspor Luar Negeri Komoditi Ikan yang Melalui Bandara Yogyakarta Berdasarkan Jenisnya di D.I Yogyakarta 2020**
Volume and Value Foreign Exports of Fish Commodities Through Yogyakarta Airport by Type in D.I Yogyakarta 2020

Jenis Komoditi Commodity	Volume/Volume		Nilai (Rupiah) Value (Rupiah)
	Ikan Hidup (Ekor) Live Fish (Tail)	Ikan Non Hidup (Kg) Non Live Fish (Kg)	
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Ikan Konsumsi	-	-	-
a. Tuna Kaleng/Canned Tuna	-	-	-
b. Udang Beku/frozen shrimp	-	-	-
c. Tuna Rebus Beku/Frozen Boiled Tuna	-	-	-
d. Sirip Hiu Kering/dry shark fin	-	-	-
e. Kerang Beku/Frozen Shellfish	-	-	-
f. Ikan Beku/Frozen Fish	-	-	-
II. Ikan Bukan Konsumsi	-	-	-
a. Kerajinan Kulit Kerang/Shellfish Leather Craft	-	-	-
b. Kerajinan Kulit Pari/Pari Leather Craft	-	170,96	164 816 146,20
c. Lainnya/Others	-	-	-
Jumlah Total	-	170,96	164 816 146,20

Catatan/ Note: Data mencakup Komoditi Ikan yang melalui Bandara Adi Sucipto dan Bandara Yogyakarta Internasional/ The data includes Fish Commodities passing through Adi Sucipto Airport and Yogyakarta International Airport

Sumber/Source: Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Yogyakarta (BKIPM Yogyakarta)/Fish Quarantine Station, Yogyakarta Fisheries Quality and Safety Control (BKIPM Yogyakarta)

Tabel
Table 12.1.6

Volume dan Nilai Ekspor Luar Negeri Komoditi Ikan yang Melalui Bandara Yogyakarta Berdasarkan Negara Tujuan di D.I Yogyakarta 2020
Volume and Value Foreign Exports of Fish Commodities Via Yogyakarta Airport Based on Destination Countries in of D.I Yogyakarta 2020

Negara Tujuan <i>Destination Country</i>	Volume/Volume		Nilai (Rupiah) <i>Value (Rupiah)</i>
	Ikan Hidup (Ekor) <i>Live Fish (Tail)</i>	Ikan Non Hidup (Kg) <i>Non Live Fish (Kg)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Amerika Serikat/ <i>USA</i>	-	1,00	2 500 000
Australia	-	21,00	33 987 030
Tiongkok/ <i>China</i>	-	56,00	18 509 985
Hongkong	-	-	-
Inggris/ <i>United Kingdom</i>	-	-	-
Jepang/ <i>Japan</i>	-	40,96	82 001 691
Korea Selatan/ <i>Korea, Republic of</i>	-	11,00	4 737 150
Pakistan	-	-	-
Taiwan	-	-	-
Thailand	-	-	-
Viet Nam	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 12 1.6

Negara Tujuan <i>Destination Country</i>	Volume/Volume		Nilai (Rupiah) <i>Value (Rupiah)</i>
	Ikan Hidup (Ekor) <i>Live Fish (Tail)</i>	Ikan Non Hidup (Kg) <i>Non Live Fish (Kg)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Filipina/ <i>philippines</i>	-	-	-
India	-	38,00	18 580 290
Jerman/ <i>German</i>	-	-	-
Malaysia	-	-	-
Perancis/ <i>France</i>	-	1,00	2 000 000
Selandia Baru/ <i>New Zealand</i>	-	-	-
Singapura/ <i>Singapore</i>	-	-	-
Spanyol/ <i>Spanish</i>	-	-	-
Turki/ <i>Turkey</i>	-	-	-
Israel	-	2,00	2 500 000
Jumlah <i>Total</i>	-	168,96	162 316 146

Catatan/ *Note*: Data mencakup Komoditi Ikan yang melalui Bandara Adi Sucipto dan Bandara Yogyakarta Internasional/ *The data includes Fish Commodities passing through Adi Sucipto Airport and Yogyakarta International Airport*

Sumber/*Source*: : Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Yogyakarta (BKIPM Yogyakarta)/*Fish Quarantine Station, Yogyakarta Fisheries Quality and Safety Control (BKIPM Yogyakarta)*

Tabel 12.1.7
Table

Volume dan Nilai Ekspor Dalam Negeri Komoditi Ikan yang Melalui Bandara Yogyakarta Berdasarkan Jenisnya di D.I Yogyakarta 2020
Volume and Value Domestic Exports of Fish Commodities Through Airport Yogyakarta byType in of D.I Yogyakarta 2020

Jenis Komoditi Commodity	Volume/Volume		Nilai (Rupiah) Value (Rupiah)
	Ikan Hidup (Ekor) Live Fish (Tail)	Ikan Non Hidup (Kg) Non Live Fish (Kg)	
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Ikan Konsumsi			
a. Lobster/Lobster	400	-	37 200 000
b. Cumi-cumi/Squid	-	-	-
c. Ikan Segar/Fresh fish	-	1,00	380 000
d. Sirip Hiu Kering/Dry Shark Fin	-	-	-
e. Salmon Fillet	-	510,00	130 550 000
f. Udang Segar/fresh shrimp	-	133,00	7 500 000
g. Ikan Beku/Frozen Fish	-	69 000,00	2 058 000 000
h. Lain-lain/Others	-	37,00	4 900 000
II. Ikan Non Konsumsi			
a. Benih bawal/Pomfret seeds	16 053 710	-	413 931 000
b. Benur udang vannamei/Vannamei shrimp benur	-	-	-
c. Benih nila/Tilapia seeds	17 856 260	-	273 870 600
d. Benih patin/Catfish seeds	4 584 500	-	410 872 000
e. Benih lele/Catfish Seeds	872 000	-	76 170 000
f. Benih gurame/Gouramy seeds	4 876 600	-	1 758 736 500
g. Benih mas/Seed mas	132 800	-	10 882 500
h. Benih grasscarp/Grasscarp seeds	1 971 000	-	253 740 000

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.1.7*

Jenis Komoditi <i>Commodity</i>	Volume/Volume		Nilai (Rupiah) <i>Value (Rupiah)</i>
	Ikan Hidup (Ekor) <i>Live Fish (Tail)</i>	Ikan Non Hidup (Kg) <i>Non Live Fish (Kg)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
i. Ikan hias air tawar/Freshwater ornamental fish	81 551	-	1 696 293 387
j. Telur gurami/Gouramy egg	-	2 692,00	688 355 000
k. Benur Udang Galah/Prawn Fries	224 000	-	48 100 000
l. Benur Udang Windu/Shrimp Seeds	-	-	-
m. Lain-lain/Others	230 495	151,30	387 329 484
Jumlah <i>Total</i>	46 883 316	72 524,30	8 256 810 471

Catatan/ *Note*: Data mencakup Komoditi Ikan yang melalui Bandara Adi Sucipto dan Bandara Yogyakarta Internasional/ *The data includes Fish Commodities passing through Adi Sucipto Airport and Yogyakarta International Airport*

Sumber/*Source*: : Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Yogyakarta (BKIPM Yogyakarta)/*Fish Quarantine Station, Yogyakarta Fisheries Quality and Safety Control (BKIPM Yogyakarta)*

Tabel
Table 12.1.8

Volume dan Nilai Ekspor Dalam Negeri Komoditi Ikan yang Melalui Bandara Yogyakarta Berdasarkan Daerah Tujuan di D.I Yogyakarta, 2020
Volume and Value Domestic Exports of Fish Commodities Through Yogyakarta Airport Based on Destination Areas in D.I Yogyakarta, 2020

Daerah Tujuan Destination Area	Volume/Volume		Nilai (Rupiah) Value (Rupiah)
	Ikan Hidup (Ekor) Live Fish (Tail)	Ikan Non Hidup (Kg) Non Live Fish (Kg)	
(1)	(2)	(3)	(4)
Banda Aceh	40 349	7	15 346 000
Medan	2 976 621	1 468	647 152 450
Pekanbaru	5 011 536	55	394 051 097
Jambi	343 768	26	58 179 000
Palembang	240 149	-	96 688 000
Bengkulu	143	-	12 439 000
Lampung	16 812	8	53 889 900
Pangkal Pinang	244 308	-	66 068 000
Batam	1 292 467	141	281 925 638
Jakarta	417 731	5	169 386 000
Denpasar	55 854	-	72 954 992
Pontianak	9 574 574	87	447 804 593
Palangka Raya	27 707	20	80 590 960
Banjarmasin	10 808 942	549	1 434 060 446
Balikpapan	6 691 297	849	1 184 492 576
Tarakan	117 154	5	43 152 000
Palu	68 220	-	32 064 472
Makasar	4 351 390	91	405 315 832
Sorong	14 207	27 000	827 410 000
Manokwari	-	42 000	1 248 000 000
Lain-lain/Others	4 590 087	213	685 839 515
Jumlah / Total	46 883 316	72 524	8 256 810 471

Catatan/ Note: Data mencakup Komoditi Ikan yang melalui Bandara Adi Sucipto dan Bandara Yogyakarta Internasional/ The data includes Fish Commodities passing through Adi Sucipto Airport and Yogyakarta International Airport

Sumber/Source: : Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Yogyakarta (BKIPM Yogyakarta)/Fish Quarantine Station, Yogyakarta Fisheries Quality and Safety Control (BKIPM Yogyakarta)

12.2 IMPOR/IMPORT

Tabel 12.2.1 **Volume dan Nilai Impor Menurut Negara Asal, 2019 dan 2020**
Table 12.2.1 **Volume and Value of Import by Country of Origin, 2019 and 2020**

Negara Asal Country of Origin	Volume/Volume (ton)		Nilai CIF/CIF Value (US \$)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Hong Kong	1 458,58	1 058,28	27 434 771	20 043 513
Tiongkok	2 934,12	3 081,19	26 839 109	29 759 797
Taiwan	1 440,22	1 294,36	12 167 133	9 727 348
Korea Selatan	356,23	346,97	4 816 267	6 191 756
Jepang	263,39	241,81	4 956 988	4 432 038
Papua Nugini	3,65	104,00	1 385 395	14 863 058
Singapura	253,75	317,08	978 977	965 897
Viet Nam	334,10	324,45	1 543 366	1 343 534
Thailand	339,97	359,04	2 716 744	1 822 576
Amerika Serikat	106,36	362,63	8 033 380	28 980 293
Negara Lainnya/Other Countries	675,07	1 875,95	4 529 352	6 356 391
Jumlah/Total	8 165,44	9 365,76	95 401 482	124 486 201

Sumber/Source: : Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), diolah dari dokumen PEB dan PIB serta Non-PEB/Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document

Tabel
Table 12.2.2**Volume dan Nilai Impor Menurut Pelabuhan Bongkar,
2019 dan 2020**
**Volume and Value of Import by Unloading Port, 2019 and
2020**

Pelabuhan Muat <i>Loading Port</i>	Volume/Volume (ton)		Nilai CIF/CIF Value (US \$)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tanjung Emas	5 961,34	7 323,67	64 565 352	81 112 447
Tanjung Priok	1 160,96	1 076,50	15 092 731	14 613 213
Adisutjipto	611,72	415,01	7 760 867	16 987 904
Soekarno-Hatta	299,75	414,36	5 882 442	9 730 926
Achmad Yani	131,62	119,98	2 099 439	1 911 570
Lainnya	0,05	16,24	651	130 141
Jumlah/Total	8 165	9 366	95 401 482	124 486 201

Sumber/Source: : Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), diolah dari dokumen PEB dan PIB serta Non-PEB/Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document

Tabel 12.2.3
Table**Volume Dan Nilai Impor dirinci Menurut Jenis Komoditi di D.I Yogyakarta, 2019 dan 2020**
Volume and Value of Import by Commodity in D.I Yogyakarta, 2019 and 2020

Jenis Komoditi Type of Commodities	Volume Volume (ton)		Nilai CIF/CIF Value (US \$)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Filamen Buatan	1 440,40	1 072,79	21 268 618	16 687 049
Kain Rajutan	1 107,68	1 124,65	8 036 732	8 718 174
Kain Tenunan Khusus	399,20	347,33	4 343 405	7 474 072
Kapas	988,50	787,99	9 858 889	7 472 234
Kapas Gumpalan, Tali	527,87	836,11	6 904 496	6 873 775
Mesin-Mesin / Pesawat Mekanik	378,27	481,12	4 314 545	6 789 359
Kain Ditenun Berlapis	367,46	358,22	4 886 028	5 765 033
Serat Stafel Buatan	442,25	403,53	6 049 668	5 203 847
Kayu, Barang Dari Kayu	3,67	105,72	1 385 759	15 544 646
Plastik Dan Barang Dari Plastik	471,45	788,22	2 971 116	3 623 273
Kertas / Karton	801,00	1 780,94	3 176 502	3 753 465
Komoditi Lainnya/Other Commodities	1 237,70	1 279,14	21 908 724	36 581 274
Jumlah Total	8 165,44	9 365,76	95 104 482	124 486 201

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai, dokumen PEB dan PIB) /Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Documents

Tabel
Table 12.2.4

Volume dan Nilai Impor Dalam Negeri Komoditi Ikan yang Melalui Bandara Yogyakarta Berdasarkan Jenisnya di D.I Yogyakarta 2020
Volume and Value Domestic Imports of Fish Commodities Through Yogyakarta Adi Sucipto Airport by Type in D.I Yogyakarta 2020

Jenis Komoditi Type of Commodities	Volume Volume		Nilai (Rupiah) Value (Rupiah)
	Ikan Hidup (Ekor) Live Fish (Tail)	Ikan Non Hidup (Kg) Non Live Fish (Kg)	
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Ikan Konsumsi			
Ikan Segar /Fresh Fish	806	1 884	288 591 100
Kepiting bakau/Mangrove Crab	76 799	4 434	1 096 200 564
Udang segar/Fresh shrimp	50	244	12 245 000
Lobster	75	44	15 030 000
Ikan Beku/Frozen Fish	-	43 306	1 619 790 000
Lain-lain/Others	-	1 570	126 572 400
II. Ikan Bukan Konsumsi			
Benur vannamei	157 176 700	-	8 928 386 500
Sidat/Eel	450	-	12 600 000
Ikan hias air tawar/Freshwater ornamental fish	27 881	-	877 954 136
Arwana/Arowana	4 947	-	716 423 700
Ringau	1 120	-	5 410 000
Discus	282	-	10 020 000
Tiger Fish	82	-	1 602 700
Ikan hias air laut/Sea water ornamental fish	356	-	8 552 000

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2.4*

Jenis Komoditi <i>Type of Commodities</i>	Volume <i>Volume</i>		Nilai (Rupiah) <i>Value (Rupiah)</i>
	Ikan Hidup (Ekor) <i>Live Fish (Tail)</i>	Ikan Non Hidup (Kg) <i>Non Live Fish (Kg)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Lou han	91	-	8 100 002
Gabus/Cork	4 100	-	875 000
Ikan koi/Koi fish	160	-	1 750 000
Lain-lain/Others	168 068	2	813 787 258
Jumlah / Total	157 461 967	51 484	14 543 890 360

Catatan/ *Note:* Data mencakup Komoditi Ikan yang melalui Bandara Adi Sucipto dan Bandara Yogyakarta Internasional/ *The data includes Fish Commodities passing through Adi Sucipto Airport and Yogyakarta International Airport*

Sumber/*Source:* : Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Yogyakarta (BKIPM Yogyakarta)/*Fish Quarantine Station, Yogyakarta Fisheries Quality and Safety Control (BKIPM Yogyakarta)*

Tabel
Table 12.2.5

Volume dan Nilai Impor Dalam Negeri Komoditi Ikan yang Melalui Bandara Yogyakarta Berdasarkan Asal Barang di D.I Yogyakarta, 2020
Volume and Value Domestic Imports of Fish Commodities Through Yogyakarta Adi Sucipto Airport Based on the Origin of Goods in the D.I Yogyakarta, 2020

Daerah Asal Barang <i>Origin of Goods</i>	Volume/Volume		Nilai (Rupiah) <i>Value (Rupiah)</i>
	Ikan Hidup (Ekor) <i>Live Fish (Tail)</i>	Ikan Non Hidup (Kg) <i>Non Live Fish (Kg)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Medan	100 555	40	67 960 002
Padang	106	-	2 100 106
Pekanbaru	2 907	20	62 135 000
Dumai	200	-	6 000 000
Palembang	3 434	-	13 542 700
Jambi	600	-	60 080 000
Bengkulu	500	-	500 000
Lampung	-	144	14 400 000
Batam	165	19	6 510 000
Pangkalpinang	144	-	288 000
Jakarta	2 529	1 918	617 926 100
Surabaya	-	-	-
Denpasar	2 000 000	114	104 307 402
Benoa	-	42 925	1 607 685 000
Mataram	-	10	1 080 010
Pontianak	91 263	-	856 782 636
Palangkaraya	913	-	682 296 200
Sampit	3 856	-	361 210 000

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.2.5

Daerah Asal Barang <i>Origin of Goods</i>	Volume/Volume		Nilai (Rupiah) <i>Value (Rupiah)</i>
	Ikan Hidup (Ekor) <i>Live Fish (Tail)</i>	Ikan Non Hidup (Kg) <i>Non Live Fish (Kg)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Banjarmasin	80	929	113 775 000
Balikpapan	70 822	4 476	975 883 600
Samarinda	1 200	20	11 150 000
Tarakan	36	212	7 740 000
Manado	600	60	2 700 000
Palu	150	-	3 600 000
Makasar	155 181 340	213	8 932 236 800
Kendari	-	-	-
Gorontalo	-	23	2 875 000
Ambon	110	-	5 500 000
Ternate	-	12	940 000
Jayapura	1	49	2 915 000
Sorong	260	123	9 039 920
Manokwari	-	47	2 910 000
Lain-lain	196	130	7 822 000
Jumlah / Total	157 461 967	51 484	14 543 890 476

Catatan/ Note: Data mencakup Komoditi Ikan yang melalui Bandara Adi Sucipto dan Bandara Yogyakarta Internasional/ *The data includes Fish Commodities passing through Adi Sucipto Airport and Yogyakarta International Airport*

Sumber/Source: : Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Yogyakarta (BKIPM Yogyakarta)/ *Fish Quarantine Station, Yogyakarta Fisheries Quality and Safety Control (BKIPM Yogyakarta)*

Tabel
Table 12.3.1

**Persediaan, Pengadaan, dan Penyaluran Beras Perum
Bulog di D.I Yogyakarta (ton), 2016-2020**
**Stock, Supply, and Distribution of Rice by Logistics Board in
D.I Yogyakarta (tons), 2016-2020**

Uraian/Description	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Persediaan Awal/ <i>Existing Stock</i>	19 070,20	30 642,91	6 527,67	10 907,46	6 223,48
Pemasukan/ <i>Incoming</i>	74 249,24	35 844,42	4 429,21	3 029,66	23 843,66
Proses Ulang/ <i>Reprocessing</i>	-	-	-	-	-
Pindahan Daerah/ <i>Move Region</i>	-	5,85	13 366,36	1 821,03	
Koperasi/ <i>Cooperation</i>	-	-	-		
Persediaan yang Dikuasai/ <i>Fixed Stock</i>	93 319,43	66 487,33	24 323,25	15 758,15	30 067,14
Penyaluran/ <i>Distribution</i>	62 676,53	59 959,65	13 415,79	9 534,66	16 892,60
Persediaan Akhir/ <i>Previous Stock</i>	30 642,91	6 527,67	10 907,46	6 223,48	13 174,54

Sumber/*Source* : Perum BULOG Drive Yogyakarta/*Logistics Board-Regional Division of Yogyakarta*

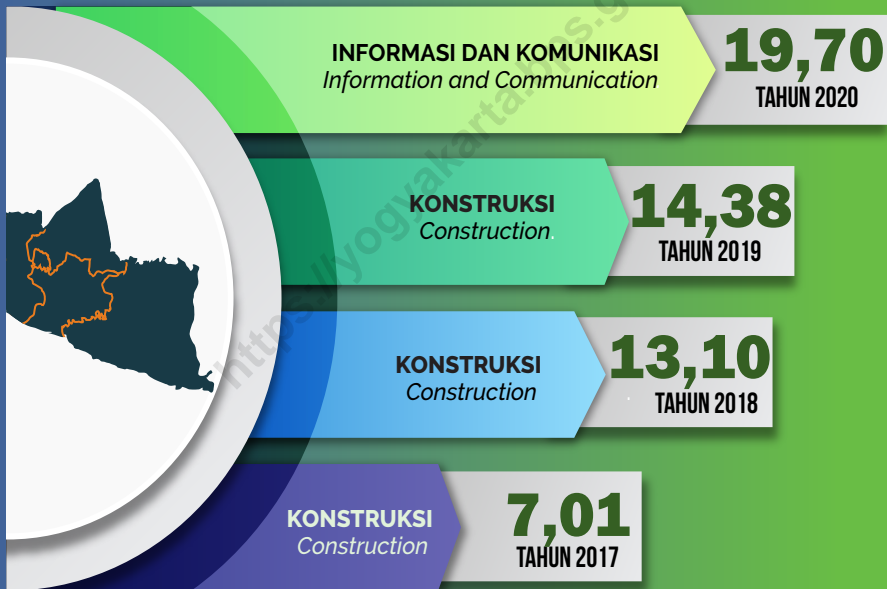
Tabel 12.3.2 **Penyaluran Beras Bulog Menurut Golongan Konsumen di D.I Yogyakarta (ton), 2016 - 2020**
Table **Rice Distribution by Logistics Board by Consumer Group in D.I Yogyakarta (tons), 2016 - 2020**

Golongan Konsumen/ Consumer Group	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ABRI/Indonesian Army	-	-	-	-	138,00
PNS/Civil Servants	-	-	-	-	-
Pegawai Otonom/Inpres Civil Servant Local	-	-	-	-	-
Departemen Sosial/Social Department	1,96	17,00	-	-	-
Bina Tuna Warga/Resident Bina Tuna	-	-	-	-	-
PN/PNP	-	-	-	-	-
Transmigrasi/Transmigration	-	-	-	-	-
Pasaran Umum/Market	-	-	249,89	1 286,10	-
Karyawan/ Labour/Logistics Office	55,29	50,50	62,72	0,40	-
Susut/Decrease	-	-	-	-	-
Lain-lain/Other	708,90	13,38	3 245,96	22,77	9 195,13
OPK /Special Market Operation	61 910,38	59 878,78	9 857,22	8 225,39	7 559,47
Jumlah / Total	62 676,53	59 959,66	13 415,79	9 534,66	16 892,60

Sumber/Source: : Perum BULOG Drive Yogyakarta/Logistics Board-Regional Division of Yogyakarta

LAPANGAN USAHA DENGAN LAJU PERTUMBUHAN TERTINGGI

The Highest Growth Rate of Industry



Pertanian, Kehutanan dan Perikanan (2017-2019) merupakan lapangan usaha dengan pertumbuhan ekonomi terendah. Namun tahun 2020 diambil alih oleh Transportasi dan Pergudangan.

Agriculture, Forestry and Fisheries (2017-2019) are the business fields with the lowest economic growth. However, In 2020 it will be taken over by Transportation and Warehousing.

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDRB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDRB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai

TECHNICAL NOTES

1. The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Regional Domestic Product (GRDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GRDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.
2. The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Regional Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches

tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDRB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
4. PDRB menurut pengeluaran

have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GRDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
4. *GRDP by expenditure classification*

mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

5. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Household (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GRDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods, and services, and imports of goods and services.

5. *GRDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

ULASAN

Angka PDRB Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta atas dasar harga berlaku (ADHB) selama kurun waktu lima tahun terakhir adalah masing-masing 109.962,35 Juta Rupiah (2016), 119.128,72 Juta Rupiah (2017), 129.813,72 Juta Rupiah (2018), 141.068,18 Juta Rupiah (2019), dan 138.388,75 Juta Rupiah (2020).

Sementara angka PDRB Provinsi D.I. Yogyakarta atas dasar harga konstan (ADHK) 2010, selama kurun lima tahun terakhir adalah masing-masing 87.685,81 Juta Rupiah (2016), 92.300,24 Juta Rupiah (2017), 98.024,01 Juta Rupiah (2018), 104.487,54 Juta Rupiah (2019), dan 101.679,60 Juta Rupiah (2020).

Distribusi persentase PDRB ADHB menurut lapangan usaha tahun 2020, terbesar pada kategori industri pengolahan 12,83 persen, pertanian, kehutanan dan perikanan 10,19 persen, diikuti konstruksi 9,63 persen.

Pertumbuhan ekonomi Provinsi D.I. Yogyakarta tahun 2020 utamanya didukung oleh pertumbuhan pada kategori informasi dan komunikasi sebesar 19,70 persen, jasa kesehatan dan kegiatan sosial 19,18 persen, dan pertanian, kehutanan dan perikanan 4,19 persen.

DESCRIPTION

GRDP of Daerah Istimewa Yogyakarta Province based on current prices (ADHB) during the

last five years are 109.962,35 Thousand Rupiah (2016), 119.128,72 thousand Rupiah (2017), 129.813,72 Thousand Rupiah (2018), 141.068,18 Thousand Rupiah (2019), dan 138.388,75 Thousand Rupiah (2020).

While, GDRP of D.I. Yogyakarta Province by 2010 constant price over the past five years was 87.685,81 Juta Rupiah (2016), 92.300,24 Juta Rupiah (2017), 98.024,01 Juta Rupiah (2018), 104.487,54 Juta Rupiah (2019), dan 101.679,60 Juta Rupiah (2020).

The percentage distribution of GRDP at Current Price by Industry in 2020, the largest in the manufacturing Industry Category was 12,83 percent, Agriculture, Forestry, and Fishing 10,19 percent, followed by Construction 9,63 percent.

The Economic Growth of D.I. Yogyakarta Province in 2020 was mainly supported by

growth in the Provision of Information and Communication by 19,70 percent, Health Services and Social Activities 19,18 percent, and Agriculture, Forestry, and Fishing 4,19 percent.

Gambar
Figures

13.1

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota (persen), 2016 - 2020
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/ Municipality (percent), 2016 - 2020



Catatan/ Note : *) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi D.I. Yogyakarta
Statistics of D.I. Yogyakarta Province

13.1 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI/PROVINCIAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel 13.1.1 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2016–2020**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2016–2020

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	11 456,17	11 932,98	12 700,21	13 237,38	14 095,80
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	10 036,12	10 423,67	11 149,34	11 639,23	12 588,51
a,	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	4 134,84	4 232,04	4 564,74	4 653,22	5 208,07
b,	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	3 114,05	3 268,74	3 431,11	3 685,41	3 959,38
c,	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	309,81	332,60	349,48	369,21	402,87
d,	Peternakan/ <i>Livestock</i>	2 265,24	2 359,15	2 561,09	2 682,25	2 776,71
e,	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	212,18	231,14	242,91	249,14	241,49
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	955,18	1 004,94	1 020,26	1 086,97	955,42
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	464,87	504,37	530,61	511,19	551,86
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	593,16	615,94	680,66	713,92	677,48
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	-	-	-	-	-
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	-	-	-	-	-
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	593,16	615,94	680,66	713,92	677,48
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	14 547,35	15 635,87	16 870,00	18 086,38	17 755,28
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	-	-	-	-	-
2	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	7 941,76	8 558,24	9 390,16	10 226,78	10 020,20
3	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	794,42	910,08	981,95	1 030,85	1 143,51
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	1 602,09	1 736,48	1 892,26	2 059,93	2 038,78
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	404,32	430,50	421,22	426,01	359,73

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	205,28	225,30	241,77	244,92	233,50
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	322,79	346,84	374,20	405,21	396,74
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	142,90	152,56	158,41	164,06	184,34
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	306,05	310,26	314,39	319,98	308,44
10	Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	438,02	472,98	495,09	494,99	435,28

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.1

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11 Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	-	-	-	-	-
12 Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	935,01	938,70	925,06	958,73	972,61
13 Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	542,43	562,13	582,98	593,93	536,09
14 Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	3,05	3,19	3,35	3,53	3,62
15 Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	572,73	625,51	692,14	732,58	721,59
16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	336,49	363,10	397,04	424,88	400,84
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	141,79	173,69	186,51	202,28	198,15
1 Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	140,75	172,56	185,38	201,01	196,99

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.1

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/Manufacture of Gas and Production of Ice	1,05	1,13	1,14	1,26	1,16
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities	114,76	121,27	128,13	139,65	141,44
F	Konstruksi/Construction	10 286,73	11 310,87	13 351,68	15 717,53	13 325,55
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	9 297,75	10 220,36	11 156,43	11 958,91	11 639,49
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	1 569,79	1 720,35	1 863,98	2 044,29	1 887,99
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles	7 727,96	8 500,01	9 292,45	9 914,63	9 751,49
H	Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	6 248,79	6 783,60	7 469,98	7 960,61	6 327,78
1	Angkutan Rel/Railways Transport	108,25	130,06	142,83	190,84	116,71

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.1

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	3 627,08	3 804,09	4 047,06	4 445,14	4 224,29
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	-	-	-	-	-
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	-	-	-	-	-
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	1 205,34	1 402,53	1 676,88	1 516,37	428,00
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	1 308,12	1 446,92	1 603,21	1 808,27	1 558,78
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	11 255,10	12 304,10	13 273,49	14 631,66	12 234,07
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	2 274,00	2 596,09	2 952,31	3 561,27	1 865,64
2	Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	8 981,10	9 708,01	10 321,18	11 070,40	10 368,43
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	8 957,49	9 785,91	10 523,89	11 262,73	13 455,36
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	4 334,78	4 642,31	5 106,47	5 645,95	5 582,17
1	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	3 273,04	3 474,38	3 842,64	4 244,91	4 038,71

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.1

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	329,51	359,08	382,79	412,90	432,17
3	Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	723,82	799,59	871,44	977,44	1 105,03
4	Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	8,40	9,26	9,60	10,70	6,26
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	7 800,51	8 368,92	9 022,61	9 871,07	10 220,31
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1 115,85	1 209,40	1 309,15	1 437,50	1 248,38
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	9 217,11	10 213,35	10 938,67	11 556,33	11 679,91
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	9 010,14	9 697,40	10 505,81	11 472,13	12 276,38
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2 759,86	3 003,72	3 220,94	3 518,72	4 396,36
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2 824,99	3 109,03	3 373,74	3 655,44	3 134,84
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		109 962,35	119 128,72	129 818,36	141 068,18	138 388,75

Catatan/Note : * Angka Sementara/Temporary Number

** Angka Sangat Sementara/Numbers are very Temporary

Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/ BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.1.2

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah),
2016–2020**
*Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market
Prices by Industry (billion rupiahs), 2016–2020*

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	7 779,80	7 930,31	8 101,23	8 183,69	8 526,74
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	6 766,49	6 883,68	7 069,78	7 169,74	7 615,11
	a, Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	2 916,63	2 895,31	2 950,95	2 940,43	3 230,40
	b, Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	1 913,55	1 974,73	2 021,18	2 084,24	2 209,32
	c, Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	201,49	210,22	218,35	232,06	251,24
	d, Peternakan/ <i>Livestock</i>	1 581,60	1 643,59	1 715,41	1 749,02	1 769,22
	e, Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	153,22	159,83	163,88	163,99	154,92
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	708,45	728,83	711,11	712,44	593,10
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	304,86	317,81	320,35	301,50	318,53
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	473,30	489,35	541,18	557,65	508,38
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	-	-	-	-	-
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.2

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	-	-	-	-	-
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	473,30	489,35	541,18	557,65	508,38
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	11 234,47	11 878,96	12 486,86	13 201,74	12 623,61
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	-	-	-	-	-
2	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	6 111,91	6 505,52	6 954,98	7 508,50	7 163,56
3	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	460,06	489,34	514,94	523,80	567,98
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	1 193,57	1 274,08	1 348,91	1 439,85	1 372,24
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	310,01	323,93	307,91	305,13	252,17
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	183,51	198,31	209,43	209,62	198,96

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.2

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	268,71	278,53	287,37	307,56	295,47
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	144,38	152,56	154,83	157,74	174,64
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	246,69	254,14	253,46	256,77	248,83
10	Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	336,59	360,40	373,12	369,07	318,84
11	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	-	-	-	-	-
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	801,51	799,60	770,48	785,49	792,85

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.2

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
13	Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	450,70	465,14	476,24	472,57	417,95
14	Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	2,51	2,61	2,70	2,78	2,79
15	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	470,53	503,68	545,91	566,50	542,97
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	253,80	271,12	286,56	296,36	274,36
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	145,91	151,68	156,71	165,22	162,93
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	145,09	150,84	155,86	164,28	162,07
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	0,82	0,84	0,84	0,93	0,85
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	87,27	90,29	94,92	103,37	103,90
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	8 250,61	8 828,65	9 984,76	11 420,64	9 634,84
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7 366,32	7 787,54	8 219,29	8 643,44	8 253,03

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.2

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 165,92	1 229,21	1 291,66	1 358,37	1 200,22
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6 200,40	6 558,33	6 927,63	7 285,07	7 052,81
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	4 750,17	4 976,41	5 304,84	5 493,40	4 383,21
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	67,16	78,90	83,77	95,24	52,40
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	2 957,49	3 053,11	3 200,76	3 382,37	3 067,19
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	-	-	-	-	-
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	-	-	-	-	-
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	740,18	800,04	896,95	801,52	274,30
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	985,34	1 044,36	1 123,36	1 214,27	989,32

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.2

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	8 274,50	8 788,71	9 383,60	10 217,68	8 489,71
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	1 568,77	1 743,40	1 971,04	2 342,70	1 221,64
2	Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	6 705,73	7 045,31	7 412,56	7 874,98	7 268,06
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	9 630,64	10 222,38	10 884,53	11 694,99	13 998,34
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	3 213,48	3 303,80	3 506,59	3 805,39	3 763,90
1	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	2 378,62	2 420,78	2 577,28	2 801,42	2 681,67
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	258,52	271,20	281,16	295,92	305,63
3	Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	569,91	605,10	641,23	700,53	772,29
4	Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	6,44	6,71	6,91	7,51	4,30
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	6 394,25	6 708,24	7 079,84	7 499,63	7 594,53
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1 026,16	1 086,91	1 146,81	1 224,24	1 041,99
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6 656,18	6 956,54	7 239,15	7 477,92	7 311,59
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	7 672,85	8 096,35	8 583,07	9 146,78	9 555,50

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.2

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2 310,36	2 445,24	2 593,23	2 764,57	3 294,80
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2 419,53	2 558,88	2 717,39	2 887,20	2 432,62
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		87 685,81	92 300,24	98 024,01	104 487,54	101 679,60

Catatan/*Note* : * Angka Sementara/*Temporary Number*

** Angka Sangat Sementara/*Numbers are very Temporary*

Sumber/*Source* : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/ *BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 13.1.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2016–2020
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry, 2016–2020

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	10,42	10,02	9,78	9,38	10,19
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	9,13	8,75	8,59	8,25	9,10
a.	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	3,76	3,55	3,52	3,30	3,76
b.	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	2,83	2,74	2,64	2,61	2,86
c.	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	0,28	0,28	0,27	0,26	0,29
d.	Peternakan/ <i>Livestock</i>	2,06	1,98	1,97	1,90	2,01
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	0,19	0,19	0,19	0,18	0,17
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	0,87	0,84	0,79	0,77	0,69
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	0,42	0,42	0,41	0,36	0,40
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,54	0,52	0,52	0,51	0,49
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	-	-	-	-	-
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	-	-	-	-	-
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	0,54	0,52	0,52	0,51	0,49
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	13,23	13,13	13,00	12,82	12,83
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	-	-	-	-	-
2	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	7,22	7,18	7,23	7,25	7,24
3	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	0,72	0,76	0,76	0,73	0,83
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	1,46	1,46	1,46	1,46	1,47
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	0,37	0,36	0,32	0,30	0,26
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	0,19	0,19	0,19	0,17	0,17

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.3

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	0,29	0,29	0,29	0,29	0,29
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	0,13	0,13	0,12	0,12	0,13
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	0,28	0,26	0,24	0,23	0,22
10	Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	0,40	0,40	0,38	0,35	0,31
11	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	-	-	-	-	-
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	0,85	0,79	0,71	0,68	0,70

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.3

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
13 Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	0,49	0,47	0,45	0,42	0,39
14 Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
15 Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	0,52	0,53	0,53	0,52	0,52
16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	0,31	0,30	0,31	0,30	0,29
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,13	0,15	0,14	0,14	0,14
1 Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	0,13	0,14	0,14	0,14	0,14
2 Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	9,35	9,49	10,28	11,14	9,63
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8,46	8,58	8,59	8,48	8,41

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1,43	1,44	1,44	1,45	1,36
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,03	7,14	7,16	7,03	7,05
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	5,68	5,69	5,75	5,64	4,57
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	0,10	0,11	0,11	0,14	0,08
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	3,30	3,19	3,12	3,15	3,05
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	-	-	-	-	-
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	-	-	-	-	-
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	1,10	1,18	1,29	1,07	0,31
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	1,19	1,21	1,23	1,28	1,13

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	10,24	10,33	10,22	10,37	8,84
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	2,07	2,18	2,27	2,52	1,35
2	Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	8,17	8,15	7,95	7,85	7,49
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	8,15	8,21	8,11	7,98	9,72
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	3,94	3,90	3,93	4,00	4,03
1	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	2,98	2,92	2,96	3,01	2,92
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	0,30	0,30	0,29	0,29	0,31
3	Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	0,66	0,67	0,67	0,69	0,80
4	Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	0,01	0,01	0,01	0,01	0,00
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	7,09	7,03	6,95	7,00	7,39
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1,01	1,02	1,01	1,02	0,90
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	8,38	8,57	8,43	8,19	8,44
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	8,19	8,14	8,09	8,13	8,87

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.3

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,51	2,52	2,48	2,49	3,18
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2,57	2,61	2,60	2,59	2,27
C	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note : * Angka Sementara/*Temporary Number*

** Angka Sangat Sementara/*Numbers are very Temporary*

Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/ BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.1.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2016–2020
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2017–2020

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1,46	1,93	2,16	1,02	4,19
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	1,50	1,73	2,70	1,41	6,21
a.	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	2,76	-0,73	1,92	-0,36	9,86
b.	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	-0,85	3,20	2,35	3,12	6,00
c.	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	0,13	4,33	3,87	6,28	8,27
d.	Peternakan/ <i>Livestock</i>	2,16	3,92	4,37	1,96	1,16
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	2,88	4,31	2,54	0,07	-5,53
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	1,17	2,88	-2,43	0,19	-16,75
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	1,40	4,25	0,80	-5,88	5,65
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,42	3,39	10,59	3,04	-8,84
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	-	-	-	-	-
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.4

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	-	-	-	-	-
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	0,42	3,39	10,59	3,04	-8,84
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5,06	5,74	5,12	5,73	-4,38
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	-	-	-	-	-
2	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	6,76	6,44	6,91	7,96	-4,59
3	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	1,51	6,36	5,23	1,72	8,43
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	6,37	6,74	5,87	6,74	-4,70
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	3,24	4,49	-4,95	-0,90	-17,36
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	-1,63	8,06	5,61	0,09	-5,09

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.4

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	5,92	3,65	3,17	7,02	-3,93
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	6,63	5,66	1,49	1,88	10,72
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	-7,16	3,02	-0,27	1,30	-3,09
10	Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	0,26	7,08	3,53	-1,09	-13,61
11	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	-	-	-	-	-
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	3,10	-0,24	-3,64	1,95	0,94
13	Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	4,63	3,20	2,39	-0,77	-11,56

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.4

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
14	Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	-4.44	3,83	3,53	2,87	0,24
15	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	3.65	7,05	8,38	3,77	-4,15
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	1.24	6,82	5,70	3,42	-7,42
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	14.26	3,96	3,31	5,43	-1,38
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	14.34	3,96	3,33	5,40	-1,34
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	1.66	2,28	0,25	10,85	-8,51
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	2.36	3,46	5,13	8,90	0,51
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	5.42	7,01	13,10	14,38	-15,64
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6.07	5,72	5,54	5,16	-4,52

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.4

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,86	5,43	5,08	5,17	-11,64
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,92	5,77	5,63	5,16	-3,19
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	4,60	4,76	6,60	3,55	-20,21
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	2,74	17,48	6,18	13,69	-44,99
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	1,89	3,23	4,84	5,67	-9,32
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	-	-	-	-	-
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	-	-	-	-	-
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	13,87	8,09	12,11	-10,64	-65,78
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	6,73	5,99	7,56	8,09	-18,53
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	5,51	6,21	6,77	8,89	-16,91

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.4

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	8.16	11,13	13,06	18,86	-47,85
2 Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	4.91	5,06	5,21	6,24	-7,71
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	8.32	6,14	6,48	7,45	19,70
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	4.99	2,81	6,14	8,52	-1,09
1 Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	4.63	1,77	6,47	8,70	-4,27
2 Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	4.58	4,91	3,67	5,25	3,28
3 Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	6.74	6,18	5,97	9,25	10,24
4 Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	3.10	4,34	2,95	8,68	-42,74
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5.13	4,91	5,54	5,93	1,27
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	3.49	5,92	5,51	6,75	-14,89
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5.57	4,51	4,06	3,30	-2,22
P Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3.07	5,52	6,01	6,57	4,47
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	4.52	5,84	6,05	6,61	19,18

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.4

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
R,S,T,U Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	5,70	5,76	6,19	6,25	-15,74
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	5,05	5,26	6,20	6,59	-2,69

Catatan/*Note* : * Angka Sementara/*Temporary Number*

** Angka Sangat Sementara/*Numbers are very Temporary*

Sumber/*Source* : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/ *BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel 13.1.5 **Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha (2010=100), 2016–2020**
Table 13.1.5 **Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry (2010=100), 2016–2020**

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	147.26	150,47	156,77	161,75	165,31
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	148.32	151,43	157,70	162,34	165,31
a.	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	141.77	146,17	154,69	158,25	161,22
b.	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	162.74	165,53	169,76	176,82	179,21
c.	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	153.76	158,22	160,06	159,10	160,35
d.	Peternakan/ <i>Livestock</i>	143.22	143,54	149,30	153,36	156,94
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	138.48	144,62	148,22	151,92	155,88
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	134.83	137,89	143,47	152,57	161,09
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	152.49	158,70	165,64	169,55	173,25
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	125.32	125,87	125,77	128,02	133,26
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	-	-	-	-	-
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	-	-	-	-	-
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	-	-	-	-	-
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	125.32	125,87	125,77	128,02	133,26

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.5

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	129.49	131,63	135,10	137,00	140,65
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	-	-	-	-	-
2	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	129.94	131,55	135,01	136,20	139,88
3	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	172.68	185,98	190,69	196,80	201,33
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	134.23	136,29	140,28	143,07	148,57
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	130.42	132,90	136,80	139,62	142,65
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	111.86	113,61	115,44	116,84	117,36
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	120.12	124,52	130,21	131,75	134,27

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.5

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
8 Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	98,97	100,00	102,32	104,01	105,55
9 Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	124,06	122,08	124,04	124,62	123,95
10 Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	130,14	131,24	132,69	134,12	136,52
11 Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	-	-	-	-	-
12 Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	116,66	117,40	120,06	122,05	122,67
13 Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	120,35	120,85	122,41	125,68	128,27
14 Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	121,39	122,15	123,78	126,78	129,85
15 Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	121,72	124,19	126,79	129,32	132,90

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.5

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	132,58	133,93	138,55	143,37	146,10
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	97,18	114,51	119,02	122,43	121,62
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	97,01	114,40	118,93	122,36	121,54
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	127,44	134,50	135,02	135,20	135,66
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	131,51	134,32	134,98	135,10	136,13
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	124,68	128,12	133,72	137,62	138,31
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	126,22	131,24	135,73	138,36	141,03
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	134,64	139,96	144,31	150,50	157,30
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	124,64	129,61	134,14	136,10	138,26

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.5

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	131.55	136,32	140,81	144,91	144,36
1	Angkutan Rel/Railways <i>Transport</i>	161.18	164,84	170,50	200,37	222,75
2	Angkutan Darat/Land <i>Transport</i>	122.64	124,60	126,44	131,42	137,72
3	Angkutan Laut/Sea <i>Transport</i>	-	-	-	-	-
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/River, Lake, and Ferry <i>Transport</i>	-	-	-	-	-
5	Angkutan Udara/Air <i>Transport</i>	162.85	175,31	186,95	189,19	156,03
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/Warehousing and Support Services for <i>Transportation; Postal and Courier</i>	132.76	138,55	142,72	148,92	157,56
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service <i>Activities</i>	136.02	140,00	141,45	143,20	144,10
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	144.95	148,91	149,78	152,02	152,72
2	Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	133.93	137,79	139,24	140,58	142,66
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	93.01	95,73	96,69	96,30	96,12
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	134.89	140,51	145,62	148,37	148,31
1	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>		143,52	149,10	151,53	150,60
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>		132,40	136,15	139,53	141,40

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.5

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3	Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	137.60	132,14	135,90	139,53	143,08
4	Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	127.46	137,90	138,83	142,40	145,50
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	127.01	124,76	127,44	131,62	134,57
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	130.53	111,27	114,16	117,42	119,81
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	121.99	146,82	151,10	154,54	159,75
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	108.74	119,77	122,40	125,42	128,47
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	138.47	122,84	124,21	127,28	133,43
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	117.43	121,50	124,15	126,61	128,87
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		119.46	129,07	132,44	135,01	136,10

Catatan/*Note* : * Angka Sementara/*Temporary Number*

** Angka Sangat Sementara/*Numbers are very Temporary*

Sumber/*Source* : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/ BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 13.1.6 **Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha (2010=100) (persen), 2016–2020**
Table 13.1.6 **Implicit Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry (2010=100) (percent), 2016–2020**

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	4.61	2,19	4,18	3,18	2,20
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	4.72	2,09	4,15	2,94	1,83
a.	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	5.66	3,10	5,83	2,30	1,88
b.	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	3.88	1,72	2,56	4,16	1,35
c.	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	10.91	2,90	1,16	-0,60	0,78
d.	Peternakan/ <i>Livestock</i>	3.77	0,22	4,01	2,72	2,34
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	5.76	4,44	2,49	2,50	2,61
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	4.56	2,27	4,05	6,34	5,58
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	2.26	4,07	4,37	2,36	2,19
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3.06	0,44	-0,08	1,79	4,09
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	-	-	-	-	-
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	-	-	-	-	-
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.6

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	3,06	0,44	-0,08	1,79	4,09
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4,08	1,65	2,64	1,40	2,67
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	-	-	-	-	-
2	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	4,72	1,24	2,63	0,88	2,70
3	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	5,43	7,70	2,53	3,20	2,30
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	3,26	1,54	2,93	1,99	3,85
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	3,47	1,90	2,94	2,06	2,17
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	2,09	1,57	1,61	1,21	0,45

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.6

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	3,71	3,66	4,57	1,18	1,91
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	2,30	1,04	2,31	1,65	1,48
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	3,66	-1,60	1,60	0,47	-0,53
10	Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	2,42	0,84	1,11	1,08	1,79
11	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	-	-	-	-	-
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik, dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	1,82	0,63	2,27	1,66	0,51
13	Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	4,74	0,41	1,29	2,67	2,06
14	Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	2,90	0,63	1,33	2,43	2,42

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.6

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	2,64	2,03	2,09	2,00	2,77
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	4,03	1,02	3,45	3,47	1,91
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	5,16	17,83	3,94	2,86	-0,66
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	5,18	17,93	3,97	2,88	-0,67
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	5,71	5,54	0,39	0,13	0,34
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	2,21	2,13	0,49	0,09	0,77
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	2,72	2,76	4,37	2,92	0,50
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,07	3,98	3,42	1,93	1,93
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4,79	3,95	3,11	4,29	4,52

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.6

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,12	3,99	3,49	1,46	1,59
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	3,65	3,62	3,30	2,91	-0,38
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	3,97	2,27	3,43	17,52	11,17
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	2,12	1,60	1,48	3,94	4,80
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	-	-	-	-	-
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	-	-	-	-	-
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	6,68	7,65	6,64	1,19	-17,52
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	3,48	4,36	3,01	4,35	5,80
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2,73	2,92	1,04	1,23	0,63
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	2,53	2,73	0,59	1,49	0,46
2	Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	2,73	2,88	1,05	0,96	1,48
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,31	2,92	1,00	-0,40	-0,19

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.6

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,64	4,17	3,64	1,88	-0,04
1	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	2,48	4,30	3,88	1,63	-0,61
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	3,14	3,88	2,83	2,49	1,34
3	Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other</i> <i>Financial Services</i>	3,28	4,04	2,85	2,67	2,55
4	Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	3,49	5,65	0,67	2,57	2,18
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4,26	2,27	2,15	3,28	2,24
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business</i> <i>Activities</i>	2,85	2,33	2,59	2,86	2,03
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration</i> <i>and Defence; Compulsory Social</i> <i>Security</i>	4,19	6,02	2,92	2,27	3,37
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1,66	2,00	2,19	2,47	2,43
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social</i> <i>Work Activities</i>	3,40	2,83	1,11	2,47	4,84
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i> <i>Activities</i>	3,22	4,06	2,18	1,98	1,78
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic</i> <i>Product</i>		3,19	2,92	2,61	1,94	0,81

Catatan/*Note* : * Angka Sementara/*Temporary Number*

** Angka Sangat Sementara/*Numbers are very Temporary*

Sumber/*Source* : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/ BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.1.7

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2016–2020

Jenis Pengeluaran/Type of Expenditure	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/Household Consumption Expenditure	74 429,80	81 335,81	86 753,20	92 436,09	92 753,54
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH Consumption Expenditure	3 225,07	3 756,40	4 095,05	4 613,73	4 378,32
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/Government Consumption Expenditure	18 321,76	19 508,07	21 382,11	22 434,45	22 889,21
Pembentukan Modal Tetap Bruto/Gross Fixed Capital Formation	33 428,98	37 111,44	43 189,68	49 576,13	44 319,42
Perubahan Inventori/Changes in Inventories	1 295,79	1 368,18	1 436,87	1 503,20	1 631,02
Net Ekspor Barang dan Jasa/Net Exports of Goods and Services	-20 739,04	-23 951,18	-27 038,55	-29 495,42	-27 582,76
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	109 962,35	119 128,72	129 818,36	141 068,18	138 388,75

Catatan/Note : * Angka Sementara/Temporary Number

** Angka Sangat Sementara/Numbers are very Temporary

Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/ BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.1.8

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah),
2016–2020**
*Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market
Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2016–
2020*

Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i>	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/<i>Household Consumption Expenditure</i>	52.619,16	55.364,06	57.552,32	59.724,36	58.084,32
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ NPISH Consumption Expenditure	2.362,34	2.589,25	2.657,43	2.912,00	2.720,89
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/<i>Government Consumption Expenditure</i>	12.949,75	13.104,56	13.585,57	13.979,25	13.849,62
Pembentukan Modal Tetap Bruto/<i>Gross Fixed Capital Formation</i>	23.616,95	24.791,86	27.327,86	30.021,48	25.995,23
Perubahan Inventori/<i>Changes in Inventories</i>	1.045,16	1.066,31	1.104,09	1.137,67	1.208,61
Net Ekspor Barang dan Jasa/<i>Net Exports of Goods and Services</i>	-4.907,56	-4.615,80	-4.203,25	-3.287,21	-179,07
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	87.685,81	92.300,24	98.024,01	104.487,54	101.679,60

Catatan/Note : * Angka Sementara/Temporary Number

** Angka Sangat Sementara/Numbers are very Temporary

Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/ BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.1.9

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran, 2016–2020
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure, 2016–2020

Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i>	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/<i>Household Consumption Expenditure</i>	67,69	68,28	66,83	65,53	67,02
Pengeluaran Konsumsi LNPR/ <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	2,93	3,15	3,15	3,27	3,16
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/<i>Government Consumption Expenditure</i>	16,66	16,38	16,47	15,90	16,54
Pembentukan Modal Tetap Bruto/<i>Gross Fixed Capital Formation</i>	30,40	31,15	33,27	35,14	32,03
Perubahan Inventori/<i>Changes in Inventories</i>	1,18	1,15	1,11	1,07	1,18
Net Ekspor Barang dan Jasa/<i>Net Exports of Goods and Services</i>	-18,86	-20,11	-20,83	-20,91	-19,93
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note* : * Angka Sementara/*Temporary Number*

** Angka Sangat Sementara/*Numbers are very Temporary*

Sumber/*Source* : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/ BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 13.1.20 **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran (persen), 2016–2020**
Table 13.1.20 **Growth Rate of Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure (percent), 2016–2020**

Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i>	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	4,83	5,22	3,95	3,77	-2,75
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	-0,92	9,61	2,63	9,58	-6,56
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	1,81	1,20	3,67	2,90	-0,93
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	5,97	4,97	10,23	9,86	-13,41
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	7,24	2,02	3,54	3,04	6,24
Net Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-3,46	-5,94	-8,94	-21,79	-94,55
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	5,05	5,26	6,20	6,60	-2,69

Catatan/Note : * Angka Sementara/*Temporary Number*

** Angka Sangat Sementara/*Numbers are very Temporary*

Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/ BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

13.2 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel 13.2.1 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/ Kota (miliar rupiah), 2016–2020**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality (billion rupiahs), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	8 312,00	9 060,47	10 312,52	11 996,40	11 655,13
Bantul	20 913,09	22 611,71	24 450,12	26 311,58	26 162,54
Gunung Kidul	14 980,28	16 199,84	17 527,72	18 844,74	18 974,16
Sleman	36 932,84	40 047,86	43 779,04	47 468,20	45 833,49
Yogyakarta	28 895,41	31 309,05	33 787,58	36 509,49	35 768,26
Jumlah/Total	110 033,63	119 228,92	129 856,98	141 130,41	138 393,58

Catatan/Note : * Angka Sementara/Temporary Number

** Angka Sangat Sementara/Numbers are very Temporary

Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/ BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.2.2**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota (miliar rupiah), 2016–2019**
Gross Regional Domestic Product at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality (billion rupiahs), 2016–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	6 580,68	6 973,41	7 728,41	8 770,75	8 414,75
Bantul	16 375,51	17 209,87	18 150,88	19 155,27	18 838,13
Gunung Kidul	11 696,16	12 281,56	12 914,94	13 605,07	13 513,23
Sleman	29 563,38	31 140,59	33 138,26	35 286,51	33 906,37
Yogyakarta	23 536,29	24 768,43	26 127,22	27 685,29	27 015,49
Jumlah/Total	87 752,01	92 373,85	98 059,70	104 502,89	101 687,98

Catatan/Note : * Angka Sementara/Temporary Number

** Angka Sangat Sementara/Numbers are very Temporary

Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/ BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 13.2.3
Table

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota, 2016–2020
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality, 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019^x	2020^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	7,55	7,60	7,94	8,50	8,42
Bantul	19,01	18,96	18,83	18,64	18,90
Gunung Kidul	13,61	13,59	13,50	13,35	13,71
Sleman	33,57	33,59	33,71	33,63	33,12
Yogyakarta	26,26	26,26	26,02	25,87	25,85
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note : * Angka Sementara/Temporary Number

** Angka Sangat Sementara/Numbers are very Temporary

Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/ BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.2.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota (persen), 2016–2020
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality (percent), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	4,76	5,97	10,83	13,49	-4,06
Bantul	5,05	5,10	5,47	5,53	-1,66
Gunung Kidul	4,88	5,01	5,16	5,34	-0,68
Sleman	5,22	5,34	6,42	6,48	-3,91
Yogyakarta	5,11	5,24	5,49	5,96	-2,42
Jumlah/Total	5,07	5,27	6,16	6,57	-2,69

Catatan/Note : * Angka Sementara/Temporary Number

** Angka Sangat Sementara/Numbers are very Temporary

Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/ BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 13.2.5 **Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016–2020**
Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	19 948,03	21 506,23	24 221,56	27 884,34	26 825,29
Bantul	21 263,36	22 719,31	24 287,59	25 836,15	25 400,60
Gunung Kidul	20 734,56	22 210,92	23 808,04	25 372,22	25 323,39
Sleman	31 286,32	33 554,64	36 279,55	38 919,85	37 184,46
Yogyakarta	69 170,14	74 063,58	79 035,65	84 524,63	82 049,34
Jumlah/Total	29 571,68	31 691,56	34 147,08	36 724,67	35 647,43

Catatan/Note : * Angka Sementara/Temporary Number

** Angka Sangat Sementara/Numbers are very Temporary

Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/ BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 13.2.6
Table

Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016–2020
Per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019^x	2020^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	15 793,01	16 552,31	18 152,12	20 386,66	19 367,28
Bantul	16 649,79	17 291,77	18 030,22	18 809,15	18 289,50
Gunung Kidul	16 188,92	16 838,72	17 542,47	18 317,63	18 035,10
Sleman	25 043,54	26 091,56	27 461,57	28 931,90	27 508,06
Yogyakarta	56 341,42	58 591,32	61 116,58	64 095,36	61 971,23
Jumlah/Total	23 583,47	24 553,36	25 785,70	27 193,53	26 192,80

Catatan/Note : * Angka Sementara/Temporary Number

** Angka Sangat Sementara/Numbers are very Temporary

Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/ BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 13.2.7 **Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Seluruh Kabupaten/Kota (persen), 2016–2020**
Table **Percentage of Contribution to the Total Gross Regional Domestic Product by Regency/Municipality (percent), 2016–2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	7,55	7,60	7,94	8,50	8,42
Bantul	19,01	18,96	18,83	18,64	18,90
Gunung Kidul	13,61	13,59	13,50	13,35	13,71
Sleman	33,57	33,59	33,71	33,63	33,12
Yogyakarta	26,26	26,26	26,02	25,87	25,85
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

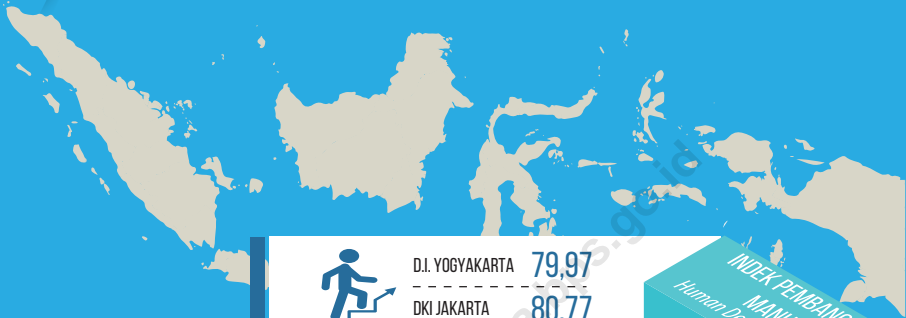
Catatan/Note : * Angka Sementara/Temporary Number

** Angka Sangat Sementara/Numbers are very Temporary

Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/ BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

14 PERBANDINGAN ANTAR PROVINSI

Interprovincial Comparison



D.I. YOGYAKARTA	79,97
-----	-----
DKI JAKARTA	80,77



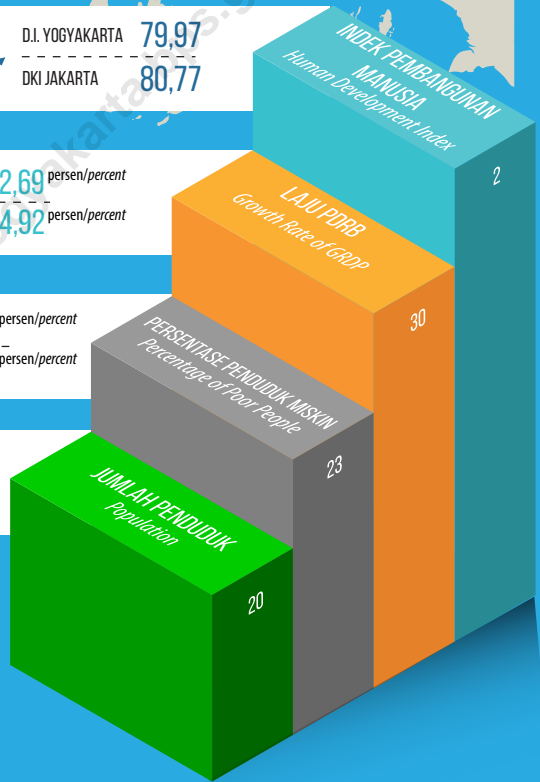
D.I. YOGYAKARTA	-2,69	persen/percent
-----	-----	-----
MALUKU UTARA	4,92	persen/percent



D.I. YOGYAKARTA	12,28	persen/percent
-----	-----	-----
BALI	3,78	persen/percent



D.I. YOGYAKARTA	3,67	juta/million
-----	-----	-----
JAWA BARAT	48,27	juta/million



PENJELASAN TEKNIS

1. Jumlah penduduk setiap provinsi mengacu pada hasil Sensus Penduduk (SP) 2010. Estimasi tersebut memperhatikan perubahan tingkat kelahiran, kematian, dan perpindahan penduduk.
2. Tingkat pengangguran dihitung berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja.
3. Laju pertumbuhan produk domestik regional bruto (PDRB) perkapita menggunakan data PDRB per kapita atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB per kapita pada tahun ke-n dengan nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan tersebut menunjukkan perkembangan agregat pendapatan perkapita penduduk dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya (perkembangan berantai).

TECHNICAL NOTES

1. *Population data refer to the result of the 2010 Population Cencus. The estimates took into account the trends infertility, mortality, and migration.*
2. *The unemployment rate is calculated based on the results of the Labor Force Survey.*
3. *The per capita gross regional domestic product (GDRP) growth rate uses GDRP per capita data at constant prices. Obtained by reducing the value of GDP per capita in the nth year with the value in year n-1 (previous year), divided by the value in year n-1, then multiplied by 100 percent. The growth rate shows the aggregate development of the income per capita of the population from a certain time to the previous time (chain development)*

ULASAN

Perbandingan Regional merupakan gambaran hasil pembangunan antara satu daerah dengan daerah lainnya. Gambaran tersebut dapat dilihat dengan cara menjejerkan angka-angka, di antaranya angka jumlah penduduk, laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan 2010, Indeks Harga Konsumen (IHK), jumlah penduduk miskin, dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Berdasarkan Proyeksi Penduduk 2010-2035, jumlah penduduk Indonesia tahun 2020 sebanyak 270.203,92 ribu jiwa, sementara jumlah penduduk D.I. Yogyakarta sebanyak 3.668,72 ribu jiwa. Penduduk terbanyak berada di Provinsi Jawa Barat 48.274,16 ribu jiwa, sedangkan yang paling sedikit berada di Provinsi Kalimantan Utara 701,81 ribu jiwa.

Sebagaimana akibat terjadinya Pandemi Covid-19, pada tahun 2020, Indonesia mengalami perlambatan ekonomi yang ditunjukkan dengan angka laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan 2010 sebesar -2,07 persen. Sebagian besar provinsi di Indonesia juga mengalami pertumbuhan negatif, termasuk D.I. Yogyakarta dengan laju pertumbuhan sebesar -2,69 persen. Hanya ada 3 provinsi yang mengalami pertumbuhan positif yaitu Provinsi Sulawesi Tengah, Maluku Utara, dan Papua dengan laju pertumbuhan masing-masing sebesar 4,86 persen, 4,92 persen, dan 2,32 persen.

DESCRIPTION

Regional comparison is an illustration of development results from one region to another. This representation can be seen by aligning figures, including population number, GRDP growth rate at constant 2010 prices, Consumer Price Index (CPI), number of poor people, and Human Development Index (HDI).

Based on the 2010-2035 Population Projections, the total population of Indonesia in 2020 is 270,203.92 thousand people, while the population of D.I. Yogyakarta as many as 3,668.72 thousand people. The largest population was in West Java Province with 48,274.16 thousand people, while the lowest was in North Kalimantan Province with 701.81 thousand people.

As a result of the Covid-19 Pandemic, in 2020, Indonesia experienced an economic slowdown as indicated by the GRDP growth rate at constant 2010 prices of -2.07 percent. Most provinces in Indonesia also experienced negative growth, including D.I. Yogyakarta with a growth rate of -2.69 percent. There were only 3 provinces that experienced positive growth, namely Central Sulawesi, North Maluku and Papua with growth rates of 4.86 percent, 4.92 percent and 2.32 percent respectively.

Pada tahun 2020, indeks harga konsumen (IHK) tertinggi terjadi di kota Sintang yaitu sebesar 112,26. Sedangkan IHK terendah terjadi di Kota Tanjung Selor, yakni sebesar 102,47. IHK Kota Yogyakarta tahun 2020 tercatat sebesar 106,10, menempati posisi ke-31 tertinggi dari 90 kota observasi di Indonesia, di bawah Kota Sibolga yang sebesar 106,17 dan di atas Kota Ternate yang sebesar 106,05.

Pada periode Maret 2020, D.I. Yogyakarta menempati posisi ke-15 sebagai provinsi yang memiliki jumlah penduduk miskin terbesar, yaitu sebanyak 475,72 ribu orang. Sedangkan posisi pertama ditempati oleh Provinsi Jawa Timur dengan jumlah penduduk miskin sebesar 4.419,10 ribu orang, dan sebaliknya Provinsi Kalimantan Utara menjadi provinsi dengan jumlah penduduk miskin terendah yaitu sebesar 51,79 ribu orang.

Dari tahun 2016-2020 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) D.I. Yogyakarta berada di posisi ke 2 dari 34 provinsi di Indonesia, berada di bawah Provinsi DKI Jakarta dan di atas Provinsi Kalimantan Timur. IPM D.I. Yogyakarta pada tahun 2020 sebesar 79,97. IPM tertinggi dialami Provinsi DKI Jakarta yaitu sebesar 80,77, sementara IPM terendah terjadi di Provinsi Papua yaitu sebesar 60,44. IPM terendah di Pulau Jawa pada tahun 2020 terjadi di Provinsi Jawa Timur yaitu sebesar 71,71.

In 2020, the highest consumer price index (CPI) occurred in the city of Sintang, amounting to 112.26. Meanwhile, the lowest CPI occurred in Tanjung Selor City, which was 102.47. Yogyakarta City's CPI in 2020 was recorded at 106.10, occupying the 31st position out of 90 observation cities in Indonesia, below Sibolga City at 106.17 and above Ternate City at 106.05.

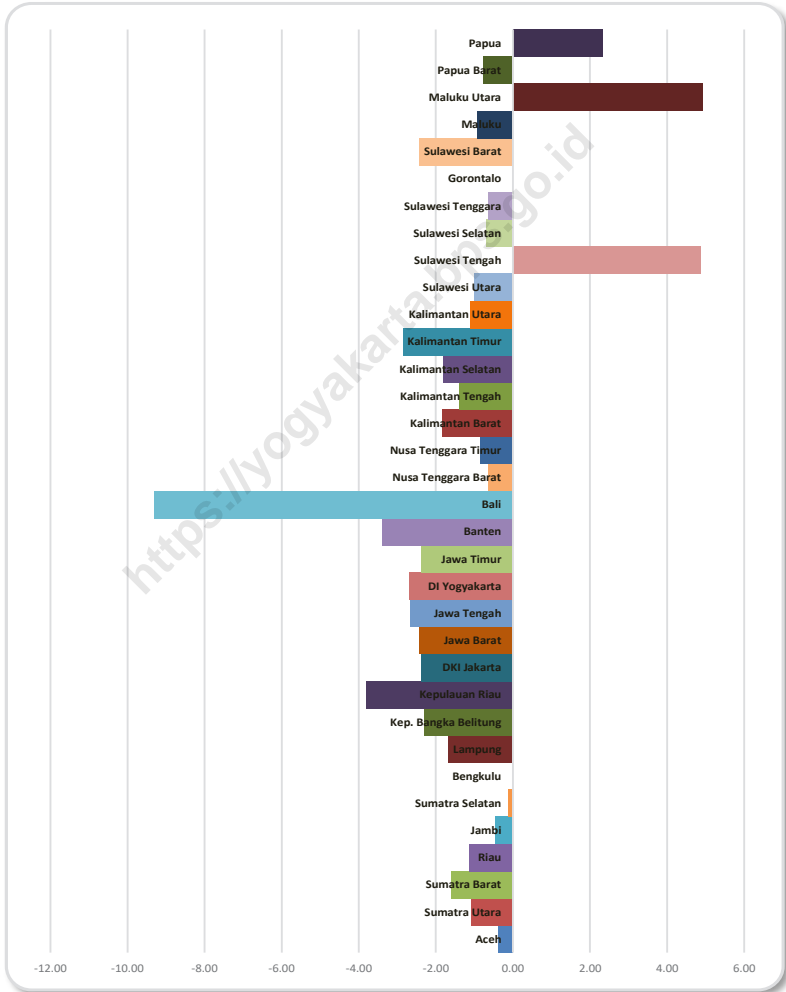
In the period March 2020, D.I. Yogyakarta occupies the 15th position as a province with the largest number of poor people, namely 475.72 thousand people. While the first position is occupied by East Java Province with a number of poor people of 4,419.10 thousand people, and vice versa, North Kalimantan Province is the province with the lowest number of poor people, namely 51.79 thousand people.

From 2016-2020, the D.I. Yogyakarta's Human Development Index (HDI) is in 2nd position out of 34 provinces in Indonesia, under DKI Jakarta Province and above East Kalimantan Province. HDI of D.I. Yogyakarta in 2020 amounted to 79.97. The highest HDI was experienced by DKI Jakarta, amounting to 80.77, while the lowest HDI was in Papua Province, amounting to 60.44. The lowest HDI in Java Island in 2020 occurred in East Java Province, amounting to 71.71.

Gambar
Figures

14.1

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2020
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Province in Indonesia (percent), 2020



Sumber/Source :

Badan Pusat Statistik Provinsi D.I. Yogyakarta
Statistics of D.I. Yogyakarta Province

Tabel
Table 14.1**Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu),
2016-2020**
**Population by Province in Indonesia (thousand), 2016-
2020**

Provinsi/Province	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	5 096,2	5 189,5	5 281,3	5 371,5	5 274,87
Sumatera Utara	14 102,9	14 262,1	14 415,4	14 562,5	14 799,36
Sumatera Barat	5 259,5	5 321,5	5 382,1	5 441,2	5 534,47
Riau	6 501,0	6 657,9	6 814,9	6 971,7	6 394,09
Jambi	3 458,9	3 515,0	3 570,3	3 624,6	3 548,23
Sumatera Selatan	8 160,9	8 267,0	8 370,3	8 470,7	8 467,43
Bengkulu	1 904,8	1 934,3	1 963,3	1 991,8	2 010,67
Lampung	8 205,1	8 289,6	8 370,5	8 447,7	9 007,85
Kep. Bangka Belitung	1 401,8	1 430,9	1 459,9	1 488,8	1 455,68
Kep. Riau	2 028,2	2 082,7	2 136,5	2 189,7	2 064,56
DKI Jakarta	10 277,6	10 374,2	10 467,6	10 557,8	10 562,09
Jawa Barat	47 379,4	48 037,6	48 683,7	49 316,7	48 274,16
Jawa Tengah	34 019,1	34 257,9	34 490,8	34 718,2	36 516,04
D.I Yogyakarta	3 720,9	3 762,2	3 802,9	3 842,9	3 668,72
Jawa Timur	39 075,3	39 293,0	39 500,9	39 698,9	40 665,70
Banten	12 203,1	12 448,2	12 689,7	12 927,3	11 904,56
Bali	4 200,1	4 246,5	4 292,2	4 336,9	4 317,40
Nusa Tenggara Barat	4 896,2	4 955,6	5 013,7	5 070,4	5 320,09
Nusa Tenggara Timur	5 203,5	5 287,3	5 371,5	5 456,2	5 325,57

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.1

Provinsi/Province	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kalimantan Barat	4 861,7	4 932,5	5 001,7	5 069,1	5 414,39
Kalimantan Tengah	2 550,2	2 605,3	2 660,2	2 714,9	2 669,97
Kalimantan Selatan	4 055,5	4 119,8	4 182,7	4 244,1	4 073,58
Kalimantan Timur	4 167,6	4 266,5	3 648,8	3 721,4	3 766,04
Kalimantan Utara	-	-	716,4	742,2	701,81
Sulawesi Utara	2 436,9	2 461,0	2 484,4	2 507,0	2 621,92
Sulawesi Tengah	2 921,7	2 966,3	3 010,4	3 054,0	2 985,73
Sulawesi Selatan	8 606,4	8 690,3	8 772,0	8 851,2	9 073,51
Sulawesi Tenggara	2 551,0	2 602,4	2 653,7	2 704,7	2 624,88
Gorontalo	1 150,8	1 168,2	1 185,5	1 202,6	1 171,68
Sulawesi Barat	1 306,5	1 331,0	1 355,6	1 380,3	1 419,23
Maluku	1 715,5	1 744,7	1 773,8	1 802,9	1 848,92
Maluku Utara	1 185,9	1 209,3	1 232,6	1 255,8	1 282,94
Papua Barat	893,4	915,4	937,5	959,6	1 134,07
Papua	3 207,4	3 265,2	3 322,5	3 379,3	4 303,71
Indonesia	258 705,0	261 890,9	265 015,3	268 074,6	270 203,92

Sumber/Source: BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel
Table 14.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (persen) 2016-2020
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Province in Indonesia (percent), 2016-2020

Provinsi/Province	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	3,29	4,18	4,61	4,14	-0,37
Sumatera Utara	5,18	5,12	5,18	5,22	-1,07
Sumatera Barat	5,27	5,30	5,14	5,01	-1,60
Riau	2,18	2,66	2,35	2,81	-1,12
Jambi	4,37	4,60	4,69	4,37	-0,46
Sumatera Selatan	5,04	5,51	6,01	5,69	-0,11
Bengkulu	5,28	4,98	4,97	4,94	-0,02
Lampung	5,14	5,16	5,23	5,26	-1,67
Kep. Bangka Belitung	4,10	4,47	4,45	3,32	-2,30
Kep. Riau	4,98	1,98	4,47	4,84	-3,80
DKI Jakarta	5,87	6,20	6,11	5,82	-2,36
Jawa Barat	5,66	5,33	5,65	5,07	-2,44
Jawa Tengah	5,25	5,26	5,30	5,40	-2,65
D.I Yogyakarta	5,05	5,26	6,20	6,59	-2,69
Jawa Timur	5,57	5,46	5,47	5,52	-2,39
Banten	5,28	5,75	5,77	5,29	-3,38
Bali	6,33	5,56	6,31	5,60	-9,31
Nusa Tenggara Barat	5,81	0,09	- 4,50	3,90	-0,64
Nusa Tenggara Timur	5,12	5,11	5,11	5,24	-0,83

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.2

Provinsi/Province	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kalimantan Barat	5,20	5,17	5,07	5,09	-1,82
Kalimantan Tengah	6,35	6,73	5,61	6,12	-1,40
Kalimantan Selatan	4,40	5,28	5,08	4,08	-1,81
Kalimantan Timur	- 0,38	3,13	2,64	4,74	-2,85
Kalimantan Utara	3,55	6,80	5,36	6,90	-1,11
Sulawesi Utara	6,16	6,31	6,00	5,65	-0,99
Sulawesi Tengah	9,94	7,10	20,60	8,83	4,86
Sulawesi Selatan	7,42	7,21	7,04	6,91	-0,70
Sulawesi Tenggara	6,51	6,76	6,40	6,50	-0,65
Gorontalo	6,52	6,73	6,49	6,40	-0,02
Sulawesi Barat	6,01	6,39	6,26	5,67	-2,42
Maluku	5,73	5,82	5,91	5,41	-0,92
Maluku Utara	5,77	7,67	7,86	6,10	4,92
Papua Barat	4,52	4,02	6,25	2,66	-0,77
Papua	9,14	4,64	7,32	- 15,75	2,32
Indonesia	5,03	5,07	5,17	5,02	-2,07

Catatan/Note: *Angka Sementara / Preliminary Figures

**Angka Sangat Sementara / Very preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ BPS-Statistics Indonesia Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel
Table 14.3**Indeks Harga Konsumen di 82 Kota (2012=100), 2016 - 2020**
Consumer Price Indices in 82 Cities (2012=100), 2016 - 2020

<i>Kota</i> <i>Municipality</i>	2016	2017	2018	2019	2020 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Meulaboh	123,49	128,54	132,1	136,86	109,12
Banda Aceh	117,79	122,38	126,45	129,24	105,93
Lhokseumawe	119,98	124,77	129,13	131,54	106,61
Sibolga	127,34	132,96	138,88	143,43	106,17
Pematang Siantar	128,51	133,84	137,5	140,91	105,55
Medan	128,59	133,7	137,58	142,39	104,15
Padangsidempuan	122,61	127,46	131,28	135,19	107,08
Gunungsitoli	107,85
Padang	129,69	134,44	138,24	142	105,38
Bukittinggi	123,43	126,47	129,5	132,98	104,82
Tembilahan	128,41	132,93	137,71	141,97	106,26
Pekanbaru	124,08	130,85	134,99	138,8	104,90
Dumai	125,07	131,69	134,83	137,66	105,94
Bungo	122,51	127,58	131,09	135,71	105,94
Jambi	124,01	127,67	132,42	135,44	106,23
Palembang	122,52	126,81	130,48	133,47	104,62
Lubuklinggau	121,92	126,55	130,81	133,47	105,08
Bengkulu	131,83	137,96	142,22	146,04	104,33
Bandar Lampung	124,78	129,92	134,08	137,91	106,36
Metro	132,24	136,07	138,44	141,66	106,31
Tanjung Pandan	130,61	137,13	141,38	146,27	106,64

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.3

<i>Kota Municipality</i>	2016	2017	2018	2019	2020 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pangkal Pinang	127,94	135,4	139,3	144,28	103,44
Batam	124,21	129,3	134,56	138,5	104,67
Tanjung Pinang	124,32	128,29	131,5	135,01	104,80
Dki Jakarta	124,64	129,16	133,27	137,79	105,96
Bogor	123,94	129,66	134,54	139,09	107,12
Sukabumi	123,44	128,36	132,53	135,86	105,65
Bandung	123,32	127,6	132,31	136,44	105,69
Cirebon	120,08	124,48	128,71	131,25	103,34
Bekasi	121,27	125,48	130,23	135,5	108,03
Depok	122,85	127,63	131,47	135,71	106,41
Tasikmalaya	122,93	127,44	131,5	133,74	103,60
Cilacap	126,25	131,67	136,17	139,42	104,25
Purwokerto	121,65	126,38	130,24	133,4	104,86
Kudus	129,49	135,11	139,42	143,04	104,66
Surakarta	121,16	124,89	128,16	131,48	104,61
Semarang	122,99	127,49	131,32	134,7	105,91
Tegal	121,08	125,55	129,74	133,13	106,26
Yogyakarta	121,84	126,35	130,09	133,8	106,10
Jember	121,14	125,43	128,98	131,79	105,49
Banyuwangi	121,46	124,74	128,02	130,7	104,04

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.3

<i>Kota</i> <i>Municipality</i>	2016	2017	2018	2019	2020 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sumenep	121,54	125,55	129,13	131,9	105,44
Kediri	121,48	125,48	127,93	130,27	105,37
Malang	124,54	129,72	133,22	136,5	104,03
Probolinggo	122,08	125,56	128,35	130,93	104,54
Madiun	121,36	126,91	130,76	133,83	104,35
Surabaya	123,86	129,3	133,34	136,72	104,76
Tangerang	131,51	136,15	140,66	145,63	105,04
Cilegon	128,24	135,31	139,93	144,44	107,08
Serang	131,16	137,31	142,95	148	107,42
Singaraja	132,31	137,38	141,36	144,51	106,20
Denpasar	121,19	125,67	129,96	133,05	104,22
Mataram	122,87	127,03	130,93	134,2	103,47
Bima	128,14	131,38	136,05	139,93	104,84
Waingapu	105,99
Maumere	118,26	122,82	125,3	126,97	106,28
Kupang	126,56	129,83	133,12	135,77	103,51
Sintang	112,26
Pontianak	132,75	138,9	143,1	148,13	106,17
Singkawang	124,03	129,69	135,54	138,59	104,10
Sampit	124,82	130	135,53	140,27	105,50
Palangkaraya	121,42	126,17	129,53	133,49	105,13
Kotabaru	107,41

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.3

<i>Kota Municipality</i>	2016	2017	2018	2019	2020 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanjung	125,11	129,02	132,92	135,38	106,78
Banjarmasin	124,25	129,35	132,74	138,08	106,70
Balikpapan	128,43	133,36	137,44	140,89	103,36
Samarinda	127,02	132,05	136,22	139,35	104,29
Tanjung Selor	102,47
Tarakan	134,54	139,46	143,57	148,73	105,17
Manado	124,54	128,49	131,41	136,25	105,76
Kotamabagu	106,83
Luwuk	107,51
Palu	125,22	130,85	136,13	142,63	107,13
Bulukumba	128,36	134,51	140,12	143,76	106,71
Watampone	119,24	125,06	131,1	133,8	104,32
Makassar	124,9	129,88	134,63	139,03	105,54
Pare-Pare	120,77	124,36	127,91	130,99	104,47
Palopo	122,34	126,77	132,49	135,6	104,49
Kendari	120,8	125,01	127,74	131,99	105,28
Bau-Bau	128,36	131,03	134,51	137,14	104,82
Gorontalo	120,85	125,29	128,28	131,78	104,42
Mamuju	123,41	128,48	131,76	132,99	104,05
Ambon	123,33	126,94	127,81	133,15	105,52
Tual	137,15	148,5	152,57	158,15	106,66

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.3

<i>Kota Municipality</i>	2016	2017	2018	2019	2020 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ternate	128,88	132,05	136,4	140,25	106,05
Manokwari	118,74	123,33	127,35	135,39	107,67
Sorong	125,38	128,53	133,18	135,51	103,83
Merauke	129,96	133,75	138,09	139,03	104,09
Timika	107,16
Jayapura	126,12	129,54	135,63	141,1	104,10
Indonesia	124,67	129,71	133,75	137,46	105,68

Catatan/Note : 1 IHK 90 kota (2018=100)/CPI 90 Cities (2018=100)

Sumber/Source : BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel
Table 14.4**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia
(ribu), 2016-2020**
**Number of Poor Population by Province in Indonesia
(thousand), 2016-2020**

Provinsi/Province	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	848,44	872,61	839,49	819,44	814,91
Sumatera Utara	1 455,95	1 453,87	1 324,98	1 282,04	1 283,29
Sumatera Barat	371,56	364,51	357,13	348,22	344,23
Riau	515,40	514,62	500,44	490,72	483,39
Jambi	289,80	286,55	281,69	274,32	277,80
Sumatera Selatan	1 101,19	1 086,92	1 068,27	1 073,74	1 081,58
Bengkulu	328,61	316,98	301,81	302,30	302,58
Lampung	1 169,60	1 131,73	1 097,05	1 063,66	1 049,32
Kep. Bangka Belitung	72,76	74,09	76,26	68,38	68,39
Kep. Riau	120,41	125,37	131,68	128,46	131,97
DKI Jakarta	384,30	389,69	373,12	365,55	480,86
Jawa Barat	4 224,33	4 168,44	3 615,79	3 399,16	3 920,23
Jawa Tengah	4 506,89	4 450,72	3 897,20	3 743,23	3 980,90
D.I Yogyakarta	494,94	488,53	460,10	448,47	475,72
Jawa Timur	4 703,30	4 617,01	4 332,59	4 112,25	4 419,10
Banten	658,11	675,04	661,36	654,46	775,99
Bali	178,18	180,13	171,76	163,85	165,19
Nusa Tenggara Barat	804,44	793,78	737,46	735,96	713,89
Nusa Tenggara Timur	1 149,92	1 150,79	1 142,17	1 146,32	1 153,76

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.4

Provinsi/Province	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kalimantan Barat	381,35	387,43	387,08	378,41	366,77
Kalimantan Tengah	143,49	139,16	136,93	134,59	132,94
Kalimantan Selatan	195,70	193,92	189,03	192,48	187,87
Kalimantan Timur	212,92	220,17	218,90	219,92	230,26
Kalimantan Utara	41,12	49,47	50,35	48,78	51,79
Sulawesi Utara	202,82	198,88	193,31	191,70	192,37
Sulawesi Tengah	420,52	417,87	420,21	410,36	398,73
Sulawesi Selatan	807,03	813,07	792,63	767,80	776,83
Sulawesi Tenggara	326,86	331,71	307,10	302,58	301,82
Gorontalo	203,19	205,37	198,51	186,03	185,02
Sulawesi Barat	152,73	149,76	151,78	151,40	152,02
Maluku	327,72	320,51	320,08	317,69	318,18
Maluku Utara	74,68	76,47	81,46	84,60	86,37
Papua Barat	225,80	228,38	214,47	211,50	208,58
Papua	911,33	897,69	917,63	926,36	911,37
Indonesia	28 005,39	27 771,22	25 949,80	25 144,72	26 424,02

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/ *BPS-Statistics Indonesia, National Socio Economic Survey*

Tabel
Table 14.5**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di
Indonesia, 2016 - 2020**
**Human Development Index by Province in Indonesia, 2016 -
2020**

Provinsi/Province	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	70,00	70,60	71,19	71,90	71,99
Sumatera Utara	70,00	70,57	71,18	71,74	71,77
Sumatera Barat	70,73	71,24	71,73	72,39	72,38
Riau	71,20	71,79	72,44	73,00	72,71
Jambi	69,62	69,99	70,65	71,26	71,29
Sumatera Selatan	68,24	68,86	69,39	70,02	70,01
Bengkulu	69,33	69,95	70,64	71,21	71,40
Lampung	67,65	68,25	69,02	69,57	69,69
Kep. Bangka Belitung	69,55	69,99	70,67	71,30	71,47
Kep. Riau	73,99	74,45	74,84	75,48	75,59
DKI Jakarta	79,60	80,06	80,47	80,76	80,77
Jawa Barat	70,05	70,69	71,30	72,03	72,09
Jawa Tengah	69,98	70,52	71,12	71,73	71,87
D.I Yogyakarta	78,38	78,89	79,53	79,99	79,97
Jawa Timur	69,74	70,27	70,77	71,50	71,71
Banten	70,96	71,42	71,95	72,44	72,45
Bali	73,65	74,30	74,77	75,38	75,50
Nusa Tenggara Barat	65,81	66,58	67,30	68,14	68,25
Nusa Tenggara Timur	63,13	63,73	64,39	65,23	65,19

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.5

Provinsi/ <i>Province</i>	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kalimantan Barat	65,88	66,26	66,98	67,65	67,66
Kalimantan Tengah	69,13	69,79	70,42	70,91	71,05
Kalimantan Selatan	69,05	69,65	70,17	70,72	70,91
Kalimantan Timur	74,59	75,12	75,83	76,61	76,24
Kalimantan Utara	69,20	69,84	70,56	71,15	70,63
Sulawesi Utara	71,05	71,66	72,20	72,99	72,93
Sulawesi Tengah	67,47	68,11	68,88	69,50	69,55
Sulawesi Selatan	69,76	70,34	70,90	71,66	71,93
Sulawesi Tenggara	69,31	69,86	70,61	71,20	71,45
Gorontalo	66,29	67,01	67,71	68,49	68,68
Sulawesi Barat	63,60	64,30	65,10	65,73	66,11
Maluku	67,60	68,19	68,87	69,45	69,49
Maluku Utara	66,63	67,20	67,76	68,70	68,49
Papua Barat	62,21	62,99	63,74	64,70	65,09
Papua	58,05	59,09	60,06	60,84	60,44
Indonesia	70,18	70,81	71,39	71,92	71,94

Sumber/*Source*: BPS, Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ *BPS-Statistics Indonesia Based on Census, Surveys, and Other Sources*



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— Enlighten The Nation —



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

BPS - Statistics of Daerah Istimewa Yogyakarta Province

Jl. Brawijaya, Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul 55183 - Telp. : (0274) 4342234

Hunting, Fax. : (0274) 4342230 - E-mail : bps3400@bps.go.id Homepage : <http://yogyakarta.bps.go.id>

ISSN 2657-1218



9 772657 121001